



PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

☎ (62-21) 57944755, 57944766
☎ (62-21) 57944767, 57944768
✉ corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id

Sailing to a
New Era
Laporan Tahunan
Annual Report **2013**

Daftar Isi

Table of Contents



- 2 Ringkasan Kinerja Keuangan 2013
2013 Financial Performance Highlights
- 4 Strategi Pencapaian 2013
2013 Strategy & Achievements
- 10 Armada Kami
Our Fleets
- 14 Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions
- 16 Galeri MBSS
MBSS Gallery
- 28 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 33 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 34 Peristiwa Penting 2013
2013 Event Highlights

38 Laporan Manajemen Management Reports

- 39 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 44 Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 47 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 56 Jajaran Direksi
Board of Directors
- 58 Pernyataan Pertanggungjawaban
Dewan Komisaris dan Direksi
Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors



62 Profil Perusahaan Company Profile

- 64 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 66 Bidang Usaha
Company Business

- 67 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 68 Visi & Misi
Vision & Mission
- 70 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 80 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 86 Jumlah Karyawan
Total Employees
- 88 Struktur Kepemilikan
Ownership Structure
- 89 Entitas Anak
Subsidiaries

- 90 Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information
- 91 Kronologis Pencatatan Efek
Chronology of Shares and Securities Listing
- 91 Nama & Alamat Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution
- 92 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification
- 96 Rekam Jejak
Milestone
- 98 Wilayah Operasi MBSS
MBSS Operation Areas
- 100 Alamat Perusahaan
Company Address

104 Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

110 Tinjauan Segmen Usaha Business Segment Review

- 124 Tinjauan Keuangan
Financial Review

144 Tinjauan Operasional Operational Review

- 146 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 156 Teknologi Informasi
Information Technology
- 158 MBSS Tracking System

164 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

230 Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) Health, Safety & Environment (HSE)

238 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities

246 Laporan Keuangan Financial Report

Sailing to a New Era

Di tahun 2013, MBSS meningkatkan kinerjanya dengan mengoptimalkan utilisasi armada, diversifikasi kargo, efisiensi biaya dengan melakukan efisiensi bahan bakar dan biaya keuangan melalui pembiayaan kembali hutang dengan suku bunga yang lebih rendah, sumber daya manusia, prosedur bisnis, teknologi dan tata kelola perusahaan, dalam rangka mengarungi era yang baru dengan kinerja perusahaan tingkat dunia.

In 2013, MBSS improved its performance by optimizing fleet utilization, diversifying its cargo, improving cost efficiency by using fuel more efficiently, and refinancing loans at lower interest rates as well as strengthening its finances, human resources, business procedures, technology and corporate governance, as it sailed to a new era with world-class performance.



Ringkasan Kinerja Keuangan 2013

2013 Financial Performance Highlights



Ringkasan Kinerja Keuangan 2013
2013 Financial Performance Highlights

SELAMA TAHUN BERJALAN, MBSS MELAKUKAN INISIATIF STRATEGIS YAITU MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL DENGAN PENGGUNAAN BAHAN BAKAR YANG EFEKTIF, EFISIENSI BIAYA KEUANGAN MELALUI PEMBIAYAAN KEMBALI DENGAN *COST OF FUND* YANG LEBIH RENDAH, MENGOPTIMALKAN UTILISASI ARMADA, SEHINGGA MBSS MAMPU MENAWARKAN HARGA YANG LEBIH KOMPETITIF DAN LAYANAN YANG SEMAKIN BAIK KEPADA KLIEN SERTA MEMPERLUAS PASARNYA DALAM RANGKA MENGARUNGI ERA YANG BARU.

During the year, MBSS carried out strategic initiatives to improve operational efficiency through more effective fuel usage, financial cost efficiency through refinancing at lower cost of fund, optimizing fleet utilization, so that MBSS was able to offer more competitive prices and more increasingly better service to clients as well as expand its markets as it navigated a new era.

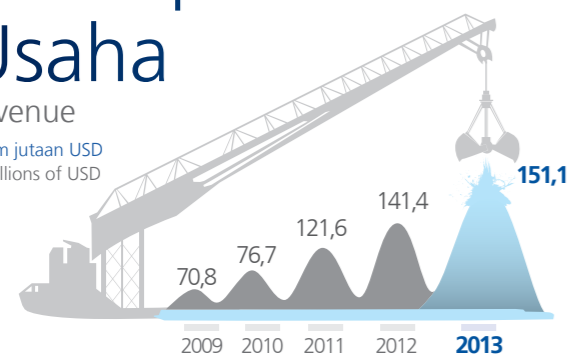
DIDUKUNG REPUTASINYA KEPADA PRODUSEN BATUBARA PERINGKAT ATAS, SELURUH JAJARAN MBSS BEKERJA KERAS UNTUK MEMPERTAHAKAN KEUANGAN MBSS DITENGAH GEJOLAK INDUSTRI.

Aided by its reputation to first tier coal producers, all MBSS management and employees strove to maintain MBSS' financial performance in the midst of industry turmoil.

Pendapatan Usaha

Revenue

dalam jutaan USD
in millions of USD



↑ 6,8%

MBSS mampu mengatasi gejolak tahun 2013 dengan melakukan inisiatif strategi sehingga mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 6,8%.

MBSS was able to overcome the volatility of 2013 by doing strategic initiative and achieved revenue growth of 6.8%.

Laba Bersih

Net Income

dalam jutaan USD
in millions of USD



↑ 4,9%

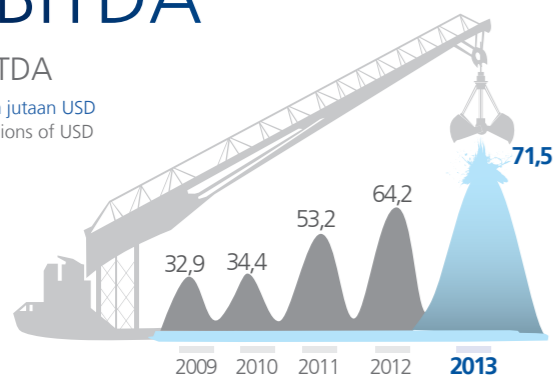
Pada tahun 2013, MBSS memperoleh laba bersih sebesar USD38,3 juta, meningkat 4,9% dari laba bersih yang dicapai selama tahun 2012.

In 2013, MBSS achieved net income of USD38.3 million, an increase of 4.9% over the net income achieved in 2012.

EBITDA

EBITDA

dalam jutaan USD
in millions of USD



↑ 11,3%

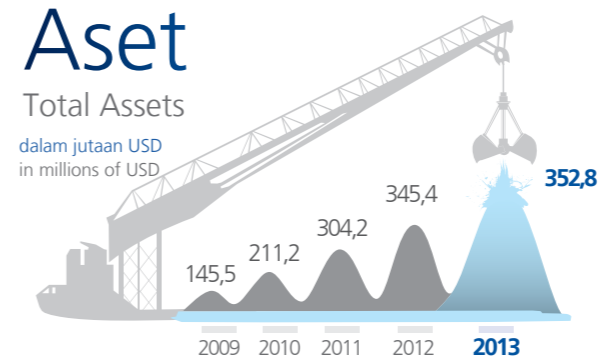
Pertumbuhan EBITDA sebesar 11,3% terutama didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan inisiatif strategis untuk melakukan efisiensi biaya.

The 11.3% growth in EBITDA primarily came from increased revenue and strategic cost efficiency initiatives.

Total Aset

Total Assets

dalam jutaan USD
in millions of USD



↑ 2,2%

Total Aset meningkat sebesar 2,2% terutama disebabkan peningkatan kas dan setara kas sehingga menjaga likuiditas dan meningkatkan kemampuan MBSS untuk melakukan aksi korporasi.

Total assets rose 2.2% primarily on cash and cash equivalents, safeguarding MBSS' liquidity and its ability to take corporate action.

Strategi & Pencapaian 2013

2013 Strategy & Achievements

Strategi & Pencapaian 2013
2013 Strategy & Achievements



Jasa Transportasi dan Logistik

Transport & Logistic Services

MBSS terus berfokus menyediakan jasa penanganan material, logistik laut dan *transshipment* terpadu yang unggul secara domestik dan regional, sehingga MBSS tetap menjadi pilihan klien antara lain produsen batubara dan pengguna batubara terkemuka di Indonesia. MBSS terus melakukan diversifikasi "wilayah operasi" dengan meningkatkan transportasi kargo ke negara-negara Asia. Selain itu, MBSS melakukan diversifikasi kargo dengan menyediakan jasa logistik laut dan *transshipment* bagi barang curah lainnya.

MBSS continued to focus on providing premier integrated material handling, sea logistic and transshipment services domestically and regionally, so that MBSS continued to be the preferred choice of clients including leading Indonesian coal producers and end users in Indonesia. MBSS continued to diversify its "operational areas" by increasing cargo transport to Asian countries. In addition, MBSS diversified its cargo by providing logistic and transshipment services for other bulk materials.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan selama tahun berjalan berfokus di bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat yang memperdayakan penduduk lokal di wilayah operasional dan pelestarian lingkungan, sehingga memberikan manfaat jangka panjang terhadap masyarakat setempat dan menunjang kegiatan bidang usaha MBSS.

The company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities during the year focused on education, health and community development that empowered local residents in operational sites and conserved the environment, thus giving long term benefits to the local community and the activities of MBSS as well.



Strategi Keuangan

Financial Strategy

Pertumbuhan usaha MBSS yang berkesinambungan perlu didukung dengan kondisi keuangan yang sehat. Manajemen menerapkan pengelolaan modal kerja yang lebih terstruktur dan sistimatis melalui mekanisme pendanaan yang lebih baik untuk menghasilkan posisi kas MBSS yang lebih sehat dan optimal. Tingkat likuiditas yang tinggi juga menjadikan MBSS memiliki fleksibilitas yang lebih baik untuk mengakselerasi pertumbuhan usaha pada saat kondisi pasar dan makro ekonomi mengalami pemulihan.

Strategi keuangan juga diterapkan melalui pengelolaan risiko yang antara lain dilakukan melalui (1) *strategic refinancing* atas utang bank untuk menurunkan tingkat *cost of fund*. Lebih rendahnya *cost of fund* dibandingkan dengan kompetitor menghasilkan struktur biaya yang efisien dan *pricing strategy* yang semakin bersaing secara kompetitif. Di samping itu melalui strategi *refinancing* ini, MBSS mampu mengoptimalkan penempatan dana yang dimiliki dimana selama tahun 2013 berhasil menempatkan dalam investasi yang memberikan tingkat bunga lebih tinggi daripada *cost of fund* (*positive carry*). (2) manajemen modal kerja (*working capital management*) yang lebih terstruktur dimana komposisi penempatan dana disesuaikan dengan kebutuhan modal kerja dan selebihnya ditempatkan pada investasi dengan tingkat suku bunga lebih tinggi. (3) pemilihan klien yang memiliki reputasi yang terpercaya baik dalam segi kelangsungan operasi maupun prestasi pembayarannya; (4) kebijakan penetapan harga dan margin yang menjamin tingkat pengembalian belanja modal; (5) mekanisme *pass-through* untuk risiko kenaikan bahan bakar dalam kontrak kerja dengan klien.

The continuous growth trajectory of MBSS' business must be supported by healthy finances. Management has implemented a more structured system of managing working capital, through better funding mechanisms to generate a healthier and more optimal cash position for MBSS. Higher liquidity levels also provided MBSS with greater flexibility to accelerate its business development when market conditions and the macro-economy recovers.

This financial strategy has also been implemented through risk management, which among others was carried out through: (1) strategic refinancing of bank loans to decrease the cost of funds. Lower cost of funds compared to competitors gave rise to an efficient cost structure and an increasingly competitive price strategy. In addition, through this refinancing strategy, MBSS was able to optimize its funds placement in 2013 by successfully placing funds in investments with higher yields than the cost of funds (*positive carry*). (2) More structured working capital management in which the composition of the funds placed was aligned with working capital needs and the excess was invested at higher yields. (3) Selecting clients who have a reputation for being trustworthy both from an operational standpoint as well as their payment record. (4) Establishing pricing and margin policies that guarantee returns on capital expenditure. (5) Pass-through mechanisms to pass on the risk of price fuel increases in work contracts with clients.



Pengembangan Usaha

Business Development

MBSS melakukan pengembangan usaha dengan memperhatikan:

1. Manajemen portofolio klien yang bervariasi, yaitu produsen dan pengguna akhir batubara, yang memiliki perilaku penggunaan armada yang berbeda. Dengan demikian, penurunan dari permintaan dari produsen dapat diimbangi oleh peningkatan permintaan dari pengguna akhir batubara atau sebaliknya.
2. Peningkatan diversifikasi kargo selain produsen dan pengguna akhir batubara seperti bijih besi, bauksit, *clinker* semen dan pipa untuk industri migas. Juga pada akhir tahun 2013, MBSS telah mempersiapkan untuk pengangkutan CNG yang akan dimulai pada tahun 2014.
3. Selain diversifikasi kargo, MBSS juga melakukan diversifikasi "wilayah operasi" yang mencakup transportasi ke negara-negara Asia.
4. Peningkatan pendapatan melalui aktivitas pengelolaan armada pihak ketiga (*brokering*) yang lebih agresif.
5. Pengelolaan utilisasi armada yang optimal serta program peningkatan kemampuan sumber daya manusia yang terstruktur dan sistematis.
6. Optimalisasi keunggulan kompetitif yang telah dimiliki oleh MBSS, yaitu profil risiko usaha dan operasional yang solid, didukung dengan *cost of fund* yang lebih rendah dari *strategic refinancing* yang telah dilakukan, sehingga mampu untuk menawarkan solusi terintegrasi kepada klien dengan mengutamakan *operational excellence* dan harga yang kompetitif.
7. Menjaga komposisi kontrak kerja jangka panjang dan spot. Kontrak jangka panjang dengan klausul minimum tonase memberikan kepastian pendapatan yang lebih stabil dan berkelanjutan, sementara kontrak spot berpotensi memberikan margin dan fleksibilitas alokasi armada yang lebih baik sekalipun stabilitas dari pendapatan lebih rendah dari kontrak jangka panjang.

MBSS carried out business development activities with emphasis on:

1. Management of a varied client portfolio comprising coal producer and end users, which have different fleet utilization profiles. As such, the decrease in demand from producers was offset by increased demand from coal end users and vice versa.
2. Diversifying cargo away from coal producers and end-users to iron ore, bauxite, cement clinker and pipes for the oil and gas industry. At the end of 2013, MBSS also made preparations to transport CNG, beginning in 2014.
3. Besides diversifying cargo, MBSS also diversified its "operational areas" to include transportation to Asian countries.
4. Increasing revenues through more aggressive brokering of third party managed vessels.
5. Optimal fleet utilization management as well as structured and systematic programs to improve human resources capabilities.
6. Optimization of MBSS' competitive advantages, namely its business risk profile and solid operations supported by reduced cost of funds stemming from the strategic refinancing that was carried out, thus enabling MBSS to offer integrated solutions to clients by prioritizing operational excellence and competitive prices.
7. Preserving the composition of long term versus spot contracts. Long term contracts with minimum tonnage clauses provides certainty of more stable and continuous income, while spot contracts have the potential to generate margin and improve the flexibility of the fleet allocation despite lower income stability compared to long term contracts.

Strategi & Pencapaian 2013
2013 Strategy & Achievements

Armada Kami

Our Fleet

Armada Kami
Our Fleet

Tug boat Tug Boat

Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

80

Per 31 Des 2013
As of 31 Dec 2013

82



Barge Barge

Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

74

Per 31 Des 2013
As of 31 Dec 2013

75



MBSS mengelola dengan baik seluruh armadanya yang rata-rata berusia muda, meliputi *tug boat*, *barge*, *floating crane*, kapal semen dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha jasa logistik laut dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan Badan klasifikasi dunia (RINA, BV, ABS, NK dan GL). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS). *Barge* MBSS berukuran antara 250 ft-365 ft.

MBSS manages its entire fleet of overall youthful vessels well, covering tug boats, barges, floating cranes, cement vessels and support vessels to support efficient and reliable sea logistic and transshipment services of bulk materials. MBSS' fleet fulfills the classification requirements of the Indonesia Classification Bureau (BKI) and global classification societies (RINA, BV, ABS, NK and GL). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS). MBSS' barge range between 250 ft-365 ft.

Armada Kami
Our Fleet

Armada Kami
Our Fleet

Floating Crane

Floating Crane

Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

7

Per 31 Des 2013
As of 31 Dec 2013

7



Kapal Semen

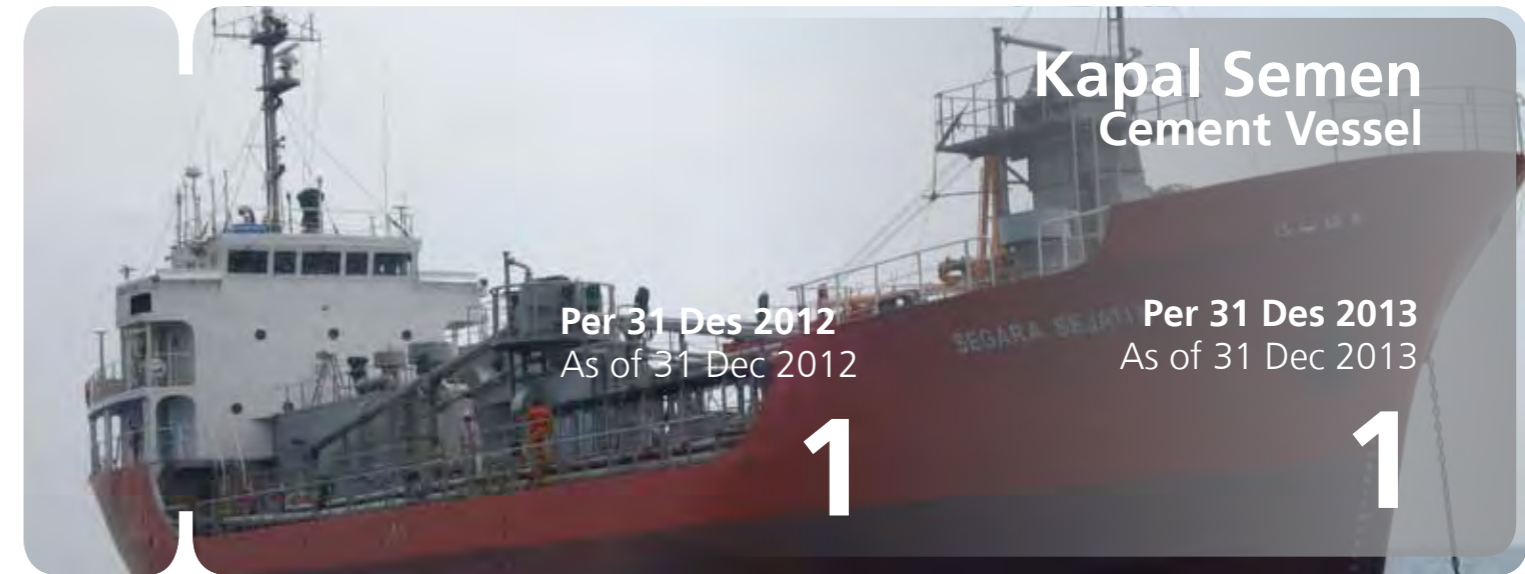
Cement Vessel

Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

1

Per 31 Des 2013
As of 31 Dec 2013

1



Kapal Pendukung

Support Vessel

Per 31 Des 2012
As of 31 Dec 2012

1

Per 31 Des 2013
As of 31 Dec 2013

1



MBSS memiliki *Floating Crane* dengan kapasitas 18.000 tpd s/d 30.000 tpd yang menggunakan *single crane* dan *double cranes* serta *floating loading facility* dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan *Conveyor Belt System* serta deteksi logam untuk mendukung 2 *crane* yang beroperasi di atasnya.

MBSS owns Floating Cranes with a capacity of 18,000 tpd to 30,000 tpd using single cranes and double cranes as well as a floating loading facility with a capacity of 50,000 tpd which are equipped a Conveyor Belt System and metal detector to support the cranes operating above it.

Sebagai upaya diversifikasi kargo, MBSS memberikan pelayanan jasa pengangkutan semen dengan kapasitas kapal semen yang dimilikinya dengan kapasitas 2000 MT. Sebagai bagian dari *integrated solution*, MBSS juga memiliki kapal pendukung / *Landing Craft Tanker (LCT)* untuk menunjang kegiatan operasional.

Apart from efforts to diversify cargo, MBSS provides cement transportation services with the 2000 MT capacity cement vessel that it owns. As part of providing integrated solutions, MBSS also owns a Landing Craft Tanker (LCT) support vessel to support operational activities.

Solusi Terintegrasi

Integrated Solutions

Solusi Terintegrasi
Integrated Solutions

1

PENANGANAN MATERIAL

MATERIAL HANDLING

- Penanganan material dan pengelolaan serta pengoperasian fasilitas *on-shore*
Kegiatan-kegiatan pada tahap ini meliputi *crushing, screening, quality control, stockpile management, dan conveyor system operation*
- Material handling and management and operation of on-shore facilities
The operations in this stage cover : *crushing, screening, quality control, stockpile management and conveyor system operation*

2

OPERASI TUG BOAT & BARGE

BARGING

- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *anchorage point* untuk *transshipment*
- Pelaksanaan aktivitas pengangkutan dari *loading port* ke *unloading port (direct barging)*
- Transport from loading port to anchorage point for transshipment
- Transport from loading port to unloading port (direct barging)

3

TRANSSHIPMENT

TRANSSHIPMENT

- Pelaksanaan aktivitas pemindahan batubara dari *barge* ke *mother vessel*, dilakukan dengan:
 - menggunakan *geared vessel*
 - menggunakan *Intermediate Facilities, floating crane*
- Transfer of coal from barge to mother vessel, which can be executed by :
 - using *geared vessel*
 - *Intermediate Facilities, floating crane*



Galeri MBSS

MBSS Gallery



KINERJA YANG SOLID

SOLID PERFORMANCE

MBSS berhasil meraih kinerja yang solid didukung Sumber Daya Manusia mulai dari crew sampai dengan manajemen dan prosedur berstandar internasional.

MBSS successfully achieved solid performance thanks to the support of its Human Resources, starting from crew until management, and its international-standard procedures.



HANDAL & TEPAT WAKTU

RELIABLE AND ON TIME TRACK
RECORD

Layanan MBSS yang cepat dan responsif mendukung klien dalam mencapai sasaran bisnis mereka melalui pengiriman yang handal dan tepat waktu.

Fast and responsive service from MBSS supports our clients to achieve their business goals through reliable and timely shipping.



TENAGA KERJA YANG TERLATIH

HIGHLY TRAINED CREW

Kapal MBSS diawaki oleh crew yang berpengalaman, terlatih dan crew dengan posisi master sebagian besar bersertifikasi ANT I - ANT IV. Proses *recruitment crew* sesuai dengan standar internasional.

MBSS ships are crewed by experienced, highly trained crew and crew in master positions who are largely ANT I - ANT IV certified. The crew recruitment process is performed in line with international standards.



SOLUSI YANG TERPADU

INTEGRATED SOLUTIONS

Kami bertujuan memberikan solusi yang terpadu sehingga memungkinkan klien untuk fokus pada usaha inti mereka.

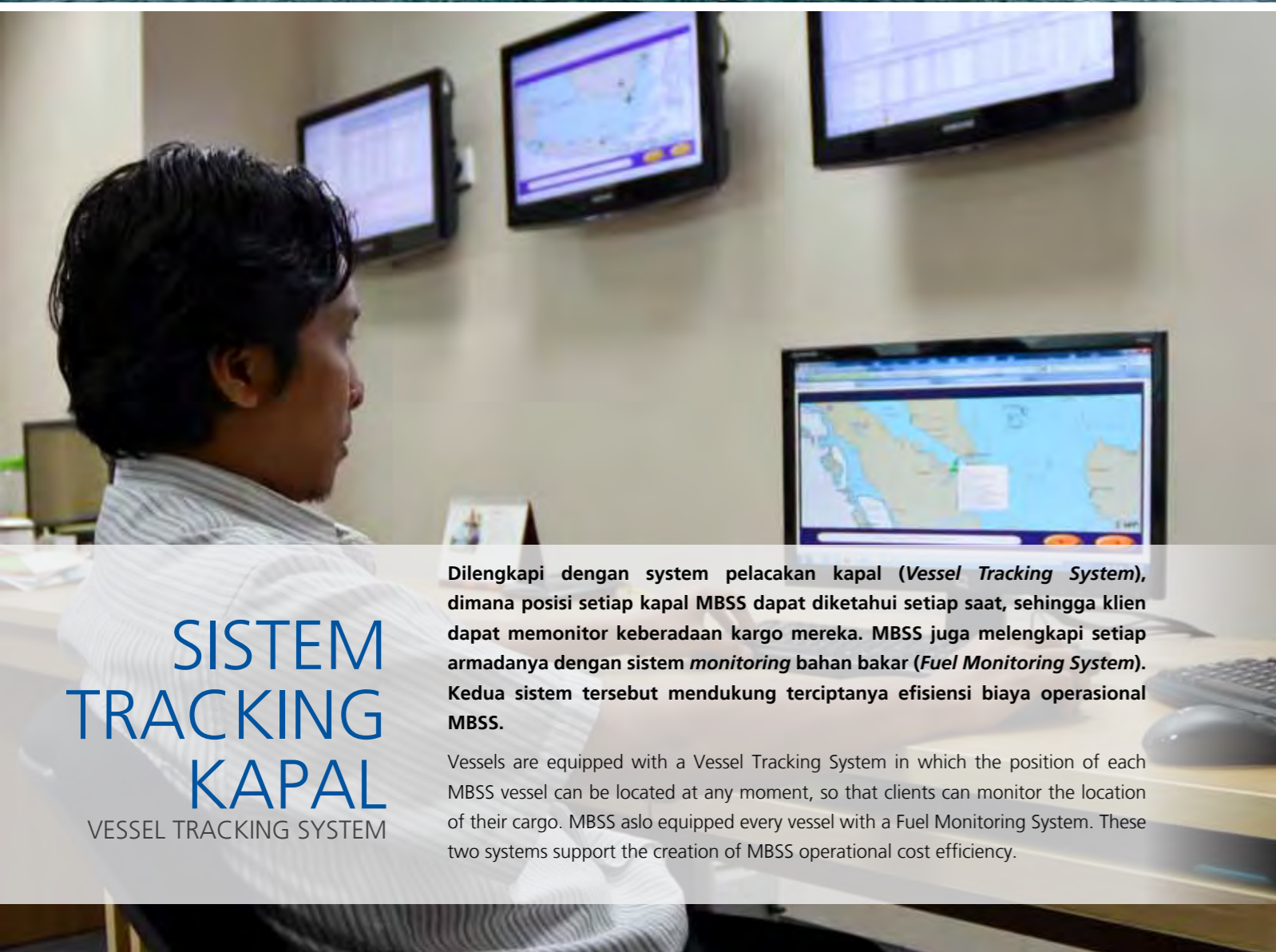
Our aim is to deliver one-stop integrated solutions that enable clients to focus on their core business.



ARMADA YANG BESAR

LARGE FLEET NUMBERS

Armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas dalam pemberian pelayanan dan alokasi armada kepada klien, baik domestik maupun regional. Armada MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi dari Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan telah memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia antara lain Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Germanischer Lloyd (GL). MBSS juga telah tergabung dalam International Association of Classification Societies (IACS).

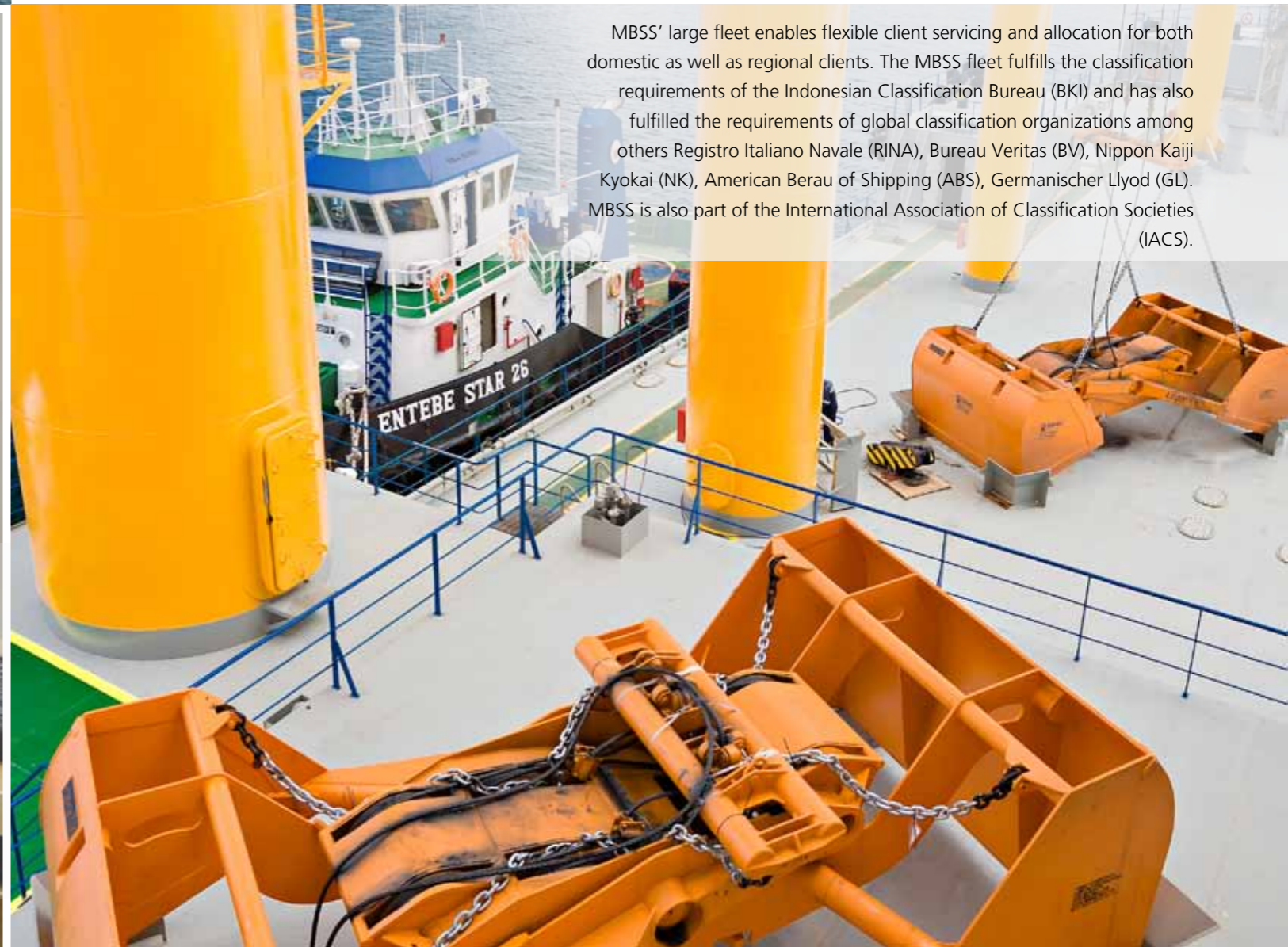


Dilengkapi dengan system pelacakan kapal (*Vessel Tracking System*), dimana posisi setiap kapal MBSS dapat diketahui setiap saat, sehingga klien dapat memonitor keberadaan kargo mereka. MBSS juga melengkapi setiap armadanya dengan sistem *monitoring* bahan bakar (*Fuel Monitoring System*). Kedua sistem tersebut mendukung terciptanya efisiensi biaya operasional MBSS.


Vessels are equipped with a Vessel Tracking System in which the position of each MBSS vessel can be located at any moment, so that clients can monitor the location of their cargo. MBSS also equipped every vessel with a Fuel Monitoring System. These two systems support the creation of MBSS operational cost efficiency.

SISTEM TRACKING KAPAL

VESSEL TRACKING SYSTEM



MBSS' large fleet enables flexible client servicing and allocation for both domestic as well as regional clients. The MBSS fleet fulfills the classification requirements of the Indonesian Classification Bureau (BKI) and has also fulfilled the requirements of global classification organizations among others Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nippon Kaiji Kyokai (NK), American Bureau of Shipping (ABS), Germanischer Lloyd (GL). MBSS is also part of the International Association of Classification Societies (IACS).



KESELAMATAN KERJA PRIORITAS UTAMA

SAFETY FIRST

Keselamatan Kerja adalah prioritas utama dalam semua kegiatan operasional, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 serta sejumlah penghargaan terkait keselamatan kerja telah diraih MBSS.

Safety is the top priority in all operational activities, in line with ISO 9001 Management Systems Standard Quality and the various safety awards that MBSS has won.



PENGAWASAN OPTIMAL

OPTIMAL MONITORING

Semua kegiatan operasional diawasi dengan optimal untuk memastikan seluruh crew mematuhi *Standard Operating Procedure* yang telah ditetapkan, baik oleh Perusahaan maupun klien. Pengawasan terhadap kegiatan operasional ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kepuasan klien, sesuai dengan Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001, proses bisnis dan kebijakan internal yang telah ditetapkan oleh manajemen, serta kelas yang berlaku (berdasarkan klasifikasi Biro Klasifikasi Indonesia dan Asosiasi Badan Klasifikasi Dunia).

All operational procedures are rigorously monitored to ensure that the entire crew complies with the Standard Operating Procedures that have been established by the Company as well as the client. Monitoring of these operational activities is periodically evaluated to ensure client satisfaction in line with ISO 9001 Quality Management System Standards, the internal business processes and policies that have been established by the management, and the relevant vessel class (based on Indonesian Classification Bureau classifications and International Association of Classification Societies).

MENGARUNGI ERA BARU

SAILING TO A NEW ERA

Dengan mendayagunakan armada yang dimiliki serta sumber daya manusia yang terlatih, MBSS kini mengembangkan potensi pasar baru dalam rangka mengarungi era baru menuju kinerja kelas dunia.

Leveraging its fleet and skilled human resources, MBSS is now developing potential new markets as part of sailing to a new era towards world-class performance.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Neraca Konsolidasian

(dalam ribuan dolar)

Keterangan	Desember 31 / December 31					Description
	2013	2012	2011	2010	2009	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.931,6	17.710,6	6.260,1	3.585,5	5.541,6	Cash and cash Equivalents
Piutang Usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683,0	2.275,0	553,2	-	-	Related party
Pihak ketiga (bersih)	25.162,6	26.306,9	26.959,6	16.357,0	12.978,9	Third party (net)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	679,4	754,7	736,5	708,3	10,1	Other account receivables to third parties
Persediaan	4.155,4	3.597,3	2.599,9	52,0	57,3	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.438,8	2.263,9	3.511,4	3.242,0	907,2	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	80,0	-	-	-	-	Other current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	163,8	-	-	-	-	Noncurrent assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	80.294,6	52.908,4	40.620,7	23.944,8	19.495,1	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	-	-	-	-	1.558,6	Due from related parties
Properti investasi - bersih	-	607,5	666,5	725,5	794,3	Investment Property - net
Aset tetap - bersih	271.330,1	286.823,8	241.030,7	180.607,1	108.849,8	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	1.157,5	5.011,2	21.926,8	5.932,6	14.814,8	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.487,6	292.442,5	263.624,0	187.265,2	126.017,5	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	352.782,2	345.350,9	304.244,7	211.210,0	145.512,6	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR						CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13.346,5	13.346,5	13.140,9	9.397,4	8.906,4	Bank loans
Utang usaha :						Trade accounts payable
Pihak berelasi	12,3	25,2	89,7	5,7	202,7	Related parties
Pihak ketiga	8.185,2	12.776,3	11.353,8	7.650,0	4.381,7	Third parties
Utang lain-lain :						Other payables
Pihak berelasi	189,4	99,4	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	209,9	182,9	704,7	4.235,7	981,5	Third parties
Utang pajak	313,6	1.649,9	2.671,7	1.057,4	465,3	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3.184,9	2.557,4	1.559,2	993,2	409,4	Accrued expenses
Bagian lancar jangka panjang :						Current portion of long-term:
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	-	121,8	Lease payables
Utang bank	11.744,3	30.868,7	30.065,7	20.087,4	13.866,0	Bank loan
Jumlah Liabilitas Lancar	37.186,1	61.506,3	59.585,7	43.426,8	29.334,8	Total Current Liabilities

Consolidated Balance Sheet

(in thousands of dollars)

Neraca Konsolidasian

(dalam ribuan dolar)

Keterangan	Desember 31 / December 31					Description
	2013	2012	2011	2010	2009	
LIABILITAS TIDAK LANCAR						NON CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	194,8	247,8	3.353,4	7.812,3	8.228,7	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang :						Long term liabilities:
Utang bank	72.405,2	71.328,2	59.818,8	38.492,0	23.390,1	Bank loans
Obligasi konversi	-	-	-	5.000,0	-	Convertible bonds
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.245,6	943,4	601,5	414,9	301,5	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	73.845,6	72.519,4	63.773,7	51.719,2	31.920,3	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	111.031,7	134.025,7	123.359,4	95.146,0	61.255,1	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik						Equity attributable to owners
Modal ditempatkan dan disetor penuh						Issued and paid up capital
1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2013						1,750,026,639 shares on December 31, 2013
1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2012						1,750,026,639 shares on December 31, 2012
1.750.026.639 lembar saham pada 31 Desember 2011						1,750,026,639 shares on December 31, 2011
1.531.265.000 lembar saham pada 31 Desember 2010						1,531,265,000 shares on December 31, 2010
609.250.000 lembar saham pada 31 Desember 2009	26.684,8	26.684,8	26.684,8	24.156,0	6.286,8	609,250,000 shares on December 31, 2009
Tambahan modal disetor	33.628,7	33.628,7	33.628,7	-	6.938,9	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	102,0	142,1	60,2	67,7	-	Other components of equity
Saldo laba	175.244,7	145.949,0	117.592,5	87.959,2	68.025,6	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	235.660,2	206.404,6	177.966,2	112.182,9	81.251,3	Total equity attributable to Owners
Kepentingan Non Pengendali	6.090,3	4.920,6	2.919,1	3.881,1	3.006,2	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	241.750,5	211.325,2	180.885,3	116.064,0	84.257,5	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	352.782,2	345.350,9	304.244,7	211.210,0	145.512,6	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Consolidated Balance Sheet

(in thousands of dollars)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Konsolidasian

(dalam ribuan dolar)

Consolidated Statements of Comprehensive Income

(in thousands of dollars)

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2013	2012	2011	2010	2009	
Pendapatan Usaha	151.116,4	141.449,7	121.581,4	76.726,8	70.787,0	Revenues
Beban Langsung	(90.397,0)	(85.036,0)	72.224,2	(45.949,6)	(38.843,0)	Direct Costs
Laba Kotor	60.719,4	56.413,7	49.357,2	30.777,2	31.944,0	Gross Profit
Beban Penjualan	(886,4)	(461,4)	(639,9)	(990,1)	(1.043,5)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	(11.827,3)	(11.398,3)	(11.195,2)	(6.086,0)	(6.336,2)	General and Administration Expenses
Beban Keuangan	(6.154,5)	(6.679,1)	(5.731,9)	(4.080,2)	(4.132,1)	Finance Cost
Pendapatan Bunga	539,4	115,6	130,7	56,4	110,5	Interest Income
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain	(685,0)	177,8	(893,6)	1.158,9	5.455,9	Other Gain and (losses)
Kerugian penurunan nilai aset	(435,6)	-	-	-	-	Loss from impairment of asset
Laba Sebelum Pajak	(41.270,0)	38.168,3	31.027,3	20.836,2	25.998,6	Income Before Tax
Beban Pajak	(1.813,4)	(1.697,4)	(1.459,0)	(925,2)	(851,4)	Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	39.456,6	36.470,9	29.568,3	19.911,0	25.147,2	Net Income For The Year
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri	(40,1)	81,8	(7,5)	45,1	-	Exchange differences on translating foreign operation
Jumlah Pendapatan Komprehensif	39.416,5	36.552,7	29.560,8	19.956,1	25.147,2	Total Comprehensive Income
Laba Bersih Yang Dapat Didistribusikan Kepada :						Net Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	38.286,9	36.509,4	29.633,3	19.933,1	25.152,7	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	1.169,7	(38,5)	(65,0)	(22,1)	(5,5)	Non-controlling interest
Laba Bersih Tahun Berjalan	39.456,6	36.470,9	29.568,3	19.911,0	25.147,2	Net Income For The Year
Laba Pendapatan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Total Comprehensive Income Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	38.246,8	36.591,2	29.625,8	19.978,2	25.152,7	Owners of the company
Kepentingan non pengendali	1.169,7	(38,5)	(65,0)	(22,1)	(5,5)	Non-controlling interest
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	39.416,5	36.552,7	29.560,8	19.956,1	25.147,2	Total Comprehensive Income
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)						Earnings Per Share (In Full Amount)
Dasar	0,022	0,021	0,018	0,018	0,042	Basic
Dilusian	0,022	0,021	0,018	0,018	0,042	Diluted

Rasio-rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	31 Desember / December 31					Description
	2013	2012	2011	2010	2009	
Rasio Pertumbuhan (%)						Growth rate (%)
Pendapatan	6,8	16,3	58,5	8,4	20,9	Revenues
Laba Kotor	7,6	14,3	60,4	-3,7	36,5	Gross Profit
Beban Usaha	7,2	0,2	67,3	-4,1	10,9	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	8,1	23,0	48,9	-19,9	241,3	Income Before Tax
Laba Bersih	4,9	23,3	48,7	-20,7	262,6	Net Income
Aset	2,2	13,5	44,0	45,1	23,0	Assets
Liabilitas	-17,2	8,6	29,7	55,3	4,4	Liabilities
Ekuitas	14,4	16,8	55,8	37,7	41,3	Equity
Rasio Usaha (%)						Operating Ratios (%)
Laba Kotor/Pendapatan	40,2	39,9	40,6	40,1	45,1	Gross Profit/Revenues
Laba Sebelum Pajak/Pendapatan	27,3	27,0	25,5	27,2	36,7	Income Before Tax/Revenues
Laba Bersih/Pendapatan	25,3	25,8	24,4	26,0	35,5	Net Income/Revenues
Laba Bersih/Rata-rata Ekuitas	16,9	18,6	20,0	19,9	35,0	Net Income/Average Equity
Laba Bersih/Rata-rata Aset	11,0	11,2	11,5	11,2	19,1	Net Income/Average Assets
Rasio Keuangan (kali)						Financial ratios (times)
Aset Lancar/Liabilitas Lancar	2,2	0,9	0,7	0,6	0,7	Current Assets/Current Liabilities
Liabilitas/Ekuitas	0,5	0,6	0,7	0,8	0,7	Liabilities/Equity
Liabilitas/Aset	0,3	0,4	0,4	0,5	0,4	Liabilities/Assets



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Di tahun 2013, MBSS menjaga kinerja yang berkelanjutan dan posisi keuangan yang semakin solid untuk membawa MBSS menuju era yang baru.

In 2013, MBSS maintained continuous performance and its increasingly solid financial position to bring MBSS towards a new era.

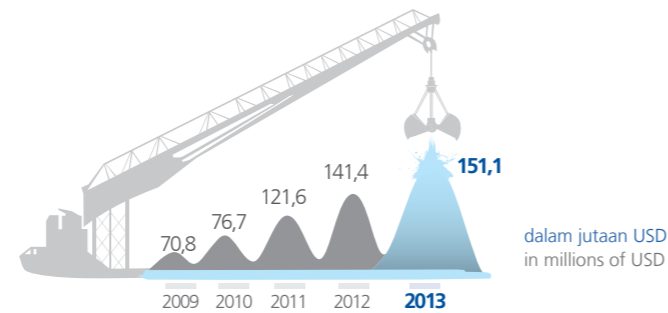
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pendapatan Usaha

Revenue

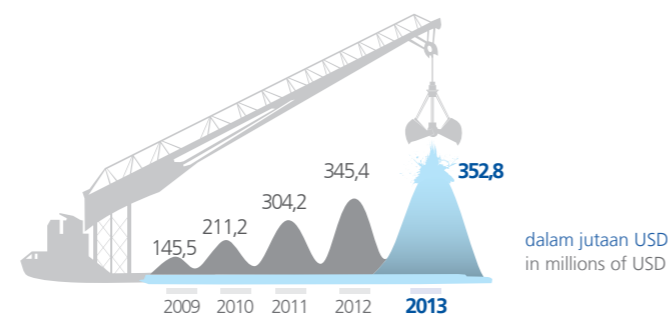
↑6,8%



Total Aset

Total Assets

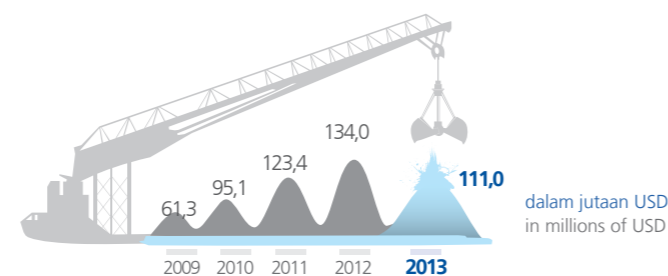
↑2,2%



Total Liabilitas

Total Liabilities

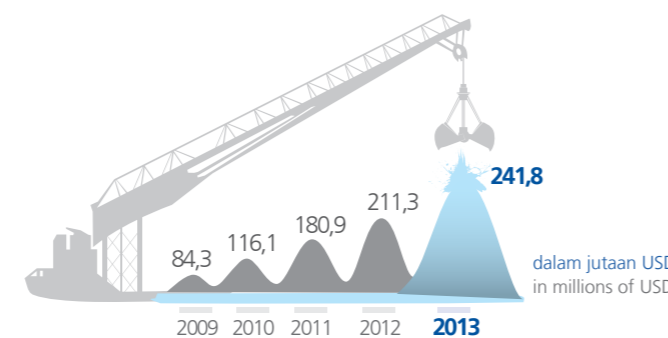
↓17,2%



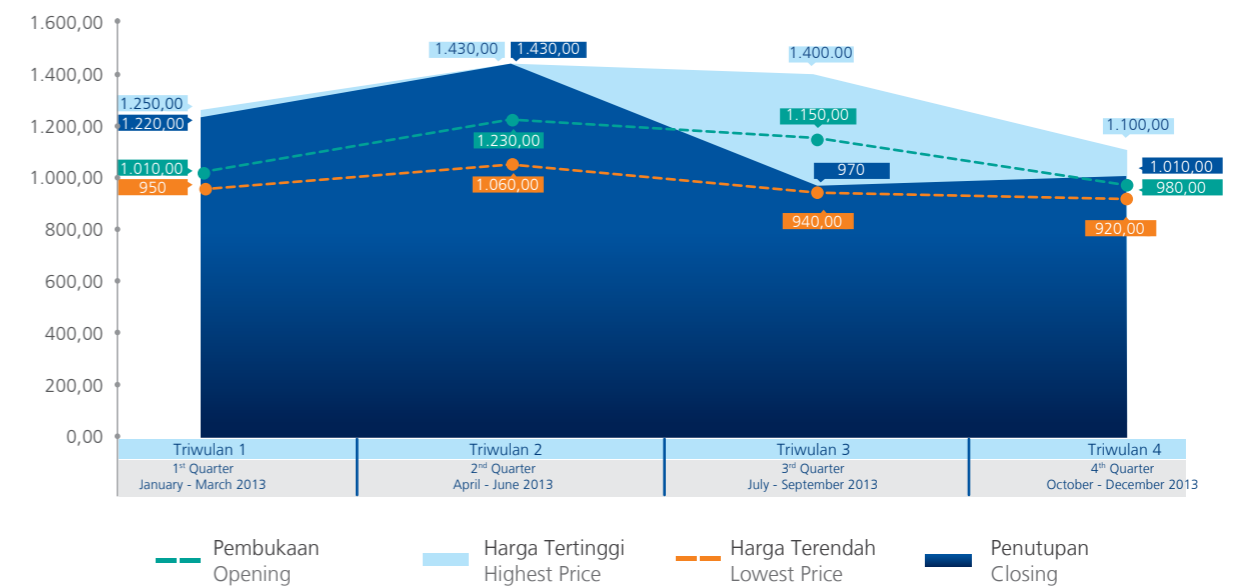
Ekuitas

Equity

↑14,4%



Harga Tertinggi, Harga Rata-rata, Harga Penutupan dan Harga Terendah Saham
Highest, Average, Closing and Lowest Share Price

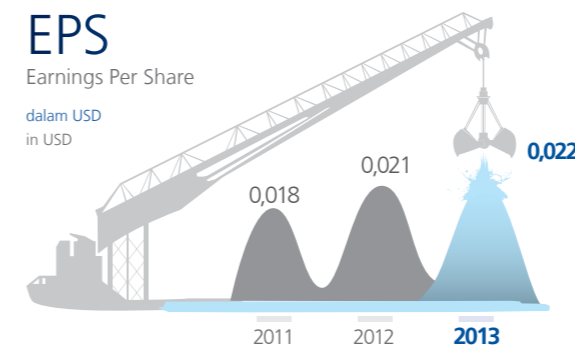


Harga Saham (dalam Rupiah)					Share Price (in IDR)
	Pembukaan / Opening	Harga Tertinggi / Highest Price	Harga Terendah / Lowest Price	Penutupan / Closing	Volume
Triwulan / Quarter 1	1.010,00	1.250,00	950	1.220,00	1.197.492,19
Triwulan / Quarter 2	1.230,00	1.430,00	1.060,00	1.430,00	970.340,91
Triwulan / Quarter 3	1.150,00	1.400,00	940,00	970	461.189,39
Triwulan / Quarter 4	980,00	1.100,00	920,00	1.010,00	716.598,48

EPS

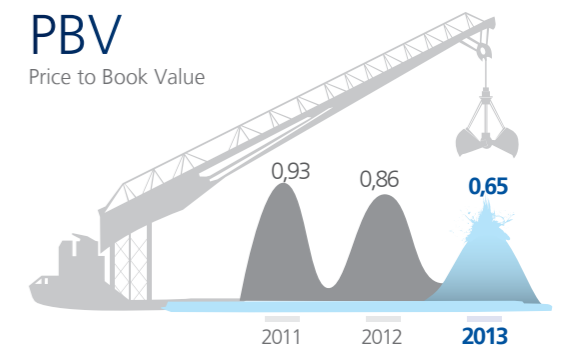
Earnings Per Share

dalam USD
in USD



PBV

Price to Book Value



Peristiwa Penting 2013

2013 Event Highlights

Peristiwa Penting 2013
2013 Event Highlights

Penerapan SAP SAP Implementation



Pada awal tahun 2013, MBSS mulai merancang dan menerapkan ulang SAP Enterprise, suatu tingkat baru SAP. Dalam prosesnya, lisensi SAP yang digunakan MBSS ditingkatkan dari SAP All in One menjadi SAP Enterprise.

At the beginning of 2013, MBSS began re-designing and re-implementing SAP Enterprise, a new level of SAP. In the process, the SAP license used by MBSS was upgraded from SAP All in One to SAP Enterprise.

Pembiayaan Kembali Strategic Refinancing



Pada tanggal 23 Mei 2013, MBSS menandatangani perjanjian dengan PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ Bank) dan Standard Chartered Bank (SCB) untuk pembiayaan kembali atas fasilitas hutang yang ada (*loan refinancing*) di beberapa bank dengan nilai sebesar USD 59,1 juta dengan skema ballooning repayment dan berjangka waktu 5 tahun. Skema ini memberikan fleksibilitas kas di tahun-tahun awal sehingga menguatkan posisi kas MBSS dan memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman dengan suku bunga lebih rendah yaitu sebesar 3% + LIBOR untuk *Demand Loan* dan 3,25% + LIBOR untuk *Term Loan*.

On May 23, 2013, MBSS signed an agreement with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ Bank) and Standard Chartered Bank (SCB) to refinance USD59.1 million worth of loans from several banks under a 5-year ballooning repayment scheme that provides cash flexibility in few years, thus strengthening MBSS' cash position and extending the loan repayment term at better interest rates of 3% + LIBOR for Demand Loans and 3.25% + LIBOR for Term Loans.

Penghargaan Emiten Terbaik Best Listed Company



MBSS dinobatkan sebagai salah satu emiten terbaik berdasarkan kinerjanya dengan penghargaan "Indonesia Best New Emiten 2013" yang diberikan oleh majalah Warta Ekonomi pada tanggal 9 Juli 2013.

MBSS was recognized as one of the best new listed companies based on its performance with the "Indonesia Best New Emiten 2013" award given by Warta Ekonomi magazine on July 9, 2013.



Penghargaan Forbes Top 50 Forbes Top 50



MBSS meraih penghargaan Top 50 Companies for 2013 di acara penghargaan Best of the Best 2013 yang diselenggarakan Forbes Indonesia, atas kinerja yang diraih Perusahaan.

MBSS achieved the Top 50 Companies for 2013 at the Best of the Best 2013 awards held by Forbes Indonesia, for the Company's performance.

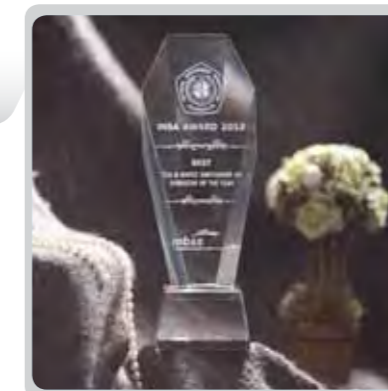


Penghargaan INSA INSA Award



MBSS menerima penghargaan *Tug and Barge Shipowner or Operator of the Year* dari Indonesian National Shipowners' Association (INSA). Penghargaan ini diberikan kepada MBSS atas penerapan standar keselamatan kerja internasional dan pengelolaan kapal dan armada yang baik. INSA adalah asosiasi pemilik kapal utama di Indonesia serta para mitra bisnis utama lainnya.

MBSS received the Tug and Barge Shipowner or Operator of the Year award from the Indonesian National Shipowners' Association (INSA). This award recognizes MBSS' outstanding implementation of international safety standards, as well as the overall management of the vessels and fleet. INSA is an association of major Indonesian shipowners and their major business partners.



Balanced Scorecard Balanced Scorecard



Dibulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard (BSC)* untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menterjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang di dorong baik perilaku dan kinerja. Tujuan dari *Balance Scorecard* adalah untuk menyelaraskan strategi dan kinerja MBSS secara vertikal dan horisontal, agar implementasi strategi korporat dapat berjalan secara efektif.

In December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualize and translate it into operational aims that are driven by behavior as well as performance. The BSC aims to align the strategy and performance of MBSS vertically as well as horizontally, so that the corporate strategy can be effectively implemented.



...from a few vessels

... to more than 150 vessels

**Continuously
Evolving Over Time**

Laporan Manajemen

Management Reports

Di tengah gejolak ekonomi di tahun 2013, sistem, proses bisnis dan sumber daya manusia unggul yang telah dibangun MBSS, telah berhasil mempertahankan dan bahkan sedikit meningkatkan profitabilitas usaha.

Amidst the economic volatility of 2013, the system, processes and people that MBSS has developed were able to successfully maintained and even improved business profitability despite the challenging climate in 2013.

pertumbuhan Laba Bersih

▲ 4,9%

growth in net income



Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners

KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK MENGHASILKAN KINERJA YANG UNGGUL DALAM SEMUA ASPEK, TERMASUK DI ASPEK KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA & LINGKUNGAN SERTA TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK, TERUS MENDORONG MBSS MAJU MENUJU PERTUMBUHAN YANG BERKESINAMBUNGAN DALAM ERA YANG BARU.

The Company's commitment to excellence in all aspects, including in Health, Safety & Environment and good corporate governance, continued to move MBSS forward on a course of sustainable growth towards a new era.

M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pemulihan ekonomi secara global yang masih berjalan lambat terus memberikan dampak penurunan harga batubara baik secara internasional dan domestik. Penurunan harga batubara dunia sepanjang tahun 2013 terus berlanjut dari tahun sebelumnya. Harga rata-rata batu bara menurut indeks Newcastle mencatat penurunan dari USD95,9 per ton tahun 2012 ke USD84,9 per ton di tahun 2013.

MBSS sebagai penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* bahan curah dimana klien utamanya adalah produsen batubara tidak terlepas dari dampak penurunan harga batubara ini.

Namun demikian mengingat kondisi geografis dan pembangunan infrastruktur yang terus meningkat di wilayah Indonesia seperti pembangunan pembangkit listrik yang sebagian besar menggunakan batubara sebagai sumber energi murah, maka prospek jasa logistik laut masih tetap bagus. Sejalan dengan kondisi tersebut, MBSS memiliki komitmen untuk tetap mempertahankan strategi serta keunggulan kompetitif yang dimiliki supaya tetap terus bertumbuh secara berkesinambungan dengan menerapkan beberapa strategi tambahan.

Tinjauan Kinerja

Pendapatan MBSS di tahun 2013 tumbuh 6,8% dari USD141,4 juta di tahun 2012 menjadi USD151,1 juta, dikarenakan peningkatan kontribusi usaha *barging* yang menyumbangkan 72,6% dari total pendapatan. Volume batubara yang diangkut oleh *barge* meningkat dari 29,3 juta ton di tahun 2012 menjadi 38,4 juta ton di tahun 2013, sehingga menghasilkan pertumbuhan pendapatan sebesar 3,0% menjadi USD109,7 juta pada tahun 2013. Pendapatan *floating crane* juga meningkat sebesar 27,4% menjadi USD41,4 juta di tahun 2013.

Respected Shareholders,

The still sluggish global economic recovery continued to impact declining coal prices internationally as well as domestically. Average coal prices in 2013 continued to decline from the previous year. The average price of coal according to the Newcastle 6300 index fell from USD95.9 per ton in 2012 to USD84.9 per ton in 2013.

MBSS, as a bulk materials sea logistic and transshipment service provider whose main clients are coal producers, did not escape the impact of the drop in coal prices.

However, given the geographic conditions and continuously expanding infrastructure development in Indonesia such as the construction of power plants the majority of which use coal as a cheap energy source, prospects for sea logistic services are still bright. In line with these conditions, MBSS is committed to maintaining its strategic and competitive advantages for sustainable growth by implementing several additional strategies.

Performance Overview

MBSS' 2013 revenues grew 6.8% from USD141.4 million in 2012 to USD151.1 million on the back of higher contributions from the *barging* business, which contributed 72.6% of total revenues. The volume of coal barged rose from 29.3 million tons in 2012 to 38.4 million tons in 2013, resulting in 3.0% revenue growth to USD109.7 million in 2013. Revenue from the *floating crane* business also rose by 27.4% to USD 41.4 million in 2013.

Keunggulan utama MBSS adalah kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara unggul melalui one-stop integrated solution, dengan tetap fleksibel terhadap kebutuhan pasar.

Dalam rangka mempertahankan margin laba dan terus memberikan layanan terbaik, MBSS terus menerus berupaya mempertahankan pelanggannya yang terdiri dari produsen batubara peringkat terkemuka di Indonesia, yang memproduksi berbagai jenis batubara dari *low sub-bituminous* hingga *bituminous coal*. MBSS memiliki kontrak-kontrak jangka panjang dan pendek yang sebagian besar dengan jaminan minimum tonase yang memberikan kontribusi pendapatan yang stabil.

MBSS' key strength lies in its ability to meet customers' needs with excellence through one-stop, integrated solutions, while remaining flexible towards market conditions.

To maintain profit margins and continue to deliver the best service, MBSS focused on retaining its customer base of top-ranked coal producers in Indonesia, who produce a variety of coal from low ranked sub-bituminous coal to bituminous coal. MBSS has long-term as well as short term contracts, the majority of which contain minimum guaranteed tonnage thus providing stable income contribution.



PERUSAHAAN MENGUTAMAKAN OPTIMALISASI UTILISASI ARMADA DENGAN MENGURANGI KAPASITAS YANG TIDAK TERPAKAI SAMPIL MEMPERTAHANKAN BISNIS UTAMANYA.

The Company prioritized optimal fleet utilisation by minimizing idle capacity while maintaining its core businesses.



MBSS melakukan efisiensi operasional dan biaya yang memungkinkan untuk memberikan harga yang kompetitif kepada klien dan terus meningkatkan fasilitas dan layanan.

Di samping itu MBSS melakukan optimalisasi penggunaan armada, terutama melalui penjadwalan armada yang lebih efisien didukung sewa *charter* dari pihak ketiga sesuai kebutuhan. Sebagai hasilnya, MBSS berhasil meningkatkan volume kargo walaupun tanpa penambahan armada.

Dalam rangka menyeimbangkan portofolio kliennya, MBSS meningkatkan diversifikasi strategis ke portofolio bahan curah non-batubara seperti bauksit, bijih besi, *clinker* semen dan bahan untuk industri minyak dan gas serta diversifikasi "wilayah operasi".

MBSS implemented operational and cost efficiencies that enabled it to give competitive prices to clients and continue upgrading its facilities and services.

In addition, MBSS also moved to optimize fleet utilisation, primarily through more efficient fleet scheduling supported by third-party charters as needed. As a result, MBSS was able to increase cargo volume without expanding its fleet.

In order to balance its client portfolios, MBSS increased strategic diversification into non-coal bulk materials portfolios, including bauxite, iron ore, cement clinker and materials for the oil and gas industry as well as "operational area" diversification. These strategic

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Langkah strategis dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pada industri batubara dan pada permintaan jasa logistik domestik, sekaligus membuka kesempatan baru untuk pertumbuhan ke depan.

Tahun 2013 MBSS meningkatkan sinergi yang didapatkan sebagai anggota Indika Energy Grup dengan meningkatkan pelayanan kepada PT Kideco Jaya Agung, PT Cotrans, PT Sea Bridge Shipping dan PT Tripatra Engineers and Constructors.

MBSS juga berhasil mempertahankan rekam jejak keselamatan kerjanya di bidang Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) dan memperoleh beberapa penghargaan antara lain Kecelakaan Nihil 2012 dari Gubernur Kalimantan Timur dan Kecelakaan Nihil dari Bupati Kutai Timur. Selain itu juga memperoleh sejumlah penghargaan dari klien termasuk *Zero Lost Time Injury 2013* dari Berau Coal, *Best Contractor* dari Kaltim Prima Coal, dan *Best Tug and Barge Performance* dari Adaro.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan terus menjadi fokus perhatian, dan kami sangat memperhatikan perkembangan yang telah diterapkan oleh Direksi mulai dari tahun 2012, sesuai dengan rencana yang telah disusun secara seksama. Pemantauan dan evaluasi yang independen dilaksanakan secara internal di antaranya oleh Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Komite Sumber Daya Manusia, dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Secara bersamaan, MBSS melakukan berbagai kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sebagai warga negara korporat yang bertanggung jawab. MBSS juga memperhatikan masalah pendidikan, kesehatan dan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan untuk memitigasi dampak

moves were taken to reduce dependence on the coal industry and domestic demand for logistics services, as well as open up new opportunities for future growth.

In 2013 MBSS intensified the synergies available to it as a member of Indika Energy Group, by improving service to PT Kideco Jaya Agung, PT Cotrans, PT Sea Bridge Shipping and PT Tripatra Engineers and Constructors.

MBSS also successfully upheld its safety record in Health, Safety and the Environment (HSE) and received several awards including Zero Accident 2012 from the Governor of East Kalimantan and Zero Accident from the Bupati of East Kutai. MBSS also received several awards from clients including Zero Lost Time Injury 2013 from Berau Coal, Best Contractor from Kaltim Prima Coal, and Best Tug and Barge Performance from Adaro.

Corporate Governance & CSR

Corporate Governance continued to be an area of focus, and we have carefully observed the developments that the Board of Directors has implemented starting in 2012, in line with thoughtfully formulated plans. Independent monitoring and evaluation were carried out internally among others by the Audit Committee, Good Governance Committee Human Capital Committee and the Risk Management and Investment Committee.

In parallel, MBSS carried out various Corporate Social Responsibility activities as part of being a responsible corporate citizen. MBSS also paid attention to health and environmental issues, to ensure that impacts on local communities from its operations were mitigated, and to ensure that local communities at operational

kegiatan operasionalnya terhadap masyarakat dan memastikan agar masyarakat di lokasi MBSS berusaha ikut merasakan manfaat dari kegiatan MBSS.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Beberapa perubahan terjadi pada Dewan Komisaris pada tahun 2013 dimana Bapak Deddy Hariyanto sebagai Komisaris Independen digantikan oleh Bapak Agoes R. Silaban. Di samping itu, Bapak Lucas Djunaidi mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Komisaris dan diangkat sebagai Wakil Direktur MBSS.

Penutupan

Kami tetap yakin bahwa MBSS memiliki keunggulan kompetitif serta posisi pasar yang kuat, sebagai penyedia *one-stop integrated solution* yang unggul untuk logistik laut dan *transshipment* barang curah di Indonesia. Kebijakan manajemen dalam menjaga *competitive advantage* serta terus berinvestasi dalam peningkatan kapabilitas sumber daya manusia telah menghasilkan kinerja yang baik bagi MBSS di tahun 2013. Kami menghargai kinerja yang telah dicapai oleh manajemen serta dukungan karyawan dan segenap crew.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, pemangku kepentingan dan mitra kerja untuk dukungan dalam menghadapi tantangan di tahun 2013. Saya berharap keberhasilan yang telah dicapai bersama dapat terus dikembangkan di tahun-tahun mendatang.

Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

sites shared the benefits of MBSS' activities.

Changes to the Board of Commissioners

Various changes took place to the Board of Commissioners in 2013 in which Mr. Deddy Hariyanto as an Independent Commissioner was replaced by Mr. Agoes R. Silaban. In addition, Mr. Lucas Djunaidi stepped down from his position as Commissioner and was appointed Vice President Director of MBSS.

Closing

We remain confident in MBSS' competitive advantages and strong market position as a provider of high quality integrated, one-stop solutions for the logistics and transshipment of bulk materials in Indonesia. The management's policy of preserving its competitive advantages and continuing to invest strengthening its human resources capabilities generated good performance for MBSS in 2013. We appreciate the performance that the management has achieved as well as the support of all employees and crew.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank all our shareholders, stakeholders and business partners for their support in facing the challenges of this past year. I hope that the success we have achieved together can continue to be further expanded in the years ahead.



M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Jajaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Jajaran Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner

Agoes R. Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Maria Francesca Hermawan
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner

Wishnu Wardhana
Komisaris
Commissioner

Ingrid A.S. Prasatya
Komisaris
Commissioner

Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sriyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kerja keras dari semua karyawan dengan keputusan yang tegas dan strategis, mempercepat perkembangan usaha MBSS dalam membuka pasar yang baru dan mempertahankan klien yang ada.

Hard work from all employees together with bold and strategic decisions accelerated MBSS' business development to open new markets and maintain existing clients.

Laba bersih
USD 38,3
 net income

dalam jutaan USD
 in millions of USD

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

STRATEGI MBSS DALAM MEMASTIKAN KESTABILAN PEMASUKAN, MEMPERKUAT PROFIL RISIKO, DAN MENINGKATKAN KINERJA OPERASIONAL YANG UNGGUL, BERHASIL MEMPERTAHANKAN POSISI PERUSAHAAN YANG BERDAYA SAING SEBAGAI PENYEDIA LAYANAN JASA YANG PRIMA.

MBSS' strategy of ensuring revenue certainty, strengthening its risk profile, and improving its operational excellence, have served to maintain its competitive position as a premium provider of services.

Rico Rustombi
 Direktur Utama
 President Director



Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2013, untuk pertama kalinya dalam empat tahun terakhir, ekonomi Indonesia tumbuh kurang dari 6% di sekitar 5,8%. Ini merupakan pertumbuhan terendah yang dicapai sejak tahun 2009 akibat melemahnya ekonomi dunia. Melemahnya ekonomi dan perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia berdampak kepada industri batubara. Harga rata-rata batubara di tahun 2013 Newcastle indeks yaitu sebesar USD84,9 per ton

Akibat dari memburuknya harga rata-rata jual batubara berdampak juga kepada industri batubara di Indonesia. Namun demikian produksi industri batubara Indonesia masih mencatat pertumbuhan dari tahun 2012 sebesar 386 juta ton menjadi sebesar 421 juta ton di tahun 2013. Penurunan harga batubara yang berkepanjangan sejak tahun 2012 mendorong MBSS untuk terus berinovasi melakukan inisiatif strategis operasional dan finansial untuk meningkatkan efisiensi. Upaya inisiatif strategis tersebut terbukti mampu menjaga kinerja Perusahaan yang berkelanjutan sejak tercatat sebagai perusahaan publik pada bulan April 2011.

Kinerja Keuangan 2013

Dilatarbelakangi kondisi ini, MBSS berusaha keras untuk melewati berbagai tantangan yang dihadapi industri. Buah dari ketekunan dan kerja keras menghasilkan kinerja yang solid. MBSS berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 6,8% mencapai USD 151,1 juta di tahun 2013, yang terutama disumbangkan oleh peningkatan kontribusi dari usaha bargaining maupun *transshipment*, mencerminkan pangsa pasar sekitar 14%-16%.

Pada tahun 2013, MBSS melakukan transportasi dan *transshipment* batubara menggunakan *barge* sebanyak 38,4 juta ton dan *floating crane* sebanyak 20,9 juta ton. Pendapatan dari usaha *barging*

Dear Shareholders,

In 2013, for the first time in the last four years, the Indonesian economy grew below 6% at approximately 5.8%. This was its lowest rate of growth since 2009 as a result of the global economic slowdown. The weakening economy and slowing global economic growth impacted the coal industry. The average Newcastle index price of coal in 2013 was USD84.9 per ton.

The fallout from worsening average coal prices also impacted coal prices in Indonesia. However, Indonesian coal industry production still recorded growth over 2012 production of 386 million tons to 421 million tons in 2013. The prolonged fall of coal prices since 2012 pushed MBSS to proactively make strategic operational and financial adjustments for increased efficiency. These strategic initiatives proved themselves able to maintain the continued performance of the Company since becoming a public listed entity in April 2011.

2013 Financial Performance

Against this backdrop, MBSS strove hard to overcome the challenges facing the industry. The fruits of perseverance and hard work generated solid results. MBSS successfully recorded revenue growth by 6.8%, to reach USD151.1 million in 2013, on the back of higher contribution from both the bargaining and *transshipment* businesses, reflecting market share of about 14%-16%.

In 2013, MBSS transported and transshipped coal using barges in the amount of 38.4 million tons, and floating cranes in the amount of 20.9 million tons. Barging revenues increased by 3.0% to reach USD

109.7 million in 2013, while *transshipment* revenues increased 18.6% to USD 41.4 million.

Untuk mencapai pertumbuhan pendapatan tersebut, beban langsung meningkat sebesar USD5,4 juta menjadi USD90,4 juta pada tahun 2013, yang terutama disebabkan oleh kenaikan biaya depresiasi, bahan bakar dan pemeliharaan armada. Namun, kenaikan biaya operasional dapat diminimalisasi di level USD0,8 juta melalui inisiatif penghematan biaya menjadi total USD12,7 juta, disamping itu manajemen juga menunda semua belanja modal terkait dengan penambahan armada pada periode tahun 2013. Hasilnya, MBSS mencapai pertumbuhan laba bersih sebesar 4,9%.

“PENDAPATAN USAHA BARGING MENINGKAT SEBESAR 3,0% MENJADI USD109,7 JUTA DI TAHUN 2013, SEDANGKAN PENDAPATAN DARI TRANSSHIPMENT MENINGKAT SEBESAR 18,6% MENJADI USD41,4 JUTA.

Barging revenues grew by 3.0% to USD109.7 million in 2013, while *transshipment* revenues grew by 18.6% to USD41.4 million.

Sepanjang tahun 2013 MBSS mengoperasikan lebih dari 100 armada *barging* yang didukung oleh 75 *barge* milik sendiri serta sisanya disewa dari pihak ketiga, dan 7 *floating crane*.

Pada akhir tahun 2013, MBSS mencatat kontrak yang belum dikerjakan (*backlog*) sebesar USD281,6 juta.

MBSS menerima beberapa penghargaan antara lain dari The TOP 50 Companies tahun 2013 dari Forbes Indonesia, Best New Emiten dari majalah Warta Ekonomi, INSA Award tahun 2013 sebagai *Best Tug & Barges Shipowner or Operator of The Year*.

109.7 million in 2013, while *transshipment* revenues increased 18.6% to USD 41.4 million.

In order to achieve these revenue gains, direct costs grew by USD 5.4 million to USD 90.4 million in 2013, primarily due to depreciation, fuel and fleet maintenance. However, operating cost increased were minimized to USD 0.8 million through cost efficiency initiatives for a total of USD 12.7 million, and in addition management also deferred all major capital expenditures related to fleet expansion in 2013. As a result, MBSS achieved net profit growth of 4.9%.

Throughout 2013, MBSS operated more than 100 barges supported by 75 owned barges as well as third party-owned barges and 7 floating cranes.

As of the end of 2013, MBSS had a contracted backlog amounting to USD 281.6 million.

MBSS received several awards, among others The TOP 50 Companies tahun 2013 from Forbes Indonesia, Best New Emiten from Warta Ekonomi magazine, and INSA Award 2013 as Best Tug & Barges Shipowner or Operator of The Years.

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Memperkuat Usaha

Selama tahun berjalan, MBS S dengan efektif mempertahankan posisi kompetitifnya sebagai salah satu penyedia jasa transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia, yang dapat secara kompetitif menawarkan solusi terpadu logistik laut dan *transshipment* bagi barang curah yang berkualitas tinggi. Untuk melakukan hal ini, MBSS terfokus pada beberapa faktor kunci keberhasilan yaitu: perpanjangan kontrak yang memiliki tenor jangka panjang dan disertai dengan volume minimum yang pasti, melakukan diversifikasi pengangkutan barang curah non batu-bara di bidang sumber daya alam lainnya dan meningkatkan efisiensi biaya, termasuk dengan mekanisme *pass through risk* dengan membebaskan kenaikan biaya bahan bakar kepada klien.

Strengthening the Business

During the year, MBSS effectively maintained its competitive position as a leading transportation and logistics service provider in Indonesia, one able to competitively offer integrated, high quality solutions in sea logistics and transshipment for bulk materials. To do so, MBSS focused on a few key success factors, namely: extending contracts with long term tenors together with guaranteed minimum volumes, diversifying into non-coal bulk materials transportation within other natural resources industries and increasing cost efficiency, including using mechanisms to pass through risk by passing on fuel costs increases to customers.

Refinancing yang diperoleh dari bank-bank internasional membuktikan bahwa kinerja dan profil resiko MBSS yang *solid*, diakui di kelas dunia. Keberhasilan *refinancing* ini, berkontribusi positif untuk menurunkan struktur biaya secara keseluruhan yang pada akhirnya memposisikan MBSS untuk terus dapat memberikan penawaran harga yang kompetitif.

The refinancing received from international banks proved that MBSS' solid performance and risk profile is recognized as being world class. The success of this refinancing positively contributed towards decreasing MBSS' overall cost structure, ultimately positioning MBSS to be able to continue offering competitive pricing.

Portofolio klien MBSS yang *solid* merupakan salah satu faktor utama yang membuat perusahaan memiliki fleksibilitas untuk memmanage resiko dalam tren industri batubara yang menurun. Portofolio MBSS terdiri dari produsen dan pengguna akhir batubara yang memiliki profil kredit dan sumber daya yang baik untuk mendukung kelangsungan Perusahaan.

MBSS' solid customer portfolio was one of the main factors in the company's ability to manage risks during the coal industry downturn. MBSS's portfolio consists of proven coal producers with excellent credit profiles and the resources to support the Company's business continuity.

Manajemen memutuskan untuk semakin mengoptimalkan utilisasi armada yang dilakukan dengan penjadwalan kapal yang lebih efisien dan penyewaan kapal dari pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan. Optimalisasi fleet dan manajemen bahan bakar ini didukung dengan *system Fuel Optimizing* dan sistem pelacakan kapal *Vessel Tracking System*.

The management decided to further optimize utilization of its existing fleet, which was done through more efficient asset scheduling and vessel renting from third parties as needed. Fleet optimization and fuel management were supported by technology initiatives such as the Fuel Optimizing System and the Vessel Tracking System.

Diversifikasi "wilayah operasi" dikembangkan dengan pengangkutan batubara ke Filipina yang semakin intensif pada kuartal ketiga pada tahun 2013. MBSS juga melakukan diversifikasi kargo melalui pengangkutan bahan curah non-batubara seperti bauksit, bijih besi, *clinker* semen serta non curah seperti pipa untuk industri migas.

"Operational areas" were further diversified with the transport of coal to the Philippines which intensified in the third quarter of 2013. MBSS also diversified its cargo into transporting non-coal bulk materials such as bauxite, iron ore, cement clinker as well as non-bulk materials such as pipes for the oil and gas industry.

Selain memberikan sumbangan terhadap pendapatan MBSS di 2013, diversifikasi usaha akan membuka peluang pasar baru, menyeimbangkan portofolio resiko klien serta mendukung percepatan laju pertumbuhan.

Besides contributing to MBSS' revenue in 2013, diversification will open up new markets for MBSS going forward, balance customer portfolio risk and support accelerated growth.



MBSS BERUPAYA MENGEMBANGKAN KEUNGGULAN KOMPETITIF YANG DIMILIKI DENGAN BERFOKUS KEPADA SEJUMLAH FAKTOR KEBERHASILAN KUNCI.

MBSS focused on developing its competitive advantages by focusing on a number of key success factors.



MBSS memahami kondisi buruk dan tekanan yang dialami klien dimana pada saat harga batubara yang terus memburuk sepanjang tahun 2013, menyebabkan klien MBSS memperoleh profit margin yang lebih tipis. Berbekal semangat untuk memberikan *win-win solutions* dan prinsip untuk tumbuh bersama dengan klien, MBSS melakukan inovasi dan inisiatif yang membuat MBSS mampu menjawab kebutuhan klien dengan tetap mempertahankan aspek reliabilitas dan *operational excellence*.

It should be noted that MBSS understands the difficult conditions and pressures experienced by customers given the worsening prices of coal throughout 2013 which resulted in lower profit margins for MBSS customers. Equipped with the passion to provide win-win solutions and the principle of mutual growth with customers, MBSS carried out innovations and initiatives that enabled MBSS to reduce prices without compromising reliability and operational excellence.

MBSS terus melakukan eksplorasi potensi yang dimiliki, dengan mengukur profil risiko usaha dan operasional yang solid dan berbekal dengan kontrak jangka panjang yang dimiliki, MBSS masuk ke pasar finansial dan berhasil melakukan *loan refinancing*.

MBSS explored the potential it possesses by measuring its solid business and operational risk profile, equipped with long term contracts. MBSS entered into the financial market and successfully carried out loan refinancing.

Sumber Daya Manusia dan Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan

Menyadari bahwa sumber daya manusia sangat penting terhadap bagi pertumbuhan, sistem internal pengelolaan kinerja sumber daya manusia kami sempurnakan selama tahun berjalan dengan menerapkan *Key Performance Indicators* dan *Balanced Scorecard* pada tingkat korporasi, divisi sampai ke level individu.

Juga dilakukan kebijakan dan program rekrutmen, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut untuk mempertahankan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkelanjutan.

Manajemen sepenuhnya berkomitmen untuk mendukung kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), sehingga Perusahaan berhasil memperoleh ISM Code 2013 Konvensi Keselamatan Jiwa di Laut (*ISM Code International Convention for the Safety of Life at Sea*), ISO 9001:2008-UKAS Manajemen Sistem.

Upaya K3L yang berkelanjutan dipastikan juga sejalan dengan program pemeliharaan dan perbaikan kapal yang dilakukan sesuai dengan jadwal dan semua prosedur keselamatan. Kami terus berupaya mencapai rekor *zero accident*. Hal ini tercermin dalam frekuensi kecelakaan yang berkurang 15% di tahun 2013 untuk kegiatan operasi di Banjarmasin, Sangatta, Bangalon, Berau, Balikpapan, Tanah Grogot, Samarinda dan Jakarta.

MBSS memperoleh pengakuan dan beberapa penghargaan, Kecelakaan Nihil 2012 dari Gubernur Kalimantan Timur, Kecelakaan Nihil dari Bupati Kutai Timur, serta beberapa penghargaan dari klien antara lain *Zero Lost Time Injury 2013* dan *Non-Lost Time Injury 2012* dari Berau Coal, *One Million Man-Hour Lost Time Injury Free 2012* dan *Two Million Hours Without Lost Time Incident (LTI)*, *Best Contractor* dari Kaltim Prima Coal, *Best Tug and Barge Performance* dari Adaro.

Human Resources & Health, Safety, Environment

Recognizing that human resources are crucial to our growth, our internal human capital performance management system was refined during the year to include Key Performance Indicators at corporate and division level down to individual level.

Recruiting, training and career development policies and programs were also developed further to improve retention of high quality and continuous human resources.

The management is fully committed to supporting Health, Safety and Environment (HSE) policies, so that MBSS successfully achieved ISM Code International Convention for the Safety of Life at Sea and ISO 9001:2008-UKAS Management System certification.

Continuous HSE efforts were also carried out in line with vessel maintenance and repair programs that are undertaken on schedule in accordance with all safety procedures. We continue to strive for a zero-accident record. In reflection, the frequency of incidents decreased 15% in 2013 for work operations in Banjarmasin, Sangatta, Bangalon, Berau, Balikpapan, Tanah Grogot, Samarinda and Jakarta.

MBSS received recognition and a number of related awards: Zero Accident 2012 from the Governor of East Kalimantan, Zero Accident from the Bupati of East Kutai, and several other awards from clients among others Zero Lost Time Injury 2013 and Non-Lost Time Injury 2012 from Berau Coal, One Million Man-Hour Lost Time Injury Free 2012 dan Two Million Hours Without Lost Time Incident (LTI), Best Contractor from Kaltim Prima Coal, Best Tug and Barge Performance from Adaro.

Tata Kelola & Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) wajib menjadi prioritas utama bagi MBSS. Sebagai entitas publik yang bertekad menjadi perusahaan kelas dunia dengan layanan prima, kebijakan dan prosedur tata kelola perusahaan yang baik adalah bagian penting dalam membangun fondasi untuk suatu organisasi dan operasi bisnis yang senantiasa berkinerja baik dan dapat memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

“ MANAJEMEN TETAP MEMPERHATIKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN, KINERJA KKL DAN KEGIATAN CSR DALAM RANGKA MENJALANKAN PERUSAHAAN.

The management continued to pay attention to corporate governance, HSE performance and CSR activities in operating the Company.

Lebih lanjut, untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan telah melengkapi organ tata kelolanya dengan Komite Audit, Komite *Good Corporate Governance*, Komite Manajemen Risiko & Investasi dan Komite Sumber Daya Manusia.

Untuk yang berkaitan dengan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), MBSS sebagai perusahaan publik dan berinisiatif secara aktif melaksanakan kegiatan CSR, baik secara lokal maupun secara nasional.

Perusahaan sangat menyadari untuk menjaga kelangsungan berusaha (*license to operate*), oleh karena itu Perusahaan telah melaksanakan beberapa kegiatan atau program CSR pada tahun 2013 antara lain: pendidikan, kesehatan, pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Diantaranya, MBSS menekankan pendidikan sebagai kunci terciptanya generasi mendatang yang cerdas dan berdaya guna, melalui penyelenggaraan kegiatan

Corporate Governance & CSR

Corporate governance continues to be a high priority at MBSS. As a listed entity committed to being a world-class company with service excellence, good corporate governance policies and procedures are an essential part of building the foundation for a sustainable, high-performance business organization and operations that can deliver added value to all stakeholders.

Moreover, to carry out good corporate governance, the Company has added the corporate governance organs of the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Risk Management & Investment Committee and Human Capital Committee.

Related to Corporate Social Responsibility (CSR), MBSS as a public company actively takes the initiative to carry out CSR activities both locally and nationally.

The Company is highly aware of the need to maintain its business continuity (*license to operate*), and therefore the Company has carried out several CSR activities or programs in 2013 including: education, health, community development and environmental conservation. Among these, MBSS particularly emphasized education as the key to creating a smart and empowered future generation, through educational activities at sites which have

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

pendidikan di lokasi sejak tahun 2006. Semua kegiatan CSR ini dipantau dan dinilai dengan seksama untuk memastikan terciptanya dampak positif.

Perubahan pada Direksi

Pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2013, Ibu Retina Rosabai mengundurkan diri dari jabatannya sebagai Wakil Direktur Utama, dan digantikan oleh Bapak Lucas Djunaidi, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris MBSS.

Prospek & Strategi Bisnis Mendatang

Dalam situasi perekonomian global yang masih belum kondusif, kami melihat MBSS masih berpotensi untuk terus berkembang melalui peningkatan diversifikasi "wilayah operasi" dan diversifikasi kargo serta aktivitas *brokering* yang semakin agresif.

Kami berkeyakinan berkeyakinan bahwa MBSS memiliki posisi bersaing yang baik, didukung oleh portofolio klien yang solid serta struktur biaya yang efisien sepanjang tahun 2013. Manajemen akan terus bertindak dengan kehati-hatian dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

Ke depan, MBSS akan terus memusatkan upaya terus meraih kinerja operasional dan keuangan yang unggul untuk meningkatkan produktivitas, mempertahankan dan menambah klien utama dan mengoptimalkan diversifikasi sebagai salah satu strategi pertumbuhan.

Dalam hal ini MBSS akan menggunakan reputasi dan kemampuannya untuk memberikan solusi terpadu bagi klien serta memanfaatkan skala armadanya yang besar, yang akan berkontribusi kepada *operational excellence* dan *cost efficiency* dibandingkan penyedia jasa logistik dan transportasi lainnya.

been carried out since 2006. These CSR activities are carefully monitored and evaluated to ensure that they generate positive impact.

Changes to the Board of Directors

In 2013, at the May 8, 2013 Annual General Shareholders Meeting, Mrs. Retina Rosabai stepped down as Vice President Director and was honorably discharged. Replacing her was Mr. Lucas Djunaidi, who previously served as a Commissioner of MBSS.

Future Business Prospects & Strategy

In the still challenging global economic climate, we see that MBSS still has the potential to develop by further diversifying "operational areas" and cargo diversification and increasingly aggressive brokering activities.

We believe that MBSS is in a good position to compete, bolstered by its solid customer portfolio and an efficient cost structure throughout 2013. Management will continue to act prudently in future decision-making.

Going forward, MBSS will continue to pursue operational and financial excellence to improve productivity, maintaining and add to core clients and optimize diversification as one of its strategies for growth.

In doing so MBSS will leverage its reputation and ability to provide integrated solutions for customers, as well capitalize on the large size of its fleet, which will contribute to operational excellence and cost efficiency compared to other logistics and transportation service providers.

Pada kesempatan akhir kata sambutan Saya, izinkan saya atas nama manajemen MBSS mengucapkan terima kasih kepada seluruh klien, mitra kerja, karyawan dan pemegang saham untuk dukungan selama periode tahun 2013. Ucapan terimakasih kami juga sampaikan kepada seluruh Dewan Komisaris untuk bimbingan, arahan dan dorongan semangat yang telah diberikan kepada manajemen.

Semoga di tahun 2014, MBSS tetap dapat menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan dan bangsa Indonesia.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

In closing, allow me on behalf of the MBSS management to thank our customers, partners, employees and shareholders for their support during 2013. We also thank the Board of Commissioners for the guidance, direction and encouragement given to the management.

Let us hope that in 2014, MBSS can continue to maintain sustainable growth and create value for all stakeholders and the Indonesian nation.

Rico RustombiDirektur Utama
President Director

Jajaran Direksi

Board of Directors

Jajaran Direksi
Board of Directors



Dedy Happy Hardi
Direktur
Director

Patricia P.S. Prasatya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Rico Rustombi
Direktur Utama
President Director

Ika Heru Bethari
Direktur Tidak Terafiliasi
Non-Affiliated Director

Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Responsibility of Board of Commissioners and Board of Directors

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. Tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama
President Commissioner



Maria Francesca Hermawan
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Wishnu Wardhana
Komisaris
Commissioner



Ingrid A. S. Prasatya
Komisaris
Commissioner



Nurcahya Basuki
Komisaris
Commissioner



Agoes R. Silaban
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Sriyanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner




Harry Wiguna
Komisaris Independen
Independent Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY OF THE 2013 ANNUAL REPORT OF PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2013 Annual Report of PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk. have been presented in their entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi | Board of Directors



Rjco Rustombi
Direktur Utama
President Director



Patricia P. S. Prasatya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Ika Heru Bethari
Direktur
Director



Dedy Happy Hardi
Direktur
Director



...from just a couple of clients

...to become the preferred choice of leading coal and others natural resources producers in Indonesia.

**Evolving to the
Next Level**

Profil Perusahaan

Company Profile

MBSS, yang telah menjadi perusahaan publik dan bagian dari Indika Energy Grup pada tahun 2011, terus melangkah maju dalam era pertumbuhan dan transformasi yang berkesinambungan.

MBSS, which became a public company and a member of Indika Energy Group in 2011, is now sailing forwards towards a new era of growth and transformation.

Statistik

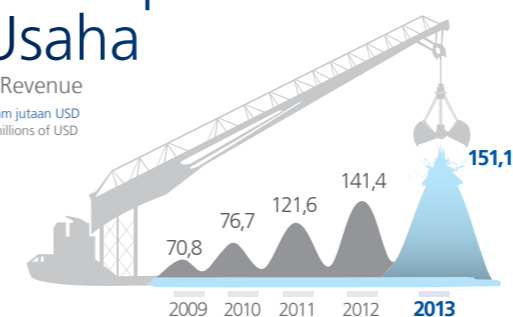
Statistics

PENINGKATAN KINERJA MBSS DI TAHUN 2013 TERUTAMA DIDUKUNG OLEH OPTIMALISASI UTILISASI ARMADA MBSS, AKTIFITAS BROKERING YANG SEMAKIN AGRESIF, EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL DAN KEUANGAN MELALUI REFINANCING, PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA, PROSEDUR BISNIS, TEKNOLOGI DAN TATA KELOLA PERUSAHAAN.

This improvement in MBSS' performance in 2013 was primarily driven by optimized fleet utilization management, improved operational performance, increasingly aggressive brokering activities, operational and financial cost efficiencies through refinancing, and upgrading human resources, business procedures, technology and corporate governance.

Pendapatan Usaha

Revenue
dalam jutaan USD
in millions of USD



^6,8%

Selama tahun 2013, pendapatan tumbuh dari USD 141,4 juta menjadi USD151,1 juta, atau tumbuh 6,8% lebih tinggi dibandingkan tahun 2012.

During 2013, revenues grew from USD141.4 million to USD151.1 million, growing 6.8% over 2012.

Laba Bersih

Net Income
dalam jutaan USD
in millions of USD



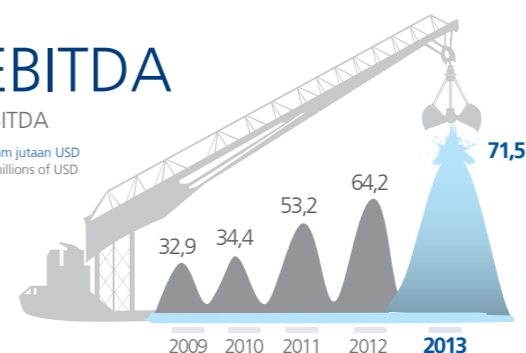
^4,9%

Selain mempertahankan dan meningkatkan pendapatan, MBSS juga berhasil melakukan efisiensi biaya, sehingga menghasilkan pertumbuhan laba bersih.

Besides maintaining and increasing revenues, MBSS also succeeded in becoming more cost efficient, thus growing net income.

EBITDA

EBITDA
dalam jutaan USD
in millions of USD



^11,3%

Pertumbuhan EBITDA sebesar 11,3% terutama didukung oleh peningkatan pendapatan dan inisiatif strategis untuk melakukan efisiensi biaya.

The 11.3% growth in EBITDA primarily came from growth in revenue and strategic cost efficiency initiatives.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

IDENTITAS PERUSAHAAN		CORPORATE IDENTITY
Nama Perusahaan	PT Mitrabatera Segara Sejati Tbk	Company's Name
Telepon	(62-21) 57944755, 57944766	Phone
Faks	(62-21) 57944767, 57944768	Fax
Email	corporate.secretary@mbss.co.id investor.relations@mbss.co.id	Email
Website	http://www.mbss.co.id	Website
Kode Emiten	MBSS	Ticker Code
Kegiatan Usaha Utama	Pelayaran	Core Business
Produk Utama Perusahaan/Anak Perusahaan	Jasa <i>Barging</i> dan Jasa <i>Transshipment</i>	Company/Subsidiaries Core Product
Alamat Perusahaan	Gedung Menara Karya, Lantai 12 Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan, Jakarta, 12950, Indonesia	Company Address
Tanggal Pendirian	24 Maret 1994	Establishment
Modal Dasar	Rp. 600.000.000.000	Authorized Capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh	Rp. 175.002.663.900	Paid Up Capital
Kepemilikan	PT Indika Energy Infrastructure 51,00%	Shareholders
	PT Patin Resources 25,68%	
Tanggal Pencatatan di Bursa	Publik 23,32%	Recording date on the Indonesian Stock Exchange (IDX)
	6 April 2011	

Sekilas MBSS

MBSS at a Glance

PT Mitrabatera Segara Sejati Tbk (MBSS) adalah salah satu perusahaan jasa logistik laut dan *transshipment* terkemuka di Indonesia yang menyediakan solusi logistik dan transportasi laut terpadu untuk *transshipment* barang curah, terutama batubara. Berpengalaman selama 20 tahun, MBSS telah membangun reputasi sebagai penyedia jasa yang handal dan berkualitas tinggi. Klien MBSS terdiri dari produsen dan pengguna akhir batubara terkemuka di Indonesia.

Perusahaan didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994, sebagai perusahaan pelayaran. Dengan berjalannya waktu, fasilitas dan armada serta jasa yang diberikan senantiasa berkembang menjadi penyedia jasa logistik laut dan *transshipment* yang unggul, yang mampu memenuhi kebutuhan klien secara konsisten. Di 2011, MBSS menjadi perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pada tahun yang sama MBSS menjadi bagian dari Indika Energy Grup.

Dengan menerapkan standar operasional internasional serta praktik industri terbaik dalam pemberian pelayanan yang efisien dan handal kepada konsumen, MBSS berkomitmen untuk mencapai pertumbuhan yang berkesinambungan dan unggul melalui keputusan strategis dan keunggulan operasional.

PT Mitrabatera Segara Sejati Tbk (MBSS) is a leading Indonesian provider of integrated one-stop sea logistics and transportation solutions for bulk materials, particularly coal. Drawing on 20 years of experience in the business, MBSS has earned a reputation for high quality, reliable service. MBSS' clients comprise top tier coal producers and end users in Indonesia.

The Company was founded in Jakarta, Indonesia in 1994 as a shipping company. Over time, it expanded its facilities, fleet and overall services to become a premier provider capable of consistently meeting client requirements. In 2011, MBSS successfully listed on the Indonesia Stock Exchange. In the same year, MBSS also became a member of the Indika Energy Group.

Applying international operating standards and industry best practices to ensure efficient and reliable service for clients, MBSS is committed to sustainable growth and excellence through strategic decision making and operations.



Bidang Usaha

Lines of Business



MBSS bergerak dibidang jasa pelayaran yang menyediakan jasa logistik laut dan *transshipment* untuk industri sumber daya alam dengan fokus kepada barang curah.

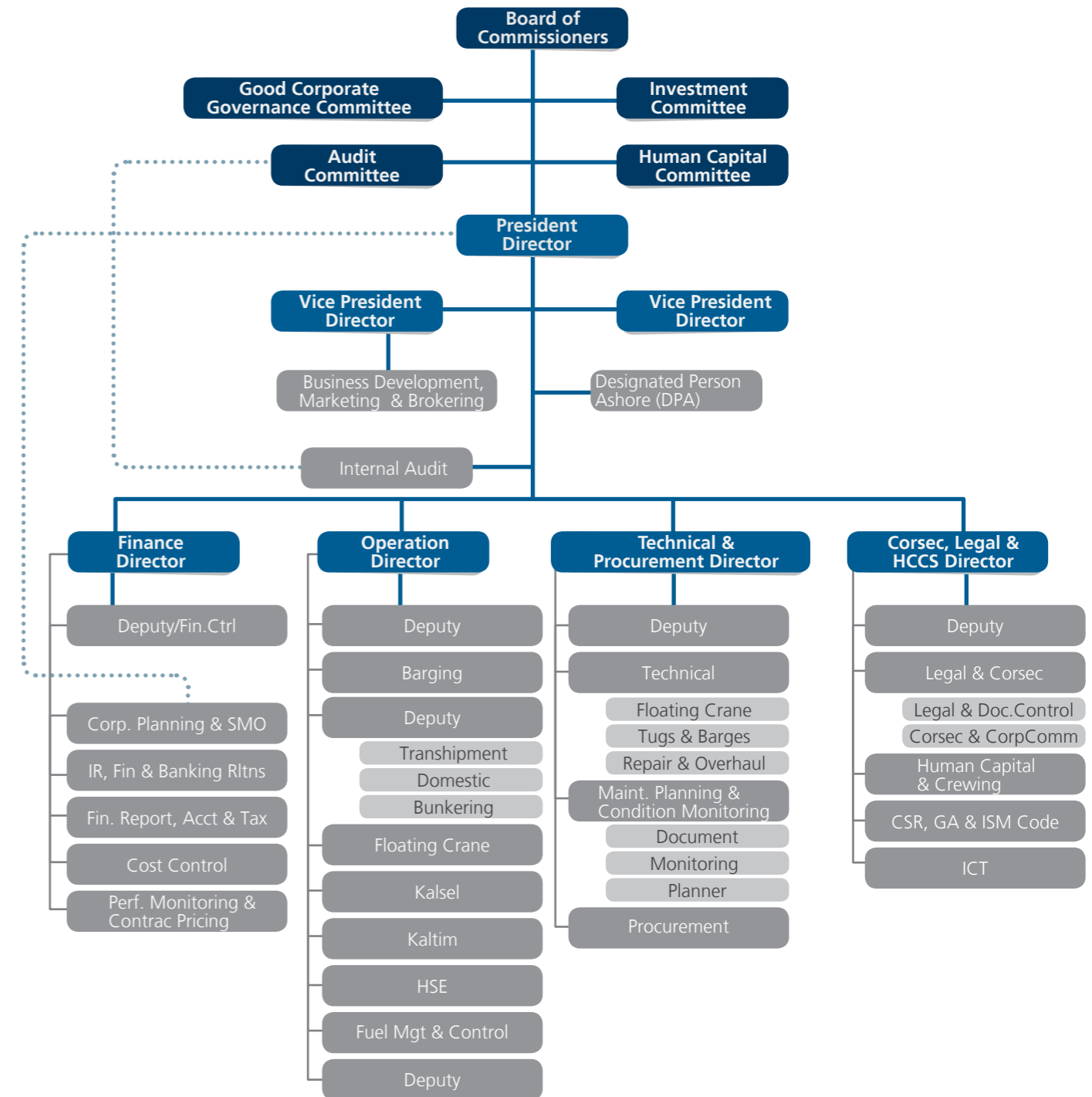
MBSS saat ini beroperasi dalam tiga segmen, dari penanganan material hingga pengangkutan menggunakan *tug boat* dan *barge* serta jasa *transshipment*. Dalam menjalankan kegiatan usahanya ini, MBSS mengoperasikan *tug boat* dan *barge* serta *floating crane*.

MBSS engages in sailing services that provide sea logistic and transshipment services for natural resources industries with a focus on bulk materials.

MBSS presently operates in three segments, from material handling to barging and transshipment services. In carrying out its business activities, MBSS operates tug boats and barges as well as floating cranes.

Struktur Organisasi

Organizational Structure



Visi & Misi

Vision & Mission

Visi

Vision

Menjadi perusahaan tingkat dunia yang dikenal karena keunggulan operasionalnya dengan menyediakan solusi untuk logistik laut dan *transshipment*

To be a world class company in providing sea logistics and transshipments solutions recognized for operational excellence

- Perusahaan tingkat dunia – perusahaan dengan pendapatan dan profitabilitas memadai, yang dikenal karena standar kualitasnya, dikelola oleh manajemen yang handal menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga mampu berkompetisi di lingkungan global
- Logistik dan pengangkutan melalui laut – dari *loading port* ke *unloading port* dan dari *loading port* ke *anchorage point*
- Keunggulan operasional – menerapkan standar operasional dan praktik terbaik di bidang industri terkait dalam kegiatan operasionalnya
- World class company – A sizeable company with renowned quality standards, and is competently managed through employment of management best-practices capable of competing in global environment
- Sea logistics and shipments – from loading port to unloading and from loading port to anchorage point
- Operational excellence – we apply operating standards and industry best practice in our operation

Visi dan misi MBSS telah disepakati oleh Dewan Komisaris maupun Direksi.

The vision and mission of MBSS has been approved by both the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Visi & Misi

Vision & Mission

Misi

Mission

Menyediakan solusi berkualitas tinggi untuk logistik laut dan *transshipment* untuk batubara dan barang-barang curah lainnya

To provide high quality solutions in sea logistics and transshipment for coal and other bulk materials

- Solusi berkualitas tinggi – terintegrasi, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan klien
- Logistik laut – dari *loading port* ke *unloading port* dan dari *loading port* ke *anchorage point*
- Pengangkutan laut untuk batubara dan barang-barang curah lainnya – barang curah dari produsen dan pengguna sumber daya alam dengan fokus utama pada batubara
- High quality solution – integrated, reliable, tailored to client needs
- Sea logistics – from loading port to unloading port and from loading port to anchorage point
- Shipment for coal and other bulk materials – bulk material for natural resources producers and end users, with focus on coal

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

M. Arsjad Rasjid P. M.
Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama MBSS sejak November 2010. Selain itu juga menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indika Energy Tbk sejak 2013, juga sebagai Komisaris PT Indika Indonesia Resources sejak 2011, Komisaris PT Indika Mitra Energi sejak 2010, Direktur PT Indika Energy Infrastructure sejak 2010, Komisaris PT Indika Inti Corpindo sejak 2008, Komisaris PT Tripatra Engineers and Constructor sejak 2007, Direktur Utama PT Indika Infrastruktur Investindo sejak 2007, dan Direktur PT Kideco Jaya Agung sejak 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama & CO-CEO PT Indika Energy Tbk. (2005-2013). Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Business Administration* pada tahun 1993 dari *Pepperdine University, California, Amerika Serikat* Pada tahun 2012, Beliau menyelesaikan program *Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century* di *Harvard Kennedy School, United States*.

Indonesia citizen, 43 years old. President Commissioner of MBSS since November 2010. Concurrently serves as Vice President Director of PT Indika Energy Tbk since 2013, Commissioner of PT Indonesia Indika Resources sejak 2011, Commissioner of PT Indika Mitra Energy since 2010, Director of PT Indika Energy Infrastructure since 2010, Commissioner of PT Indika Inti Corpindo since 2008, Commissioner of PT Tripatra since 2007, President Director of PT Indika Infrastruktur Investindo since 2007 and Director of PT Kideco Jaya Agung since 2005. Previously he was President Director and Co-CEO of PT Indika Energy Tbk (2005-2013). Mr. Arsjad Rasjid studied at the University of Southern California in Computer Engineering in 1990 and earned a Bachelor of Science in Business Administration in 1993 from the Pepperdine University, California, United States. In March 2012, he completed the Executive Education Global Leadership and Public Policy for the 21st Century program at the Harvard Kennedy School, United States.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Maria Francesca Hermawan

Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama MBSS sejak tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS (2010-2012), Direktur MBSS (sejak 1994-2010) dan Direktur di PT. Bahari Lestari (1981-1992).

Indonesian citizen, 65 years old. Appointed as Vice President Commissioner of MBSS in 2012. Previously served as Vice President Director of MBSS (2010-2012), Director of MBSS (1994-2010) and Director of PT. Bahari Lestari (1981-1992).



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Wishnu Wardhana
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak tahun 2013, selain itu juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indika Energy Tbk, Wakil Komisaris Utama PT Petrosea Tbk sejak 2012 dan PT Tripatra Engineers and Constructor, Presiden Direktur PT Teladan Resources dan PT Indika Inti Corpindo. Sebagai Presiden Komisaris PT Indika Infrastruktur Investindo (sejak 2008), Komisaris PT Indika Energy Infrastructure (sejak 2010), PT Indika Mitra Energi (sejak 2005), PT Indoturbine (sejak 2005) dan PT Kideco Jaya Agung (sejak 2005). Memperoleh gelar *Bachelor of Arts in Economy* dari *Pepperdine University, California*, Amerika Serikat pada tahun 1993.

Indonesian citizen, 43 years old. Appointed as Commissioner of MBSS in 2013. He concurrently serves as President Director of PT Indika Energy Tbk, Vice President Commissioner of PT Petrosea Tbk since 2012 and PT Tripatra Engineers and Constructor, President Director of PT Teladan Resources and PT Indika Inti Corpindo. He has also served as President Commissioner of PT Indika Infrastruktur Investindo (since 2008), Commissioner of PT Indika Energy Infrastructure (since 2010), PT Indika Mitra Energi (since 2005), PT Indoturbine (since 2005) and PT Kideco Agung Jaya Agung (since 2005). He earned a Bachelor of Arts in Economics from Pepperdine University, California, the United States, in 1993.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Ingrid A.S. Prasatya
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia 44 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak 1997. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Entebe Shipping Pte Ltd (sejak 1999). Memperoleh gelar Bachelor of Business Administration dari University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA (1993) dan Master of Business Administration dari Oklahoma City University, Amerika Serikat pada 1997.

Indonesian citizen, 44 years old. Appointed as Commissioner of MBSS since 1997. Concurrently serves as Director of Entebe Shipping Pte Ltd (since 1999). Graduated from the University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, USA with a Bachelor of Business Administration degree (1993) and a Master of Business Administration degree from Oklahoma City University, The United States in 1997.

Nurchahya Basuki
Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Menjabat sebagai Komisaris MBSS sejak tahun 2010. Selain itu juga menjabat sebagai Direktur PT Teladan Prima Agro (sejak 2012), Direktur PT Imeco Inter Sarana (sejak 2011), Komisaris di PT Multijayantara Abadi (sejak 2011), Direktur PT Aquaria Shipping (sejak 2009), Komisaris di PT Teladan Sawit Abadi (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Palma Perkasa (sejak 2008), Komisaris di PT Premindo Perkasa (sejak 2008), Komisaris di PT Teladan Investindo (2008), Direktur di PT Teladan Utama (sejak 2008) dan Dewan Pengawas Yayasan Teladan Utama (sejak 2008). Sejak 2007 menjabat sebagai Komisaris PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Komisaris PT Telen, PT Sawit Prima Nusantara, Komisaris PT Telen Prima Sawit, Komisaris PT Gemilang Sejahtera Abadi, Komisaris PT Teladan Prima Sawit dan Komisaris PT Telen Wahana Sejahtera. Lulus dari *Pepperdine University California*, Amerika Serikat memperoleh gelar *Bachelor of Science in International Business* pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 36 years old. Served as Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as Director of PT Teladan Prima Agro (since 2012), Director of PT Imeco Inter Sarana (since 2011), Commissioner of PT Multijayantara Abadi (since 2011), Director of PT Aquaria Shipping (since 2009), Commissioner of PT Teladan Sawit Abadi (since 2008), Commissioner of PT Teladan Palma Perkasa (since 2008), Commissioner of PT Premindo Perkasa (since 2008), Commissioner of PT Teladan Investindo (2008), Director of PT Teladan Utama (since 2008) and Board of Trustees of Teladan Utama Foundation (since 2008). Since 2007 he has also served as Commissioner of PT Tanjung Buyu Perkasa Plantation, Commissioner of PT Telen, PT. Sawit Prima Nusantara, Commissioner of PT Telen Prima Sawit, Commissioner of PT Gemilang Sejahtera Abadi, Commissioner of PT Teladan Prima Sawit and Commissioner of PT Telen Wahana Sejahtera. He graduated from Pepperdine University, California, the United States, with a Bachelor of Science degree in International Business in 2000.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Agoes R. Silaban

Komisaris Independen /

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2013. Saat ini juga sebagai Ketua dari Komite Energi dan Minyak & Gas di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Presiden Direktur PT Gemilang Cipta Artha sejak 2007, Direktur Keuangan Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) sejak 2002, Presiden Direktur PT Mega Pratama Semesta sejak 1998 dan Managing Director PT Polaris Sakti sejak 1988. Sebelumnya menjabat sebagai Ketua dari Komite Informasi Teknologi di Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) (2004-2008), dan dari 1986-1988 pernah menjabat di Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), pada saat yang sama juga bekerja pada PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). Lulus dari Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia jurusan Akuntansi pada tahun 1986.

Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2013. Concurrently serving as Chairman of Standing Committee of Energy and Oil & Gas at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) since 2013, President Director of PT Gemilang Cipta Artha since 2007, Finance Director of Goodwill Carrier (Asia) Ltd. (Hong Kong) since 2002, President Director of PT Mega Pratama Semesta since 1998 and Managing Director of PT Polaris Sakti since 1988. Previously he served as Chairman of the Information Technology Committee at the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) (2004-2008), and in 1986-1988 held positions at Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), at the same time worked at PT Industri Pesawat Terbang Nusantara (IPTN). He graduated from Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia majoring in Accounting in 1986.

Sriyanto

Komisaris Independen /

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Saat ini menjabat juga sebagai Komisaris Independen di PT Petrosea Tbk. sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai gubernur Akmil (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadajen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/ solo (1996), Paban II/BINKAR/SPeRS SBRI (1996), Dan group-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Waaspres Kopassus (1992), Danyonif621/TPR (1998), Kasi Intel group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I JS (1997), Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Menempuh pendidikan LeMHANAS di Jakarta pada tahun 2000, SeSKOAD di Bandung pada tahun 1992, SUFTAFPUR di Bandung pada tahun 1987, dan AKABRI-DARAT pada tahun 1974.

Indonesia citizen, 63 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as an Independent Commissioner of PT. Petrosea Internasional Tbk. since 2009. Previously served as governor of the Military Academy (2006-2007), Pangdam Siliwangi (2005-2006), Danjen Kopassus (2002-2005), Wadanjen Kopassus (2000-2002), Danrem 074/ Solo (1996), Paban II/BINKAR/SPERS ABRI (1996), Dan Group-2 Kopassus (1995), Aslog Kopassus (1994), Aspres Kopassus (1993), Waaspres Kopassus (1992), Donyonif621/TPR (1989), Kasi Intel Group 2 Kopassus (1987), Kasi OPS/DIM/0502/JU DAM JAYA (1984), Kasi OPS/202/TM-BRIGIF I/JS (1982), Danki B/203/BRIGIF I/JS/ (1977) Danton I/C/251/BRIGIF I/JS (1975). Studied at LEMHANAS in Jakarta in 2000, SESKOAD in Bandung in 1992, SUFTAFPUR in Bandung in 1987, and AKABRI-DARAT in 1974.

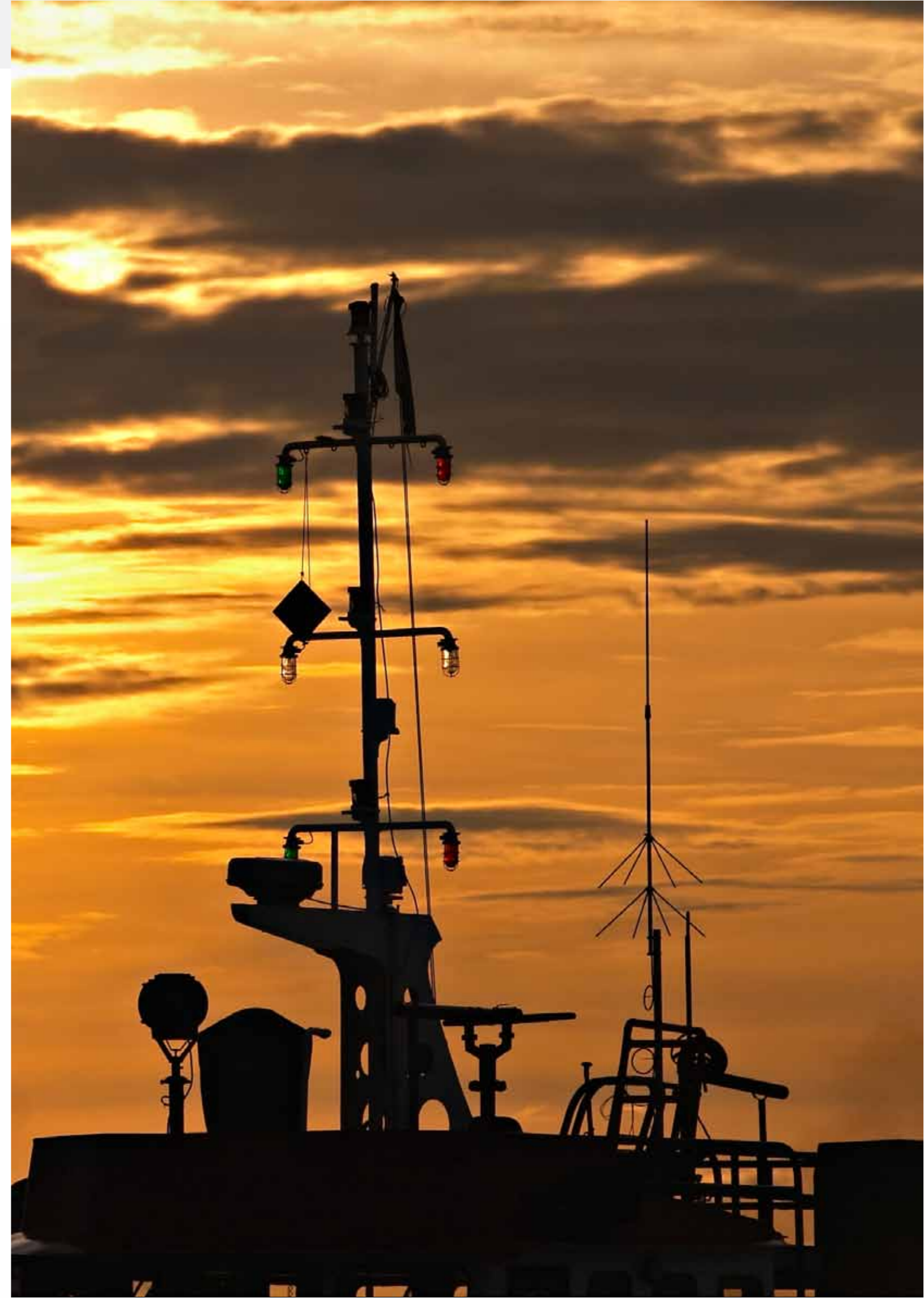
Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Harry Wiguna

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 59 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen MBSS sejak 2010. Menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit PT Astra Internasional Tbk sejak 2012, Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit PT Toyota Astra Financial Service sejak 2012, Komisaris Independen PT Golden Eagle Energy Tbk (d/h PT Entertainment International Tbk) sejak 2011, Komisaris Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sejak 2010 dan Direktur Utama di PT Eagle Capital sejak 2009. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen di KSEI (2007-2010), Direktur Eksekutif di PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Komisaris di PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Komisaris di PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Komisaris di PT Danareksa Finance (2005-2009), Direktur Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Direktur Perdagangan dan Pencatatan PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), Direktur Utama di PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Direktur di PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Direktur di PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991), Treasury Manager di PT BT Lippo Leasing (1981-1989). Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1981.

Indonesia citizen, 59 years old. Appointed as Independent Commissioner of MBSS since 2010. Concurrently serves as an Audit Committee member of PT Astra Internasional Tbk since 2012, Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Toyota Astra Financial Service since 2012, Independent Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (formerly PT Entertainment International Tbk) since 2011, President Commissioner of PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) since 2010 and President Director of PT Eagle Capital since 2009. Prior to that, he served as Independent Commissioner of KSEI (2007-2010), Executive Director of PT Danareksa (Persero) (2005-2009), Commissioner of PT Danareksa Sekuritas (2008-2009), Commissioner of PT Danareksa Investment Management (2005-2008), Commissioner of PT Danareksa Finance (2005-2009), Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (2002-2005), Trade and Listing Director of PT Bursa Efek Jakarta (1999-2002), President Director of PT Sinar Mas Sekuritas (1995-1999), Director of PT Prima Sekuritas Indonesia (1991-1995), Director of PT Bina Tatalaksana Pacific (1989-1991) and Treasury Manager of PT BT Lippo Leasing (1989-1981). He graduated from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1981.



Profil Direksi

Board of Directors Profile

Rico Rustombi
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama MBSS sejak 2012, saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Alam Segara Sejati sejak 2013, Direktur Utama PT Mitra Swire CTM sejak 2013, Direktur PT Indika Energy Tbk sejak 2013, Komisaris PT Cotrans Asia sejak 2006 dan Direktur Utama PT Mulia Esa Persada sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT Petrosea Tbk (2010-2013) dan Wakil Direktur Utama MBSS (2010-2012). Beliau bergabung dengan PT Indika Energy Tbk pada tahun 2006, menjabat sebagai Group Chief of Corporate Affairs PT Indika Energy Tbk (sejak tahun 2011), Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Abadi Agung Utama. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur PT Mahaka Industri Perdana (1994-2005), direktur di perusahaan tambang, rekayasa, konstruksi dan beliau sangat aktif sebagai pengurus organisasi-organisasi seperti Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dan Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan ("STEKPI") di bidang Keuangan dan gelar master di bidang Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta.

Indonesian citizen, 45 years old. Appointed as President Director of MBSS in 2012, Concurrently serves as President Director of PT Mitra Alam Segara Sejati since 2013, President Director of PT Mitra Swire CTM since 2013, Director of PT Indika Energy Tbk since 2013, Commissioner of PT Cotrans Asia since 2006, and President Director of PT Mulia Esa Persada since 2006. Previously he was Commissioner at PT Petrosea Tbk (2010-2013) and Vice President Director of MBSS (2010-2012). Mr. Rustombi joined PT Indika Energy Tbk in 2006 as Group Chief Corporate Affairs at PT Indika Energy Tbk (since 2011). He is also Finance Director of PT Abadi Agung Utama. Previously he served as Director of PT Mahaka Industri Perdana (1994-2005), as well as director of various mining, engineering, and construction services companies. He is actively involved as a trustee for organizations such as the Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN) and Indonesian Young Entrepreneurs Assosiation (HIPMI). He earned a Bachelor of Economics degree from the Indonesian School of Economics and Business Management (STEKPI) in Finance and a master's degree in Finance from the University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



Patricia P.S. Prasatya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama MBSS sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama MBSS (2010-2012), Direktur MBSS (2005-2010), Process Engineer di Sembcorp Engineer & Constructors, Singapura (2001-2005) dan Senior Design Engineer di Westinghouse Electric Company, Pennsylvania USA (2000-2001). Memperoleh gelar *Bachelor of Science in Chemical Engineering* dari *University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, Amerika Serikat* (1998) dan *Master of Science in Chemical Engineering* dari *University of Pittsburgh, Pennsylvania, Amerika Serikat* pada tahun 2000.

Indonesian citizen, 41 years old. Appointed as Vice President Director of MBSS since 2012. Previously, she served as President Director of MBSS (2010-2012), Director of MBSS (2005-2010), a Process Engineer at Sembcorp Engineers & Constructors, Singapore (2001-2005) and Senior Design Engineer at Westinghouse Electric Company, Pennsylvania, USA (2000-2001). She earned a Bachelor of Science degree in Chemical Engineering from the University of Oklahoma, Norman, Oklahoma, the United States (1998) and a Master of Science in Chemical Engineering from the University of Pittsburgh, Pennsylvania, the United States in 2000.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Lucas Djunaidi
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur MBSS sejak 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris MBSS (2011-2013). Saat ini juga menduduki jabatan sebagai Direktur di PT Kideco Jaya Agung dan PT Indika Inti Corpindo sejak tahun 2008, juga sebagai Deputy Director – Financial Controller di PT Indika Energy Tbk sejak 2004. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager di Sinar Mas Group, *Pulp and Paper Division* selama sembilan tahun dan sebagai Senior Auditor di Prasetio, Utomo & Co, kantor akuntan publik selama dua tahun. Memperoleh gelar Ekonomi, jurusan Akuntansi, dari Universitas Trisakti pada tahun 1994 Beliau juga menghadiri beberapa *Executive Leadership Development Programs*, di *Wharton Business School, University of Pennsylvania* pada bulan Mei 2012 (*CFO: Becoming a Strategic Partner*). Beliau mendapatkan *Certified Professional Management Accountant* dari IAMI pada bulan September 2012.

Indonesia citizen, 42 years old. Appointed as Vice President Director of MBSS since 2013. Previously he was a Commissioner of MBSS (2011-2013). In addition he concurrently holds positions as Director at PT Kideco Jaya Agung and PT Indika Inti Corpindo since 2008, and Deputy Director – Financial Controller at PT Indika Energy Tbk. since 2004. Previously he served as General Manager at the Sinar Mas Group, Pulp and Paper Division for nine years and as a Senior Auditor with Prasetio, Utomo & Co, a public accounting firm for two years. He obtained his bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from the University of Trisakti in 1994 He also attended several Executive Leadership Development Programs at the Wharton Business School, University of Pennsylvania in May 2012 (CFO: Becoming a Strategic Partner). He was recognized as a Certified Professional Management Accountant from IAMI in September 2012.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Ika Heru Bethari

Direktur Keuangan dan Perencanaan

Chief Financial Officer and Corporate Planning Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Perencanaan MBSS sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur MBSS (sejak 2010), merangkap sebagai anggota Komite Managemen Risiko PT Petrosea Tbk (2008-2011) dan Senior Vice President Corporate Planning di PT Indika Energy Tbk (2008-2010). Sebelumnya menjabat sebagai Komite Audit di PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010), Vice President Risk Management and Corporate Control di PT Surya Citra Televisi dan PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive dan Vice President Research and Development di PT Surya Citra Televisi (2005-2006). Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Courts Indonesia Tbk. (2004-2006), Senior Manager Business Risk Consulting di Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions, Price Waterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), Manager Business Advisory and Assurance di Price Waterhouse, Australia (1996-1997), Audit Supervisor di Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). Lulus dari Universitas Indonesia Fakultas Ekonomi pada tahun 1994.

Indonesian citizen, 44 years old. Serves as Chief Financial Officer and Corporate Planning Director of MBSS since 2012. Previously, she was Director of MBSS (since 2010), and served as a Member of the Risk Management Committee of PT Petrosea Tbk (2008-2011) and Senior Vice President Corporate Planning of PT Indika Energy Tbk (2008-2010), and on the Audit Committee of PT PP London Sumatera Tbk (2005-2010). Vice President Risk Management and Corporate Control of PT Surya Citra Televisi and PT Surya Citra Media Tbk (2006-2008), Chief Audit Executive and Vice President Research and Development of PT Surya Citra Televisi (2005-2006). She also served as Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Courts Indonesia Tbk (2004-2006), Senior Manager Business Risk Consulting at Ernst & Young, Jakarta (2001-2004), Senior Manager Global Risk Consulting Management Solutions, PriceWaterhouse Coopers, Jakarta (1998-2001), Manager Business Advisory and Assurance at Price Waterhouse, Australia (1996-1997), Audit Supervisor at Prasetio Utomo, Arthur Andersen (1993-1996). She graduated from the Faculty of Economics of the University of Indonesia in 1994.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Dedy Happy Hardi

Direktur Corsec, Legal dan HCCS

Corsec, Legal and HCCS Director

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Direktur Corporate Secretary, Legal dan HCCS MBSS sejak 2010. Saat ini juga menduduki jabatan sebagai Komisaris Utama PT Mitra Alam Segara Sejati sejak 2013, Komisaris PT Mitra Swire CTM sejak 2013, Komisaris di PT Indika Indonesia Resources sejak 2011, dan Direktur PT Sea Bridge Shipping sejak 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Vice President Corporate Secretary dan Legal di PT Indika Energy Tbk (2008-2013), Head Legal Counselor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2005-2007), Head Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor di PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), Legal Corporate Banking Division di PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). Lulus dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1997.

Indonesian citizen, 43 years old. Appointed as Corporate Secretary, Legal and HCCS Director of MBSS since 2010. Concurrently serving as President Commissioner of PT Mitra Alam Segara Sejati since 2013, Commissioner of PT Mitra Swire CTM since 2013, Commissioner of PT Indika Indonesia Resources since 2011 and Director of PT Sea Bridge Shipping since 2008. He previously served as Senior Vice President Corporate Secretary and Legal of PT Indika Energy Tbk (2008-2013), Head Legal Counselor of PT Media Nusantara Citra Tbk. (2005-2007), Head Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (2000-2007), Legal Counselor of PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000), and Legal Corporate Banking Division of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (1996-1997). He is a graduate of the Faculty of Law of the University of Indonesia.

Jumlah Karyawan

Total Employees

Jumlah Karyawan
Total Employees

Sumber daya manusia adalah aset terpenting dari MBSS. Per 31 Desember 2013, MBSS memperkerjakan sebanyak 465 karyawan darat dan 1.218 karyawan laut. MBSS berupaya untuk melakukan seleksi, merekrut, melakukan pelatihan dan memberikan edukasi kepada para karyawannya yang mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan guna pencapaian kesempatan karir, dan sekaligus memfasilitasi keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.

Human capital is MBSS' most valuable asset. MBSS employed a total of 465 people in its overall onshore and 1,218 offshore operations as of December, 31, 2013. MBSS makes a point to carefully select, recruit, train and educate employees with equally opportunities for all to achieve rewarding career opportunities, while ensuring safe and healthy working conditions.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan karyawan, di 2013 MBSS melakukan investasi dengan memberikan pelatihan-pelatihan bagi karyawan. Total investasi pelatihan karyawan mencapai Rp577.230.000 dan SGD119.175.

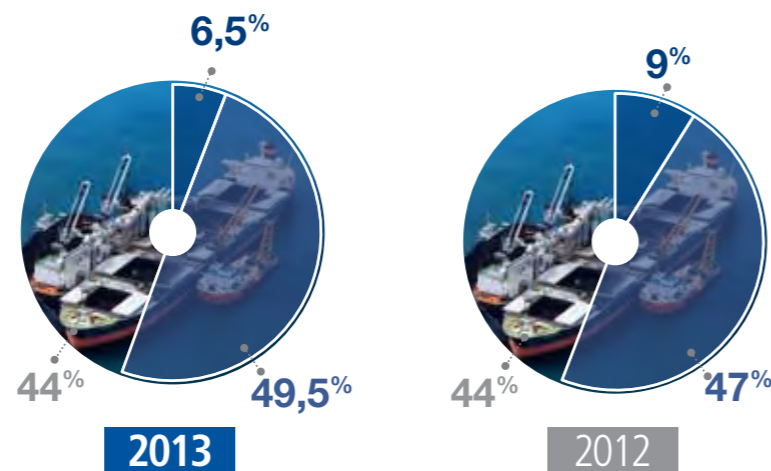
To improve the employees' capability, MBSS has invested in 2013 by providing trainings to the employees. A total of Rp577.230.000 and SGD119,175 has been invested by the Company for this employees training.

Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan

Composition of Onshore Employees
Based on Level of Position

Jabatan Position	December 31	
	2013	2012
Manager >	30	31
Staff	230	214
Non-Staff	205	201
TOTAL	465	446

■ Manager ■ Staff □ Non-Staff

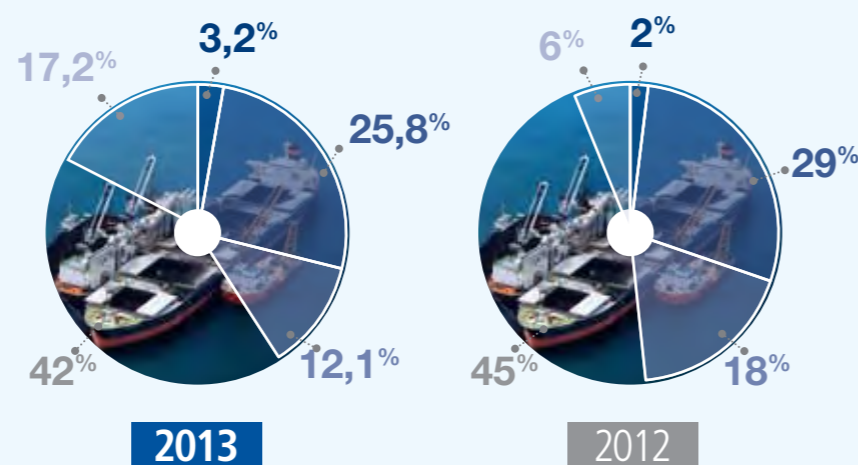


Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan

Composition of Onshore Employees
Based on Level of Education

Pendidikan Education	December 31	
	2013	2012
>S2 / Postgraduate	15	10
S1 / Bachelor	120	127
Diploma / Diploma	56	82
SMA atau sederajat / High School or equivalent	194	199
> SMA / High School	80	28
TOTAL	465	446

■ Postgraduate ■ Bachelor ■ Diploma ■ High School □ High School or equivalent



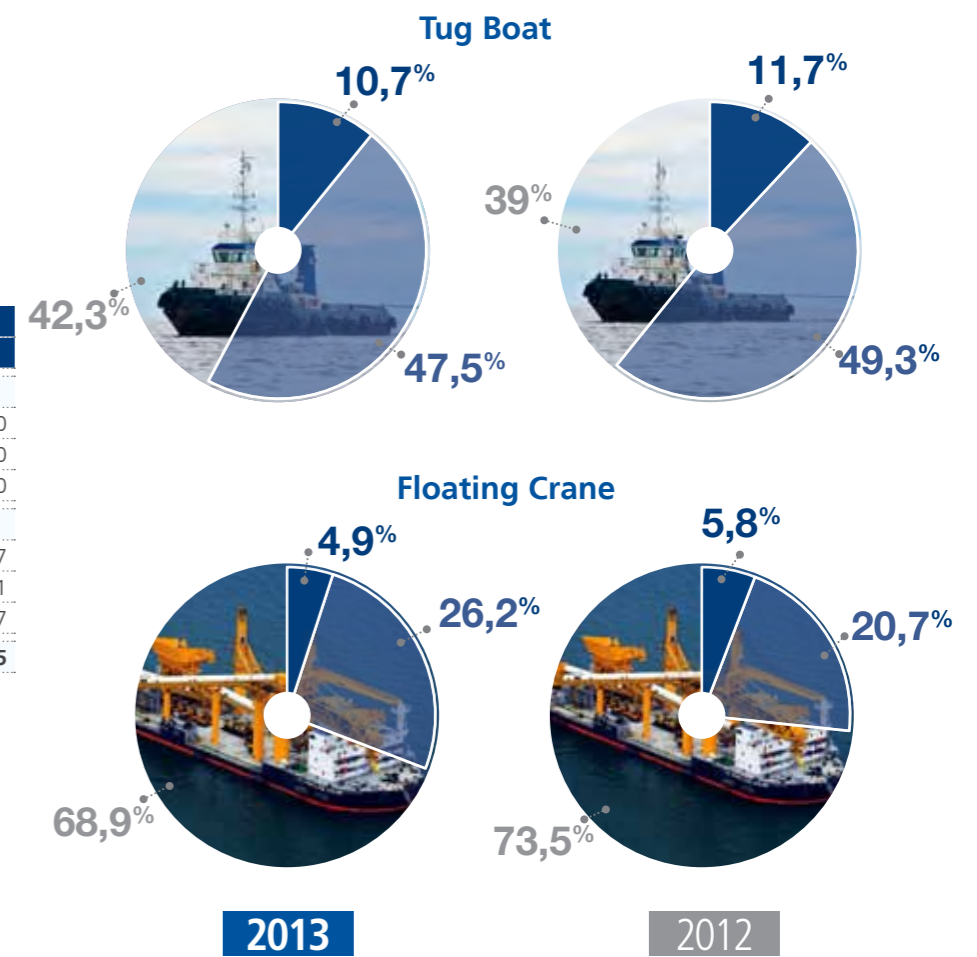
Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)

Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

Jumlah / Total	December 31	
	2013	2012
Tug Boat		
Nakhoda / Master	95	90
Perwira / Officer	420	380
ABK / Rating	374	300

Floating Crane		
Nakhoda / Master	15	17
Perwira / Officer	80	61
ABK / Rating	210	217
TOTAL	1.218	1.065

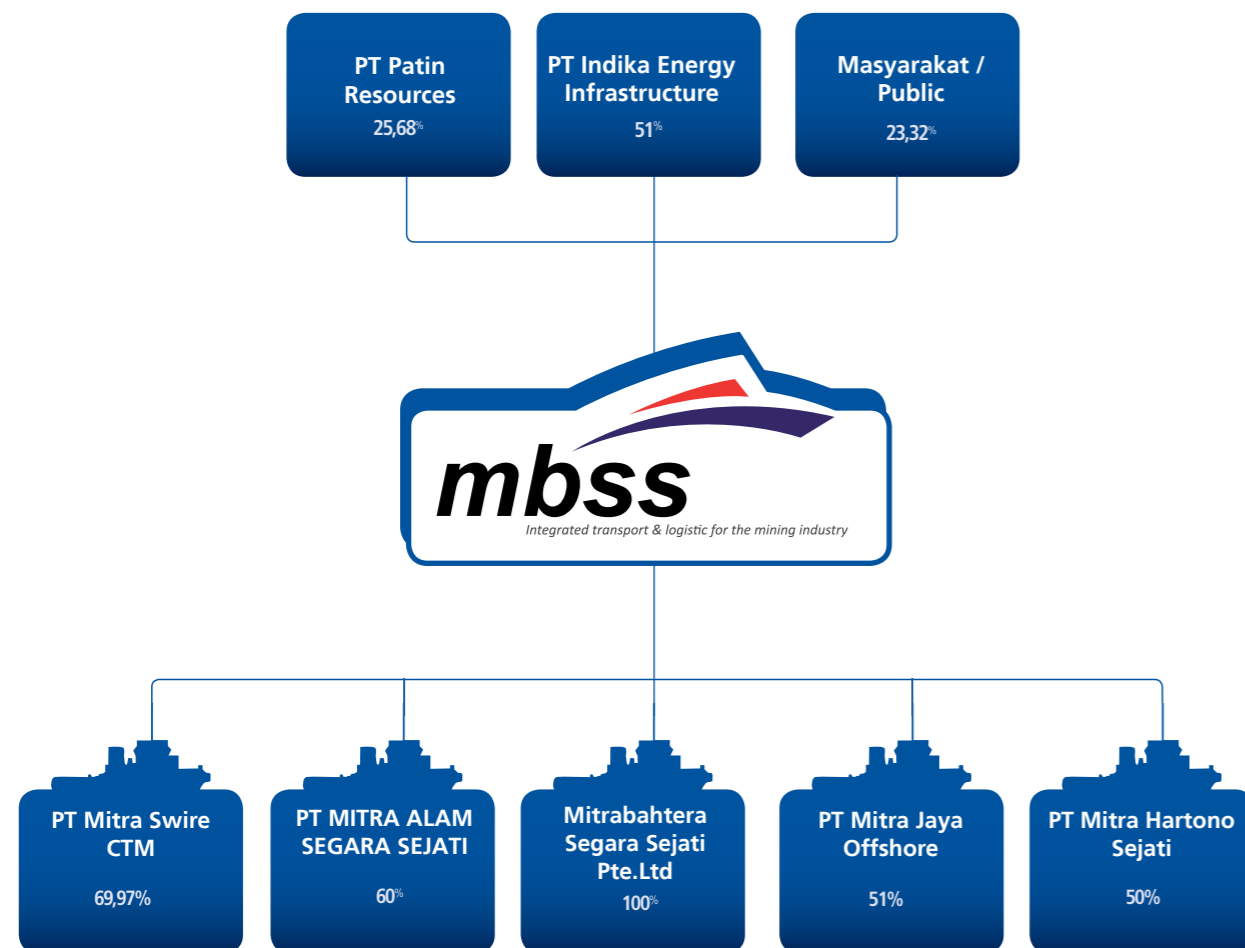
■ Master ■ Officer □ Rating



Struktur Kepemilikan

Ownership Structure

per 31 Desember 2013
as of December 31, 2013



Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Saham Share	Persentase Percentage
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51%
PT Patin Resources	449.441.414	25,68%
Masyarakat / Public	408.071.639	23,32%
Jumlah / Total	1.750.026.639	100%

Entitas Anak

Subsidiaries

MBSS dengan entitas anak sebagai berikut:

MBSS has the following subsidiaries:

PT Mitra Swire CTM (MSC)

Tahun didirikan / Established	: 2008, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2008, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 27.607.281 (dua puluh juta enam ratus tujuh ribu dua ratus dan delapan puluh satu) saham atau 69,67% dari semua saham yang dikeluarkan MSC. / MBSS owns 27,607,281 (twenty million six hundred seven thousand two hundred and eighty one) shares or 69.97% of all shares issued by MSC.
Kegiatan / Activity	: MSC bergerak dalam bidang pelayaran. / MSC is primarily active in the shipping sector.
Status	: Operasional / Operational

PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)

Tahun didirikan / Established	: 2005, diakuisisi MBSS di tahun 2012 / 2005, acquired by MBSS in 2012
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 600 (enam ratus) saham atau 60% dari semua saham yang dikeluarkan MASS / MBSS owns 600 (six hundred) shares, or 60% of all shares issued by MASS.
Kegiatan / Activity	: MASS bergerak dalam bidang pelayaran / MASS is mainly active in the shipping sector
Status	: Operasional / Operational

Mitra Bahtera Segarasejati Pte Ltd (MBSS Pte Ltd)

Tahun didirikan / Established	: 2010, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Singapore
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 2.000.000 (dua juta) saham atau 100% dari semua saham yang dikeluarkan MBSS Pte Ltd. / MBSS owns 2,000,000 (two million) shares or 100% of all shares issued by MBSS Pte Ltd.
Kegiatan / Activity	: MBSS Pte Ltd bergerak dalam bidang pelayaran / MBSS Pte Ltd is mainly active in the shipping sector
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated

PT Mitra Jaya Offshore (MJO)

Tahun didirikan / Established	: 2010, dimana MJO merupakan pemegang saham pendiri / 2010 with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 6.120 (enam ribu seratus dua puluh) saham atau 51% dari semua saham yang dikeluarkan MJO / MBSS owns 6,120 (six thousand one hundred and twenty) shares or 51% of all shares issued by MJO
Kegiatan / Activity	: MJO bergerak dalam bidang pelayaran / MJO is mainly active in the shipping sector.
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated

PT Mitra Hartono Sejati (MHS)

Tahun didirikan / Established	: 2005, dimana MBSS merupakan pemegang saham pendiri / 2005, with MBSS as a founding shareholder
Domisili / Domicile	: Jakarta, Indonesia
Kepemilikan MBSS / MBSS Ownership	: MBSS memiliki 11.500 (sebelas ribu lima ratus) saham atau 50% dari semua saham yang dikeluarkan MHS / MBSS owns 11,500 (eleven thousand five hundred) shares or 50% of all shares issued by MHS
Kegiatan / Activity	: MHS bergerak dalam bidang pelayaran / MHS is primarily active in the shipping sector
Status	: Belum beroperasi / Not yet operated

Informasi Pemegang Saham

Shareholders Information

Kepemilikan Saham yang Mencapai 5% atau Lebih per 31 Desember 2013

Share Ownership of 5% or more as of December 31, 2013

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Status	Jumlah Saham Total Shares	%
PT Indika Energy Infrastructure	Badan Hukum Indonesia / Indonesian Legal Entity	892.813.586	51
PT Patin Resources	Badan Hukum Indonesia / Indonesian Legal Entity	449.441.414	25,68

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2013

Share Ownership by Members of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013

Nama Members	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%
M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	-	-
Wishnu Wardhana	Komisaris Commissioner	-	-
Ingrid A.S. Prasatya	Komisaris Commissioner	-	-
Nurchaya Basuki	Komisaris Commissioner	-	-
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Sriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Harry Wiguna	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Rico Rustombi	Direktur Utama President Director	-	-
Patricia P.S. Prasatya	Wakil Direktur Utama Vice President Director	44.500	0,0025
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-
Ika Heru Bethari	Direktur Tidak Terafiliasi Non-Affiliated Director	-	-
Dedy Happy Hardi	Direktur Director	-	-

Kronologis Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Chronology of Shares and Securities Listing

MBSS melakukan Penawaran Saham Umum Perdananya sebesar 215.000.000 (dua ratus lima belas juta) Saham Biasa Atas Nama. Pada tanggal 6 April 2011, MBSS melakukan Pencatatan Saham Perdananya di Bursa Efek Indonesia.

Sampai dengan Desember 2013, MBSS tidak melakukan tindakan korporasi (*corporate action*) yang menyebabkan perubahan jumlah saham atau jumlah efek, MBSS akan melakukan pemeringkatan efek apabila MBSS berencana melakukan tindak korporasi.

Pembagian Deviden

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, MBSS melakukan pembagian deviden tunai kepada para pemegang sahamnya dengan tanggal pencatatan 17 Juli 2013 (*Recording Date*), yaitu sebagai berikut:

Tanggal Pembayaran Deviden Date of Dividend Payout	Jumlah Dividen Per Lembar Saham Total Dividend Per Share	Jumlah Saham Tercatat Pada Tanggal Pencatatan Total Listed Shares on Recording Date
31 Juli 2013 July 31, 2013	Rp 50,-	1.750.026.639

MBSS carried out an Initial Public Offering for the amount of 215,000,000 (two hundred fifteen million) Ordinary Shares Atas Nama. On April 6, 2011, MBSS listed for the first time on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 2013, MBSS had not undertaken any corporate actions that would affect the number of shares or securities issued, MBSS will conduct securities rating in the event that MBSS plans to carry out any corporate actions

Dividend Payout

Pursuant to the decision of Annual General Meeting of Shareholders for the year ended December 31, 2012, MBSS distributed cash dividends to shareholders on the recording date of July 17, 2013, as follows:

Nama & Alamat Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions Name and Address

Auditor

Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny

(Member of Deloitte Touche Tohmatsu)
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28 – 30
Jakarta 10350, Indonesia

Biro Administrasi Efek

Stock Administration Bureau

PT Datindo Entrycom
Wisma Diners Club Annex
Jl. Jend. Sudirman Kav 34
Jakarta 10220, Indonesia

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certification

MBSS menerima sejumlah penghargaan dan sertifikasi di tahun 2013

MBSS received a number of awards and certification in 2013



Penghargaan INSA 2013
INSA Award 2013
Best Tug & Barge Shipowner or Operator of The Year
 Indonesia National Shipowners Association

50 Perusahaan TOP 2013
The TOP 50 Companies 2013
 Forbes Indonesia

ISO 9001:2008
UKAS Management System

ISM Code 2013
ISM Code Konvensi Internasional Keselamatan Jiwa di Laut
ISM CODE International Convention for the Safety of Life at Sea
 berlaku hingga 4 November 2016
 valid until 4 November 2016



Penghargaan Emiten Terbaik Indonesia 2013
Indonesia Best New Emiten 2013 Award
 Warta Ekonomi



Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award
 Gubernur Kalimantan Timur
 Governor of East Kalimantan



Penghargaan Kecelakaan Nihil 2012
Zero Accident Award 2012
 Bupati Kutai Timur
 Regent of East Kutai

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification



Zero Lost Time Injury 2013

PT Berau Coal
Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

Non-Lost Time Injury 2012

Penghargaan Zero LTI ini diberikan oleh Berau kepada MBSS untuk kedua kalinya sebagai prestasi kerja MBSS atas tidak terdapatnya hari kerja yang hilang dikarenakan terdapatnya suatu peristiwa kecelakaan kerja yang menimpa tenaga kerja MBSS, baik darat maupun laut, yang berpotensi tertundanya kegiatan operasional MBSS dalam memberikan pelayanan kepada PT Berau Coal.

This Zero LTI award was given to MBSS by Berau for the second time for MBSS' work achievements, with zero days lost as no accidents happened to the MBSS workforce, whether onshore employees or crew, that had the potential to delay MBSS' operational activities in servicing its PT Berau Coal.



**Kinerja Tug dan Barge Terbaik 2012
Best Tug and Barge Performance 2012**

PT Adaro Indonesia
Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

PT Adaro Indonesia menetapkan MBSS sebagai *Best Tug And Barge Performance Contractor* atas dasar penilaian Adaro yang meliputi faktor

- (i) *Safety*, yang merupakan factor penilaian yang diutamakan
- (ii) *Steaming*
- (iii) *Availability*

PT Adaro named MBSS as the Best Tug And Barge Performance Contractor based on Adaro's evaluation which covered the factors of

- (i) *Safety*, as the main evaluation factor
- (ii) *Steaming*
- (iii) *Availability*



**Penghargaan Kontraktor Terbaik 2012
Best Contractor Award 2012**

MBSS menerima penghargaan sebagai *Best Contractor* dari KPC yang didasarkan pada hasil penilaian kinerja MBSS dalam memberikan pelayanan logistik laut kepada KPC.

MBSS received an award as the Best Contractor from KPC, based on the results of MBSS' performance evaluation in providing sea logistic services to KPC.



**Kadarigat Award Untuk Terbaik II Pengelolaan Limbah & Hidrokarbon
Kadarigat Award For Second Best Waste & Hydrocarbon Management**

Penghargaan Kadarigat ini diberikan atas kepatuhan MBSS terhadap ketentuan yang telah ditetapkan oleh KPC dan juga peraturan pemerintah dalam pengelolaan limbah dan hidrokarbon. Penghargaan ini mencerminkan kepedulian MBSS dalam menjaga lingkungan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

The Kadarigat award was given for MBSS' compliance with KPC regulations as well as with government regulations with regard to waste and hydrocarbon management. This award reflects MBSS' concern for environmental preservation in carrying out its operational activities.



Best Contractor Award 2012



One Million Man-hours Lost Time Injury Free 2012



**Dua Juta Jam Kerja Tanpa Kecelakaan Berakibat Kehilangan Jam Kerja (Lti)
Two Million Hours Without Lost Time Incident (LTI)**

PT Kaltim Prima Coal
Sertifikat Penghargaan
Certificate of Appreciation

Rekam Jejak

Milestones

Rekam Jejak
Milestones



1994

- Didirikan pada 24 Maret 1994
- Kontrak bargaining PT Varia Usaha (anak perusahaan Semen Gresik) dan PT Arutmin Indonesia untuk transportasi batubara domestik
- Established on March 24, 1994
- Bargaining contracts PT Varia Usaha (Semen Gresik subsidiary) and PT Arutmin Indonesia for domestic coal transportation



1998

- Memperoleh kontrak jangka panjang untuk transportasi batubara dari PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)
- MBSS menjadi perusahaan transportasi batubara pertama yang memasukkan klausul *dispatch* dan *demurage* dalam kontrak.
- Obtained long-term contract for coal transportation from PT Bahari Cakrawala Sebuku (Straits Resources)
- First coal transportation company to implement dispatch and demurage clause in contracts.



2004

- Penanganan material
- Material handling



2008

- Pengoperasian *floating crane* pertama (FC Ben Glory)
- First floating crane operations (FC Ben Glory)



2011

- 6 April 2011 Penawaran Saham Perdana di Bursa efek Indonesia
- April 2011 PT Indika Energy Infrastructure mengakuisisi 51% saham MBSS
- April 6, 2011, Initial Public Offering on Indonesian Stock Exchange
- April 2011, PT Indika Energy Infrastructure acquired 51% of shares in MBSS



2012

- Januari 2012 mengakuisisi PT Mitra Alam Segara Sejati
- January 2012, acquired PT Mitra Alam Segara Sejati



2013

- Perjanjian pembiayaan kembali (*refinancing*) atas pinjaman sebesar USD59,1 juta di ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 dengan Standard Chartered dan ANZ Bank, dengan jangka waktu hutang yang lebih panjang serta bunga yang lebih rendah.
- Di bulan Desember, MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu Perusahaan memvisualisasikan dan menterjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang di dorong baik perilaku dan kinerja.
- Lisensi *System Application & Product* (SAP) MBSS ditingkatkan menjadi lisensi *Enterprise*.
- A refinancing agreement for USD59.1 million was signed with Standard Chartered and ANZ Bank on May 23, 2013, with longer repayment term and lower interest.
- In December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists the Company to visualize and translate it into operational aims that are driven by behavior as well as performance.
- MBSS upgraded its System Application & Product (SAP) license to Enterprise level.

Wilayah Operasi MBSS

MBSS Operational Areas

Wilayah Operasi MBSS
MBSS Operational Areas





Alamat Perusahaan

Company Addresses

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk.

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Gedung Graha Irama Lantai 8 A-B-C

Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 5268822
Fax. +62 21 5268811

Site Banjarmasin
Jalan Zafri Zam-Zam No. 3, RT 40/RW 03
Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan
Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin
Banjarmasin 70113,
Kalimantan Selatan - Indonesia
Tel. (0511)3350534, (0511)3350953
Fax. (0511)4365156

Site Balikpapan
Jl. Imam Bonjol No. 9 Rt 25
Kelurahan. Perapatan
Kecamatan. Balikpapan

Site Sangatta
Jln. Gedung P. 16 Tanjung Bara
Kompleks KPC. Sangatta
Kalimantan Timur
Tlp : (0549) 525219

Site Berau
Jl. Durian III Ruko Berau Indah R. 8 Berau
Kalimantan Timur

Site Tanah Grogot
Jl. Pangeran Menteri No. 149 Rt 03/04
Tanah Grogot, Paser Kaltim
Tlp : 085246747579

Site Samarinda
Jl. Untung Suropati
Kompl. Mahakam Square Block.C/6
Sei-kunjang Samarinda KALTIM
Tlp : (0541) 272644

PT Mitra Swire CTM
Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

Mitrahahtera Segara Sejati Pte Ltd
9 Temasek Boulevard # 30-01/20
Suntec Tower Two, Singapore (038989)
Tel. +65 67238138
Fax. +65 62389018

PT Mitra Alam Segara Sejati

Gedung Menara Karya Lantai 12
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 57944755, 57944766
Fax. +62 21 57944767, 57944768

PT Mitra Hartono Sejati

Gedung Graha Irama Lantai 8 A-B-C
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-1,
Kav. 1-2, Kuningan, Jakarta 12950
Tel. +62 21 5268822
Fax. +62 21 5268811

Kode Saham Ticker Code: MBSS

corporate.secretary@mbss.co.id
investor.relations@mbss.co.id



... to providing a variety of bulk materials as an integrated logistic provider

... from just providing coal logistics provider

MBSS Explores More Opportunities

Ringkasan Keuangan

Financial Highlights

Analisis & Pembahasan Manajemen

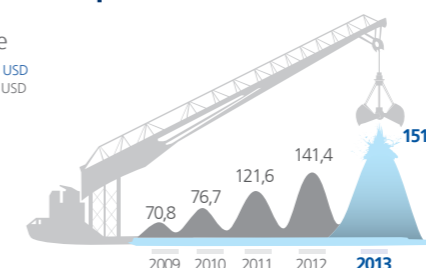
Management Discussion & Analysis

PENGAMBILAN KEPUTUSAN YANG STRATEGIS DAN BERHATI-HATI, PENINGKATAN PRODUKTIFITAS SERTA KERJA KERAS DARI SELURUH JAJARAN PERUSAHAAN BERHASIL MENJAGA PERTUMBUHAN MBSS YANG BERKELANJUTAN UNTUK MENUJU ERA BARU.

Strategic and prudent decision-making, increased productivity and hard work from all employees successfully supported MBSS' continuous growth as it moved to a new era.

Pendapatan Usaha

Revenue
dalam jutaan USD
in millions of USD



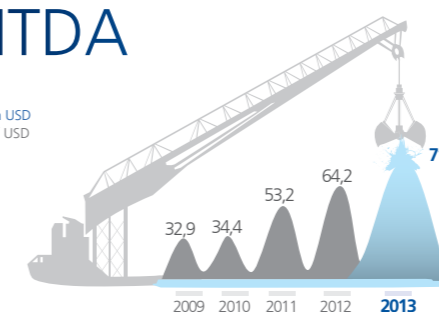
↑6,8%

Pendapatan usaha kurang lebih sejajar dengan target yang disusun pada awal tahun.

Total revenue achieved was approximately in line with the targets established at the beginning of the year.

EBITDA

EBITDA
dalam jutaan USD
in millions of USD



↑11,3%

Pertumbuhan EBITDA sebesar 11,3% terutama didukung oleh pertumbuhan pendapatan dan inisiatif strategis untuk melakukan efisiensi biaya.

The 11.3% increase in EBITDA primarily came from growth revenue and strategic cost efficiency initiatives.

Laba Bersih

Net Income
dalam jutaan USD
in millions of USD



↑4,9%

Di tahun 2013, MBSS meraih laba bersih sebesar USD38,3 juta.

In 2013, MBSS achieved net income of USD38.3 million.

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

MBSS MAMPU MEMPERTAHANKAN PERTUMBUHAN BERKESINAMBUNGAN SEKALIPUN DENGAN INVESTASI ARMADA BARU YANG KECIL, DIMANA JUMLAH PENDAPATAN TOTAL TUMBUH 6,8% MENJADI USD151,1 JUTA SEDANGKAN LABA BERSIH TUMBUH 4,9% DIBANDINGKAN TAHUN SEBELUMNYA.

MBSS was able to maintain continuous growth even without major investment in new vessels, with total revenues growing 6.8% to reach USD151.1 million and net income growing 4.9% over the previous year.

Pada tahun ketiga sebagai perusahaan publik, MBSS terus meningkatkan reputasinya sebagai penyedia jasa terkemuka untuk transportasi barang curah di sungai dan laut serta solusi logistik untuk perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam. Dengan kehati-hatian MBSS membuat keputusan strategis dan meningkatkan produktifitas melalui optimalisasi *fleet management* dan aktivitas *brokering* yang semakin agresif serta efisiensi biaya pada tahun 2013, termasuk memperkuat sinergi dengan Indika Energy Grup, untuk meraih visi dan misinya menjadi perusahaan berstandar internasional.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Pemulihan ekonomi yang tidak merata berlangsung terus selama tahun 2013, dengan pasar-pasar maju umumnya berada dalam keadaan yang lebih baik ketimbang negara-negara berkembang sebagai kebalikan tahun-tahun sebelumnya. Setelah beberapa tahun tumbuh pesat, Indonesia menghadapi hantaman keras pada tahun 2013, dengan anjloknya nilai rupiah, membesarnya defisit anggaran, dan meningkatnya inflasi karena dikurangnya subsidi BBM serta membesarnya nilai impor. Demikian pula industri batubara, yang terus menurun tajam sejak akhir tahun 2012 seiring melemahnya siklus komoditas dan menurunnya harga karena pasokan yang berlebih serta ekonomi dunia yang melemah.

Sebagai penyedia jasa logistik laut yang berfokus kepada pengangkutan batubara, MBSS ikut merasakan tekanan tersebut secara mendalam. Kendala yang dihadapi industri berdampak kepada kegiatan MBSS secara keseluruhan.

Namun menghadapi kendala tersebut, MBSS berhasil mempertahankan kinerja melalui 4 strategi utama yaitu:

- optimalisasi utilisasi armada ;

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

In its third year as a publically listed company, MBSS continued to uphold its reputation as a premier service provider of river and sea-based bulk transportation and logistics solutions for companies in natural resources. MBSS made prudent strategic decisions and improved productivity through fleet management optimization, aggressive brokering activities and cost efficiency in 2013, including strengthening synergies with Indika Energy Group, towards achieving its vision and mission of being a company with world-class standards.

Economy and Industry Overview

The global recovery continued unevenly in 2013, with developed markets generally faring better than emerging markets in a reversal of previous years. After years of strong growth, Indonesia faced significant headwinds in 2013, with the rupiah falling, the current account deficit widening, and inflation rising as fuel subsidies were cut and imports appreciated. The same was true of the coal and mining industry, which continued its jagged downward trajectory from the end of 2012 in line with downward commodity cycle and declining prices stemming both from a supply glut and a slowing global economy.

As a coal-focused sea logistics provider, MBSS was deeply affected by these developments. The challenges faced by the whole industry impacted MBSS activities overall.

It is to MBSS' credit that despite the struggles it faced, it was able to maintain its performance through 4 main strategies, namely:

- optimizing fleet utilization;

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- diversifikasi kargo yang diangkut selain batubara seperti bijih besi, bauksit, pipa untuk industri migas, dan *clinker* semen;
- pertumbuhan pendapatan dari pengelolaan armada pihak ketiga (*brokering activities*);
- pembiayaan kembali dengan tingkat bunga yang lebih rendah dan pembayaran pokok ballooning sehingga MBSS mampu menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada klien.

Perlu dicatat MBSS memahami kondisi buruk dan tekanan yang dialami klien dimana pada saat harga batubara yang terus memburuk sepanjang tahun 2013, menyebabkan klien MBSS memperoleh profit margin yang lebih tipis. Berbekal semangat untuk memberikan *win-win solutions* dan prinsip untuk tumbuh bersama dengan klien, MBSS melakukan inovasi dan inisiatif yang membuat MBSS mampu menjawab kebutuhan klien dengan tetap mempertahankan aspek reliabilitas dan *operational excellence*.

MBSS mengeksplorasi potential yang dimiliki, dengan profil risiko usaha dan operasional yang solid, didukung dengan kontrak jangka panjang dengan klien, MBSS masuk ke pasar finansial dan berhasil melakukan *refinancing*. *Refinancing* yang diperoleh dari bank-bank internasional membuktikan bahwa kinerja dan profil resiko MBSS yang solid, diakui di kelas dunia. *Refinancing* menurunkan *cost of fund* dari sebelumnya sekitar 5.75% menjadi 3.25% + LIBOR untuk fasilitas *term loan* dan 3% + LIBOR untuk *demand loan*. Penurunan *cost of fund* ini berkontribusi positif menurunkan *cost structure* yang pada akhirnya memosisikan MBSS untuk terus dapat memberikan harga yang kompetitif namun dengan tetap mempertahankan kinerja operasional dan reliabilitas jasa yang diberikan.

Selain itu, MBSS juga lebih siap menahan gejolak industri dibandingkan kompetitor lainnya dikarenakan sejumlah faktor, antara lain:

- diversifying the cargo transported other than coal such as iron ore, bauxite, pipes for the oil and gas industry and cement clinkers;
- growing revenues from third party fleet leasing (*brokering activities*);
- strategic refinancing at lower interest rates with a ballooning payment scheme so that MBSS is able to give more competitive prices to clients.

It should be noted that MBSS understands the difficult conditions and pressures experienced by customers, as the continued decline of coal prices throughout 2013 resulted in lower profit margins for MBSS customers. Equipped with the passion to provide win-win solutions and the principle of mutual growth with customers, MBSS carried out innovations and initiatives that enabled MBSS to reduce prices without compromising reliability and operational excellence.

MBSS explored the potential it possesses with its solid business risk and operational profile, supported by long term contracts with customers, by entering into the financial market and successfully refinancing. The refinancing received from international banks proved that MBSS' solid performance and risk profile is recognized as being world class. The refinancing reduced the cost of funds from around 5.75% to 3.25% + LIBOR for investment credit facilities and 3% + LIBOR for capital investment credit. The reduced cost of funds positively contributed towards decreasing MBSS' cost structure and ultimately positioning MBSS to continue its competitive pricing but while continuing to maintain its operational performance and service reliability.

In addition, MBSS was also better placed to cope with the industry downturn than most of its competitors due to a number of factors, these include:

- armada MBSS yang besar memberikan fleksibilitas operasional dan skala ekonomi yang sangat efisien;
- portfolio klien yang mapan, terdiri dari sebagian besar kontrak jangka panjang dengan produsen batubara terkemuka dan pengguna akhir batubara sehingga dapat memberikan kepastian pendapatan dalam jangka panjang;
- MBSS memiliki *barge* maupun *floating crane* sehingga tidak hanya tergantung pada pasar batubara asing yang tengah bergejolak tetapi juga dapat melayani pasar batubara domestik yang relatif stabil melalui jasa barging; dan
- reputasi yang solid sebagai penyedia layanan unggul, yang memungkinkan MBSS untuk meraih kontrak yang bagus serta mendapatkan pendanaan dari bank internasional dengan tingkat bunga yang rendah, sesuai dengan profil risiko MBSS yang dinilai rendah.

Dengan demikian, didukung oleh kerja keras dari semua jajaran serta berbagai langkah penghematan biaya, MBSS mampu mengatasi gejolak tahun 2013 dan mempertahankan margin laba kinerja dengan meraih pendapatan sebesar USD151,1 juta dan laba bersih sebesar USD38,3 juta, dibandingkan dengan USD141,4 juta dan USD36,5 juta tahun sebelumnya.

Analisis & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

- the large size of MBSS' large fleet which confers operational flexibility and highly efficient economies of scale;
- a strong client portfolio comprised mostly of long-term contracts with top tier coal producers thus providing long-term income certainty;
- exposure not just to the troubled foreign coal market but also to the relatively stable domestic coal market due to its mix of owned floating cranes and barges, which can be used for domestic barging; and
- solid reputation for operational excellence, which has enabled MBSS to secure good client contracts, as well as funding from international banks at below-market rates as a reflection of MBSS' low risk profile.

As such, supported by hard work from all employees as well as various cost efficiency steps, MBSS was able to overcome the volatility of 2013 to maintain its profit margins, with USD151.1 million in revenue and net income of USD38.3 million compared to USD141.4 million and USD36.5 million in the previous year.



Kerja keras MBSS didukung peningkatan efisiensi biaya operasional dan keuangan melalui refinancing di tahun 2013, membuahkan pertumbuhan laba bersih sebesar 4,9%.

MBSS' hard work, supported by improved operational and financial cost efficiency through refinancing in 2013, resulted in 4.9% profit growth.

Tinjauan Segmen Usaha

Business Segment Review

Ringkasan Usaha

Business Highlights

Jumlah Barge

Total Barges

75

Ukuran barge dari 250ft sampai 365ft. Seluruh armada barge MBSS memenuhi ketentuan klasifikasi Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan sebagian besar memenuhi ketentuan badan klasifikasi dunia (RINA, BV, ABS, NK dan GL)

Barges range from 250ft to 365ft. All MBSS barges fulfill Indonesian Classification Bureau requirements (BKI) and the majority fulfill world classification society requirements (RINA, BV, ABS, NK and GL).

MENGANDALKAN ARMADA YANG MODERN DAN TERPELIHARA DENGAN BAIK SERTA CREW YANG TERLATIH, MBSS TELAH MEMPEROLEH KEPERCAYAAN PRODUSEN BATUBARA TERKEMUKA DI INDONESIA.

With its modern, well maintained fleet and highly trained crews, MBSS has gained the trust of leading Indonesian coal producers.



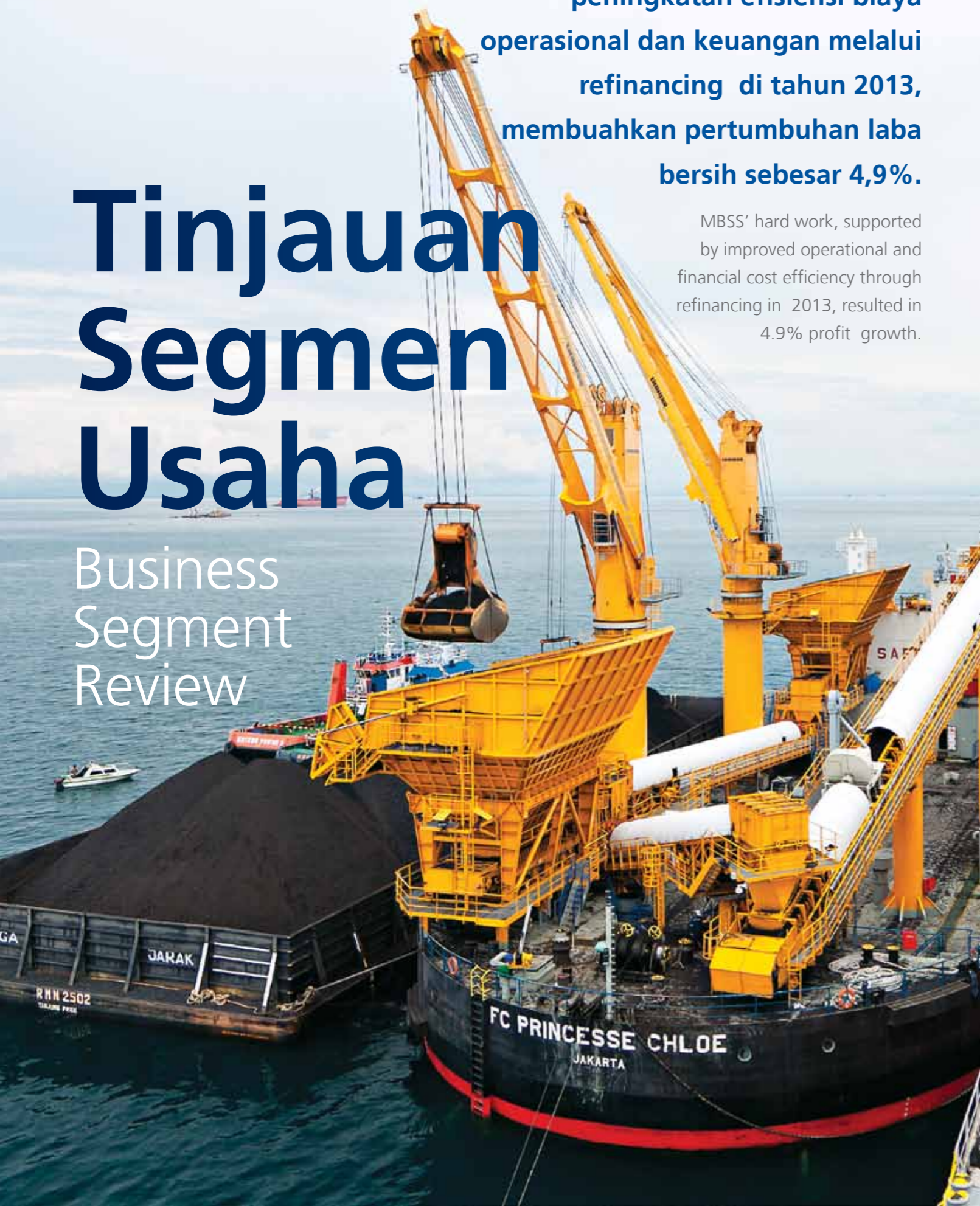
Jumlah Floating Crane

Total Floating Cranes

7

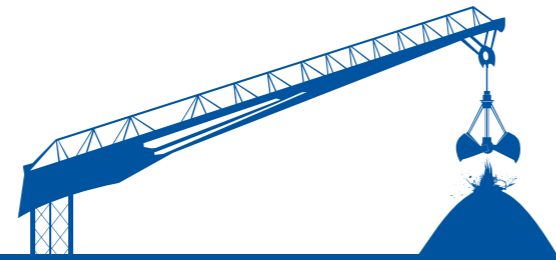
MBSS memiliki floating crane dengan kapasitas muat 18.000 tpd sd 30.000 tpd yang menggunakan single crane dan double cranes serta floating loading facility dengan kapasitas 50.000 tpd yang dilengkapi dengan Conveyor Belt System serta deteksi logam untuk mendukung 2 crane yang beroperasi di atasnya.

MBSS owns floating cranes with capacity of 18.000 tpd to 30.000 tpd using single crane and double cranes as well as a 50.000 tpd floating loading facility that is equipped with a Conveyor Belt System and metal detector to support the 2 cranes operating overhead.



Struktur Bisnis

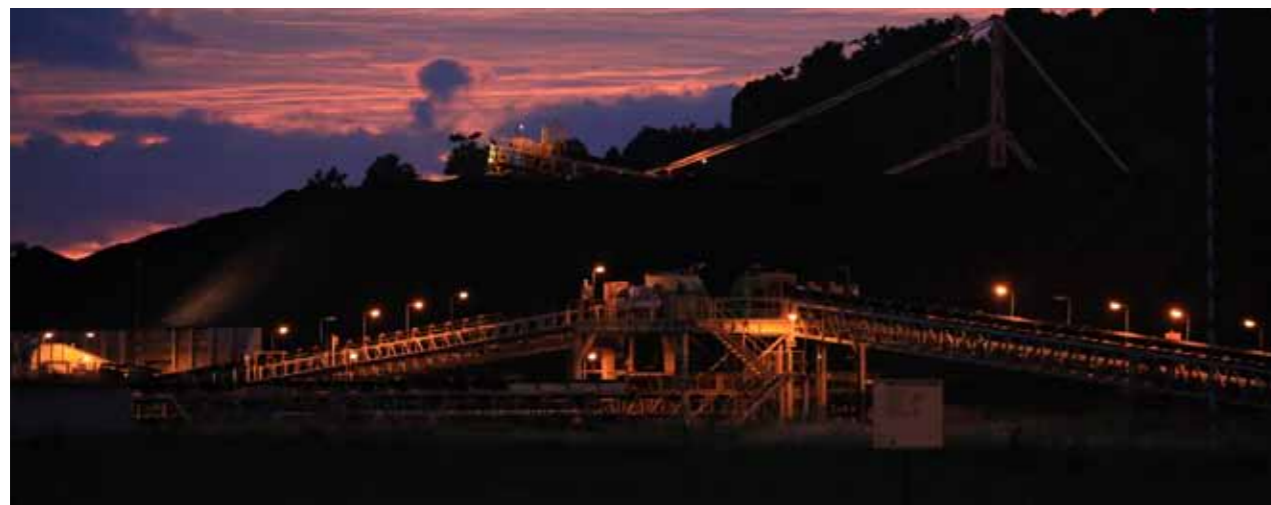
Business Structure



MATERIAL HANDLING

MBSS MELAKUKAN PENANGANAN MATERIAL, MENCAKUP KEGIATAN *TRANSSHIPMENT* BATUBARA KE ATAS *BARGE*, SECARA AMAN DAN CEPAT DI BAWAH PENGAWASAN STAF YANG PERPENGALAMAN.

MBSS carries out material handling, covering barge loading activities, safely and rapidly under the supervision of experienced personnel.



Struktur Bisnis
Business Structure

BARGING

MBSS MENYEDIAKAN JASA TRANSPORTASI BARANG-BARANG CURAH, TERUTAMA BATUBARA, DARI *LOADING PORT* KE *UNLOADING PORT* DAN JUGA DARI *LOADING PORT* KE *ANCHORAGE POINT*. PADA TAHUN 2013, MBSS MENGOPERASIKAN HAMPIR 100 ARMADA *BARGE* YANG TERDIRI DARI 75 *BARGE* YANG DIMILIKI SENDIRI SERTA BEBERAPA *BARGE* YANG DISEWA DARI PIHAK LAIN. *BARGE* YANG DIGUNAKAN BERUKURAN MULAI DARI 250 FT SAMPAI 365 FT. SELURUH ARMADA *BARGE* MBSS MEMENUHI KETENTUAN KLASIFIKASI DARI BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI) DAN SEBAGIAN BESAR JUGA MEMENUHI KETENTUAN BADAN KLASIFIKASI DUNIA YAITU REGISTRO ITALIANO NAVALE (RINA), BUREAU VERITAS (BV), NIPON KAIJI KYOKAI (NK), ABS (AMERICAN BUREAU OF SHIPPING) DAN GERMANISCHER LLOYD (GL).

MBSS provides direct barging services for the transportation of bulk mining materials, especially coal, from loading port to unloading port and also from loading port to anchorage point. in 2013, MBSS operated almost 100 barge vessels comprised of 75 owned barges as well as several barges rented from third parties. the barges in use ranged in size from 250 feet to 365 feet. The entire MBSS barge fleet fulfills Indonesian Classification Bureau requirements, and the majority also meets the requirements of global classification societies namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) and Germanischer Lloyd (GL).



Struktur Bisnis
Business Structure



FLOATING CRANES

MBSS MEMILIKI 5 FLOATING CRANE YANG MENGGUNAKAN SINGLE DAN DOUBLE CRANE, DITAMBAH 2 FLOATING LOADING FACILITY DENGAN SISTEM CONVEYOR BELT DAN METAL DETECTOR MENGGUNAKAN DOUBLE CRANE. ARMADA INI MELAKUKAN TRANSSHIPMENT BARANG-BARANG CURAH DARI BARGE DAN DITRANSFERKAN KE MOTHER VESSEL. SELURUH ARMADA FLOATING CRANE MBSS MEMENUHI KETENTUAN KLASIFIKASI DARI BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI) DAN SEBAGIAN BESAR JUGA MEMENUHI KETENTUAN BADAN KLASIFIKASI DUNIA YAITU REGISTRO ITALIANO NAVALE (RINA), BUREAU VERITAS (BV), NIPON KAIJI KYOKAI (NK), ABS (AMERICAN BUREAU OF SHIPPING) DAN GERMANISCHER LLOYD (GL).

MBSS has a fleet of 5 Floating Cranes consisting of single and double cranes, as well as 2 Floating Loading Facilities with a conveyor belt system and a metal detector using a double crane. This fleet carries out transshipment of bulk materials from barges and transfers them to the anchored mother vessel for transshipment. The entire MBSS floating cranes fleet fulfills Indonesian Classification Bureau requirements, and the majority also meets the requirements of global classification societies namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) and Germanischer Lloyd (GL).



Tinjauan Usaha

MBSS menyediakan jasa logistik laut dan *transshipment* terpadu yang mencakup *tug boat* dan *barge charter*, kegiatan *transshipment* dan penanganan material. MBSS secara konsisten mengembangkan rangkaian jasa transportasinya agar tetap berada di posisi teratas dalam industrinya dan memungkinkan kliennya memusatkan perhatian pada usaha inti mereka. Dengan demikian MBSS telah membangun reputasi yang solid sebagai penyedia jasa yang berkualitas unggul dan memberikan nilai lebih, suatu hal yang sangat dihargai oleh produsen batubara tingkat atas terkemuka.

Namun, kenyataannya MBSS tetap mengalami tantangan yang sangat berat di tahun 2013 dimana harga batubara global terus menurun. Menurut data *Bloomberg* dan harga batubara Newcastle, harga batubara rata-rata sebulan adalah USD84,9 per ton, turun 12% dari tahun sebelumnya. Perkembangan ini telah menimbulkan dampak buruk pada seluruh industri batubara, maupun industri-industri terkait termasuk perusahaan-perusahaan logistik seperti MBSS yang kliennya termasuk juga produsen batubara. Dengan kondisi seperti ini, produsen batubara maupun sektor penyedia jasa logistik yang terkait semua merasakan tekanan yang sangat besar. Sejumlah produsen batubara dan penyedia jasa logistik menunda belanja modal atau bahkan keluar dari industri ini.

Menghadapi kondisi tersebut, MBSS memilih untuk mengoptimalkan utilisasi armada dan menunda pembelanjaan modal, sebagai salah satu taktik dari strateginya secara keseluruhan. Hal ini dijalankan dengan penjadwalan yang lebih ketat serta koordinasi yang lebih erat antar departemen, dengan tetap memperhatikan jadwal perawatan serta standar keselamatan kerja domestik maupun internasional yang berlaku.

Business Review

MBSS provides integrated sea logistics and transshipment services covering tug and barge charter, transshipment activities, and material handling. MBSS has consistently expanded the range of its transportation-related services so as to stay at the top of the industry and enable its clients to focus on their core businesses. As such it has developed a solid reputation for its high quality, value-add services, which are greatly appreciated by leading first tier coal producers.

Nonetheless, MBSS faced intense challenges in 2013 as global coal prices reached new lows. According to Bloomberg data and Newcastle coal prices, the monthly average coal price was USD84.9 dollars a ton, down 12% from a year earlier. These developments have adversely impacted the entire coal industry, as well as related industries including logistics companies such as MBSS whose clients include coal producers. Under these conditions, coal producers and by extension, the related transportation service industry, came under intense pressure. A number of producers and logistics providers suspended capital expenditures or even dropped out of the market completely.

Facing these conditions, MBSS chose to optimize fleet utilization and delay capital expenditure, as one tactic from its overall strategy. This was carried out through tighter scheduling and more intense coordination between departments, while continuing to observe scheduled maintenance and complying with domestic and international safety standards in force.

Tinjauan Usaha Business Review

Armada & Jasa

MBSS mengelola armada yang besar dan sebagian besar berusia muda, dengan melakukan perawatan secara cermat atas *tug boat*, *barge*, *floating crane* termasuk kapal semen dan kapal pendukung (*support vessel*) untuk menunjang kegiatan usaha pengangkutan dan *transshipment* barang-barang curah yang efisien serta dapat diandalkan. Besarnya armada MBSS serta ukuran kapal yang beragam mendukung MBSS dalam memberikan pelayanan yang fleksibel serta efisien, antara lain karena kapasitas kapal dapat disesuaikan dengan muatan. MBSS juga dapat menambah kapasitas muatan sewaktu-waktu dengan cara menyewa kapal dari pihak ketiga.

Armada ini seluruhnya memenuhi persyaratan Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), dan sebagian juga sudah memenuhi persyaratan asosiasi Badan Klasifikasi Internasional yaitu Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) dan Germanischer Lloyd (GL) sehingga dapat melayani klien regional. Selain itu juga dilengkapi oleh system pelacak kapal yaitu *Vessel Tracking System*, yang memungkinkan klien maupun MBSS untuk mengetahui lokasi setiap kapal/kargo klien di setiap saat.

Mengandalkan armada besar yang modern dan terpelihara dengan baik, tenaga kerja yang terlatih dan responsif, serta rekam jejak keselamatan yang baik, MBSS telah memperoleh kepercayaan dari produsen batubara terkemuka di Indonesia.

Fleet & Services

MBSS operates a large, young, carefully maintained fleet of tug boats, barges and floating cranes, along with a cement transport and support vessel to provide efficient, dependable bulk material logistics. The size of the fleet and different ranges of owned vessels enables MBSS to be flexible and efficient in serving clients, among others by matching loads with vessel capacity. MBSS also has the ability to rent vessels from third parties if needed to boost its capacity at any time.

The entire fleet fulfills the Indonesian Classification Bureau (BKI) requirements and part of the fleet also fulfills international classification association requirements namely Registro Italiano Navale (RINA), Bureau Veritas (BV), Nipon Kaiji Kyokai (NK), ABS (American Bureau of Shipping) and Germanischer Lloyd (GL) and can therefore serve clients regionally. In addition, vessels are equipped with a Vessel Tracking System, which enables MBSS as well as clients to locate each vessel/client cargo in real time.

With its large, modern and well-maintained fleet, highly trained and responsive crew, and strong safety track record, MBSS has gained the trust of leading Indonesian coal producers.

	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2011
<i>Tug boat</i>	82	80	67
<i>Barge</i>	75	74	66
<i>Floating Crane</i>	7	7	5
Kapal Semen / Cement Vessel	1	1	1
Kapal Pendukung / Support Vessel	1	1	1

Tinjauan Usaha Business Review



Ukuran *barge* MBSS:

Range of MBSS barge sizes:
250 ft sampai dengan **365** ft / 250 feet to 365 feet

Kapasitas mesin dari *tug boat* yang dimiliki MBSS:

The capacity of tug boat engines owned by MBSS:
800 Horse Power (HP) sampai dengan **2800 HP** / 800 Horse Power (HP) to 2800 HP

Kinerja Operasional

Di tahun 2013, kegiatan operasional MBSS tetap fokus pada industri pertambangan batubara di Kalimantan Selatan dan Timur, dengan sebagian kegiatan di Sumatera dan Jawa. MBSS juga mengembangkan sayap ke luar negeri dalam kuartal ketiga dengan pengapalan ke Filipina. Selain itu MBSS melakukan diversifikasi usaha ke pengangkutan bahan curah di luar batubara seperti bauksit, bijih besi, *clinker* semen, pipa dan lebih banyak lagi dan secara proaktif meningkatkan kegiatan *brokering* yang sudah ada.

Pengangkutan Batubara

Di tengah gejolak pasar, pengangkutan batubara tetap menyumbangkan kontribusi terbesar terhadap pendapatan MBSS di tahun 2013. Kunci dari pencapaian ini adalah komposisi portofolio kliennya yang sebagian besar terdiri dari produsen batubara peringkat teratas dan pengguna akhir batubara. Walaupun margin keuntungan mereka tertekan akibat turunnya harga batubara, para produsen ini tetap memiliki kemampuan untuk terus beroperasi dan bahkan ada yang meningkatkan volume produksi untuk mengimbangi penurunan harga. Di samping itu, kontrak dengan produsen ini sebagian besar merupakan kontrak jangka panjang yang juga dibuat dalam mata uang dollar, sehingga arus pendapatan MBSS terjaga dan sebagian terlindungi dari anjloknya rupiah selama 2013.

Operational Performance

MBSS operations in 2013 continued to target the coal mining industry in South and East Kalimantan, with some activities in Sumatera and Java. MBSS also expanded overseas in the third quarter with coal shipments to the Philippines. In addition, MBSS diversified into transportation of non-coal bulk materials such as bauxite, iron ore, cement clinker, pipes and more and aggressively grew its brokering activities.

Coal Transport

Despite the market turmoil, coal transport continued to contribute the bulk of MBSS' revenues in 2013. Key to MBSS' performance in 2013 was the composition of its client portfolio, which consists mostly of first and second tier coal producers and coal end users. Although their margins were impacted by the drop in coal prices, these producers had the resources to continue operations. Besides that, contracts with these producers are largely long term in nature and are dollar denominated, thus giving MBSS a guaranteed income stream and helping to shield MBSS to some extent from the rupiah slide in 2013.

Tinjauan Usaha

Business Review

MBSS juga terbantu karena permintaan pasar domestik akan batubara terus meningkat, dimana *barge* yang dimiliki MBSS tetap dapat menghasilkan pendapatan dengan melayani jalur domestik, berbeda dengan perusahaan logistik yang hanya memiliki *floating crane*. Seiring dengan peningkatan permintaan dalam negeri, disamping berbisnis dengan produsen batubara, MBSS melanjutkan strateginya untuk melayani pengguna akhir batubara di pasar domestik. Ketika harga batubara jatuh, pengguna akhir ini cenderung membeli dan mengirim lebih banyak batubara, sebagian mengimbangi kecenderungan pengurangan volume pengiriman keluar negeri oleh produsen batubara.

Dengan banyaknya kontrak pengangkutan batubara yang akan habis masa berlakunya dan perlu negosiasi ulang pada tahun 2013 dan 2014, fokus utama manajemen sepanjang tahun adalah memperpanjang dan mendapatkan kontrak jangka panjang/pendek dengan klien yang berpotensi. Di dalam setiap kontrak, manajemen terus mempertahankan strateginya menetapkan minimum tonase untuk menjamin stabilitas penghasilan bagi Perusahaan.

Lebih jauh lagi, MBSS meningkatkan proporsi kontrak *freight charter* dibandingkan kontrak *time charter*, dari sekitar 90%/10% di tahun 2012 menjadi sekitar 98%/2% di tahun 2013. Kontrak *freight charter* menguntungkan MBSS maupun klien karena tidak berbasis waktu, melainkan didasarkan jumlah tonase yang diangkut. Dengan demikian, klien membayar sesuai jumlah tonase aktual yang diangkut (dengan batas jumlah minimum yang ditetapkan), sehingga mendapatkan kepastian harga pengangkutan per ton. Sedangkan MBSS diuntungkan karena kontrak semacam ini memberikan fleksibilitas lebih dalam hal utilisasi kapal, dimana kapal MBSS diperbolehkan melayani klien lain setelah volume pengangkutan yang ditetapkan di kontrak *freight charter* terpenuhi.

MBSS also benefitted from rising domestic demand for coal, as MBSS' barges could bring in revenue by sailing domestic routes unlike logistics companies with floating cranes only. In line with rising domestic demand, besides engaging with coal producer clients, MBSS continued its strategy of targeting coal end-users as clients. When coal prices drop, these end users tend to buy and ship in more coal, partially offsetting the tendency of coal producers to ship less overseas.

With many coal contracts expiring and up for renegotiation in 2013 and 2014, a prime focus of the management throughout the year was to extend and secure long/short term contracts with good clients. Within these contracts, the management continued its strategy of stipulating minimum tonnage to ensure revenue stability for the Company.

Moreover, MBSS increased the proportion of freight charter contracts compared to time charter contracts, from approximately 90%/10% in 2012 to 98%/2% in 2013. Freight charter contracts benefit both MBSS and clients as these contracts are based on tonnage rather than time. Thus, clients are charged based on the actual tonnage transported (subject to a guaranteed minimum), giving them price-per-ton certainty. Whereas MBSS benefits by increased flexibility in that once the stipulated volume has been transported, MBSS may use the vessel for other clients.

Secara garis besar, struktur kontrak MBSS yang berjangka panjang menguntungkan MBSS maupun klien, karena klien dapat menikmati harga yang terbaik, sedangkan MBSS mendapatkan arus pendapatan yang pasti sehingga dapat merencanakan pertumbuhan bisnis dengan lebih baik sekaligus meningkatkan aset dan sumber daya manusianya agar terus memberikan layanan prima.

Kegiatan Brokering

MBSS telah melakukan kegiatan *brokering* sejak tahun 2012. Perusahaan menyewa armada dari pihak lain yang memiliki reputasi baik, kemudian menyewakan armada tersebut ke pihak yang memerlukannya. Pada tahun 2013, manajemen secara proaktif mendorong kegiatan *brokerage* sebagai pendapatan yang tidak memerlukan investasi/belanja modal. Dalam hal ini manajemen didukung oleh reputasi jasa MBSS yang handal dan hubungan yang baik di industri logistik laut serta kemampuan teknis untuk menginspeksi dan mengelola armada tersebut dengan baik. Kegiatan *brokering* MBSS telah disambut baik oleh pasar dan manajemen akan terus menunjangnya.

Menjaga Marjin Melalui Peningkatan Efisiensi

Menghadapi tekanan harga dari segi klien maupun kenaikan biaya operasional, terutama dikarenakan kenaikan harga bahan bakar sebagai komponen operasional utama, manajemen berupaya menjaga marjin laba dengan meningkatkan produktivitas dan menekan biaya. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, mencakup optimalisasi utilisasi armada, efisiensi bahan bakar, memilih sewa armada dari pihak ketiga untuk menambah kapasitas daripada membeli armada sendiri, serta pembiayaan kembali (*strategic refinancing*) hutang dengan tingkat bunga yang lebih rendah sehingga mengurangi biaya yang dibayar Perusahaan.

Tinjauan Usaha

Business Review

Overall, the structure of MBSS' long-term contracts are advantageous for both MBSS and the clients, with clients able to enjoy best prices while MBSS locks in guaranteed income and is able to better plan its business strategy and invest in upgrading its assets and people for continued operational excellence.

Brokering Activities

MBSS has engaged in brokering activities since 2012, renting vessels from reputable third parties and chartering them out. In 2013, the management proactively pushed brokering as a source of revenue that did not require capital investment. In this endeavour, the management was supported by MBSS' reputation for reliable service and its good industry relationships in the sea logistics industry, as well as its technical ability to inspect and manage the vessels. This business activity has met with good response from the market and the management will continue to support its growth.

Maintaining Margins through Increased Efficiency

Facing pricing pressures from clients as well as operational cost increases, foremost from fuel prices increases as a major operational component, the management strove to maintain profit margins by increasing productivity and keeping costs down. Various initiatives were carried out covering optimized fleet utilization, fuel efficiency, chartering vessels from third parties to increase capacity rather than buying fleet, and strategically refinancing liabilities at a lower interest rate, thus decreasing interest payments by the Company.

Tinjauan Usaha Business Review

Optimalisasi utilisasi armada dilakukan dengan cara meningkatkan pemanfaatan, memperkecil kapasitas armada yang belum terutilisasi, dan mengatur jadwal perawatan armada secara efisien. Total tonase yang diangkut meningkat dengan total volume kegiatan usaha *barging* mencapai 38,4 juta MT selama tahun 2013. Upaya ini digabung dengan inisiatif sewa armada, memungkinkan MBSS untuk melayani pengangkutan volume muata yang lebih tinggi di tahun 2013 tanpa adanya pengeluaran belanja modal untuk pembelian armada baru.

Sementara itu, investasi modal sebagian besar ditunda pada tahun ini, karena manajemen memutuskan untuk tidak mengembangkan armada terlalu banyak namun lebih memfokuskan dalam peningkatan manajemen armada. MBSS berhasil meningkatkan utilisasi kapal-kapal yang sudah ada disamping menekan biaya, misalnya dengan pemakaian BBM yang semakin efisien. Prakarsa ini membantu MBSS mengendalikan biaya meskipun terjadi inflasi dan kenaikan harga BBM, juga menghemat kas.

Kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar USD43,9 juta, jumlah yang cukup besar sehingga MBSS mampu bertahan selama harga batubara merosot dan untuk berkembang atau berinvestasi pada waktu yang tepat. Ukuran kekuatan neraca seperti Rasio Lancar dan Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas juga membaik dari tahun 2012, yang mencerminkan sehatnya keuangan Perusahaan serta sikap kehati-hatian yang diambilnya meskipun iklim bisnis tidak kondusif.

Memfaatkan kesempatan iklim pendanaan yang baik di awal 2013, MBSS mengambil langkah *strategic refinancing* atas fasilitas hutang yang ada di beberapa bank dengan nilai sebesar USD59,1 juta. Hal ini dilakukan dengan skema *ballooning repayment* yang memberikan fleksibilitas kas di tahun-tahun awal, terutama dua tahun pertama, sehingga menguatkan

Fleet utilization optimization was carried out by increasing utilization of the existing vessels, minimizing the amount of unused capacity, and efficiently scheduling fleet scheduling. The total tonage transported increased with total volume from *barging* reaching 38.4 MT in 2013. These steps, combined with vessel rental initiatives, enabled MBSS to transport more cargo volume in 2013 without capital expenditure to purchase new vessels.

Capital investments were largely put off during the year as the management decided to expand the armada only slightly, instead focusing on improving the management of the fleet. MBSS successfully increased utilization of existing vessels while keeping costs down, for example through increasingly efficient fuel usage. These initiatives helped MBSS to manage costs in spite of inflation and fuel rises, and conserve cash.

Cash and cash equivalents at the end of the year stood at USD43.9 million, giving MBSS ample resources to last through the coal price downturn and expand or invest when the time is right. Other measures of balance sheet strength such as the Current Ratio and Debt-to-Equity also improved from 2012, reflecting the Company's sound financial health and prudent approach despite the uncondusive business climate.

Taking advantage of the conducive funding climate at the beginning of 2013, MBSS strategically refinanced USD59.1 million worth of loans from several banks under a ballooning repayment scheme that provides cash flexibility in first years, particularly the first two years, thus conserving the Company's cash position and extending out the loan repayment term at better

posisi kas Perusahaan dan memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman dengan suku bunga lebih rendah sebesar 3,25% + LIBOR untuk *Term Loan* dan 3% + LIBOR untuk *Demand Loan* dibanding dengan rata-rata sebelumnya pada kisaran 5,75%. Perjanjian pembiayaan kembali ditandatangani pada tanggal 23 Mei 2013 antara MBSS dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ Bank) dan Standard Chartered Bank (SCB) dengan jangka waktu hutang selama 5 tahun yang jatuh tempo di bulan Mei 2018.

Bahwa MBSS mampu mendapatkan tingkat bunga yang sedemikian rendah dari institusi banking global patut digaribawahi, sebagai pengakuan atas profil risiko MBSS stabil, peluang pertumbuhan usaha yang bagus dan rekam jejak yang bagus juga kemampuannya untuk memberikan nilai lebih kepada klien yang merupakan keunggulan kompetitif yang terus dipertajam. Diperkirakan bahwa *refinancing* ini akan menghemat biaya bunga yang harus dibayarkan MBSS sekitar USD 1,2 juta per tahun.

Dengan tingkat pembiayaan/bunga yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan kompetitor dan industri, hal tersebut meningkatkan kemampuan MBSS memberikan harga yang lebih kompetitif.

Keunggulan Operasional

Sumber daya manusia dan teknologi informasi (TI) adalah dua bidang dimana MBSS terus melakukan investasi daripada menekan biaya. Kedua area ini dianggap sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi terhadap kinerja keuangan dan operasional yang unggul, juga mempertahankan posisi kompetitif usaha sebagai penyedia layanan prima ke depan.

Terkait TI, MBSS telah menerapkan *Fuel Monitoring System* yang membantu manajemen untuk memonitor penggunaan bahan bakar dan sistem

Tinjauan Usaha Business Review

interest rates of 3.25% + LIBOR for Term loan and 3% + LIBOR for Demand Loan compared with an average of 5.75% previously. The refinancing agreement was signed on May 23, 2013 between MBSS and PT Bank ANZ Indonesia (ANZ Bank) and Standard Chartered Bank (SCB) for a 5-year loan term period that will fall due in May 2018.

It is noteworthy that MBSS was able to lock in low rates from these global banking institutions, in recognition of MBSS' stable risk profile, potential for growth and solid track record as well as its ability to give valueadd to clients, a competitive advantage that it continuously refines. It is estimated that this refinancing will save MBSS an estimated USD1,2 million a year in interest costs that MBSS must pay.

With access to funding at costs/interest rates that are far lower compared to competitors and the industry, MBSS therefore has the ability to give more competitive pricing.

Operational Excellence

One area where MBSS continued to invest instead of cutting costs were its human capital and information technology (IT) capabilities, which it deems crucial to improving productivity and efficiency for financial and operational excellence, and to maintaining its competitive position as a provider of prime services going forward.

In terms of IT, MBSS has invested in a Fuel Monitoring System which assists management to monitor fuel usage and Vessel Tracking System, which tracks the

Tinjauan Usaha Business Review

pelacakan kapal yang melacak keberadaan kapal dan kargo setiap saat. Hal ini membantu klien untuk mengatur penjadwalan logistik dengan efisien sekaligus meningkatkan aspek keselamatan dari segi operasional.

Seiring dengan hal ini, manajemen tetap berkomitmen pada keunggulan operasional agar tetap menjadi perusahaan logistik laut yang memiliki reputasi yang handal dan dipercaya. Keselamatan terus menjadi prioritas untuk mencegah kecelakaan dan memastikan kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, manajemen memanfaatkan kesempatan disaat permintaan pasar menurun untuk melakukan perawatan dan perbaikan *tug boat* dan *barge* serta *floating cranes* sesuai jadwal, guna memastikan agar armada berada pada kondisi optimal saat ada kenaikan permintaan.

Diversifikasi Mencari Pasar Baru

Secara geografis, MBSS meningkatkan diversifikasi keluar negeri dengan mengangkut kargo ke Filipina di kuartal ketiga 2013. Mengingat sebagian dari armadanya sudah memenuhi persyaratan kelas kapal biro klasifikasi internasional, MBSS berada dalam posisi yang baik untuk memperluas lingkup kegiatannya secara geografis, menjadi penyedia jasa logistik regional. Hal ini dapat meningkatkan pertumbuhan MBSS ke depan.

Sementara, MBSS juga melakukan diversifikasi dari segi material, dengan mengangkut barang curah bukan batubara khususnya bauksit, bijih besi, pipa dan *clinker* semen. Juga pada akhir tahun 2013, dilakukan persiapan untuk pengangkutan CNG di tahun 2014. Pada dasarnya, MBSS berencana memperluas fokusnya dari pengangkutan batubara hingga mencakup pengangkutan barang curah dari sumber daya alam lainnya.

location of vessels and cargo in real time. This helps clients to schedule their operations efficiently as well as improving safety from an operational standpoint.

In parallel, management remained committed to operational excellence to continue to be a sea logistics company with a reputation for reliability and trustworthiness. Safety continued to be a priority to prevent accidents and ensure business continuity. The management therefore took advantage of the downturn in client demand to dock tug boats, barges and floating cranes for scheduled maintenance and repairs, ensuring that the fleet will be in optimal condition to face any upturn in demand.

Diversification into New Markets

Geographically, MBSS further diversified its operations overseas, transporting cargo to the Phillipines in the third quarter of 2013. With a portion of its fleet already in fulfilment of international bureau classification ship class requirements, MBSS is thus well positioned to expand the geographic scope of its market, and become a regional logistics provider. This can accelerate MBSS' growth in the future.

Meanwhile, MBSS also carried out diversification in terms of materials by transporting non-coal bulk materials, namely by bauxite, iron ore, pipes, and cement clinker. At the end of 2013, MBSS also made preparations to transport CNG in 2014. In general, MBSS plans to expand its focus from transporting coal to transporting natural resources bulk materials that are related to the natural resources industry.

Pada tahun 2014 hal ini akan dilakukan lebih banyak lagi sehingga tersebut akan membuka peluang pasar dan sumber pendapatan baru bagi MBSS, mendukung pertumbuhan usaha sekaligus menjaga profil risiko MBSS yang rendah melalui peningkatan diversifikasi pengangkutan barang curah dari sumber daya alam lainnya.

Rencana masa depan

Dengan menerapkan semua prakarsa ini, MBSS berhasil meningkatkan produktifitas secara jangka panjang dan meminimumkan penurunan marjin laba, tanpa meningkatkan risiko secara signifikan. Tantangan yang dilalui Perusahaan selama 2013 telah menjadikannya lebih kuat dan ramping, siap untuk menghadapi perkembangan industri dan melayani klien yang ada maupun pasar baru secara unggul.

Mengantisipasi gejolak pasar yang masih berlangsung di tahun 2014, MBSS berniat meneruskan strateginya secara solid tetapi berhati-hati, dengan cara memilih konsumen dengan lebih selektif dan menyusun kontrak dengan lebih hati-hati untuk menghadapi penghasilan yang tidak menentu. MBSS juga akan meningkatkan diversifikasi barang curah selain batubara, serta mengekspansi keluar negeri. Optimalisasi utilisasi armada akan terus dilakukan, begitu pula langkah penghematan biaya. Jika perlu, rangkaian jenis armada atau jumlah armada akan ditambah, dengan tujuan memenuhi permintaan pasar, ditunjang oleh akses MBSS terhadap sumber dana dengan tingkat bunga yang kondusif. Terakhir, kegiatan *brokering* akan terus ditingkatkan sebagai sumber pendapatan yang terbukti.

Dengan menjaga profil risiko secara seksama dan memberikan keunggulan operasional kepada Klien, MBSS akan mempertahankan posisi persaingan sebagai pemimpin di pasar Indonesia.

Tinjauan Usaha Business Review

This will be done further in 2014 so as to open up new markets and revenue sources for MBSS, supporting business growth while maintaining the low risk profile of MBSS through increasing diversification of bulk material and other natural resources transportation,

Future plans

By implementing all these initiatives, MBSS was able to deliver sustainable long-term productivity gains and minimize any drop in profit margins, without taking on significant additional risk. It emerged from the challenges 2013 a stronger, leaner company more able to deliver excellence to clients and returns to shareholders, ready to face industry developments and serve existing clients as well as new clients with excellence.

Anticipating continued market volatility in 2014, MBSS intends to continue its present strategy of bold but prudent action, by selectively choosing clients and carefully structuring contracts to protect against revenue volatility. MBSS will also continue diversifying into non-coal bulk materials and expand its fleet overseas. Fleet utilization optimization will continue to be carried out, and cost efficiencies will continue to be sought. If needed, the fleet will be expanded and the range of vessel types or number of vessels will be increased, to meet the market demand, taking advantage of MBSS' access to funding at conducive interest rates. Lastly, brokering activities will be expanded as a proven source of revenue.

By carefully maintaining its risk profile and delivering operational excellence to clients, MBSS will maintain its competitive position as a leader in the Indonesian market.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

SECARA KESELURUHAN, MBSS BERHASIL MENCAPI TARGET YANG DITETAPKAN, SEHINGGA BERADA DI POSISI NERACA YANG LEBIH KUAT PADA AKHIR 2013.

Overall, MBSS succeeded in achieving the targets set for it, emerging with a stronger balance sheet at the end of the year.

Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan

Analisis dan pembahasan berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi tahunan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 yang termasuk dalam Laporan Tahunan ini. Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Analysis of the Company's Financial Performance

The following analysis and discussion should be read in conjunction with the annual consolidated financial statements for the years ending December 31, 2013 and 2012 that are included in this Annual Report. The consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Dalam ribuan USD/ in USD thousand

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2013	2012		
Pendapatan	151.116,4	141.449,7	6,8%	Revenues
Beban Langsung	(90.397,0)	(85.036,0)	6,3%	Direct Cost
Laba Kotor	60.719,4	56.413,7	7,6%	Gross Profit
Beban Usaha	(12.713,7)	(11.859,7)	7,2%	Operating Expenses
Pendapatan Bunga	539,4	115,6	366,6%	Interest Income
Beban Keuangan	(6.154,5)	(6.679,1)	-7,9%	Financing Cost
Kerugian Penurunan Nilai Aset	(435,6)	-	100,0%	Loss from Impairment of Assets
Keuntungan dan (Kerugian Lain-Lain)	(685,0)	177,8	-485,3%	Other Gains and (Losses)
Laba Sebelum Pajak	41.270,0	38.168,3	8,1%	Income before Tax
Beban Pajak	(1.813,4)	(1.697,4)	6,8%	Income Tax Expenses
Laba Bersih Setelah Pajak	39.456,6	36.470,9	8,2%	Net Income After Taxes
Pendapatan / (Beban) Komprehensif lainnya	(40,1)	81,8	-149,0%	Other Comprehensive income/ (expenses)
Jumlah Pendapatan Komprehensif	39.416,5	36.552,7	7,8%	Total Comprehensive Income

Pada tahun 2013, MBSS memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar USD39,5 juta, meningkat 8,2% dari laba bersih yang dicapai selama tahun 2012 sebesar USD36,5 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan pendapatan sebesar 6,8% menjadi USD151,1 juta pada tahun 2013 dan peningkatan laba kotor sebesar 7,6% menjadi USD60,7 juta pada tahun 2013.

In 2013, MBSS achieved net income after tax of USD39.5 million, an increase of 8.2% over the net income achieved in 2012 of USD36.5 million. This increase was due to growth in revenue of 6.8% to USD151.1 million in 2013 and increased gross profit by 7.6% to USD60.7 million in 2013.

Pendapatan Usaha

Selama tahun 2013, pendapatan bertumbuh dari USD141,4 juta menjadi USD151,1 juta, atau bertumbuh 6,8% dibandingkan tahun 2012. Pertumbuhan ini terutama disebabkan oleh kesinambungan dari kontrak kerja yang sudah ada dan sedang berjalan dan stabilitas kinerja MBSS yang didukung oleh kontraktual minimum volume yang menjamin 85% dari seluruh pendapatan MBSS.

Pendapatan MBSS terdiri dari pendapatan atas jasa *barging* dan *floating crane*. Pada tahun 2013, pendapatan dari *barging* adalah sebesar USD109,7 juta atau 72,6% dari total pendapatan, sedangkan pendapatan dari *floating crane* sebesar USD41,4 juta atau 27,4% dari total pendapatan.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, baik pendapatan dari *barging* maupun *floating crane* mengalami pertumbuhan. Pendapatan *barging* meningkat sebesar USD3,2 juta (3,0%) dari USD106,5 juta di tahun 2012 menjadi USD109,7 juta di tahun 2013. Pendapatan *floating crane* meningkat sebesar USD6,5 juta (18,6%) dari USD34,9 juta di tahun 2012 menjadi USD41,4 juta di tahun 2013.

Pertumbuhan pendapatan di tahun 2013 ini mencerminkan upaya *fleet management* yang semakin optimal dan aktifitas *brokering* yang lebih agresif yang dilakukan oleh MBSS. Selama tahun 2013 MBSS melakukan analisa profitabilitas untuk setiap proyek yang ada dan menghasilkan optimalisasi armada yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan di tahun berjalan. Kenaikan pendapatan MBSS didukung juga oleh portofolio klien MBSS yang meliputi penghasil batubara terkemuka di Indonesia hingga pengguna batubara seperti pabrik semen. Portofolio klien yang dimiliki oleh MBSS tersebut memberikan kemampuan untuk mengelola resiko yang timbul akibat fluktuasi harga pasar batubara.

Operating Revenues

During 2013, revenues grew from USD141.4 million to USD151.1 million, an increase of 6.8% over 2012. The increase was primarily due to the continued sustainability of existing and ongoing work contracts, and MBSS' sutable performance, supported by contractual minimum volumes that guaranteed 85% of all MBSS revenues.

MBSS' revenue consists of barging and floating crane services. In 2013, revenue from barging reached USD109.7 million or 72.6% of total revenue, while revenue from floating crane services reached USD41.4 million or 27.4% of total revenue.

Compared to the previous year, both revenue from barging and floating cranes grew. Barging revenue rose by USD3.3 million (3.0%) from USD106.5 million in 2012 to USD109.7 million in 2013. Revenue from floating cranes rose by USD6.5 million (18.6%) from USD34.9 million in 2012 to USD41.4 million in 2013.

The growth in revenue in 2013 reflects the efforts towards more optimal fleet management and more aggressive brokering activities performed by the MBSS. During 2013, MBSS performed profitability analysis for each existing project and optimized the existing fleet to ultimately increase revenue during the year. The increase in revenues was also supported by the MBSS client portfolio which includes leading coal producers in Indonesia as well as coal users such as cement producers. MBSS' client portfolio conferred the ability to manage risks arising from fluctuations in the market price of coal.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Di tahun 2013, MBSS melakukan penambahan armada sebanyak 2 *tug boat* dan 1 *barge* dari 80 *tug boat* dan 74 *barge* di akhir tahun 2012 menjadi 82 *tug boat* dan 75 *barge* di akhir tahun 2013.

BEBAN LANGSUNG

Selama tahun 2013, beban langsung meningkat dari USD85,0 juta menjadi USD90,4 juta, atau meningkat 6,3%. Beban langsung mengacu pada beban yang dikeluarkan berkaitan dengan logistik laut dan *transshipment* yang sebagian besar terdiri dari beban bahan bakar, beban penyusutan kapal, beban gaji dan tunjangan dan biaya perbaikan dan perawatan kapal. *Fleet management* yang dilakukan MBSS sepanjang tahun 2013 menghasilkan efisiensi beban sewa kapal selama tahun 2013.

Beban bahan bakar meningkat dari USD26,1 juta di tahun 2012 menjadi USD27,2 juta di tahun 2013, meningkat 4,2%. Peningkatan beban ini disebabkan oleh peningkatan jumlah armada MBSS dan aktivitas logistik laut dan *transshipment* selama tahun 2013 yang sejalan dengan pertumbuhan pendapatan. Beban bahan bakar mencapai 30,1% dari total beban langsung selama tahun 2013. Beban bahan bakar merupakan komponen terbesar terhadap peningkatan beban langsung.

Selain bahan bakar, beban penyusutan merupakan 25,3% dari total beban langsung selama tahun 2013. Beban penyusutan meningkat sebesar 20,3% lebih tinggi selama tahun 2013 sejalan dengan peningkatan jumlah armada dan peralatan selama tahun 2013.

Bertambahnya armada dan peralatan, diikuti juga dengan kenaikan beban perbaikan dan pemeliharaan armada dari USD4,6 juta di tahun 2012 menjadi USD6,4 juta di tahun 2013 dan juga penambahan tenaga kerja untuk mengoperasikan armada tersebut, sehingga meningkatkan beban gaji dan

In 2013, the MBSS fleet added 2 tug boats and 1 barge, bringing the total from 80 tug boats and 74 barges at the end of 2012 to 82 tug boats and 75 barges at the end of 2013.

DIRECT COSTS

Throughout 2013, direct cost rose from USD85.0 million to USD90.4 million, an increase of 6.3%. Direct costs are related to the costs expended in relation to sea logistics and transshipment services, which are primarily due to the cost of fuel and vessel depreciation, salaries and allowances, and the costs of repair and maintenance. The fleet management carried out by MBSS during 2013 delivered rental cost savings on vessels in 2013.

Fuel costs rose from USD21.6 million in 2012 to USD27.2 million in 2013, an increase of 4.2%. This increase in growth, which was caused by an increase in number of MBSS' vessels and sea logistic and transshipment activities throughout 2013, is in line with revenue growth. Fuel costs reached 30.1% of total direct costs in 2013. Fuel costs were the major component of the increase in direct costs.

Besides fuel, depreciation expense contributed 25.3% of total direct costs in 2012. Depreciation expenses rose 20.3% in 2013 in line with the additional number of fleet and other equipment during 2013.

The increase in vessels and equipment was followed by an increase in fleet repair and maintenance expenses from USD4.6 million in 2012 to USD6.4 million in 2013, as well as an increase in personnel to operate the fleet, thus raising salaries and allowances from USD11.5 million to USD12.4 million

tunjangan dari USD11,5 juta menjadi USD12,4 juta atau meningkat 7,0% selama tahun 2013. Beban perbaikan dan pemeliharaan armada dan beban gaji dan tunjangan masing-masing memberi kontribusi sebesar 7,1% dan 13,7% dari total beban langsung selama tahun 2013.

Selama tahun 2013, optimalisasi utilisasi armada menghasilkan turunnya biaya sewa kapal sebesar 39,4% dari USD5,3 juta di tahun 2012 menjadi USD3,2 juta di tahun 2013.

BEBAN USAHA

Pada tahun 2013 beban usaha meningkat sebesar 7,2% dari USD11,9 juta di tahun 2012 menjadi USD12,7 juta di tahun 2013. Komponen utama dari beban usaha adalah beban gaji dan tunjangan sebesar USD7,5 juta atau 59,3% dari total beban usaha. Berbagai upaya telah dilaksanakan oleh manajemen untuk meningkatkan efisiensi dalam beban operasionalnya, hal ini terlihat dari jumlah beban usaha yang relatif stabil walaupun pendapatan dan bisnis usaha MBSS mengalami pertumbuhan.

BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan menurun 7,9% dari USD6,7 juta pada tahun 2012 menjadi USD6,2 juta pada tahun 2013. Penurunan ini disebabkan dari penurunan utang bank di tahun 2013 yang dihasilkan dari *refinancing* utang bank sebesar USD59,1 juta di tahun 2013.

LABA SEBELUM PAJAK

Laba sebelum pajak selama tahun 2013 sebesar USD41,3 juta meningkat 8,1% dari perolehan selama tahun 2012 sejalan dengan kenaikan pendapatan yang dicapai selama tahun 2013.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

representing an increase of 7.0% during 2013. Fleet and maintenance expenses and salary and allowances expense respectively contributed 7.1% and 13.7% of total direct costs during 2013.

During 2013, fleet optimization resulted in the decrease of vessel rental expenses by 39.4% from USD5.3 million in 2012 to USD3.2 million in 2013.

OPERATING EXPENSES

In 2013, operating expenses increased by 7.2% from USD11.9 million in 2012 to USD12.7 million in 2013. The major components of operating expenses were salaries and employee benefits of in the amount of USD7.5 million or 59.3% of total operating expenses. Various efforts have been undertaken by management to improve the efficiency of its operating expenses, as seen from the relatively stable level of the total operating expenses were relatively stable despite MBSS' increased revenue and business growth.

FINANCING COSTS

Financing costs decreased 7.9% from USD6.7 million in 2012 to USD6.2 million in 2013. This decrease was caused by a decrease in bank debt during 2013 that stemmed from the refinancing of bank debts in the amount of USD59.1 million during 2013.

INCOME BEFORE TAX

MBSS income before tax in 2013 stood at USD41.3 million, rising 8.1% from 2012 in line with the revenue growth achieved in 2012.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

BEBAN PAJAK

Penghasilan utama MBSS adalah pendapatan dari kapal yang dikenakan Pajak Penghasilan final. Beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan pada periode berjalan. Sebagaimana pendapatan bertumbuh sebesar 6,8% pada tahun 2013, beban pajak penghasilan meningkat secara proporsional 6,8% lebih tinggi dari beban tahun 2012.

LABA BERSIH SETELAH PAJAK

Sejalan dengan pertumbuhan dari laba sebelum pajak dan setelah memperhitungkan beban pajak selama tahun 2013, laba bersih meningkat sebesar 8,2% dari USD36,5 juta di tahun 2012 menjadi USD 39,5 juta di tahun 2013.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Selama tahun 2013, pendapatan dan beban komprehensif terjadi dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan operasi di luar negeri. Setelah memperhitungkan dengan pendapatan dan/atau beban komprehensif, MBSS mencatat pendapatan komprehensif sebesar USD39,4 juta.

PROFITABILITAS

Profitabilitas usaha MBSS dihitung dari laba usaha dibagi dengan penjualan bersih. Pada tahun 2013, profitabilitas meningkat sebesar 0,3% dibandingkan 31,5% di tahun 2012 menjadi 31,8% di tahun 2013.

TAX EXPENSES

MBSS main income is the revenue from vessels, which is subjected to final income tax. Tax expenses are recognized in proportion to total revenue in the current period. As revenue grew 6.8% over 2012, income tax expenses increased proportionally by 6.8% higher than in 2012.

NET INCOME AFTER TAXES

In line with the growth of income before tax, and after calculation of taxes expense in 2013, net income rose 8.2% from USD36.5 in 2012 to reach USD39.5 million in 2013.

COMPREHENSIVE INCOME

During 2013, comprehensive income and expenses occurred from the exchange differences on translation of financial statements on operations overseas. After calculating net income and/or comprehensive income/expenses, the MBSS recorded comprehensive income of USD39.4 million.

PROFITABILITY

MBSS business profitability was calculated by dividing operational income by net sales. In 2013 it rose 0.3%, from 31.5% in 2012 to 31.8% in 2013.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

ASET | ASSET

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2013	2012		
ASET / ASSETS				
ASET LANCAR				
CURRENT ASSETS				
Kas dan setara kas	43.931,6	17.710,6	148,1%	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha				Trade accounts receivable
Pihak Berelasi	3.683,0	2.275,0	61,9%	Related Party
Pihak Ketiga	25.162,6	26.306,9	-4,3%	Third Party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	679,4	754,7	-10,0%	Other account receivables to third parties
Persediaan	4.155,4	3.597,3	15,5%	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.438,8	2.263,9	7,7%	Advance and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	80,0	-	100,0%	Other current asset
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	163,8	-	100,0%	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	80.294,6	52.908,4	51,8%	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				
NON-CURRENT ASSETS				
Properti investasi - bersih	-	607,5	-100,0%	Investment Property - net
Aset tetap - bersih	271.330,1	286.823,8	-5,4%	Property, vessels and equipment - net
Aset tidak lancar lainnya	1.157,5	5.011,2	-76,9%	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.487,6	292.442,5	-6,8%	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	352.782,2	345.350,9	2,2%	TOTAL ASSETS

ASET

Aset MBSS terdiri dari aset lancar sebesar USD80,3 juta (22,8% dari total aset) dan aset tidak lancar sebesar USD272,5 juta (77,2% dari total aset). Jumlah aset meningkat 2,2% lebih tinggi dari aset yang dilaporkan untuk tahun 2012. Peningkatan ini disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar sebesar USD27,4 juta atau 51,8% dan penurunan aset tidak lancar sebesar USD20,0 juta atau 6,8% pada akhir tahun 2013.

ASSET

MBSS assets comprised current assets of USD80.3 million (22.8% of total assets) and non-current assets of USD272.5 million (77.2% of total assets). Total assets rose 2.2% compared to the assets reported at the end of 2012. This increase was caused by growth in current assets of USD27.4 million or 51.8% and a decrease in non-current assets of USD20.0 million or 6.8%, at the end of 2013.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Aset lancar

Aset lancar meningkat sebesar 51,8% dari USD52,9 juta per tanggal 31 Desember 2012 menjadi USD80,3 juta per tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya efek bersih dari peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan yang signifikan sebesar USD26,2 juta terutama berasal dari penerimaan hasil operasional yang meningkat di tahun 2013 dan penghematan kas dari pembayaran pokok yang diperoleh dari inisiatif strategis pembiayaan kembali (*refinancing*). Peningkatan piutang usaha sebesar USD0,3 juta atau meningkat sebesar 0,9% dari tahun 2012, sejalan dengan bertambahnya pendapatan selama tahun 2013. Peningkatan persediaan sebesar USD0,6 juta (15,5%) disebabkan peningkatan persediaan bahan bakar dan suku cadang yang digunakan untuk kegiatan operasional dan perbaikan dan pemeliharaan.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar USD20,0 juta atau 6,8% lebih rendah selama tahun 2013 yang disebabkan oleh berkurangnya belanja modal selama tahun 2013. Penambahan *tug boat* dan *barge* yang dilakukan selama tahun 2013 dari 80 dan 74 set di tahun 2012 menjadi 82 dan 75 set di tahun 2013. Sebagai hasilnya, penambahan aset tetap untuk kapal di tahun 2013 adalah sebesar USD8,0 juta yang sebagian besar merupakan uang muka pembelian kapal yang telah dilakukan pada tahun 2012 yaitu sebesar USD4,4 juta.

Selain itu, biaya depresiasi selama tahun 2013 meningkat USD19,7 juta di tahun 2012 menjadi USD23,5 juta seiring dengan penambahan armada Perusahaan.

MBSS berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan dengan nilai tercatat

Current assets

Current assets rose 51.8% from USD52.9 million as of December 31, 2012 to USD80.3 million as of December 31, 2013. This increase was primarily the result of cash and cash equivalent increases, accounts receivable and inventory.

Cash and cash equivalents rose significantly by USD26.2 million primarily from the increase of operational proceeds in 2013 and cash savings from principal payments that stemmed from the strategic refinancing initiative. Accounts receivables increased by USD0.3 million or increased by 0.9% over 2012, in line with revenue growth during 2013. The increase in inventories of USD0.6 million (15.5%) was caused by additions to the number of vessels and equipment, caused by an increase in fuel supplies spare parts used for repair and maintenance activities.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by USD20.0 million or 6.8% during 2013, caused by a decrease in capital expenditures during 2013. The increase in the number of tugboats and barges during 2013 from 80 and 74 sets in 2012 to 82 and 75 sets respectively in 2013. As a result, MBSS increased its fixed fleet assets by USD8.0 million in 2013 of which a large amount were advances for vessels purchased in 2012, in the amount of USD4.4 million.

In addition, depreciation costs during 2013 increased by USD19.7 million in 2012 to USD23.5 million in line with the growth of the Company's fleet.

MBSS plans to sell vessels and heavy equipment that is no longer in use, with recorded value of USD0.6

sebesar USD0,6 juta. Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap tersebut direklasifikasikan ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai sebesar USD0,4 juta.

million. As of December 31, 2013 these fixed assets were reclassified as owned non-current assets to be sold and their value was impaired by USD0.4 million.

LIABILITAS | LIABILITIES

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2013	2012		
LIABILITAS / LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13.346,5	13.346,5	0,0%	Bank loans
Utang usaha :				Trade accounts payable
Pihak Berelasi	12,3	25,2	-51,2%	Related parties
Pihak Ketiga	8.185,2	12.776,3	-35,9%	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables to
Pihak Berelasi	189,4	99,4	90,5%	Related parties
Pihak Ketiga	209,9	182,9	14,8%	Third parties
Utang pajak	313,6	1.649,9	-81,0%	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.184,9	2.557,4	24,5%	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	11.744,3	30.868,7	-62,0%	Current portion of long-term:
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	37.186,1	61.506,3	-39,5%	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	194,8	247,8	-21,4%	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	72.405,2	71.328,2	1,5%	Long term liabilities
Liabilitas imbalan pekerja	1.245,6	943,4	32,0%	Employee benefit obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	73.845,6	72.519,4	1,8%	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	111.031,7	134.025,7	-17,2%	TOTAL LIABILITIES

LIABILITAS

Per 31 Desember 2013, liabilitas mengalami penurunan sebesar USD23,0 juta atau 17,2% lebih rendah dari saldo yang dilaporkan per 31 Desember 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar USD24,3 juta atau 39,5% sedangkan liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar USD1,3 juta atau 1,8%.

LIABILITIES

As of December 31, 2013, liabilities decreased by USD23.0 million or 17.2% lower than the total reported on December 31, 2012. This decrease was primarily influenced by an increase in current liabilities of USD24.3 million or 39.5% and non current liabilities of USD1.3 million or 1.8%.

Tinjauan Keuangan Financial Review

Penurunan liabilitas jangka pendek dari USD61,5 juta di tahun 2012 menjadi USD37,2 juta di tahun 2013 terutama dihasilkan oleh penurunan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar USD19,1 juta atau 62,0% di tahun 2013, yang disebabkan oleh pembayaran utang sebesar USD18,3 juta selama tahun 2013, serta penurunan utang usaha dari USD12,8 juta di tahun 2012 menjadi USD8,2 juta di tahun 2013.

Pada tahun 2013, MBSS memperoleh fasilitas pinjaman Club Deal dari PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebesar USD59,1 juta dengan skema *ballooning repayment* yang memberikan fleksibilitas kas di tahun-tahun awal terutama dua tahun pertama sehingga menguatkan posisi kas MBSS dan memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman dengan suku bunga lebih rendah sebesar 3,25% + LIBOR untuk *term loan* dan 3% + LIBOR untuk *demand loan* dibanding dengan rata-rata 5,75% sebelumnya. Sebagai hasilnya, liabilitas jangka panjang di tahun 2013 berada dalam jumlah yang relatif sama dengan jumlah yang dilaporkan pada tahun 2012.

EKUITAS | EQUITY

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan/ Growth	Description
	2013	2012		
EKUITAS / EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik				Equity attributable to owners
Modal Saham	26.684,8	26.684,8	0,0%	Share Capital
Tambahan modal disetor - bersih	33.628,7	33.628,7	0,0%	Additional Paid in Capital - net
Komponen ekuitas lainnya	102,0	142,1	-28,2%	Other Components of Equity
Saldo laba	175.244,7	145.949,0	20,1%	Retained Earnings
Kepentingan Non-Pengendali	6.090,3	4.920,6	23,8%	Non - Controlling Interest
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik	241.750,5	211.325,2	14,4%	Total Equity

The decrease in current liabilities from USD61.5 million in 2012 to USD37.2 million in 2013 was primarily caused by a decrease in long term bank loans maturing within one year in the amount of USD19.1 million or 62.0% in 2013, which was caused by debt payments in the amount of USD18.3 million during 2013, and a decrease in company liabilities from USD12.8 million in 2012 to USD8.2 million in 2013.

In 2013, MBSS received a Club Deal loan facility from PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank in the amount USD59.1 million with a ballooning repayment schedule that gives cash flexibility particularly in the first two years, thus strengthening the cash position of MBSS and lengthening the payment term with a lower interest rate in the amount of 3.25% + LIBOR for term loan and 3% + LIBOR for demand loan compared with an average of 5.75% before. As a result, the level of non-current liabilities in 2013 was relatively unchanged with the amount reported in 2012.

Tinjauan Keuangan Financial Review

EQUITY

Equity rose by USD30.4 million or 14.4% from USD211.3 million in 2012 to USD241.8 million in 2013. The increase was primarily caused by significant growth in net income of USD38.3 million; which was partially compensated by dividends payments totaling USD9.0 million in 2013.

EKUITAS

Ekuitas meningkat sebesar USD30,4 juta atau 14,4% dari USD211,3 juta pada tahun 2012 menjadi USD241,8 juta di tahun 2013. Peningkatan ini terutama di sebabkan oleh pertumbuhan yang signifikan dari laba bersih sebesar USD38,3 juta dan dikompensasi sebagian dengan pembagian dividen sebesar USD9,0 juta di tahun 2013.

Arus Kas | Cashflow

Dalam ribuan USD/ in USD thousand

Keterangan	Dalam ribuan USD in USD thousand		Pertumbuhan Growth	Description
	2013	2012		
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	56.879,2	56.603,7	0,5%	Net cash flow from operating activities
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(4.047,1)	(48.554,1)	-91,7%	Net cash flow for investing activities
Arus kas bersih dari / (untuk) aktivitas pendanaan	(26.974,5)	2.955,3	-1012,7%	Net cash flow from / (for) financing activities
Kenaikan kas dan setara kas	25.857,6	11.004,9	135,0%	Increase in cash and cash equivalents

Arus Kas

Kenaikan kas dan setara kas mengalami kenaikan yang signifikan sebesar USD26,2 juta atau 148,1% lebih tinggi dari kenaikan kas dan setara kas yang dilaporkan per tanggal 31 Desember 2012. Hal ini mencerminkan kenaikan kas dari hasil penagihan piutang yang seiring dengan pertumbuhan pendapatan dan pengelolaan kas dan setara kas Perusahaan yang lebih baik selama tahun 2013 serta hasil *refinancing* utang bank di tahun 2013. Selama tahun 2013, Perusahaan memperoleh arus kas dari aktivitas operasi sebesar USD56,9 juta yang terutama berasal dari penerimaan klien. MBSS melakukan aktivitas investasi bersih sebesar USD4,0 juta dan aktivitas pendanaan MBSS sebesar USD27,0 juta terutama berasal dari pembayaran pinjaman bank dan pembayaran dividen pada tahun 2013.

Cashflow

Cash and cash equivalents increased significantly by USD26.2 million or 148.1% higher than the cash and cash equivalents reported on December 31, 2012. This reflected the increase in cash from successful collection of account receivables in line with the growth of revenue and improved management of cash and cash equivalents in 2013, as well as the result of bank loan refinancing in 2013. During 2013, MBSS gained cash flows from operating activities of USD56.9 million, originating in particular from client receipts. MBSS undertook net investing activities of USD4.0 million and MBSS funding activities in the amount of USD27.0 million which primarily went to bank loan payments and dividend payments in 2013.

Tinjauan Keuangan Financial Review

KOLEKTIBILITAS

Rasio Lancar

Rasio lancar meningkat dari 0,86 di tahun 2012 menjadi 2,16 pada tahun 2013, seiring dengan pertumbuhan pendapatan di tahun 2013 dan pengelolaan kas dan bank yang lebih baik selama tahun 2013.

TINGKAT SOLVABILITAS

Rasio ini menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun assets, atau dengan kata lain kemampuan perusahaan untuk membayar semua utang-utangnya, baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek.

Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas menurun dari 0,63 pada tahun 2012 menjadi 0,46 di tahun 2013, dihasilkan oleh turunnya utang bank Perusahaan seiring dengan pembayaran pokok pinjaman bank yang dilakukan sepanjang tahun 2013.

Debt to Total Asset Ratio

Rasio utang terhadap total aset di tahun 2013 adalah sebesar 0,31, membaik dibandingkan pada tahun 2012 sebesar 0,39.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL | CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

Struktur Modal	Persentase/Percentage		Capital Structure
	2013	2012	
Liabilitas	31,5	38,8	Liabilities
Ekuitas	68,5	61,2	Equity
Aset	100	100	Assets

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal MBSS terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor,

COLLECTIBLES

Current Ratio

The current ratio rose from 0.86 in 2012 to 2.16 in 2013, in line with the increase in revenue during 2013 and better cash and bank management in 2013.

SOLVENCY

This ratio describes correlation of Company's debt to equity and assets, or in other word the Company's ability to pay all its debt both long term and short term.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio dropped from 0.63 in 2012 to 0.46 in 2013 as a result of the Company's decreased bank loans in line with payments of bank loan principal debt which took place throughout 2013.

Debt to Total Asset Ratio

The debt to total asset ratio in year 2013 was 0.31, which improved compared to 0.39 in 2012.

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY

The capital structure of MBSS is made up of cash, cash equivalents, and majority shareholder equity, which consists of placed capital, additional paid

saldo laba, dan kepentingan non pengendali. Secara berkala dilakukan *review* struktur permodalan MBSS dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan, untuk memastikan keberlangsungan bisnis MBSS serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Pada tahun 2013, aset MBSS dibiayai oleh liabilitas sebesar 31,5% dan ekuitas sebesar 68,5%. Untuk menurunkan beban keuangan, MBSS pada bulan Mei 2013 telah melakukan *refinancing* pinjaman dengan penggunaan dana yang bersumber dari liabilitas. Sebagian besar aset dibiayai oleh ekuitas dari pemegang saham, khususnya dari pertumbuhan ekuitas yang ditunjukkan pada peningkatan saldo laba.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 31 Desember 2013, MBSS tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN MATERIAL DARI PENJUALAN/ PENDAPATAN BERSIH

Pendapatan MBSS naik 6,8% menjadi USD151,1 juta di tahun 2013, terutama karena angkutan *floating crane* yang lebih besar volumenya. Pendapatan dari segmen barging menghasilkan 72,6% dari total kenaikan pendapatan Perusahaan, sedangkan sisanya dikontribusikan oleh segmen *floating crane*.

PERBANDINGAN TARGET DAN HASIL

Secara keseluruhan, MBSS berhasil mencapai target keuangannya untuk tahun 2013. Untuk tahun yang akan datang, di tengah lingkungan yang penuh tantangan, MBSS telah menargetkan kenaikan pendapatan sedikit di atas pertumbuhan PDB (Produk Domestik Bruto) nasional dan pertumbuhan industri, sekitar 7%.

Tinjauan Keuangan Financial Review

in capital, profit, the interest of non-controlling shareholders. The capital structure of MBSS is periodically reviewed taking into account the cost of capital and related risks, to guarantee that the Company can sustain its business operations and maximize profit for shareholders by achieving an optimal balance between debt and equity.

In 2013, MBSS assets were comprised 31.5% of liabilities and 68.5% of equities. In order to reduce financing costs, in May MBSS refinanced its loans by using funds sourced from liabilities. Most of assets were funded by equity from shareholders, in particular from growth in equity as shown by the increase in profits.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

As of December 31, 2013, MBSS had no binding material capital investments.

MATERIAL INCREASE OR DECREASE FROM NET SALES/REVENUE

MBSS' revenues rose 6.8% to USD151.1 million in 2013, mainly on higher volumes transported by its floating cranes. Revenue from the barging segment contributed 72.6% of total Company revenue growth, with the remainder contributed by the floating crane segment.

COMPARISON OF PERFORMANCE TO TARGET

Overall, MBSS was able to achieve its financial targets for 2013. For the coming year, given the challenging environment, MBSS has targeted revenue growth slightly above national GDP (Gross Domestic Product) growth and industry growth, of around 7%.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada fakta atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Terlepas dari gejolak pasar batubara dunia, kemungkinan meningkatnya kewajiban pasar domestik untuk batubara, dan larangan pemerintah terhadap ekspor bijih dan mineral mentah termasuk batubara, MBSS percaya masih ada peluang pertumbuhan yang bagus karena sejumlah hal.

Dalam jangka pendek, total produksi batubara oleh klien peringkat atas MBSS semestinya tetap berkembang mengingkat klien tersebut ini memiliki sarana dan sumber daya untuk mempertahankan pertumbuhannya dan didukung oleh kontrak jangka panjang dengan pengguna akhir, sebagian besar diluar negeri. Selain itu, sebagian dari produsen tersebut justru berupaya meningkatkan produksi guna mengimbangi turunnya harga batubara melalui pengiriman volume yang lebih besar. Hal ini menimbulkan peluang bagi MBSS dimana para klien membutuhkan jasa pengangkutan dan logistik yang lebih.

Sedangkan dalam jangka panjang, berkurangnya produksi batubara Australia diproyeksikan akan mengurangi pasokan batubara dunia dan dengan demikian mendukung kenaikan harga. Permintaan China dan India akan batubara Indonesia juga akan meningkat seiring dengan populasi mereka semakin modern dan berkembang. Akibatnya, kebutuhan produsen batubara akan jasa pengangkutan MBSS justru akan meningkat pula, termasuk Kideco yaitu anggota produsen batubara dari Indika Energy Group, Kideco, yang juga merupakan klien MBSS.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS OCCURRING AFTER DATE OF THE ACCOUNTING REPORT

No facts or material events occurred after the date of the accounting report.

COMPANY PROSPECTS

Despite the current volatility of the global coal market, the possibility of a higher increased domestic market obligation for coal, and the government regulatory ban on unrefined exports of ore and minerals including coal, MBSS believes that it still has significant room for growth due a number of factors.

In the short term, total coal production by the Company's top tier clients should still continue to grow as these top tier producers have the means and resources to sustain growth and are supported by long-term contracts with end consumers, mostly overseas. In addition many of these producers seek to increase production to compensate for falling prices through volume. This creates an opportunity for MBSS as these clients will need more transportation services.

Meanwhile, cutbacks in Australian coal production are projected to mitigate the world supply glut of coal and thus support prices increases. Chinese and Indian demand for thermal coal from Indonesia is also expected to grow as their population modernizes and develops. Consequently, coal producers are projected to have more need for MBSS' services in the future, including Kideco as the coal producing member of Indika Energy Group, which is also an MBSS client.

Di dalam negeri, masa depan bagi jasa MBSS juga cerah. Penduduk Indonesia yang rata-rata berusia dan percepatan pertumbuhan infrastruktur nasional maupun urbanisasi akan terus mendorong pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan nasional akan tenaga listrik, yang terutama dihasilkan dari batubara. Kewajiban pasar domestik pemerintah, yang merupakan tanggapan atas kebutuhan listrik dalam negeri yang meningkat, akan mengharuskan produsen batubara menggunakan lebih banyak jasa *barge* untuk pengangkutan batubara jarak dekat ke lokasi-lokasi dalam negeri dibandingkan pemakaian kapal induk untuk mencapai tempat-tempat yang jauh.

Dengan demikian, strategi MBSS adalah menjaga profil risikonya agar tetap rendah, mencari kontrak secara selektif dengan margin laba yang menguntungkan, dan menjaga kas agar siap berinvestasi dan memiliki kemampuan ekspansi saat permintaan pasar maupun harga membaik secara signifikan. MBSS juga akan berupaya untuk memperluas pasarnya agar mencakup pengguna akhir batubara serta produsen barang curah bukan batubara, diluar itu melakukan diversifikasi geografis keluar negeri dan mendorong pertumbuhan kegiatan *brokering*.

PEMASARAN DAN PANGSA PASAR

MBSS membuat strategi pemasarannya dengan sangat tepat. Dengan selektif MBSS menargetkan produsen barang curah, khususnya batubara, peringkat satu dan dua, yang sanggup dan bersedia membayar jumlah besar untuk jasa logistik bermutu tinggi dan dapat diandalkan yang ditawarkan oleh MBSS. MBSS juga mengarah pengguna akhir batubara. Setiap klien ditelaah dan uji tuntas mendalam dilakukan terhadap calon klien untuk memastikan bahwa profil risiko mereka cukup stabil dan untuk menilai apakah mereka memerlukan jasa layanan berskala besar agar menguntungkan bagi

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Domestically, the outlook is also good for MBSS' services. Indonesia's young population and the acceleration of national infrastructure growth as well as urbanization will continue to drive economic growth and thus demand for power nationwide, which is primarily produced from coal. The government's domestic market obligation, which is a response to the rising domestic need for power, will require coal producers to use more barging services to transport the coal short distances to nearby domestic locations, instead of using mother vessels to reach far-off destinations.

With that in mind, MBSS' strategy is to maintain a low risk profile, selectively pursue contracts with good profit margins, and stockpile cash in readiness for investment and expansion once market demand and prices significantly pick up. MBSS will also try to broaden its market to include end users of coal and non-coal bulk material producers, as well as diversifying overseas and pushing its brokering activities.

MARKETING AND MARKET SHARE

MBSS has formulated a highly targeted marketing strategy. It selectively targets first and second-tier producers of bulk materials, particularly of coal, who are able and willing to pay a premium for the reliable, high quality logistics services that MBSS provides. MBSS also targets end users of coal. Each client is reviewed and extensive due diligence carried out on prospective clients to ensure that their risk profile is sufficiently stable and to evaluate whether they require sufficiently large scale of services to make the account profitable for MBSS. In return, MBSS is committed to delivering service excellence,

Tinjauan Keuangan Financial Review

MBSS. Sebaliknya, MBSS berkomitmen memberi layanan prima, dengan memanfaatkan keahlian dan skala ekonomi MBSS untuk menyediakan solusi yang meyakinkan bagi klien.

Dengan menargetkan kontrak jangka panjang dengan klien besar dan stabil, MBSS menurunkan profil risikonya dan mendapat aliran pemasukan yang terjamin yang kemudian memungkinkannya membuat rencana kedepan dan berinvestasi untuk memperkuat fasilitasnya demi kepentingan klien. Sebagai bagian dari layanan kliennya, MBSS berupaya membina komunikasi yang jelas dan terbuka dengan setiap klien untuk hubungan yang lancar dan produktif. Personalia MBSS siap melayani setiap saat di seluruh daerah operasi dan semua kantor cabang di seluruh Indonesia dan Singapura.

Dengan sejumlah besar kontrak jasa angkut *barge* yang akan berakhir tahun 2013 dan 2014, divisi Pemasaran sibuk menilai kembali klien-klien ini untuk melihat yang mana yang akan menguntungkan bagi MBSS. Melalui seleksi ketat klien, tim Pemasaran dapat meningkatkan marjin laba keseluruhan dari kontrak-kontrak MBSS.

Divisi Pemasaran juga berkontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan dengan berkoordinasi lebih dekat dengan divisi Operasional tahun 2013 dan berjuang mengisi penuh semua kapal yang ada untuk efisiensi optimal.

KEBIJAKAN DAN PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

MBSS memiliki kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Pembayaran dilakukan secara maksimum atas 50% dari laba bersih setelah pajak sebagai dividen tunai setiap tahun yang didasarkan pada persetujuan dari pemegang saham, sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

drawing on MBSS' expertise and economies of scale to provide convincing solutions for clients.

By targeting long-term contracts with large, stable clients, MBSS lowers its risk profile and obtains a guaranteed income stream which in turn allows it to plan ahead and invest in improving its facilities for the benefit of clients. As part of its client service, MBSS strives to maintain clear and open communication with each client for smooth and productive relations. MBSS personnel are ready to provide service at any time at all operational areas and branch offices in Indonesia and Singapore.

With a significant number of barging contracts set to expire in 2013 and 2014, the Marketing division was busy re-evaluating these clients to see which ones would contribute positively to MBSS' portfolio. Through careful selection of clients, the marketing team was able to improve the overall profit margin of MBSS' contracts.

The Marketing division also contributed to revenue growth by coordinating more closely with the Operations division in 2013 and striving to load up all available vessels for optimum efficiency.

CASH DIVIDEND POLICY AND DISBURSEMENT

MBSS' dividend policy is as follows:

1. Maximum dividend payment is 50% of net income after taxes, which is paid out as cash dividends annually on the basis of approval by shareholders as decided during the Annual General Shareholders Meeting.

2. Pembagian dividen didasarkan dengan kondisi keuangan dan kemampuan MBSS, berdasarkan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sesuai dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen final Perusahaan sebesar Rp50 per saham dengan total nilai sebesar Rp87.501.331.950 (ekuivalen USD8.991.085). Jumlah ini mencerminkan *payout ratio* sebesar 24,6% dari laba bersih Perseroan tahun 2012. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 31 Juli 2013.

Pembagian Dividen | Dividend Payout

Tanggal Pembayaran Dividen Date of Dividend Payout	Jumlah Dividen Per Lembar Saham Total Dividend Per Share	Nilai Total Total Amount	Payout Ratio
31 Juli 2013 July 31, 2013	Rp 50,-	87.501.331.950	24,6%
16 Juli 2012 July 16, 2012	Rp 43,-	75.251.145.477	30,5%

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Hasil penawaran umum saham perdana Perseroan, yaitu sebesar Rp269,3 miliar, seluruhnya telah digunakan oleh Perseroan sebelum tahun 2013, untuk pembelanjaan barang modal dengan melakukan pembelian *tug boat*, *barge* dan *floating crane*. Laporan penggunaan dana tersebut telah diterima di RUPS tertanggal 23 Mei 2012.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MBSS mengambil langkah strategis pembiayaan kembali (*strategic refinancing*) atas fasilitas hutang yang ada di beberapa bank dengan nilai

Tinjauan Keuangan Financial Review

2. Dividend distribution is based on the financial condition and capability of MBSS, based on the decisions taken at the General Shareholders Meeting. In addition, the Board of Directors may change the dividend policy in accordance with the approval of General Shareholders Meeting.

Based on the annual General Shareholders Meeting held on May 8, 2013, the shareholders approved the distribution of the Company's final dividend of Rp50 per share for a total of Rp87,501,331,950 (equivalent to USD8,991,085). This total constitutes a payout ratio of 24.6% from the net income of the Company for 2012. Payment of dividends took place on July 31, 2013.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS USAGE

Funds from the initial public offering of the Company in the amount of Rp269.3 billion were utilized fully by the Company prior to 2013, for capital investment with the purchase of tugboats, barges and floating cranes. The report of these funds usage was accepted at the General Shareholders Meeting of May 23, 2012.

MATERIAL INFORMATION CONCERNING INVESTMENTS, EXPANSION, DIVESTMENTS, AND ACQUISITION OR RESTRUCTURING OF DEBT/CAPITAL

MBSS strategically refinanced USD59.1 million worth of loans from several banks under a ballooning repayment scheme that provides cash flexibility in first

Tinjauan Keuangan Financial Review

sebesar USD59,1 juta dengan skema *ballooning repayment* yang memberikan fleksibilitas kas di tahun-tahun awal terutama dua tahun pertama sehingga menguatkan posisi kas Perusahaan dan memperpanjang jangka waktu pembayaran pinjaman dengan suku bunga lebih rendah sebesar 3,25% + LIBOR untuk *term loan* dan 3% + LIBOR untuk *demand loan* dibandingkan dengan rata-rata 5,75% sebelumnya. Pendorong keputusan ini adalah akses terhadap suku bunga lebih rendah bersama dengan peluang memperpanjang jangka waktu pembayaran hutang dan menjaga arus kas, sehingga dapat menurunkan profil risiko MBSS. Di samping itu, dengan mengkonsolidasikan beberapa pinjaman ke lebih sedikit penyandang dana, MBSS juga menyederhanakan pembayaran hutangnya

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Selama tahun 2013, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mempunyai hubungan istimewa baik langsung atau tidak langsung yang mempunyai benturan kepentingan yang didefinisikan sebagai transaksi berbenturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Benturan Kepentingan".

Berikut ini adalah transaksi dengan pihak berelasi yang terjadi selama tahun 2013 yang dikecualikan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi":

1. MBSS memberikan jasa pengangkutan kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini sebesar USD19.273.055 untuk tahun berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar 13% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

years, particularly the first two years, thus conserving the Company's cash position and extending out the loan repayment term at a lower interest rate of 3,25% + LIBOR for term loan and 3% + LIBOR for demand loan compared with an average of 5.75% previously. The driver of this decision was access to lower rates together with the opportunity to extend the loan repayment term and conserve cashflow, thus lowering MBSS' risk profile. In addition, by consolidating multiple loans into fewer providers, MBSS also simplified its debt payments.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS WITH THE POTENTIAL CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In 2013, there were no transactions with related parties with either direct or indirectly contain conflict of interest which is define as conflict of interest transaction under the regulation BAPEPAM-LK No. IX.E.1 concerning "Conflict of Interest".

Following are the transactions with related parties occurring in 2013 which are excluded under the regulation BAPEPAM-LK No. IX.E.1 concerning "Affiliated Transactions":

1. MBSS provided transportation services to PT Kideco Jaya Agung. Revenues from these services amounted to USD19,273,055 for the year ended December 31, 2013 or 13% of total revenue. As of the reporting date, the balance of receivables from these transactions is recorded as accounts receivable from related parties.

2. MBSS memberikan jasa pengangkutan kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini adalah sebesar USD10.104.907 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 atau sebesar 7% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi.

3. MBSS mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2013 jumlah utang MBSS sebesar USD194.779 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.

4. MBSS memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh MBSS di tahun 2013 adalah sebesar USD240.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 31 Desember 2013, MBSS memiliki saldo utang lain-lain kepada SBS sebesar USD189.399.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sepanjang tahun 2013 tidak ada perubahan peraturan pemerintah yang berdampak pada bisnis Perusahaan secara berarti. Implementasi Peraturan No.7/2012 yang dikeluarkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 6 Februari 2012, yang melarang ekspor bahan baku termasuk bijih yang belum diolah oleh produsen batubara yang merupakan sebagian besar klien MBSS, ditunda untuk waktu yang tidak ditentukan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

MBSS telah menerapkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang relevan dengan operasinya dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Tinjauan Keuangan Financial Review

2. MBSS provided transportation services to PT Cotrans Asia. Revenues from these services amounted to USD10,104,907 for the year ended December 31, 2013, accounting for 7% of total revenue. As of the reporting date, the balance of receivable from these transactions is recorded as accounts receivable from related parties.

3. MBSS obtained a loan from PT Inacia Perkasa used for operational purposes. As of December 31, 2013 MBSS' loan in the amount of USD194,779 has been recorded as a debt to related parties.

4. MBSS provided management services to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fees received by MBSS in 2013 amounted to USD240,000 which was deducted from other payables to SBS. As of December 31, 2013, MBSS had a balance of other payables in the amount of USD189,399 to SBS.

CHANGES IN REGULATORY PROCEDURES

No regulatory changes took place in 2013 that significantly impacted the Company's business. Implementation of Regulation No.7/2012 issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources on February 6, 2012, which bans the prohibit the export of unprocessed raw materials or ore including by the coal producers that make up the majority of MBSS' clients, was postponed indefinitely.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

MBSS has applied the revised Financial Accounting Standards (PSAK) that are relevant to its operations and became effective on January 1, 2013.



...to thousands of well-trained and expert employees

...from just a small group of dedicated staff

Sailing Toward
Brighter Horizons

Ringkasan Operasional

Operations Highlights

Pertumbuhan HC **3,8%**
 HC Growth

Produktivitas karyawan meningkat sepanjang tahun tercermin oleh peningkatan pertumbuhan laba bersih yang dihasilkan tiap karyawan.

Employee productivity increased over the year as measured by net income generated per employee.

MBSS TERUS BERINVESTASI DALAM SUMBER DAYA MANUSIA SERTA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMBERIKAN YANG TERBAIK.

MBSS continues to invest in people and technology in order to deliver the best.

Uptime **99,96%**
 Uptime

Departemen TI mencapai *uptime* yang sangat bagus, setara dengan 3,5 jam waktu non-fungsional selama setahun.

Overall, the IT department achieved excellent uptime, equivalent to just 3.5 hours of downtime over the year.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources



MBSS menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan komponen yang utama dalam kinerja Perusahaan. Untuk menjadi perusahaan kelas dunia serta mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan, MBSS perlu membangun budaya perusahaan yang kokoh dan sumber daya manusia yang berpotensi. Faktor-faktor inilah yang mendukung MBSS tetap kompetitif dan berkembang melalui kegiatan operasional yang efisien dan produktif, serta terus berinovasi. Karenanya MBSS terus fokus kepada peningkatan sumber daya manusia yang dimiliki.

MBSS, recognizes that human capital is a vital component in the performance of the Company. In order to be a worldclass company and sustain long-term growth, it is necessary for MBSS to maintain a strong corporate culture and potential human resources with strong potential. These factors support MBSS' continued competitiveness and potential for growth through efficient and productive operations as well as continued innovation. Consequently, enhancement of human capital is an ongoing area of focus of MBSS.

Kebijakan & Tujuan SDM

Demi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia MBSS, MBSS mencermati semua aspek pengembangan sumber daya manusia. Di MBSS, kebijakan sumber daya manusia memiliki dua tujuan, yang pertama adalah pengembangan karyawan yang potensial dan yang kedua adalah cara membimbing dan menuntun karyawan agar bekerja sesuai dengan tujuan MBSS.

Guna mencapai kedua tujuan ini, sejumlah kebijakan telah ditetapkan sehingga terbentuk sebuah sistem pengelolaan sumber daya manusia. Sistem ini dirancang untuk membantu proses seleksi di dalam pelaksanaan rekrutmen, juga dalam pelatihan dan pengembangan para karyawan secara baik. Dengan demikian diharapkan dapat menarik minat kandidat yang berpotensi, mempertahankan karyawan yang memiliki performa baik, serta mengarahkan mereka agar selaras dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk mencapai kinerja yang efektif.

Terlepas dari upaya-upaya tersebut, MBSS tetap berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan nyaman dan juga kesesuaian kompensasi dan fasilitas.

Strategi SDM 2013

Tahun 2013 merupakan tahun yang penting bagi MBSS. Pada tahun ini MBSS melakukan *Employee Engagement Survey* dan mengimplementasikan Rencana Bisnis Strategis 5 tahun sebagai panduan Perusahaan hingga 2017.

Selain menetapkan prioritas bisnis MBSS, Rencana Bisnis Strategis juga menetapkan struktur organisasi perusahaan, dan menyusun *Key Performance Indikator (KPI)* yang perlu dicapai agar mendukung Rencana Bisnis Strategis MBSS.

Human Capital Policy and Aims

In order to maintain and enhance MBSS' human capital, MBSS pays attention to all aspects of human capital development. At MBSS, human capital policy has two major aims, The first is to develop employees' potential and the second is to guide and direct the workforce employee to perform in line with MBSS objectives.

In order to achieve these two goals, a number of policies have been established leading to the creation of a structured human resources system. This system is designed to help with selection and recruitment, training, and employee development in a good way so as to attract the interest of high potential candidates, to retain the best employees, and to direct them in line with the Company's overall goals for effective performance.

Apart from these initiatives, MBSS continued to strive to create a safe, healthy and comfortable working environment as well as appropriate compensation and facilities.

Human Capital Strategy in 2013

2013 was an important year for MBSS. During this year MBSS carried out an *Employee Engagement Survey* and implemented a 5-Year Strategic Business Plan to guide the Company until 2017.

Besides establishing MBSS' business priorities, the Strategic Business Plan also established the company's organizational structure, and formulated *Key Performance Indicators (KPI)* to be achieved in line with MBSS Strategic Business Plan.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Berangkat dari upaya-upaya yang telah dilakukan oleh MBSS, prioritas strategis untuk Divisi Human Capital pada tahun 2013 mencakup penyesuaian struktur organisasi MBSS termasuk melengkapi posisi-posisi yang strategis melalui rekrutmen internal maupun eksternal; menetapkan KPI yang tepat di tingkat divisi sampai dengan tingkat individu yang merupakan turunan (*cascade*) dari *Key Performance Indicators* di tingkat perusahaan; mengembangkan sistem manajemen kinerja (performance management system), serta memperkuat budaya perusahaan.

Internalisasi Budaya Perusahaan

MBSS percaya bahwa budaya perusahaan adalah salah satu faktor pendorong utama dalam kinerja MBSS. Guna memperjelas dan membangun budaya perusahaan yang kuat dan beretika, MBSS telah merumuskan sebuah Kode Etik yang diselaraskan dengan tata kelola perusahaan (corporate governance). menetapkan panduan berperilaku karyawan.

Selama tahun berjalan, Divisi Human Capital mensosialisasikan nilai-nilai yang tertuang di dalam Kode Etik dan mengingatkan karyawan agar selalu berperilaku profesional.

Following on from the steps that MBSS had taken, strategic priorities for the Human Capital Division in 2013 were to realign the organizational structure of MBSS including filling strategic positions through internal as well as external recruitment; to cascade Key Performance Indicators from the company level; to develop the performance management system, and to strengthen corporate culture.

Internalization of Corporate Culture

MBSS believes that corporate culture is a major driver of performance. In order to help clarify and establish a strong and ethical corporate culture, MBSS has formulated a Code of Ethics that is aligned with corporate governance by establishing a code of conduct for employees.

During the year, the Human Capital Division socialized these values as set forth in the Code of Ethics and reminded employees to always conduct themselves professionally.

Sumber Daya Manusia Human Resources

Kode Etik mencakup isu-isu berikut ini:

- Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan
- Alkohol Dan Narkoba
- Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual
- Benturan Kepentingan
- Pekerjaan di Luar Perusahaan
- Urusan Pribadi
- Pemakaian Sumber Daya Perusahaan
- Kepatuhan terhadap Undang-Undang
- Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan
- Penipuan
- Kesehatan dan Keselamatan
- Lingkungan
- Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang
- Praktik-Praktik Kekaryawan
- Peluang Kerja yang Sama
- Adat Istiadat dan Tradisi
- Stimulus Keuangan
- Disiplin Keuangan
- Hadiah dan Jamuan/Gratifikasi
- Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam
- Penyandangan Dana
- Perilaku Komersial
- Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis
- Akibat-Akibat Ketidapatuhan

The Code of Conduct addresses the following issues:

- Responsibility to Stakeholders
- Alcohol and Drugs
- Confidentiality and Intellectual Property Rights
- Conflict of Interest
- Working Outside the Company
- Personal Matters
- Utilization of Company Resources
- Compliance with Regulations
- Compliance with Policies and Company Procedures
- Fraud
- Health and Safety
- Environment
- Unlawful Discrimination
- Employees Practices
- Equal Opportunity
- Culture and Tradition
- Financial Stimulus
- Financial Discipline
- Gifts and Entertainment/Gratification
- Insider Trading and Information
- Funds Distribution
- Commercial Conduct
- Report of Unethical Conduct
- Consequences of Non Compliance

Nilai-nilai ini juga dituangkan di dalam suatu Panduan Berperilaku, yang wajib dibaca dan ditandatangani semua karyawan darat. Sedangkan karyawan lepas pantai wajib membaca dan menandatangani dokumen yang disebut Komitmen Profesional Pelaut, sebagai bentuk komitmen pribadi sekaligus mereka diingatkan untuk mematuhi aturan-aturan ini. Melalui langkah-langkah ini, diharapkan bahwa karyawan MBSS akan terus menginternalisasi standar dan perilaku yang diharapkan untuk budaya perusahaan yang kuat.

These values are also laid out in a Code of Conduct, which onshore employees must read and sign. Offshore employees must read and sign a corresponding document called Professional Seaman Commitment (Komitmen Profesional Pelaut), as a form of personal commitment and a reminder that they are expected to abide by these rules. Through these measures, it is hoped that MBSS employees will further internalize the standards and behavior that is expected of them for a strong corporate culture.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengembangan Kompetensi dan Pelatihan

MBSS sangat menyadari pentingnya peningkatan dan pengembangan karyawannya. MBSS memberikan pelatihan induksi kepada para karyawan baru yang bertujuan untuk membantu karyawan mengenal lingkungan kerjanya yang baru. Untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan para karyawannya, MBSS memberikan pelatihan *hard skill* dan *soft skill*.

Untuk tingkatan pengawas (*supervisor*) dan di atasnya, pelatihan ditekankan pada pengembangan *soft skill* diantaranya keahlian manajerial, perencanaan dan pengembangan karyawan.

Untuk keperluan pelatihan-pelatihan para karyawannya, MBSS membentuk matriks pelatihan yang menggambarkan pelatihan-pelatihan yang perlu diikuti oleh masing-masing karyawan sesuai dengan jenis pekerjaan dan jenjang jabatannya.

MBSS memiliki sarana pelatihan yang berlokasi di gedung kantor Graha Irama yang digunakan untuk pelatihan karyawan darat maupun karyawan laut. Selain pelatihan-pelatihan internal, diadakan juga pelatihan-pelatihan dengan pihak eksternal, termasuk dengan perusahaan-perusahaan yang tergabung didalam Indika Energy Grup.

MBSS juga bekerja sama dengan para produsen mesin diantaranya Caterpillar (Trakindo), Liebherr dan Gottwald untuk pelatihan agar para pekerja dan mekanik dapat mengoperasikan dan memelihara peralatan penting dengan baik.

Mengingat MBSS adalah perusahaan jasa logistik laut yang terfokus pada barang-barang curah dengan klien yang bergerak di industri pertambangan, maka pelatihan pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan sangat diutamakan. Sesi pelatihan *Safety Awareness* diselenggarakan secara

Competency Development and Training

MBSS is well aware of the importance of continuously upgrading and enhancing its employees. MBSS provides induction training for new employees that aims to help them get to know their new work environment. In order to improve employees' expertise and skills,

MBSS provides hard skill and soft skill training. For employees at Supervisor level and above, training emphasizes soft skills development including managerial skills, planning and employee development skills.

For its employee training needs, MBSS has established a training matrix that describes the types of training that each employee must undergo in line with their type of work and position.

MBSS has a Training Center facility located at its Graha Irama office which is used for training of both onshore and offshore employees. Apart from internal training sessions, training is also held with external parties including other companies within Indika Energy Group.

MBSS also collaborates with engine makers among others Caterpillar (Trakindo), Liebherr and Gottwald to provide training so that workers and mechanics can properly operate and maintain important equipment.

Given that MBSS is an ocean logistics service company that focuses on bulk materials with clients who are active in the mining sector, training on Health, Safety and Environment issues is greatly emphasized. Safety Awareness training sessions are held periodically. Specific safety sessions have

berkala. Sesi pelatihan Keselamatan Kerja yang khusus telah diciptakan bagi karyawan yang terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan, seperti penanganan material, operasi *tug boat* dan *barge*, kursus POP (Pengawas Operasional Pertama pada Pertambangan), kursus ISPS-PFSO (International Ship and Port Security Code- Port Security Officer), dan lebih banyak lagi.

Menyadari bahwa retensi karyawan adalah penting dalam membangun tenaga kerja yang berkualitas dan berpengalaman tinggi, MBSS telah mengambil berbagai langkah untuk meningkatkan kepuasan karyawan dalam sektor transportasi bahan massal logistik. Langkah-langkah ini termasuk menetapkan remunerasi yang kompetitif, menyediakan jalur pengembangan karir yang baik, dan tunjangan bagi karyawan dan keluarga mereka. Sebagai contoh, anak-anak karyawan darat maupun laut yang memiliki prestasi akademis yang baik dan memenuhi persyaratan lainnya diberikan beasiswa oleh MBSS. Anak-anak ini dipilih berdasarkan prestasi akademis mereka dan harus mendapatkan rekomendasi dari kepala sekolah mereka.

MBSS juga berfokus pada pengembangan karir. Karyawan laut yang memenuhi persyaratan. MBSS memberikan fasilitas kepada mereka untuk meningkatkan sertifikasi kepelautan.

Adalah program yang unik diterapkan di MBSS yang memungkinkan *crew* untuk maju dalam karir, juga memperkuat loyalitas kepada MBSS, dan membantu MBSS mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas tinggi dalam jangka panjang.

Sejalan dengan hal ini, program mentoring telah dibentuk untuk mengembangkan kemampuan manajer dan kepemimpinan staf. Program ini menunjuk manajer senior sebagai pembimbing anggota staf junior yang berbakat untuk mengembangkan *soft skill* mereka dalam persiapan menduduki jenjang jabatan yang lebih tinggi.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

been created for employees who are involved in the company's operations, such as material handling, tug and barging courses, POP (Pengawas Sumber Daya Manusia Human Capital Operational Pertama pada Pertambangan), ISPS-PFSO (International Ship and Port Security Code-Port Security Officer) training and more.

Realizing that employee retention is important in building up an experienced and high quality work force, MBSS has taken various steps to strengthen satisfaction in the logistics and bulk material transportation sector. These steps include keeping remuneration competitive, providing good career paths and benefits for the employees and their families. For example, academically high achieving children not only of onshore employees but also offshore employees are eligible for scholarships paid for by MBSS. These children are selected based on their academic performance and must be recommended by the principal of their school.

Career development is another area that MBSS focuses on. MBSS facilitates offshore crew members who meet requirements to take their sailing certification.

This is a program unique to MBSS which enables career advancement for crew members, strengthens loyalty to MBSS, and helps MBSS maintain a high quality workforce in the long run.

On a similar note, a mentoring program has been established to help strengthen the managerial and leadership potential of staff. This program assigns senior managers to coach talented staff members, developing their soft skills in preparation to hold higher positions.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Rekrutmen

Rekrutmen adalah kegiatan yang sangat penting untuk memastikan bahwa MBSS memiliki *crew* terlatih yang mencukupi, sehingga MBSS tetap kompetitif. MBSS membidik lulusan terbaik dari sekolah dan akademi maritim dan pelayaran di Indonesia, juga *crew* yang berpengalaman dengan catatan kinerja dan etika kerja yang bagus.

Sejak 2011, MBSS telah mengadakan program magang untuk para kadet dari Sekolah Pelayaran Menengah (SPM) and Akademi Pelayaran. MBSS juga memberikan kesempatan magang selama setahun kepada para perwira yang merupakan kelulusan baru.

Sejak Agustus 2013, Kadet laut yang memiliki kinerja baik akan ditawarkan kontrak mengikat selama 5-tahun setelah program magang selesai, MBSS menerapkan program pengembangan perwira (*Officer Development Program*) dengan pemberian beasiswa terhadap biaya sekolah Akademi Pelayaran mereka dan mengembangkan mereka hingga dapat menduduki jenjang perwira kapal. Kebijakan ini menarik bagi para kandidat berkualitas tinggi dan juga memberikan keuntungan bagi MBSS memiliki para calon perwira yang berkualitas.

Pencapaian Pengelolaan SDM

Sejumlah upaya dan pencapaian Sumber Daya Manusia terjadi pada tahun 2013. Struktur organisasi disesuaikan dengan Sasaran Strategis MBSS, dengan dibentuknya Divisi *Corporate Strategic Management Office* (COSMO) untuk mendorong pencapaian prioritas bisnis dan *Key Performance Indicator*.

Employee Engagement Survey dilakukan pada bulan Mei sampai dengan Juni 2013 oleh konsultan luar, Hay Group. Survei tersebut diadakan setiap

Recruitment

Recruitment is a very important activity in ensuring that MBSS has sufficient trained crew members, so that MBSS stays and competitive. MBSS targets top quality cadets from Indonesia's most prestigious shipping and maritime schools and academies, as well as experienced crew members with good records and strong work ethics.

Since 2011, MBSS has established an internship program for cadets from Sekolah Pelayaran Menengah (SPM) and Marine Academies. MBSS also gives one-year internship opportunities for newly graduate cadets.

Since August 2013, offshore cadets with good performance will be offered a binding 5-year contract after the internship program. MBSS carries out an Officer Development Program with scholarships that cover their Marine Academy fees and develops so as to be able to take ship officer positions. This policy attracts high quality candidates and benefits MBSS which then has high quality officer candidates.

Human Capital Management Achievements

A number of Human Capital initiatives and achievements took place in 2013. The organizational structure was realigned to support MBSS' Strategic Objectives with a Corporate Strategic Management Office (COSMO) division being formed to help achieve business priorities and Key Performance Indicator (KPI).

An employee engagement survey was carried out from May to June by an outside consultant, the Hay Group. Such surveys are held annually to establish

tahun untuk mengetahui program apa saja yang perlu dijalankan berikutnya. Sejumlah rekomendasi dihasilkan oleh survei ini, antara lain kebutuhan untuk mengembangkan dan menyusun remunerasi yang kompetitif.

Divisi Sumber Daya Manusia berupaya mengembangkan sistem evaluasi kinerja yang dapat menyelaraskan kinerja karyawan agar sejalan dengan prioritas strategis MBSS, sebagaimana diatur dalam Rencana Bisnis Strategis 5 Tahun.

Dalam rangka memperkuat sistem manajemen kinerja, di bulan Desember MBSS menerapkan sistem *Balanced Scorecard* (BSC) untuk mengelola kinerja perusahaan. BSC adalah suatu kerangka kerja yang membantu MBSS memvisualisasikan dan menterjemahkan strategi ke dalam tujuan operasional yang di dorong baik perilaku dan kinerja. Komponen dari kerangka kerja BSC terdiri atas Tujuan, Ukuran, Target, dan Prioritas Bisnis. BSC juga menyelaraskan strategi dan kinerja MBSS secara vertikal dan horizontal, sehingga tujuan MBSS dapat dicapai dengan efektif. Yang dimaksud dengan penyelarasan strategi secara vertikal, yaitu setiap Divisi/Departemen mendukung pencapaian strategi korporasi. Sedangkan yang dimaksud oleh penyelarasan secara horizontal, yaitu tiap-tiap unit menyediakan pelayanan terbaik yang disyaratkan oleh unit lain asalkan sejalan dengan strategi perusahaan secara keseluruhan.

Dalam waktu sembilan bulan dari April hingga Desember 2013, MBSS berhasil membangun peta strategi divisi yang diselaraskan dengan peta strategi perusahaan. Dari peta strategi tersebut menghasilkan *scorecard* untuk setiap department hingga *scorecard* untuk tingkat perorangan. Sehingga pada akhir tahun, MBSS sudah memiliki sistem manajemen kinerja yang siap diterapkan di tahun 2014 dan seterusnya.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

what programs need to be carried out next. A number of recommendations emerged from this survey, among others the need to develop and formulate competitive remuneration packages.

The Human Capital Division worked to develop a solid performance evaluation system during 2013 that would help guide employees to perform in alignment with MBSS' strategic priorities, as set forth in the 5-Year Strategic Business Plan.

In order to strengthen the performance management system, in December, MBSS implemented the Balanced Scorecard (BSC) performance management system. The BSC framework assists MBSS to visualize and translate it into operational aims that are driven by behavior as well as performance. The components of the BSC framework consist of a Goal (what is to be achieved), Measurement (how to measure), Target, and the Business Priorities (action plan). The goal of the BSC is to align the strategy and performance of MBSS both vertically and horizontally, so that MBSS goals can be effectively achieved. By vertical alignment, what is meant is that each Division/Department supports the achievement of the corporate strategy. By horizontal alignment, what is meant is that each unit will provide the best service as required by other units, but in line with the overall strategy of the Company.

Over 9 months, from April to December 2013, MBSS successfully mapped out division-level strategy that was aligned with the Company strategy. From this strategy mapping exercise emerged scorecards for each department down to the individual level. At the end of the year, MBSS had produced a performance management system ready to be implemented in 2014.

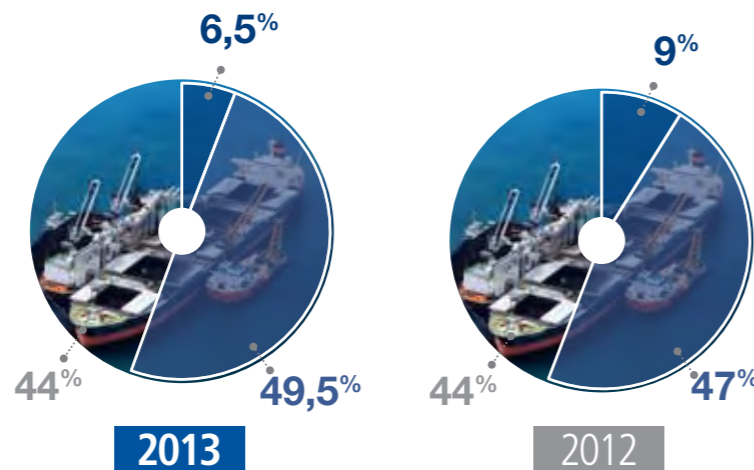
Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan, Jenjang dan Usia

Employee Composition by Education, Position and Age

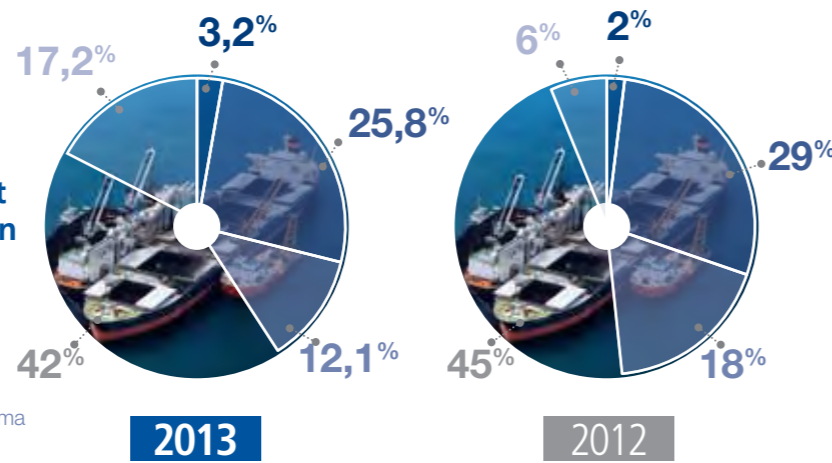
Komposisi Karyawan Darat Menurut Jenjang Jabatan
Composition of Onshore Employees Based on Level of Position

■ Manager ■ Staff □ Non-Staff



Komposisi Karyawan Darat Menurut Tingkat Pendidikan
Composition of Onshore Employees Based on Level of Education

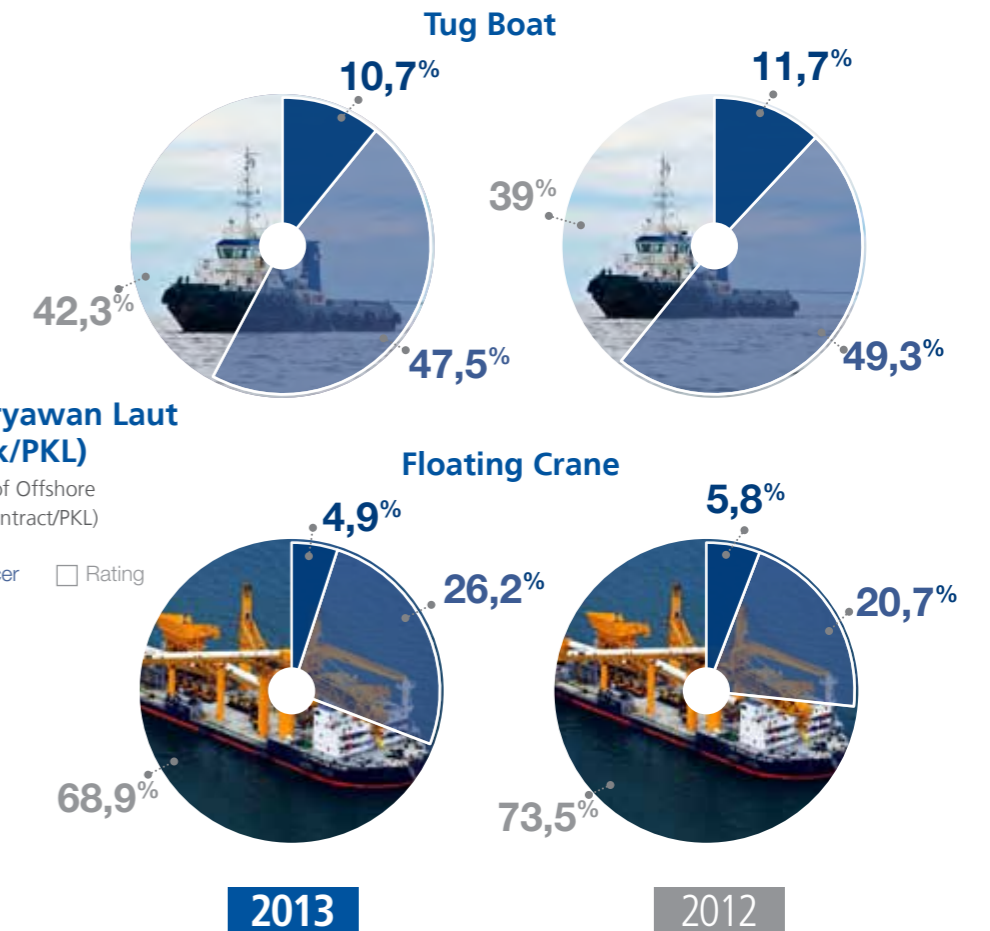
■ Postgraduate ■ Bachelor ■ Diploma ■ High School □ High School or equivalent



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Komposisi Karyawan Laut (Kontrak/PKL)
Composition of Offshore Employees (Contract/PKL)

■ Master ■ Officer □ Rating



Tinjauan 2014

Ke depan, pengembangan sumber daya manusia akan terus menjadi prioritas di MBSS. Pada tahun 2014, *Employee Engagement Survey* akan kembali dilakukan. Hasil dari survei akan membantu manajemen untuk mengetahui apakah langkah-langkah yang telah diambil untuk memperkuat sumber daya manusia di MBSS, telah menghasilkan dampak yang diharapkan. Penerapan KPI di tingkat individu sebagai bagian dari pemantauan kinerja berkala juga akan dimulai pada tahun yang mendatang. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh MBSS ini akan membuahkan hasil di 2014 dan selanjutnya akan tercermin dalam keunggulan kualitas jasa MBSS, serta kemampuan MBSS untuk menghasilkan nilai bagi semua pemangku kepentingan.

Prospects for 2014

Going forward, development of human capital will continue to be a priority at MBSS. In 2014, another *Employee Engagement Survey* will be carried out, and the results will help inform the management whether the steps that have been taken to enhance MBSS' human capital have had the expected impact. Implementation of KPI as part of regular performance monitoring at individual level will also start in the coming year. MBSS' efforts will pay off in 2014 and beyond as reflected in the premier quality of MBSS' service, and MBSS' ability to deliver on behalf of all stakeholders.

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi
Information Technology

PERAN DARI TEKNOLOGI INFORMASI (TI) DI MBSS TERUS BERKEMBANG, SEJALAN DENGAN KOMITMEN PERUSAHAAN UNTUK TERUS BERADA DI JAJARAN TERDEPAN.

The role of Information Technology (IT) at MBSS has expanded in line with the Company's commitment to stay on the cutting edge.

Sebagai perusahaan yang modern dan bergerak cepat, Teknologi Informasi (TI) adalah bagian penting dalam upaya MBSS untuk menjadi perusahaan berskala internasional. TI berperan penting dalam pengendalian dan penentuan produktifitas optimal, bagi suatu organisasi yang lebih kompetitif dan lebih mampu memenuhi kebutuhan klien. Karena itu, TI adalah bagian penting dalam segala karya MBSS

As a modern, fast-moving company, Information Technology (IT) is a vital part of MBSS' efforts to become a world-class company. IT plays a crucial role in control and ensuring optimum productivity, for a more competitive organization that is better able to service client demand. Therefore, IT is an important part of MBSS' efforts.

Tujuan TI

Tujuan TI di MBSS adalah untuk meningkatkan efisiensi, mengendalikan dan menambah efektifitas karyawan dan asetnya. Untuk tujuan ini, MBSS secara berkala meninjau dan memperbarui kebijakan dan standar TI termasuk peningkatan perangkat lunak, perangkat keras, jaringan dan sistem pelacakan kapal (*Vessel Tracking System*) serta *fuel monitoring system* agar dapat secara optimal mendukung sistem operasional MBSS termasuk aktifitas dan proses bisnis baru.

Strategi tahun 2013

Seluruh misi TI dalam tahun 2013 adalah meneruskan dukungan terhadap aktifitas dan pertumbuhan pesat MBSS. *SAP All in One* sudah digunakan di semua lokasi kerja MBSS, tetapi perlu kembali ditata ulang dan diselaraskan dalam pemakaiannya.

Keselamatan dan pemantauan adalah hal-hal tambahan yang dikembangkan oleh departemen TI untuk membantu pencapaian manajemen. *Key Performance Indicators* (KPI) diadakan untuk departemen TI yang disesuaikan dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan, sebagai bagian dari pemakaian *Balanced Score Card* yang diberlakukan di MBSS.

Yang terakhir, departemen TI mendukung dan membangun komunikasi internal dalam Perusahaan maupun komunikasi eksternal antara MBSS dan pihak-pihak luar, dengan cara merampingkan komunikasi Sumber Daya Manusia dan menyempurnakan situs internet MBSS.

IT Goal

The purpose of IT at MBSS is to improve efficiency, control and enhance the effectiveness of employees and its existing assets. To this end, MBSS periodically reviews and updates its IT policies and standards, including upgrades to its software, hardware, *Vessel Tracking System* and fuel monitoring system network in order to optimally support MBSS operational systems including new activities and business processes.

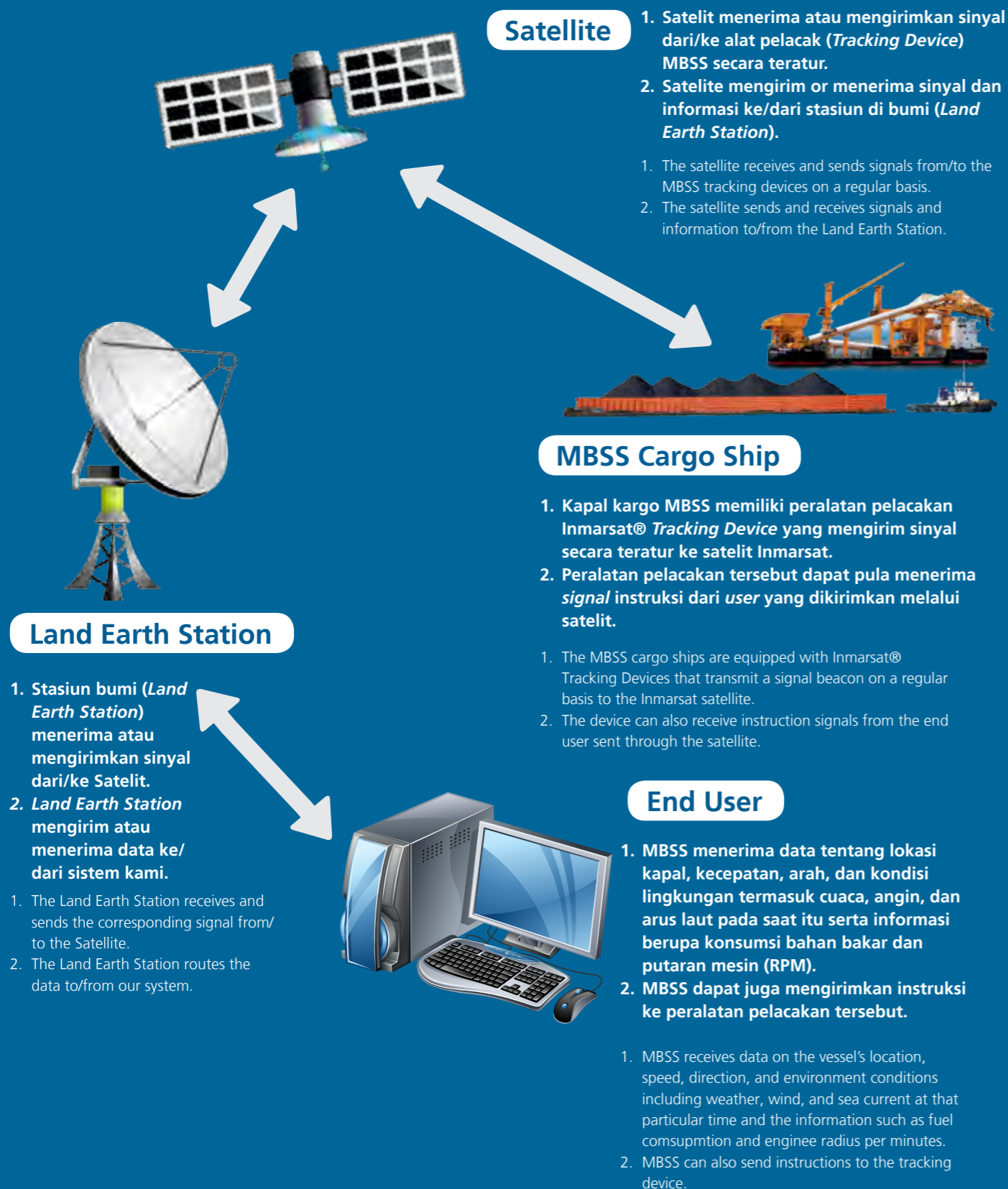
Strategy in 2013

The overall mission of IT in 2013 was to continue to support MBSS activities and fast growth. *SAP All in One* is already used at MBSS at all its sites, but it was necessary to readjust and realign the existing SAP system.

Safety and monitoring were additional items that the IT department enhanced to help management achievement. *Key Performance Indicators* were established for the IT department that were aligned with the overall corporate goals, as part of the *Balanced Score Card* exercise applied to the entire MBSS.

Lastly, the IT department sought to support and enhance internal communication within the Company as well as external communication between MBSS and outside parties, by streamlining Human Resources communications and improving the MBSS website.

MBSS Tracking System



Dalam menjalankan kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa logistik laut, MBSS memiliki fasilitas sistem pelacakan kapal (*vessel tracking system*) yang digunakan tidak saja untuk memantau posisi seluruh armada MBSS yang beroperasi melayani kebutuhan para kliennya setiap saat, namun juga termasuk kondisi cuaca di wilayah operasi MBSS.

Sistem Pelacakan Kapal ini tidak hanya dimanfaatkan oleh MBSS, para klien MBSS juga diberikan akses untuk dapat memanfaatkan Sistem Pelacakan Kapal ini. Para klien dapat memantau posisi kargo secara *real time* sehingga dapat merencanakan penerimaan dan penanganan kargo secara lebih efektif.

Armada MBSS dilengkapi dengan peralatan pelacak *Inmarsat Tracking Device* yang mengirim sinyal secara berkala ke satelit Inmarsat.

Informasi yang dikirimkan berupa data lokasi kapal, kecepatan, arah, dan kondisi lingkungan termasuk cuaca, angin, dan arus laut.

Seluruh informasi yang diterima Satelit ini akan diteruskan ke stasiun di bumi (*Land Earth Station*) yang menggunakan parabola yang ditempatkan di darat.

Land Earth Station menerima informasi posisi kapal dan mengirimnya ke sistem MBSS menggunakan saluran terenkripsi (*encrypted*) yang aman.

Dengan informasi-informasi yang tersedia dalam Sistem Pelacakan Kapal ini, tentunya hal ini memberikan dampak positif bagi MBSS:

1. Kegiatan operasional dapat dilakukan secara efisien;
2. Informasi mengenai keadaan alam dapat cepat terdeteksi, sehingga keselamatan kerja yang menjadi faktor penting dalam kegiatan operasional MBSS dapat tetap terjaga, baik terhadap keselamatan para karyawan MBSS maupun terhadap kargo milik para klien MBSS;
3. Meningkatnya kepercayaan para klien kepada MBSS sehingga hal ini memberikan dampak positif bagi kelangsungan usaha MBSS.

FUEL MONITORING

Sebagai bentuk strategi dalam optimalisasi armada dan efisiensi biaya operasional, seluruh armada MBSS dilengkapi dengan Fuel Monitoring System, yang berfungsi untuk memonitor penggunaan bahan bakar dan juga sekaligus memantau putaran mesin kapal (RPM) serta kecepatan kapal. Kedua hal ini merupakan faktor penentu efisiensi konsumsi bahan bakar yang merupakan komponen utama biaya operasional perusahaan.

Vessel Tracking dan Fuel Monitoring System mampu menciptakan keunggulan kompetitif bagi MBSS dalam melakukan efisiensi biaya dan memberikan pelayanan yang handal kepada klien MBSS.

In carrying out its business activities as a provider of marine logistics services, MBSS has a vessel tracking system facility that can be used not only to monitor the position of the entire MBSS fleet operating in service of its clients at any moment, but also the weather conditions in MBSS' operational areas.

This Vessel Tracking System can be used not just by MBSS but also by MBSS clients who are given access to use the Vessel Tracking System. Clients can monitor the position of their cargo in real time, enabling them to plan to receive and handle the cargo more effectively.

The MBSS fleet is equipped with Inmarsat Tracking Devices that transmit a signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite, including data on signal beacon on a regular basis to the Inmarsat satellite.

This information sent consists of data on the ship's location, speed, direction, and environmental conditions including weather, wind, and sea current.

All information received by the Satellite will be forwarded to a Land Earth Station, using a satellite receiving dish stationed on land.

The Land Earth Station receives the information of the ship's position and routes it using a secure, encrypted channel to the MBSS system.

The information available in the Vessel Tracking System naturally has positive benefits for MBSS:

1. Operations can be carried out efficiently;
2. Information on natural conditions can be quickly detected, thus ensuring that safety as an important factor in MBSS' operations can be maintained, both in terms of employee safety and the safety of our clients' cargo;
3. Increased client confidence in MBSS, positively impacting the continuity of MBSS' business.

FUEL MONITORING

As a strategic move to optimize the fleet and create operating cost efficiencies, the entire MBSS fleet is equipped with a Fuel Monitoring System, which functions to monitor fuel usage and simultaneously monitor the ship engine's RPM as well as the speed of the ship. Both of these are key factors in determining fuel consumption efficiency as a major component of the company's operating costs.

Implementation of the Vessel Tracking and Fuel Monitoring System generated a competitive advantage for MBSS in terms of cost efficiency and reliably servicing MBSS' clients.

Teknologi Informasi
Information Technology

Penerapan dan Pengembangan TI

Pada kuartal keempat tahun 2013, MBSS mulai merancang dan menerapkan ulang SAP Enterprise, suatu tingkat baru SAP. Dalam prosesnya, izin SAP yang digunakan MBSS ditingkatkan dari SAP All in One menjadi SAP Enterprise. Pada akhir tahun, berkat kerja keras dan keikut-sertaan semua pihak yang terlibat termasuk manajemen, suatu cetak biru terbentuk untuk menerapkan sistem SAP baru yang secara tepat menggambarkan proses bisnis di MBSS.

Pada tahun 2013, perkembangan pesat MBSS membutuhkan sistem informasi sumber daya manusia yang lebih baik. MBSS mengembangkan Sistem Informasi Personalia MBSS versi terbaru. Berbagai fitur baru dalam sistem ini dikembangkan untuk kebaikan karyawan, misalnya permohonan cuti dan pemesanan karcis perjalanan secara *online*, di samping beragam formulir SDM. Sarana ini memudahkan koordinasi antara karyawan dan departemen Sumber Daya Manusia maupun departemen lainnya.

Implementation and Development of IT

In the fourth quarter of 2013, MBSS began the process of re-designing and re-implementing SAP Enterprise, a new level of SAP. In the process, the SAP license used by MBSS was upgraded from SAP All in One to SAP Enterprise. As of year-end, thanks to hard work and participation from all parties involved including the management, a blueprint was established for implementation of the new SAP system that accurately reflected the business processes at MBSS.

In 2013, the fast growth of MBSS required a better human resources information system. MBSS developed a new version of the MBSS Personnel Information System. Various new features were developed in this system for the benefit of the employees, such as online request for leave and online ordering for travel tickets, on top of various HRD forms. This facilitates coordination between employees and the Human Resources department as well as other departments.

Secara internal, departemen TI juga menyediakan portal internal anonim dimana para pelapor dapat menyampaikan keluhannya tanpa menyebutkan nama. Portal pelapor ini menjadi saluran bagi beragam masukan sepanjang tahun.

Pencapaian Tahun 2013

Untuk menjaga keselamatan dan meningkatkan pengendalian, sistem pelacakan diterapkan dalam armada. TI juga memantau setiap hari status setiap kapal dalam armada MBSS melalui Sistem Pelacakan Kapal (*Vessel Tracking System*).

Sebelumnya, hanya kapal-kapal tertentu yang dilengkapi sistem pelacakan, khususnya kapal-kapal yang menangani perjalanan jarak jauh, tetapi dengan kebijakan manajemen MBSS yang baru untuk peningkatan pelayanan kepada para klien, MBSS akan melengkapi seluruh armadanya dengan *Vessel Tracking System*.

Sebagian besar armada telah dilengkapi pada akhir tahun, dengan sedikit sisa yang akan dilengkapi tahun 2014. Di samping meningkatkan keselamatan, Sistem Pelacakan Kapal memperbaiki pengendalian karena kapal-kapal dapat dilacak saat itu juga dan pergerakan mereka dicatat setiap beberapa jam sebagai bagian dari pelayanan kepada para klien, dimana para klien dapat mengakses Sistem Pelacakan Kapal ini. Klien MBSS dapat mengetahui pergerakan kapal sewaan mereka secara *online* setiap saat dan di mana saja melalui koneksi internet, sehingga mereka mengetahui status kapal sewaan dan kargonya pada saat itu juga.

Teknologi Informasi
Information Technology

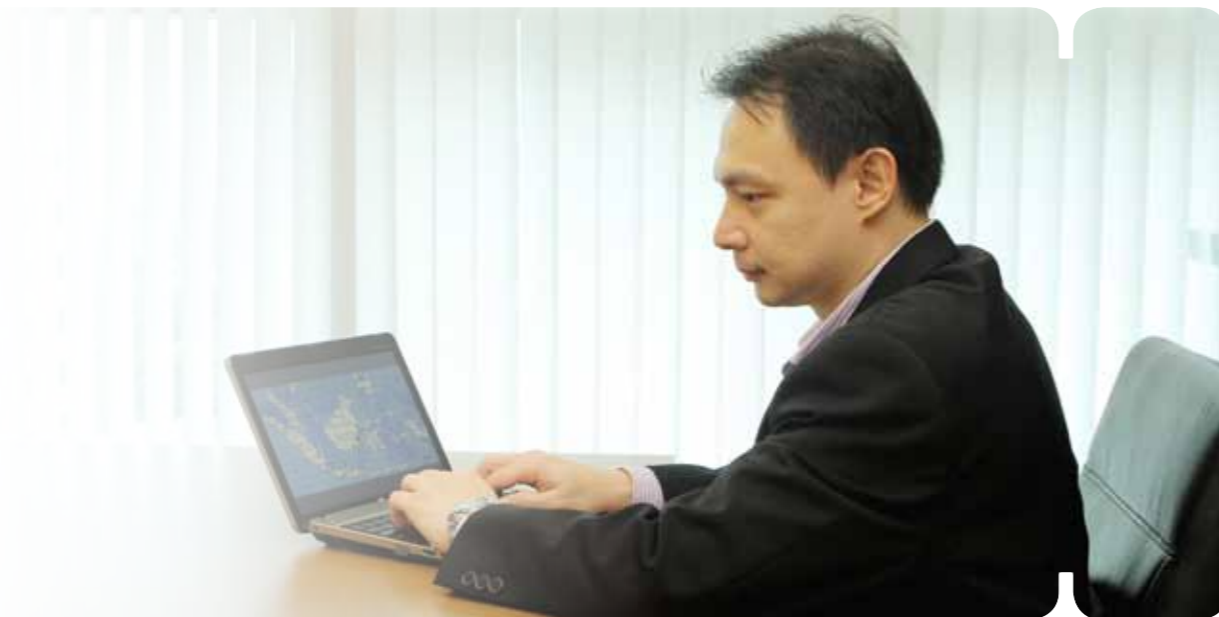
Internally, the IT department also provided an anonymous internal portal where whistleblowers can anonymously submit complaints. This whistleblower portal served as a channel for various inputs over the year.

Achievements in 2013

In order to boost safety and improve control, tracking systems were implemented in the fleet, IT also monitors on a daily basis the status of each vessel in the MBSS fleet through the Vessel Tracking System.

Previously only certain vessels were equipped with tracking systems, specifically those that handled longer distance trips, but with the new policy of MBSS' management the entire fleet will be equipped with Vessel Tracking Systems in order to improve client service.

Most fleet was fitted out by the end of the year, with a small remainder to be fitted out in 2014. Besides improving safety, the Vessel Tracking System improves control as the vessels can be tracked in real time and their movements are recorded every few hours as part of client service, in which clients are able to access this Vessel Tracking System. MBSS clients can view their chartered vessel online at anytime and anywhere, though internet connection, thus knowing the status of their chartered vessel and cargo in real time.



Teknologi Informasi Information Technology

Suatu situs internet baru telah dirancang dan dimanfaatkan di awal tahun 2013, untuk membangun komunikasi dengan masyarakat dan menunjang profil Perusahaan.

Untuk memperkuat pengendalian, Manajemen Aset dilaksanakan pada departemen TI. Aset TI diberi label di semua lokasi kerja, sehingga semua aset TI tercatat.

Kantor baru di Banjarmasin, yang diharapkan beroperasi pada awal tahun 2014, dilengkapi agar siap untuk TI dan menjamin terhubungnya jaringan dengan kantor Jakarta.

Sesuai dengan kepedulian terhadap keamanan, kantor-kantor pusat Graha Irama dan Menara Karya di Jakarta telah dilengkapi dengan *firewall* yang kuat. Keamanan TI MBSS akan terus ditinjau dan diperiksa secara berkala.

Pemantauan BBM secara online terus dijalankan. Pengumpulan data secara *online* data yang dahulu dilakukan secara manual, baik konsumsi BBM maupun RPM (rotasi per menit) kapal menjadi mudah terlihat dan teranalisis oleh manajemen, yang berguna bagi kinerja pemantauan.

Secara keseluruhan, departemen TI mencapai waktu fungsional (*uptime*) 99,96% pada tahun 2013, suatu standar istimewa, setara dengan 3,5 jam waktu non-fungsional selama setahun.

A new website was designed and implemented early in 2013, enhancing communication with the public and boosting the Company's public profile.

In order to strengthen control, Asset Management was implemented in the IT department. IT assets were tagged at all sites, so that all IT assets are recorded.

The new office in Banjarmasin, which is expected to become operational at the beginning of 2014, was fitted out to be IT-ready and ensure network connectivity to the Jakarta office.

In line with security concerns, the main offices of Graha Irama and Menara Karya in Jakarta have been fitted out with strong firewalls. The IT security of MBSS will continue to be periodically revisited.

Online fuel monitoring continued to take place. By collecting the formerly manual data online, both fuel consumption and RPM (rotation per minute) of vessels can be easily viewed and analyzed by the management, which is useful for monitoring performance.

Overall, the IT department achieved uptime of 99.96% in 2013, an excellent standard, equivalent to 3.5 hours of downtime over the year.

Tinjauan 2014

Pada tahun 2014 keamanan digital akan terus ditingkatkan melalui pembaruan dan peningkatan *firewall* di semua kantor wilayah operasi yang menyangkut tidak hanya perangkat lunak tetapi juga perangkat keras, khususnya di Banjarmasin dan Balikpapan di mana kegiatan besar berlangsung. Langkah-langkah ini akan mengurangi kerawanan dan risiko TI pada MBSS. Sistem SAP yang baru diharapkan dapat selesai pada kuartal ketiga tahun 2014 dan akan diikuti dengan pelatihan dan sosialisasi karyawan. Sementara itu, diharapkan uji coba operasi berbasis *cloud* akan dimulai untuk menguji apakah *cloud* adalah solusi yang tepat, murah dan aman untuk kemajuan MBSS. Diharapkan pula agar *uptime* dapat dipertahankan dan jika mungkin lebih ditingkatkan pada tahun 2014.

Dengan cepatnya penambahan beban karyawan dan aset, untuk mengimbangi beban kerja dan jumlah pemakai yang bertambah terus, dibutuhkan lebih banyak staf TI termasuk perekrutan staf pendukung di lapangan untuk mendukung TI di wilayah operasional MBSS.

Overview 2014

In 2014 digital security will continue to be enhanced through efforts such as updated and improved firewalls at all site offices that involve not just software but also hardware deterrents, specifically at Banjarmasin and Balikpapan where significant activity takes place. These steps will help reduce MBSS' IT vulnerability and risk. The new SAP system is expected to be completed in the third quarter of 2014 and will be accompanied by training and socialization of employees. Meanwhile, trials of cloud-based operations are expected to commence to test whether cloud is an appropriate, cost-effective and secure solution for MBSS' needs going forward. It is also hoped that uptime can be maintained and if possible, further improved in 2014.

Given the fast-growing burden of employees and assets, in order to keep up with the workload and the expanding number of users, more IT staff will be needed including recruitment of onsite support staff for MBSS site's IT support.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MBSS TELAH MENGAMBIL LANGKAH-LANGKAH UNTUK MENINGKATKAN KAPASITASNYA AGAR DAPAT SECARA KONSISTEN DAN EFEKTIF MENERAPKAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM SEMUA ASPEK OPERASIONALNYA, SERTA PADA SEMUA TINGKAT MANAJEMEN.

MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the Good Corporate governance principles in all aspects of its operation, and at all levels of management.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

MENERAPKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DEMI PERTUMBUHAN USAHA YANG BERKELANJUTAN.

Implementing good corporate governance for sustainable growth.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai bagian dari visi dan misi MBSS untuk menjadi perusahaan kelas dunia, MBSS sangat berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). MBSS meyakini bahwa penerapan GCG sangat penting bagi pertumbuhan dan kelangsungan jangka panjang Perusahaan, menuju kesempurnaan suatu organisasi yang kuat dan tangguh yang mampu bersaing di pasar serta menjaga kepercayaan klien, pemegang saham, karyawan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lainnya termasuk masyarakat. Karena itu, MBSS telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kapasitasnya agar dapat secara konsisten dan efektif menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan dan kesetaraan dalam semua aspek operasionalnya, serta pada semua tingkat manajemen. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada kepatuhan penuh pada peraturan-peraturan yang berlaku.

Tinjauan Internal

Secara berkala sepanjang tahun dilakukan penilaian atas mekanisme pengendalian di MBSS dan berbagai aspek terkait dengan tata kelola yang baik dan efektif. Yang paling nyata, penilaian secara internal dilakukan melalui pendekatan *Balanced Score Card* pada 2013 dengan bantuan konsultan eksternal. *Balanced Score Card* ini mencakup penilaian sejumlah komponen GCG. Di samping itu, fungsi-fungsi seperti Audit Internal dan berbagai komite pengawasan seperti Komite Audit, Komite *Human Capital*, Komite GCG dan Komite Risiko dan Investasi bekerja untuk secara berkala menilai kekuatan, kelemahan dan kemajuan yang dicapai oleh MBSS dalam beragam aspek yang berhubungan dengan GCG.

Goal of Corporate Governance Implementation

As part of MBSS' vision and mission to become a world-class company, MBSS is fully committed to the implementation of good corporate governance (GCG) measures within the company. MBSS believes that GCG measures are essential to its long term growth and sustainability, and the pursuit of excellence for a strong and resilient organization able to successfully compete in the market and maintain the trust of clients, shareholders, employees, business partners and other stakeholders including the community. For that reason, MBSS has taken steps to enhance its capacity to consistently and effectively implement the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality in all aspects of its operation, and at all levels of management. This includes, but is not limited to, complying fully with current regulations.

Internal Self Assessment

Assessment took place periodically throughout the year of the Company's control mechanisms and various aspects related to effective good corporate governance. Most significantly, a *Balanced Scorecard* approach to internal self assessment was adopted in 2013 with the help of an external consultant. This *Balanced Scorecard* includes assessment on a number of GCG components. In addition, functions such as Internal Audit and various oversight committees such as the Audit Committee, Human Capital Committee, Good Corporate Governance Committee and Risk and Investment Committee serve to periodically assess the strengths, weaknesses and progress made by MBSS in various GCG-related aspects.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Kualitas tata kelola perusahaan MBSS juga tampak dari pemahaman MBSS serta kepatuhannya terhadap peraturan yang berlaku terkait dengan struktur perusahaan, seperti adanya Dewan Komisaris, Direksi, dan unit-unit manajemen lainnya. MBSS juga sangat mematuhi peraturan yang berlaku terkait komite-komite yang ada di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Road-Map Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Rencana Bisnis Strategis Lima Tahun ditetapkan bagi MBSS sebagai sebuah perusahaan pada bulan Oktober 2012, untuk dijadikan petunjuk pelaksanaan selama lima tahun berikutnya. Rencana ini, yang pertama bagi MBSS, mencakup beberapa aspek tertentu yang terkait dengan *Good Corporate Governance* (GCG), seperti misalnya menentukan struktur organisasi yang mendukung akuntabilitas, transparansi dan pelaporan yang jelas.

Sejalan dengan rencana ini, berbagai langkah diambil termasuk dilanjutkannya pengembangan dan penguatan Komite Audit, Komite GCG, Komite Sumber Daya Manusia dan Komite Manajemen Risiko selaku fungsi-fungsi yang menunjang tata kelola perusahaan yang baik.

Kegiatan komite-komite yang berkembang pesat maupun penyempurnaan dan penguatan stuktur MBSS yang terus menerus dilakukan mengakibatkan semakin efektif dan sempurnanya praktek-praktek bisnis, seperti halnya pelaporan internal yang jelas dan tepat serta komunikasi antar departemen; membaiknya komunikasi dan hubungan dengan pihak berwenang yang mengatur kegiatan sektoral, keuangan dan pasar modal; semakin terjaganya kerahasiaan yang terkait dengan strategi dan

The quality of MBSS governance is also seen in our clear and legitimate legal standing and compliance with regulations regarding corporate structure, such as the Board of Commissioners, Board of Directors, and other management units. MBSS also strictly adheres to all regulatory stipulations regarding the various committees overseen by the Board of Commissioners.

Corporate Governance Implementation Road-Map

A strategic 5-year Strategic Business Plan was set out for MBSS as a Company in October 2012, to serve as a road map for the next five years. This plan, which was the first of its kind for MBSS, included certain aspects related to Good Corporate Governance such as establishing an organizational structure that supports clear accountability, transparency and reporting.

In line with this plan, various steps were taken including the continued development and strengthening of the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Human Capital Committee and Risk Management Committee as functions that enhance good corporate governance.

The rapidly expanding activities of these committees and the continuing refining and strengthening of MBSS' corporate structure have given rise to increasingly effective and excellent business practices, such as clear precise internal reportage and inter-departmental communication; enhanced communication and relations with the authorities governing sectoral, financial and capital market activities; improved confidentiality relating to corporate strategies and planning toward more

perencanaan korporat guna pertumbuhan yang lebih besar dan semakin kuatnya rasa persatuan dan solidaritas antar semua departemen dan divisi.

Melalui upaya-upaya ini semua, MBSS bertekad menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kinerja dan kontribusi optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Pedoman, Struktur dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

MBSS telah mencanangkan sejumlah pedoman, struktur dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk menunjang pelaksanaan GCG. Pedoman, struktur dan kebijakan ini dirancang untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG berikut ini:

TRANSPARANSI

MBSS menyediakan semua materi dan informasi yang relevan secara rutin melalui akses yang mudah dan tepat waktu bagi para pemangku kepentingan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat bukan hanya dalam rangka pemenuhan keterbukaan informasi yang diwajibkan oleh pihak berwenang, namun juga informasi material lainnya yang berdampak kepada kepentingan para pemangku kepentingan.

AKUNTABILITAS

Merupakan kredibilitas dan kepatutan dari manajemen MBSS untuk berkomitmen terhadap transparansi, keadilan, dan akuntabilitas dalam kerjanya. Kredibilitas dan kepatutan ini terukur dan dapat dipertanggungjawabkan melalui penanganan kepentingan usaha dan para pemangku kepentingan secara bijak.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

robust growth and an increased sense of integration and solidarity of purpose across all departments and divisions.

Through these efforts, MBSS strives to create a working environment that supports optimum performance and contributions to all stakeholders.

Corporate Governance Guidelines, Structure and Policy

MBSS has set forth a number of corporate governance guidelines, structures and policies to support implementation of GCG. These guidelines, structures and policies are designed to support implementation of the following GCG principles:

TRANSPARENCY

MBSS routinely provides stakeholders with easy and timely access to all kinds of materials and relevant information that can enable informed decision making not just the statutory information required by regulatory bodies under the law, but also all other material information that may impact stakeholder interests.

ACCOUNTABILITY

The credibility and appropriateness of the management of MBSS, which is highly committed to transparency, fairness and accountability in its performance, is readily measurable and accounted for by its prudent handling of the interests of both its business and its stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

TANGGUNG JAWAB

MBSS selalu memastikan posisinya sebagai korporasi yang baik dengan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, serta anggaran dasar Perusahaan dan praktik-praktik korporasi yang tepat seraya memenuhi tanggung jawab sosialnya secara konsisten terhadap masyarakat, terutama masyarakat setempat di mana MBSS beroperasi, sehingga keberlanjutan usaha dapat tercapai dan terpelihara.

INDEPENDENSI

MBSS menjaga independensinya sebagai perusahaan dengan secara hati-hati menyusun proses yang mencakup mekanisme yang saling kontrol dan seimbang dalam membuat keputusan bisnis yang objektif dan bijak. Hal ini menjamin Dewan Komisaris dan Direksi serta elemen-elemen lainnya dalam struktur dan sistem manajemen MBSS sungguh-sungguh menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan hukum yang berlaku untuk mencegah benturan kepentingan atau dominasi dan intervensi dari pihak eksternal.

KEADILAN DAN KESETARAAN

MBSS mengutamakan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kebijakan dan prosedur yang setara dan adil berdasarkan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Untuk mendukung prinsip-prinsip inti ini, beragam kebijakan, seperti Kode Etik karyawan, dan struktur seperti komite-komite yang terkait GCG, telah dibentuk.

RESPONSIBILITY

MBSS ensures its standing as a good corporation through careful compliance to all prevailing laws, regulations and its articles of association, as well as proper corporate practices, while consistently fulfilling its corporate social responsibility towards society, in particular the communities in which MBSS operates, to achieve and maintain business sustainability.

INDEPENDENCE

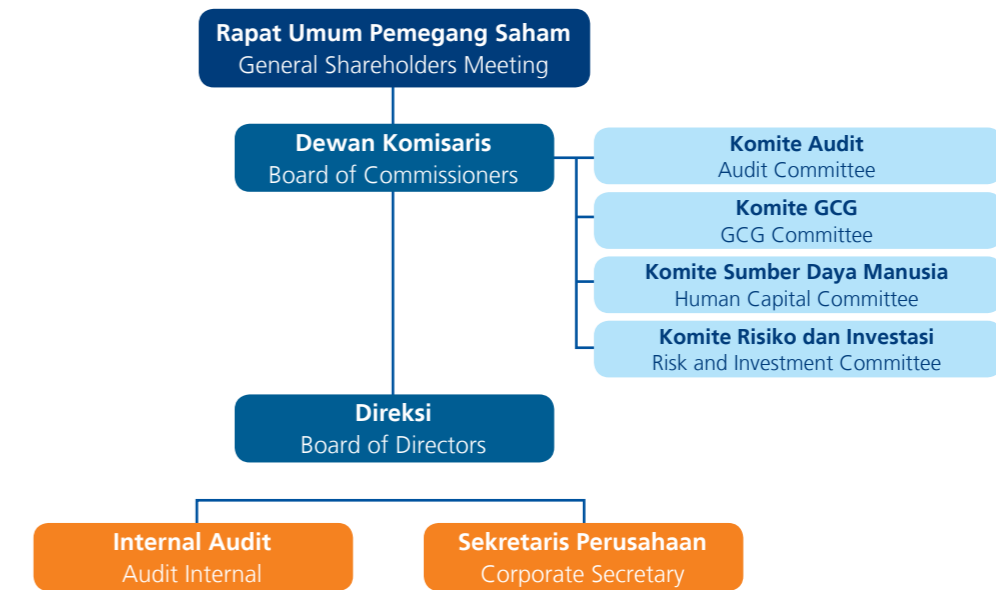
MBSS maintains independence as a corporation through a carefully formulated process that contains checks and balances toward making objective and prudent business decisions, thus ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors and other parts of the MBSS' management structure and systems strictly perform their functions and duties in line with the Articles of Association and other prevailing laws and legislations to prevent conflicts of interest or domination and intervention by external parties.

FAIRNESS AND EQUALITY

MBSS prioritizes the interests of the Company's shareholders and other stakeholders to ensure equitable and fair policies and procedures based on the principles of fairness and equality.

Supporting these core principles, various policies, such as an employee Code of Conduct, and structures such as GCG-related committees, have been established.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Rapat Umum Pemegang Saham

MBSS mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk Tahun Buku 2012 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Mei 2013 dengan agenda sebagai berikut:

I. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

1. Penyampaian dan persetujuan Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penyampaian dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang memuat Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
3. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;

General Shareholders Meeting

MBSS held the Annual General Meeting of Shareholders for the 2012 Fiscal Year and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 8, 2013 with the following agenda:

I. Annual General Shareholders Meeting

1. Submission and approval of the Annual Report of the Company, the Statement of Responsibility of the Board of Directors and the Supervisory Report of the Board of Commissioners;
2. Submission and validation of the Company's Financial Statements which contain the Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the fiscal year ended December 31, 2012;
3. Determination of the use of the Company's Net Income for the financial year ended December 31, 2012;

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

4. Penunjukan serta penetapan Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
5. Persetujuan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

II. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

1. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 8 Mei 2013

Rapat Umum Pemegang Saham telah memenuhi korum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.415.053.960 saham atau 80,859 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan:

1. a. Menerima baik laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
- b. Memberikan pembebasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tugas pengawasan dan Direksi Perseroan atas tugas pengurusan dalam tahun 2012, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2012;
- c. Menerima Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;

4. Designation and appointment of the Public Accountant for the fiscal year ended December 31, 2013;
5. Approval of Amendment to the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

II. EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

1. Approved amendments to the Articles of Association of the Company.

Results of the Annual General Meetings and Extrarodinary General Meeting of Shareholders May 8, 2013

The General Meeting of Shareholders have reached made quorum as it was attended by shareholders representing 1,415,053,960 shares, or 80.859 % of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Articles of Association of the Company.

Results of the Annual GMS:

1. a. Received the management report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners on the operations of the Company and administration of the Company for the financial year ended December 31, 2012;
- b. Fully discharged (acquit et de charge) the Board of Commissioners of the Company for their supervisory duties and the Board of Directors of the Company for their management during the year 2012, insofar as those actions were reflected in the Financial Statements of the Company for the fiscal year 2012;
- c. Accepted the Annual Report of the Company for the year ended December 31, 2012;

- d. Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba-Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sebagaimana diuraikan dalam Laporan No. GA113 0069 MBSS OS, tertanggal 1 Maret 2013.

2. Penggunaan Laba Bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yaitu sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) disisihkan sebagai cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 70 ayat 1 Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- b. Untuk dibagikan sebagai dividen final sebesar Rp.87.501.331.950 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus satu juta tiga ratus tiga puluh satu ribu sembilan ratus lima puluh Rupiah) untuk 1.750.026.639 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta dua puluh enam ribu enam ratus tiga puluh sembilan) saham yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebesar Rp.50,- (lima puluh Rupiah) per lembar saham;
- c. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tatacara pembagian dividen final serta segala tindakan yang diperlukan untuk itu;
- d. Laba bersih Perseroan juga digunakan untuk manfaat khusus dan dengan ini memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan manfaat khusus, remunerasi dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Dalam penetapan manfaat khusus, remunerasi dan bonus ini, Komite Human Capital Perseroan akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- d. Ratified the Balance Sheet and Profit-and-Loss calculations for the financial year ended December 31, 2012 which had been audited by Public Accountant Osman Bing Satria & Eny with an unqualified opinion in regards to all material respects as described in Report No. No. GA113 0069 MBSS OS, dated March 1, 2013.

2. Use of Net Income for the year ended December 31, 2012, as follows:

- a. Net income amounting to Rp.500,000,000. - (five hundred million Rupiah) was set aside as a reserve as stipulated in Article 23 of Articles of Association and Article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
- b. Distribution of a final dividend of Rp.87,501,331,950 (eighty-seven billion five hundred and one million three hundred and thirty-one thousand nine hundred and fifty Rupiah) for 1,750,026,639 (one billion seven hundred and fifty million twenty-six thousand six hundred thirty-nine) shares issued and fully paid or equivalent to Rp 50.- (fifty Rupiah) per share;
- c. Authorized the Board of Directors to determine the schedule and procedures for the final dividend pay out and all actions necessary to do so;
- d. Net income were also used for special benefits and the Board of Commissioners was hereby authorized to determine specific benefits, remuneration and bonuses for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. With regard to the determination of special benefits, remuneration and bonuses, the Company's Human Capital Committee will provide recommendations to the Board of Commissioners.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- e. Sisa laba bersih Perseroan setelah dikurangi dividen final akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat permodalan Perseroan;
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa buku-buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut.
4. Menyetujui pengunduran diri Tuan Deddy Hariyanto dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, Tuan Lucas Djunaedi selaku Komisaris dan Nyonya Retina Rosabai selaku Wakil Direktur Utama, serta mengangkat Tuan Wishnu Wardhana selaku Komisaris, Tuan Agoes Rianto Silaban selaku Komisaris Independen dan Tuan Lucas Djunaedi selaku Wakil Direktur Utama, masing-masing dengan melanjutkan masa jabatan Tuan Deddy Hariyanto, Tuan Lucas Djunaedi dan Nyonya Retina Rosabai, yang mulai berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. Dengan demikian Susunan pengurus Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Nama / Name	Jabatan / Position
M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama / President Commissioner
Maria Francesca Hermawan	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
Wishnu Wardhana	Komisaris / Commissioner
Nurchaya Basuki	Komisaris / Commissioner
Ingrid A. S. Prasatya	Komisaris / Commissioner
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Harry Wiguna	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Sriyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner

- e. Remaining net income after deducting the final dividend will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital;
3. To Authorize the Board of Commissioners was authorized to appoint a Public Accountant to examine the books of the Company ended December 31, 2013 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant.
4. Approving the resignation of Mr. Deddy Hariyanto from his office as Independent Commissioner, Mr. Lucas Djunaedi as Commissioner and Mrs. Retina Rosabai as Vice President Director and appointing Mr. Wishnu Wardhana as a Commissioner, Mr. Agoes Rianto Silaban as Independent Commissioner and Mr. Lucas Djunaedi as Deputy Managing Director, while continuing the tenure of Mr. Deddy Hariyanto, Mr. Lucas Djunaedi and Mrs. Retina Rosabai, which became effective as of the close of this Meeting. Thus the management of the Company as of the close of the Meeting was as follows:

Direksi / Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position
Rico Rustombi	Direktur Utama / President Director
Patricia P. S. Prasatya	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Lucas Djunaedi	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Albert Kindangen	Direktur / Director
Dedy Happy Hardi	Direktur / Director
Ika Heru Bethari	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

5. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tapi tidak terbatas pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan Rapat ini.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:

- Merubah Pasal 15 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi:
 - Direksi terdiri dari sedikit-dikitnya 3 (tiga) orang, yang terdiri dari:
 - 1 (satu) orang Direktur Utama;
 - Sekurang-kurangnya 2 (dua) orang Direktur dan salah satu atau lebih diantaranya dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama;
- Merubah Pasal 15 ayat (15) menjadi berbunyi sebagai berikut:
 - Bilamana jabatan seorang anggota Direksi lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Direksi kurang dari 3 (tiga) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS untuk

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- e. Remaining net income after deducting the final dividend will be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital;
3. To Authorize the Board of Commissioners was authorized to appoint a Public Accountant to examine the books of the Company ended December 31, 2013 and to authorize the Board of Directors to determine the honorarium and other requirements on the appointment of the Public Accountant.
4. Approving the resignation of Mr. Deddy Hariyanto from his office as Independent Commissioner, Mr. Lucas Djunaedi as Commissioner and Mrs. Retina Rosabai as Vice President Director and appointing Mr. Wishnu Wardhana as a Commissioner, Mr. Agoes Rianto Silaban as Independent Commissioner and Mr. Lucas Djunaedi as Deputy Managing Director, while continuing the tenure of Mr. Deddy Hariyanto, Mr. Lucas Djunaedi and Mrs. Retina Rosabai, which became effective as of the close of this Meeting. Thus the management of the Company as of the close of the Meeting was as follows:
5. Authorized and empowered the Board of Directors with the right of substitution to perform all actions related to the decisions of the Meeting, including but not limited to drawing up or requesting the drawing up of and signing all notarial deeds related to the decisions of the Meeting.

Results of the Extraordinary General Meeting (EGM)

Approved amendment to changes in the Articles of Association, as follows:

- Amended Article 15 paragraph (2) of the Articles of Association of the Company to be read:
 - The Board of Directors consists of at least three (3) persons, consisting of:
 - 1 (one) the Director;
 - At least two (2) Directors of whom one or more can be appointed as a Vice President;
- Amended Article 15, paragraph (15) to be read as follows:
 - When the office of a member of the Board of Directors is vacant, resulting in a number of members of the Board of Directors that is below the 3 (three) persons referred to in paragraph 2 of this article, then no later than 60 (sixty) calendar days after the vacancy takes place, a General Meeting of

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

- mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.
3. Merubah Pasal 16 ayat (6) menjadi berbunyi sebagai berikut:
- (6) a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi lainnya berhak bertindak mewakili Perseroan;
- c. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi, Direksi dapat memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa
4. Merubah Pasal 17 ayat (2) menjadi berbunyi sebagai berikut:
- (2) Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:
1. Oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
 2. Atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris; atau
 3. Atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Shareholders must be held to fill the vacancy, with due regard to the laws in force in the field of Capital Markets.

3. Amended Article 16 paragraph (6) to be read as follows :
- (6) a. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
- b. In the case that the President Director is not present or absent for any reason, which does not need to be proved to a third party, then the two (2) other members of the Board of Directors may take action to act on behalf of the Company;
- c. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors, the Board of Directors may authorize in writing one or more individuals to take certain legal actions on behalf of and in the name of the Company as described in the power of attorney.
4. Amended Article 17 paragraph (2) to be read as follows:
- (2) Meetings of the Board of Directors may be held at any time as deemed necessary:
1. By one or more members of the Board of Directors;
 2. At the request of one or more members of the Board of Commissioners, or
 3. Upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.

5. Merubah Pasal 17 ayat (8) menjadi berbunyi sebagai berikut:

Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

6. Merubah Pasal 17 ayat (9) menjadi berbunyi sebagai berikut:

Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari ½ jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut.

7. Merubah Pasal 18 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menjadi berbunyi sebagai berikut:

- (1) Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang anggota yang terdiri dari:
- 1 (satu) orang Komisaris Utama;
 - Sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris dan salah satu diantaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

8. Merubah Pasal 18 ayat (13) menjadi berbunyi sebagai berikut:

- (13) Bilamana jabatan seorang anggota Dewan Komisaris lowong sehingga mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris kurang dari 2 (dua) orang sebagaimana dimaksud pada ayat 2 pasal ini, maka selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari kalender setelah lowongan itu, harus diadakan RUPS

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

5. Amended Article 17, paragraph (8) to be read as follows:

Meeting of the Board of Directors is valid and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meetings.

6. Amended Article 17 paragraph (9) to be read as follows:

Decisions of the Board of Directors shall be made by consensus. If consensus is not reached, then the decision is taken by vote based on more than half the number of valid votes cast at the Meeting.

7. Amend Article 18 paragraph (1) of the Articles of Association to read as follows:

- (1) The Board of Commissioners consists of at least two (2) members consisting of:
- 1 (one) President Commissioner;
 - At least 1 (one) Commissioner and one of or more can be appointed as Vice President Commissioner.

8. Amended Article 18, paragraph (13) to be read as follows:

- (13) In the case that the office of a member of the Board of Commissioners is vacant resulting in the number of members of the Board of Commissioners of less than 2 (two) persons as referred in paragraph 2 of this article, then no later than 60 (sixty) calendar days after such vacancy, an GMS must be held to fill the

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

untuk mengisi lowongan tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang Pasar Modal.

9. Merubah Pasal 20 ayat (2) menjadi berbunyi sebagai berikut:

(1) Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu:

1. Oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
2. Atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
3. Atas permintaan tertulis dari 1 orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

10. Merubah Pasal 20 ayat (8) Anggaran Dasar menjadi berbunyi sebagai berikut:

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ bagian anggota Komisaris hadir atau diwakili.

11. Merubah Pasal 20 ayat (9) menjadi berbunyi sebagai berikut:

Keputusan Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari ½ dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

12. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan Rapat ini termasuk tapi tidak terbatas

vacancy, with due regard to capital markets laws in force.

9. Amended Article 20 paragraph (2) to be read as follows:

(1) Meetings of the Board of Commissioners may be held at any time as deemed necessary:

1. By one or more members of the Board of Commissioners;
2. At the request of one or more members of the Board of Commissioners;
3. Upon written request of one or more shareholders who together represent one tenth or more of the total shares with voting rights.

10. Amended Article 20 paragraph (8) of the Articles of Association to be read as follows :

Meetings of the Board of Commissioners are valid and entitled to adopt binding resolutions if more than half of the members are present or represented.

11. Amended Article 20 paragraph (9) to be read as follows:

Board of Commissioners' decisions are made based on consensus. If not achieved, then the decision shall taken by affirmative vote of at least more than half of the total votes cast at the meeting.

12. Authorized and empowered the Board of Directors with the right of substitution to perform all action with respect to the decisions of the Meeting, including but not limited to

pada membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan keputusan Rapat ini.

Dewan Komisaris

Tugas dan Tanggung jawab

Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan kebijakan dan manajemen Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberi saran kepada Direksi terkait pelaksanaan kebijakan serta sistem dan prosedur manajemen.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris meliputi:

- Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perusahaan.
- Melaksanakan tugas-tugas sesuai ketentuan Anggaran Dasar, ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Memberi masukan dan saran kepada Direksi tentang semua hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan Perusahaan.
- Memantau pelaksanaan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam semua aspek operasional Perusahaan dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada masyarakat di mana Perusahaan beroperasi yang dilakukan di bawah pengarahan Direksi.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri paling sedikit terdiri dari dua anggota, yang terdiri dari Komisaris Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Komisaris dan salah satu diantaranya atau lebih dapat diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

drawing up or requesting to be drawn up or signing all notarial acts related to decisions of the Meeting.

Board of Commissioners

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners supervises the implementation of the policies and management of the Company by the Board of Directors, advising the Board of Directors in the implementation of policies and management systems and procedures.

The Board of Commissioners' duties cover:

- Supervising the Board of Director's management of the Company based on prevailing laws, regulations, and the Company's Articles of Association.
- Carrying out duties in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions by the GMS.
- Providing input to and advising the Board of Directors on all important management matters.
- Monitoring the implementation of Good Corporate Governance Practices within all aspects of the Company's Operations and the implementation of Corporate Social Responsibility within the Company and the communities in which it operates as carried out under the direction of the Board of Directors.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must consist of at least two members, including a President Commissioner. and at least one commissioner and one or more may be appointed as Vice President Commissioner.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Pada akhir tahun 2013, Dewan Komisaris MBSS terdiri dari 8 anggota, tiga di antaranya adalah Komisaris Independen, sesuai dengan Surat Edaran Bapepam-LK No. Se-03/PM/2000 dan Peraturan BEI No. I-A yang menetapkan paling sedikit 30% anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Perubahan Deawan Komisaris

Jabatan / Position	2012	2013
Komisaris Utama / President Commissioner	M. Arsjad Rasjid P. M.	M. Arsjad Rasjid P. M.
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan
Komisaris / Commissioner	Lucas Djunaidi	Wishnu Wardhana
Komisaris / Commissioner	Nurchahya Basuki	Nurchahya Basuki
Komisaris / Commissioner	Ingrid A. S. Prasatya	Ingrid A. S. Prasatya
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Sriyanto	Sriyanto
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Harry Wiguna	Harry Wiguna
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Deddy Hariyanto	Agoes R. Silaban

Tata Cara Penunjukkan Anggota Dewan

Para anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Perusahaan menyusun budget remunerasi, salah satunya untuk Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pencapaian atau *performance* perusahaan pada tahun yang berjalan dan strategi bisnis pada tahun berikutnya. Budget remunerasi ini disampaikan oleh Direksi kepada Komite Human Capital MBSS dan berdasarkan pembahasan Komite Human Capital akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris MBSS mengenai budget remunerasi ini. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris ini ditetapkan oleh Rapat umum Pemegang

As of the end of 2013, the MBSS Board of Commissioners was comprised of 8 members, three of which were Independent Commissioners in accordance with Bapepam-LK Circular Letter No. SE-03/PM/2000, and IDX Regulation No. I-A which requires that at least 30% of the members of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Changes to the Board of Commissioners

Appointment Process for Members of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The appointment will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Establishment of Remuneration

The Company formulates remuneration budgets, among others for the Board of Commissioners, taking into account the achievements or performance of the company during the year and the business strategy for the following year. The remuneration budget is submitted by the Board of Directors to the MBSS Human Capital Committee and based on discussion, the Human Capital Committee will make recommendations to the MBSS Board of Commissioners regarding the remuneration budget. Remuneration for the Board of Commissioners

Saham MBSS. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris menerima total remunerasi berjumlah USD 420.541.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris dapat dilakukan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari satu orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Jika musyawarah mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari satu per dua dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis tentang usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris menyelenggarakan 7 rapat dengan tingkat kehadiran seperti tercantum di tabel berikut:

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

is determined by the MBSS General Meeting of Shareholders. In 2013, the Board of Commissioners received total remuneration amounting to USD 420,541.

Meetings of the Board of Commissioners

Board of Commissioners meetings may be held at any time deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners, or upon written request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders who jointly represent 1/10 or more of the total shares with voting rights. Board of Commissioners meetings are considered legitimate and entitled to make legally binding decisions if a majority of the Board of Commissioners members are either present or represented.

Resolutions of Board of Commissioners meetings shall be made based on consensus. Should consensus fail to be achieved, voting may be reached based on and the majority vote of at least more than half of the votes out at the meeting.

The Board of Commissioners may also pass valid resolutions without convening a Board of Commissioners meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have received written notification and granted their signed approval for the written proposals. Any resolutions passed in such a manner shall have the same legal force as resolutions lawfully passed at Board of Commissioners' meetings.

In 2013, the Board of Commissioners of the Company held 7 meetings with attendance as recorded in the following table:

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Nama / Name	Jabatan / Position	No. of Meetings Attended	% of All Meetings Attended
M. Arsjad Rasjid P. M.	Komisaris Utama / President Commissioner	7	100
Maria Francesca	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	7	100
Wishnu Wardhana	Komisaris / Commissioner	7	100
Nurchaya Basuki	Komisaris / Commissioner	7	100
Ingrid A. S. Prasatya	Komisaris / Commissioner	7	100
Sriyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	100
Harry Wiguna	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	100
Agoes R. Silaban	Komisaris Independen / Independent Commissioner	7	100

Pelatihan Dewan Komisaris

Pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2013, Dewan Komisaris MBSS mengikuti pelatihan *Leadership Summit*.

Pedoman dan Tata Tertib

Pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris MBSS akan dibicarakan lebih lanjut kedepan.

Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas kegiatan operasional dan kepengurusan Perusahaan serta bekerja demi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tugas dan tanggung jawab Direksi mencakup:

- Mengelola seluruh kegiatan operasional MBSS;
- Menerapkan kebijakan, prinsip, nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
- Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang MBSS;
- Memastikan pencapaian target-target kinerja dan pelaksanaan regulasi dengan penilaian berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Training for the Board of Commissioners

On October 24-25, 2013, the Board of Commissioners of MBSS participated in a Leadership Summit training session.

Board Charter

The Board Charter for the Board of Commissioners of MBSS will be discussed going forward.

Board of Directors

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for the operational and management activities of the Company and works for the interests of shareholders and stakeholders.

The responsibilities and tasks of the Board of Directors are:

- Managing the overall operations and activities of MBSS;
- Applying policies, principles, values, strategies, aims, and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
- Ensuring the continuity of the long term business of MBSS;
- Ensuring achievement of performance targets and implementation of regulations with discretion based on the principles of prudence.

Komposisi Anggota Direksi

Direksi terdiri paling sedikit atas tiga orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan sekurang-kurangnya dua orang Direktur dan salah satu atau lebih diantaranya dapat yang dapat diangkat sebagai Wakil Direktur Utama.

Pada akhir 2013, Direksi MBSS terdiri atas 5 anggota, termasuk satu Direksi Tidak Terafiliasi sesuai dengan peraturan.

Perubahan Anggota Direksi

Jabatan / Position	Sebelum RUPS 13 Mei 2013 Before May 13, 2013 AGMS	Sesudah RUPS 13 Mei 2013 After May 13, 2013 AGMS
Direktur Utama / President Director	Rico Rustombi	Rico Rustombi
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Patricia P.S. Prasatya	Patricia P.S. Prasatya
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Retina Rosabai	Lucas Djunaidi
Direktur / Director	Albert Kindangen	Albert Kindangen Mengundurkan diri tanggal 31 Oktober 2013 Resigned on October 31, 2013
Direktur / Director	Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi
Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director	Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari

Para Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, pengangkatan tersebut berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dimana anggota diangkat dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS Tahunan ke-2 (dua) setelah tanggal pengangkatan anggota kecuali apabila ditentukan lain dalam RUPS.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors must consist of at least three members, including a President Director and an at least two Directors and of whom one or more can be appointed as Vice President Director.

As of the end of 2013, the MBSS Board of Directors was comprised of 5 members, including one Non-Affiliated Director as required by regulation.

Changes to the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. This appointment by the GMS will stand in effect from the date determined at the GMS, with tenure through to the end of the GMS held in the second year from the date of their appointment, unless determined otherwise in the GMS.

Meetings of the Board of Directors

Board of Directors meetings may be held at any time deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon request from one or more members of the Board of Commissioners, or upon the written request of one or more shareholders, who jointly represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with legal voting rights. Board of Directors meetings are deemed legitimate and entitled to make legally binding decisions if

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

dari setengah jumlah anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari setengah jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat tersebut.

Pada tahun 2013 Direksi menyelenggarakan sebanyak 17 rapat dengan tingkat kehadiran sebagaimana tercatat di tabel di bawah ini. Rapat-rapat ini bertujuan membahas kondisi pasar saat ini, kinerja Perusahaan, serta aspek-aspek lain terkait kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat Yang Dihadiri / No. of Meetings Attended	Tingkat Kehadiran (%) / % of All Meetings Attended
Rico Rustombi	Direktur Utama / President Director	17	100
Patricia P.S. Prasatya	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	15	88.23
Lucas Djunaidi	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	15	88.23
Dedy Happy Hardi	Direktur / Director	16	94.12
Ika Heru Bethari	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director	17	100

Pelatihan Bagi Direksi

Pada tanggal 24 dan 25 Oktober 2013, Direksi MBSS mengikuti *Leadership Summit* yang merupakan pelatihan yang diikuti oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman dan Tata Tertib

Pedoman dan tata tertib Direksi MBSS akan dibicarakan lebih lanjut kedepan.

more than half of the Board of Directors are either present or represented in the meeting. Decisions or resolutions must be taken at through consensus. In the case that consensus cannot be achieved, the majority vote shall carry the case.

In 2013, the Board of Directors of the Company held 17 meetings with attendance as recorded in the following table. These meetings were aimed at discussing current market conditions, Company performance, and other aspects relating to the Company's operations and business.

Frequency and Attendance of Meeting of the Board of Directors

Training for the Board of Directors

On October 24 and 25, 2013, the Directors of MBSS participated in a Leadership Summit training. This Summit was attended by all Directors and Commissioners.

Board Charter

The Board Charter for the Board of Directors of MBSS will be discussed going forward.

Penilaian Pengurus Perseroan

Evaluasi

Prosedur Penilaian

Sebagai tolak ukur kinerja Dewan Komisaris, dengan penyampaian laporan pengawasan kepada pemegang saham MBSS.

Sebagai tolak ukur kinerja Direksi, Direksi MBSS menyampaikan Laporan Keuangan kepada Komite Audit dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Laporan Keuangan Konsolidasi Interim pada setiap kuartal pertama dan kuartal ketiga, disampaikan kepada Komite Audit; dan
- Laporan Keuangan Konsolidasi Tengah Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahunan disampaikan kepada Komite Audit. Selanjutnya Komite Audit akan memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk dibahas. Direksi kemudian menyampaikan Laporan Keuangan ini kepada Dewan Komisaris.

Kriteria atas Kinerja

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris berupa penyampaian laporan pengawasan terhadap tindakan pengurusan MBSS yang dijalankan Direksi.

Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengurusan MBSS adalah evaluasi terhadap laporan keuangan tahunan MBSS yang disusun oleh Direksi dan kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan juga kepada pemegang saham untuk mendapatkan persetujuan dalam RUPST.

Pihak yang Mengevaluasi

Direksi MBSS dievaluasi dengan cara sebagai berikut:

Assessment of the Boards

Evaluation

Assessment Procedure

As a benchmark for the Board of Commissioners performance, a supervisory report is submitted to the shareholders of MBSS.

As a benchmark for Directors' performance, the Directors of MBSS submit the Financial Statements to Audit Committee and Board of Commissioners as follows:

- The Interim Consolidated Financial Statements for each first and third quarter are provided to the Audit Committee; and
- The Mid-Year and Annual Consolidated Financial Statements are provided to the Audit Committee. Thereafter the Audit Committee will give recommendations to the Board of Commissioners for discussion. The Board of Directors will then give the Financial Statements to the Board of Commissioners.

Performance Criteria

The criteria used as a basis for evaluating of the Board of Commissioners' performance takes the form of a supervisory report on the performance of the Company as operated by the Board of Directors.

The criteria used as a basis for evaluating the Board of Directors' performance in operating MBSS is MBSS' annual financial statement which is formulated by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners as well as to the shareholders for approval at the AGMS.

Assessing Party

The Directors of MBSS are assessed in the following manner:

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Komisaris Utama MBSS mengevaluasi kinerja Direktur Utama dan para Wakil Direktur; dan
- Direktur Utama mengevaluasi setiap Direktur dalam MBSS.

Pendekatan melalui *Balanced Score Card* diformulasikan di tahun 2013 dan akan mulai diterapkan pada tahun 2014 sebagai kriteria penilaian tambahan.

Kebijakan Remunerasi bagi Direksi

Prosedur Penetapan Remunerasi

Seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, gaji, uang jasa, dan tunjangan lain bagi anggota Direksi Perusahaan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan, namun wewenang tersebut dapat dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan kepada Dewan Komisaris.

Komite Sumber Daya Manusia memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai jumlah dan struktur remunerasi yang pantas bagi Direksi. Berdasarkan rekomendasi tersebut dan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Mei 2013, Dewan Komisaris berwenang menetapkan dan menggunakan laba bersih Perusahaan untuk keperluan khusus seperti remunerasi dan bonus bagi Direksi untuk tahun 2013.

Struktur Remunerasi

Pada tahun 2013, Direksi menerima total remunerasi berjumlah USD 1.449.977, yang terdiri dari imbalan jangka panjang maupun jangka pendek.

- The President Commissioner of MBSS evaluates the performance of the President Director and the Vice President Directors; and
- The President Director evaluated each of the Directors of MBSS.

A Balanced Score Card approach was formulated in 2013 that will start to be implemented in 2014 as additional assessment criteria.

Remuneration Policy for the Board of Directors

Establishment Remuneration Procedures

As is stipulated in the Company's Article of Associations, the salaries, bonuses and other allowances for the Board of Directors are determined by the General Meeting of Shareholders (GMS), with the understanding that this authority can be transferred to the Board of Commissioners.

The Human Capital Committee provides recommendations to the Board of Commissioners as to the amount and structure of appropriate remuneration for the Board of Directors. Based on those recommendations and the result of General Meeting of Shareholders on May 8, 2013, the Board of Commissioners has the authority to determine and utilize the Company's net income for specific purposes such remunerations and bonuses for the Board of Director for 2013.

Remuneration Structure

For the year 2013, the Board of Directors received total remuneration of USD 1,449,977, which was derived from both long and short term compensation.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Indikator Kinerja Kunci

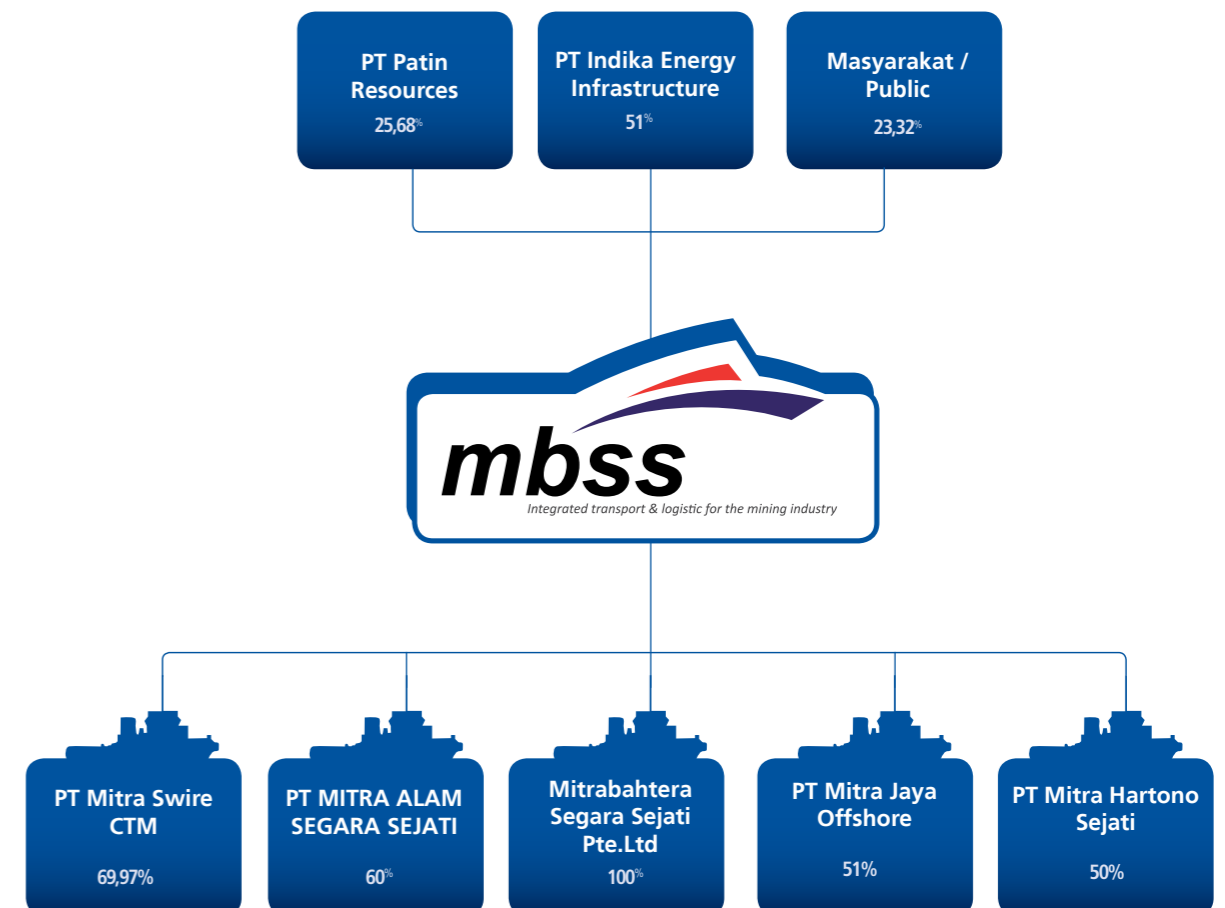
Direksi dinilai berdasarkan sejumlah aspek termasuk kinerja keuangan MBSS, yang dicerminkan oleh laporan keuangan konsolidasi MBSS; perbaikan sumber daya manusia, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Khususnya, Direksi dievaluasi menurut *Key Performance Indicators* (KPI). KPI telah dibuat untuk mendukung dan menyelaraskan kinerja Direksi dengan sasaran strategis Perusahaan.

Key Performance Indicators

The Board Directors are assessed on a number of aspects including financial performance of MBSS, as reflected by MBSS' consolidated financial statements; human capital improvements, and good corporate governance implementation. Specifically, the Board of Directors are assessed according to Key Performance Indicators (KPI). These KPI have been established to support and align the Directors' performance with the strategic goals of the Company.

Pemegang Saham Utama & Pengendali per 31 Desember 2013

Majority & Controlling Shareholders as of December 31, 2013



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/Atau Pengendali

Nama / Name	PT Indika Energy Infrastructure	PT Patin Resources	PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk
M. Arsjad Rasjid P. M.	Direktur / Director	-	Komisaris Utama / President Commissioner
Maria Francesca	-	-	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner
Wishnu Wardhana	Komisaris / Commissioner	-	Komisaris / Commissioner
Nurchayha Basuki	-	-	Komisaris / Commissioner
Ingrid Ade Prasatya	-	Komisaris / Commissioner	Komisaris / Commissioner
Agoes R. Silaban	-	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Harry Wiguna	-	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Sriyanto	-	-	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Rico Rustombi	-	-	Direktur Utama / President Director
Patricia P. S.	-	Direktur / Director	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Lucas Djunaedi	-	-	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Ika Heru Bethari	-	-	Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director
Dedy Happy Hardi	-	-	Direktur / Director

Komite Audit

Komite Audit dimaksud untuk mendukung penerapan praktek Tata Kelola Perusahaan yang baik didalam kegiatan MBSS. Komite Audit MBSS (yang selanjutnya disebut dengan Komite Audit) dibentuk dengan surat keputusan Dewan Komisaris MBSS tanggal 22 September 2011 untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi supervisinya (*oversight function*). Agar dapat berperan sebagai penasehat Dewan Komisaris yang independen, Komite Audit harus melaksanakan penelaahan dan menyusun Rencana Kerja Tahunan. Seluruh laporan Komite Audit bersifat usulan, sedangkan keputusan akhir dibuat oleh Dewan Komisaris atau Direksi.

Affiliated Relationships Between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholder

Audit Committee

The existence of the Audit Committee is meant to enhance implementation of Good Corporate Governance practices within MBSS operations. The Audit Committee of MBSS (hereinafter referred to as Audit Committee) was established with the issuance of MBSS Board of Commissioners Decree dated September 22, 2011 to support the Board of Commissioners in exercising its oversight function. In order to provide independent advice to the Board of Commissioners, the Audit Committee shall conduct assessments and formulate the Annual Work Plan. The entire Audit Committee reports shall be in the form of recommendations, whereas

Komite Audit bekerjasama dan menggunakan hasil kerja Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan tugas penelaahannya. Komite Audit bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit bekerjasama dan menggunakan hasil Auditor Internal dan Eksternal dalam melaksanakan penilaian dan pengawasan.

Komite Audit menelaah laporan keuangan konsolidasi triwulan dan tahunan untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan. Komite Audit lalu memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasi. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya. Komite Audit beroperasi sesuai dengan Piagam Komite Audit tertanggal 16 Desember 2011.

Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri sedikitnya dari tiga (3) anggota, diangkat kembali dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM No.Kep-29/PM/2004, masa tugas Komite Audit dan anggota dapat diperpanjang maksimum satu periode berikutnya.

Per 31 Desember 2013, anggota Komite Audit terdiri dari:

- (i) Ketua : Agoes R. Silaban (Juga Komisaris Independen di MBSS)
- (ii) Anggota : M. P. Sibarani
- (iii) Anggota : Tonyadi Halim
- (iv) Sekretaris : Rajiv Krishna

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

the final decision shall rest upon the Board of Commissioners or Board of Directors. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee cooperates and uses the results of Internal and External Auditors in conducting its assessment and review.

The Audit Committee assesses the consolidated financial statements on a quarterly as well as yearly basis to assure the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards and that all information is complete and accurate prior to publication of the report. The Audit Committee also assesses the Public Accountant's performance in relation to the audited consolidated financial statements for the previous year. The Audit Committee operates according to the Audit Committee Charter dated December 16, 2011.

Members of the Audit Committee

The Audit Committee consists of least three (3) members, reappointed and dismissed by the Board of Commissioners. In line with BAPEPAM Regulation No. Kep-29/PM/2004, the term of duty of the Audit Committee and its members can be extended for a maximum of one period.

As of December 31, 2013, the members of the Audit Committee were as follows:

- (i) Chairman : Agoes R. Silaban (also Independent Commissioner of MBSS)
- (ii) Member : M. P. Sibarani
- (iii) Member : Tonyadi Halim
- (iv) Secretary : Rajiv Krishna

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kualifikasi Pendidikan Pengalaman Kerja

Seluruh anggota Komite Audit MBSS memiliki kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja yang sesuai serta juga telah memenuhi kualifikasi sebagaimana ditentukan dalam peraturan No. IX.I.5, Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- a. wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- b. wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- c. wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
- d. bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- e. wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- f. bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
- g. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;

Educational Qualifications and Work Experience

All members of the Audit Committee of MBSS possess relevant education qualifications and work experience and comply with regulation No. IX.I.5, Decision of Chairman of Capital Market Supervisory Agency Number : Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 regarding guidelines on establishment and Working Implementation of Audit Committee, as follows:

- a. Have high integrity, capability, sound knowledge and experience with adequate educational background, as well as the ability to communicate effectively;
- b. Have adequate knowledge in financial statements, especially in connection with the activity of Issuers or Public Company, audit process, risk management, as well as Capital Market regulations and other related regulations;
- c. Comply with ethic code of Audit Committee that stipulated by Issuer or Public Company
- d. Prepared to continuously upgrade competencies through education and training;
- e. One of Audit Committee member has educational background in accountancy or finance;
- f. Are not insiders of Public Accountant Office, Law Firm, or other parties that provide audit, non audit service, and/or other consultancy services to Issuers or Public Companies within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioner;
- g. Are not individuals who have authority and responsibility to plan, lead, or control Issuers or Public Companies' activities within the last 6 (six) months before appointed by Commissioner, excluding Independent Commissioner;

- h. tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
- i. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- j. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- k. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

- h. Do not have any direct or indirect ownership in Issuer or Public Company.
- i. In case where Audit Committee members have received share of Issuer or Public Company as a result of a legal event, they must transfer the shares to other Person no later than 6 (six) month after obtaining those share;
- j. Do not have any affiliated with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of Issuer or Public Company; and
- k. Do not have any direct or indirect business relationship with Issuer or Public Company business activities

Mr. Agoes R. Silaban

Ketua / Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Agoes R. Silaban sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mr. Agoes R. Silaban as Chairman may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.

M. P. Sibarani

Anggota Komite Audit / Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 70 tahun. Menjabat sebagai anggota komite audit MBSS sejak tahun 2011. Sebelum bergabung dengan MBSS beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk dan sebagai Akuntan Publik di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo (member of Arthur Andersen). Selain itu juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti dan sampai sekarang menjadi Pengajar Program Pendidikan Akuntan Universitas Trisakti dan Parahyangan. Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia jurusan Akunting.

Indonesian citizen, 70 years old. Appointed as a member of the MBSS Audit Committee since 2011. Prior to joining MBSS, he served as Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. and as a Public Accountant at Prasetio Utomo Public Accounting Office (member of Arthur Andersen). Mr. Sibarani served as Head of the Department of Accounting of the Faculty of Economics at Trisakti University and until now, he is a Lecturer for the Accounting Programs at Trisakti University and Parahyangan University. He is a graduate of the Faculty of Economics at the University of Indonesia with a major in Accountancy.

Tonyadi Halim**Anggota Komite Audit / Audit Committee Member**

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai anggota Komite Audit MBSS sejak tahun 2011. Saat ini juga menjabat sebagai Senior Vice President Tax di PT Indika Energy Tbk sejak penangkatannya pada tahun 2008. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada pada tahun 1986. Melanjutkan pendidikannya di Program Extension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan memperoleh gelar di bidang Marketing Management pada tahun 1988 dan juga memperoleh gelar Magister Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010. Saat ini beliau sedang menempuh program Doktor Ilmu Hukum, jalur riset di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada.

Indonesian citizen, 52 years old. Appointed as a member of the MBSS Audit Committee since 2011. He concurrently serves as Senior Vice President Tax of PT Indika Energy Tbk. since his appointment in 2008. He obtained a Bachelor in Accounting degree from the Faculty of Economics at Gadjah Mada University in 1986. He continued his education at the Extension Program of the Faculty of Economics at the University of Indonesia and earned a degree in Marketing Management in 1988, as well as a Magister of Law degree from the Law Faculty of Gadjah Mada University 2010. He is presently enrolled in a Doctorate of Law program on the research track at the Law Faculty of Gadjah Mada University.

Rajiv Krishna**Anggota Komite Audit / Audit Committee Member**

Warga Negara Asing, 55. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Financial Controller di Grup Mayapada (1993-1998), Group Financial Controller di Kasogi International (1992-1993), dan Finance Manager di Texmaco Group (1992-1992). Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Honours, dari St. Xavier's College, Calcutta University, di India. Beliau juga merupakan Associate Chartered Accountant, lulus dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1986.

Foreign citizen, 55. Previously he served as Financial Controller for Mayapada Group (1993-1998), Group Financial Controller at Kasogi International (1992-1993), and Finance Manager at Texmaco Group (1992-1992). He earned a Bachelor of Commerce degree, Honours from St. Xavier's College, Calcutta University, in India. He is also an Associate Chartered Accountant, graduating from the Institute of Chartered Accountants of India in 1986.

Independensi Anggota Komite Audit

Piagam Komite Audit menyatakan bahwa Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen. Anggota yang lainnya harus orang yang bebas/mandiri, sesuai dengan kriteria bebas/mandiri dan persyaratan lainnya sesuai dengan Keputusan BAPEPAM No. KeP-29/PM/2004, tertanggal 24 September 2004.

Independence of Members of the Audit Committee

The Charter of the Audit Committee states that the Audit Committee shall be chaired by an Independent Commissioner, and other members shall be independent / autonomous persons in compliance with the independent/ autonomous criteria and other requirements as stipulated in BAPEPAM Decree No. Kep-29/PM/2004 dated 24 September 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yang bertindak sebagai penasihat Dewan Komisaris adalah:

- Menelaah berbagai risiko bisnis yang dihadapi MBSS dan pelaksanaan manajemen risiko yang efektif oleh Direksi.
- Mengawasi pelaksanaan audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, yang melaporkan langsung kepada Komite Audit segala kegiatan yang dilakukan; juga mengawasi audit yang dilakukan oleh auditor eksternal.
- Menelaah laporan dan rekomendasi yang diberikan oleh para auditor internal dan eksternal.
- Menelaah semua laporan keuangan dan proyeksi keuangan untuk memastikan keterandalan laporan sebelum dipublikasikan.
- Menganalisis risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- Mengevaluasi pelaksanaan audit internal.
- Menelaah informasi keuangan dan informasi lain yang akan dipublikasikan Perusahaan kepada publik untuk memastikan:
 - Laporan wajar dan mencerminkan hasil bisnis yang nyata;
 - Audit yang dilakukan auditor internal dan eksternal telah memadai dan memenuhi semua aspek administrasi Perusahaan;
 - Audit dilaksanakan secara objektif sesuai dengan Standar Audit yang berlaku;
 - Sesuai dengan regulasi pasar modal dan peraturan hukum lain yang berlaku terkait kegiatan operasional Perusahaan.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Pada tahun 2013 Komite Audit telah melakukan penelaahan atas laporan keuangan konsolidasi triwulan, yaitu pada triwulan I dan III, serta laporan keuangan tengah tahunan, yaitu pada triwulan II. Untuk laporan keuangan tahunan, triwulan IV, Komite Audit telah melakukan penelaahan atas

Duties and Responsibilities

The main tasks and responsibilities of the Audit Committee, which acts as an advisor to the Board of Commissioners, are:

- Review of the various business risks faced by MBSS and the implementation of effective risk management by the Board of Directors.
- Supervision of implementation of internal audits carried out by the internal auditor, who reports directly to the Audit Committee on all activities undertaken, as well supervision of audits done by the external auditor.
- Review of the reports and recommendations submitted by internal and external auditors.
- Review of all financial statements and projections to ascertain reliability before publication.
- Analyzing corporate risks and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- Evaluating implementation of internal audit.
- Reviewing financial and other information to be issued by the Company to the public to ensure:
 - Reports are fair and representative of real business results;
 - Adequate audits by internal and external auditors have encompassed all aspects of the Company's administration;
 - Objectively implemented audits in accordance with the applicable Auditing Standards;
 - Compliance with capital market regulations and other prevailing laws related to the Company's operations.

Audit Committee Activity Report

In 2013, the Audit Committee conducted a review of the quarterly consolidated financial statements for Q1 and Q3, and reviewed the mid-year and annual financial statements Q2 and Q4. This review was undertaken to ascertain for the Board of Commissioners that MBSS' consolidated financial

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

laporan keuangan tersebut di bulan Februari tahun 2014. Penelaahan ini untuk memastikan pada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasi MBSS telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta segala informasi dipastikan lengkap dan akurat sebelum laporan dipublikasikan.

Komite Audit selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berupa informasi yang cukup untuk persetujuan publikasi laporan keuangan konsolidasian dimaksud. Komite Audit juga menilai kinerja Akuntan Publik terkait hasil audit laporan keuangan konsolidasi pada tahun sebelumnya.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran di tahun 2013

Sampai dengan Desember 2013, Komite Audit PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk telah melakukan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

	28 Februari / February 28	25 April / April 25	25 Juli / July 25	18 Oktober / October 18
Agoes R. Silaban	v	v	v	v
M. P. Sibarani	v	v	v	v
Tonyadi Halim	v	v	v	v
Rajiv Krishna	v	v	v	v

Komite Nominasi dan Remunerasi

Di MBSS, tugas dan fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Komite Human Capital.

Komite Good Corporate Governance

Komite GCG dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG, terutama yang berkaitan dengan pemenuhan

statements were in accordance with Indonesian Generally Accepted Accounting Principle (GAAP) standards and all information was ascertained to be complete and accurate before the report was published.

The Audit Committee further provided recommendations to the Board of Commissioners in the form of sufficient information to approve the publication of the consolidated financial statements referred to. The Audit Committee also assessed the performance of the Public Accountant as related to the audited consolidated financial statements in the previous year.

Meetings Frequency and Attendance in 2013

As of December 2013, The Audit Committee PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk held 4 meetings with the following dates and attendance:

Nomination and Remuneration Committee

The duties and functions of MBSS's Nomination and Remuneration Committee is carried out by the Human Capital Committee.

Good Corporate Governance Committee (GCG)

The Good Corporate Governance Committee was established to assist the Board of Commissioners to comprehensively review the GCG policies,

ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan-kebijakan Perusahaan etika bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Komite ini dibentuk oleh Direksi untuk menilai konsistensi penerapan GCG. Komite GCG diharapkan dapat memastikan bahwa para anggota Dewan komisaris, direksi, karyawan, dan pemegang saham suatu perusahaan telah bertindak selaras dengan peraturan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kesetaraan, dan keadilan.

Penerapan prinsip GCG yang tegas, konsisten, dan berkelanjutan diharapkan dapat terus meningkatkan kinerja MBSS, memberi manfaat bagi para karyawan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk masyarakat di mana MBSS melakukan kegiatan operasionalnya, sehingga juga meningkatkan kontribusi MBSS terhadap perekonomian nasional.

Struktur dan Keanggotaan

Saat ini Komite GCG terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Para anggota Komite GCG di 2013 terdiri atas:

- (i) Ketua : Harry Wiguna
- (ii) Anggota : Arief Surowidjojo
- (iii) Anggota : Dian Paramita



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

in particular those concerning compliance with prevailing laws and regulations as well as Company's policies, business ethics, confidentiality and Corporate Social Responsibility (CSR), established by the Board of Commissioners and to assess the consistency of their implementation. The GCG Committee is expected to ensure that the company's commissioners, directors, employees and shareholders comply with prevailing regulations and healthy business practices based on transparency, accountability, responsibility, independence, equality and fairness principles.

The firm, consistent and sustainable implementation of GCG Principles is expected to continuously improve the performance of MBSS, enhance value for its employees, shareholders and other stakeholders, including the communities in which MBSS undertakes operations, while also enhancing MBSS' contribution to the national economy.

Structure and Membership

The GCG Committee currently consists of one chairman and two members. The members of the GCG Committee in 2013 were:

- (i) Chairman : Harry Wiguna
- (ii) Member : Arief Surowidjojo
- (iii) Member : Dian Paramita

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Harry Wiguna

Ketua / Chairman

Profil dan kualifikasi Bapak Harry Wiguna dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile and qualifications of Mr. Harry Wiguna may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Arief Surowidjojo

Anggota Komite GCG / GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite GCG MBSS, selain itu beliau juga menjabat sebagai ketua Komite Good Corporate Governance PT Indika Energy Tbk dan PT Petrosea Tbk. Saat ini juga menjabat Wakil Presiden Komisaris dan anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk, Wakil Presiden Komisaris dan Ketua Komite Audit serta anggota Komite Good Governance Committee di PT Vale Indonesia Tbk. Sebagai pendiri firma hukum Lubis Ganie Surowidjojo. Beliau adalah anggota Asia Pacific Bar Association dan Konsultan Hukum Pasar Modal Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia pada tahun 1977 dan gelar master (LLM) dari University of Washington di Seattle, Amerika Serikat pada tahun 1984.

Indonesian Citizen. Besides serving as a member of the MBSS GCG Committee, he is also head of the Good Governance Committee of PT Indika Energy Tbk. and PT Petrosea Tbk. He concurrently serves as Vice President Commissioner and member of the Audit Committee at PT Holcim Indonesia Tbk., Vice President Commissioner and Head of the Audit Committee as well as a member of the Good Corporate Governance Committee of PT Vale Indonesia Tbk. He is a founder of Lubis Ganie Surowidjojo law firm. He is a member of the Asia Pacific Bar Association and an Indonesian Capital Market Legal Consultant. He graduated from the Faculty of Law at the University of Indonesia in 1977 and a his master degree (LLM) from the University of Washington, USA, in 1984.

Dian Paramita

Anggota Komite GCG / GCG Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite GCG MBSS sejak tahun 2013. Sebagai Corporate Secretary & Head of Legal di PT Indika Energy Tbk sejak Juli 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Legal di PT Bentoel International Tbk, dan Partner di Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia dan gelar LL.M. dibidang International Legal Studies dari American University, Amerika Serikat, pada 2011.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS GCG Committee since 2013 and as Corporate Secretary & Head of Legal at PT Indika Energy Tbk since July 2013. Previously she was as Head of Legal at PT Bentoel International Tbk and Partner at Soewito Suhardiman Eddymurthy Kardono. She earned her Bachelor in Law degree from the Faculty of Law at the University of Indonesia and an LL.M. degree in International Legal Studies from American University, USA, in 2011.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite GCG bertanggung jawab untuk:

- Menciptakan dan memelihara sistem yang menjamin penerapan praktik-praktik GCG di MBSS, termasuk penerapan ketat terhadap prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan, dan kesetaraan dalam pengelolaan dan pengawasan kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaannya.
- Menerapkan prinsip dan praktik GCG secara berkelanjutan, agar dapat meningkatkan kinerja MBSS, investasi pemegang saham, kesejahteraan karyawan dan komunitas pemangku kepentingan, serta peran MBSS dalam perekonomian nasional.
- Menerapkan secara tepat budaya dan etika bisnis korporasi berdasarkan visi, misi, rencana kerja, dan program Perusahaan.
- Menetapkan ukuran yang jelas untuk evaluasi tingkat efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan Perusahaan.
- Menetapkan rujukan dan panduan yang jelas untuk memastikan kegiatan operasional Perusahaan telah mematuhi semua ketentuan hukum dan administratif berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menelaah Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara berkala dan program-program penting lain, serta memberi masukan untuk peningkatan dan perluasannya.

Pertemuan

Sampai dengan Desember 2013, Komite *Good Corporate Governance* telah melakukan rapat pada tanggal 19 September 2013.

Komite Sumber Daya Manusia

Komite ini dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu menelaah dan meningkatkan Struktur Organisasi Perusahaan serta masalah-masalah

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Duties and Responsibilities

The Good Corporate Governance Committee is responsible for:

- Establishing and maintaining a system that guarantees the implementation of GCG practices within MBSS, including the strict application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality in the management and supervision of the Company's operations and those of its subsidiaries.
- Sustainable implementation of GCG principles and practices toward improving MBSS' performance, shareholder investment grade, employee and community stakeholder welfare, and MBSS' role in the national economy.
- Proper implementation of appropriate corporate culture and business ethics based on the Company's vision, mission, work plans, and programs.
- Formulating clear measurements for the evaluation of the Company's levels of efficiency, effectiveness and sustainability.
- Provision of clear references and guidelines to ensure that the Company's operations comply with all legal and administrative stipulations under existing laws and regulations.
- Regular reviews of the Company's Corporate Responsibility and other important programs and the provision of input toward improvement and expansion.

Meetings

As of December 2013, the Good Corporate Governance Committee held a meeting on September 19, 2013.

Human Capital Committee

The Committee was formed by the Board of Commissioners to assist with the review and improvement of Corporate Organizational Structure

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

sumber daya manusia lainnya, seperti kebijakan dan prosedur administratif yang menyangkut skema remunerasi dan tunjangan bagi para karyawan, serta pengembangan profesional dan pelatihan karyawan.

Struktur dan Keanggotaan

Komite Human Capital terdiri dari seorang ketua dan dua orang anggota. Para anggota Komite Human Capital pada tahun 2013 adalah:

- (i) Chairman/ Ketua : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (ii) Member/ Anggota : Ingrid A. S. Prasatya
- (iii) Member/ Anggota : Dayan Sadikin

M. Arsjad Rasjid P. M.

Ketua / Chairman

M. Arsjad Rasjid P. M. dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Ingrid A. S. Prasatya

Anggota Komite Sumber Daya Manusia / Human Capital Committee Member

Ibu Ingrid A.S. Prasatya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Dayan Sadikin

Anggota Komite Sumber Daya Manusia / Human Capital Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota *Human Capital Committee* MBSS pada tahun 2013 dan juga sebagai *Head of Human Capital* di PT Indika Energy Tbk sejak 2011. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur HR di Coca-Cola Amatil Indonesia. Pernah menjabat sebagai *Country HR Manager* – Indonesia di DHL Express dan HR Manager di SEA In-Charge. Memperoleh gelar sarjana Sosiologi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, kemudian meraih gelar Master of Commerce dengan Spesialisasi di Sumber Daya Manusia dari Universitas New South Wales, Australia pada tahun 1999.

and other human capital concerns, such as administrative policies, and procedures pertaining to employee remuneration and benefit schemes, as well as the professional development and training of employees.

Structure and Membership

The Human Capital Committee consists of one chairman and two members. The members of the Human Capital Committee in 2013 are:

- (i) Chairman/ Ketua : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (ii) Member/ Anggota : Ingrid A. S. Prasatya
- (iii) Member/ Anggota : Dayan Sadikin

The profile and qualifications of Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

The profile and qualifications of Mrs. Ingrid A.S. Prasatya may be found in the Profile of the Board of Commissioners section.

Indonesian citizen. Appointed a member of the MBSS Human Capital Committee since 2013 and concurrently serves as Head of Human Capital at PT Indika Energy Tbk since 2011. Previously he was HR Director at Coca-Cola Amatil Indonesia. He also served as Country HR Manager Indonesia at DHL Express and HR Manager, SEA In-Charge. He received a Bachelor degree in Sociology from the University of Indonesia in 1994, then earned a Master of Commerce degree with Advanced Specialization in Human Resources from the University of New South Wales, Australia in 1999.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Human Capital adalah:

- Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat manajemen senior satu tingkat di bawah Direksi, termasuk sekretaris Dewan Komisaris dan anggota-anggota komite.
- Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon sekretaris Dewan Komisaris dan para anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

Komite Risiko & Investasi

Komite Risiko & Investasi membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan dan pengawasan penerapan proses dan kebijakan risiko untuk memastikan keberhasilan, keakuratan, dan ketepatan rencana bisnis, anggaran keuangan, dan pembiayaan proyek dari Perusahaan.

Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Human Capital Committee are:

- Developing transparent criteria for the selection, qualification, requirements, and nomination procedures for the candidates to the Board of Directors, as well as senior level managers one level under the Directors, including the Board of Commissioners' secretary and committee members.
- Helping the Board of Commissioners to ensure that candidates for the Board of Directors, including candidates for the secretary of the Board of Commissioners and members of Committees, which are nominated internally or externally, have complied with the agreed selection criteria and nomination procedure.
- Ensuring that the Company has a transparent formula for calculating remuneration, benefits and facilities to be prepared as a proposal at the Annual GMS.
- Assisting the Board of Commissioners to contemplate and determine the remuneration policy and facilities for the Board of Commissioners, Board of Directors, the secretary of the Board of Commissioners, members of Committees and other bodies of the Board of Commissioners.

Risk and Investment Committee

The Risk and Investment Committee assists the Board of Commissioners with implementation and supervision of the application of risk policies and processes to ensure the efficacy, accuracy and appropriateness of the Company's business plans, financial budgets, and project expenditures.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Struktur dan Keanggotaan

Komite Investasi dan Risiko terdiri dari seorang ketua dan empat orang anggota. Pada tahun 2013, Komite ini terdiri atas:

- (i) Chairman / Ketua : Wishnu Wardhana
- (ii) Member/ Anggota : Maria Francesca Hermawan
- (iii) Member/ Anggota : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (iv) Member/ Anggota : Nurcahya Basuki
- (v) Member/ Anggota : Burhan Sutanto

Structure and Membership

The Risk and Investment Committee consists of one chairman and four members. In 2013, the Committee was made up of:

- (i) Chairman / Ketua : Wishnu Wardhana
- (ii) Member/ Anggota : Maria Francesca Hermawan
- (iii) Member/ Anggota : M. Arsjad Rasjid P. M.
- (iv) Member/ Anggota : Nurcahya Basuki
- (v) Member/ Anggota : Burhan Sutanto

Wishnu Wardhana

Ketua / Chairman

Riwayat hidup lengkap Bapak Wishnu Wardhana sebagai Ketua dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mr. Wishnu Wardhana as Chairman may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.

Maria Francesca Hermawan

Anggota Komite Investasi dan Risiko / Risk and Investment Committee Member

Riwayat hidup lengkap Ibu Maria Francesca Hermawan sebagai Anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mrs. Maria Francesca Hermawan as Member may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.

M. Arsjad Rasjid P. M.

Anggota Komite Investasi dan Risiko / Risk and Investment Committee Member

Riwayat hidup lengkap Bapak M. Arsjad Rasjid P. M. sebagai Anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mr. M. Arsjad Rasjid P. M. as Member may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.

Nurcahya Basuki

Anggota Komite Investasi dan Risiko / Risk and Investment Committee Member

Riwayat hidup lengkap Bapak Nurcahya Basuki sebagai Anggota dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam laporan ini.

The full curriculum vitae of Mr. Nurcahya Basuki as Member may be viewed in the Profile of the Board of Commissioners section of this report.

Burhan Sutanto

Anggota Komite Investasi dan Risiko / Risk and Investment Committee Member

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai anggota Komite Investasi dan Risiko MBSS sejak tahun 2012. Sebelumnya, pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan Danone Vietnam sejak tahun 2009 dan Direktur Keuangan PT Aqua Golden Mississippi Tbk, Direktur Analisis & Perencanaan Bisnis Danone Aqua dan Direktur Keuangan PT IBSA. Beliau memulai karirnya sebagai Auditor Senior di Arthur Anderson. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1994. Pada tahun 2002, meraih sertifikasi dari Institut Sertifikasi Akuntan Manajemen.

Indonesian citizen. Appointed as a member of the MBSS Risk and Investment Committee since 2012. Previously, he held positions as as Finance Director of Danone Vietnam since 2009 and Finance Director of PT Aqua Golden Mississippi Tbk, Director of Business Analysis & Planning of Danone Aqua and Finance Director of PT IBSA. He began his career as a Senior Auditor at Arthur Anderson. He earned a Bachelor of Economics degree, majoring in Accountancy, from Trisakti University in 1994. In 2002, he was certified by the Institute for Certification of Management Accountants.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Risiko & Investasi adalah:

- Membantu Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko internal dan eksternal.
- Membantu Dewan Komisaris menentukan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan penilaian saksama terhadap semua transaksi yang dapat membawa risiko terhadap Perusahaan.
- Membantu Dewan Komisaris menyusun strategi pencegahan risiko yang efektif.
- Memberikan saran dan nasihat terkait langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegah dan/atau mengurangi risiko keseluruhan, terutama yang berkaitan dengan logistik dan pengangkutan barang-barang curah.

Duties and Responsibilities

The core duties and responsibilities of the Risk & Investment Committee are:

- Assisting the Board of Commissioners with the identification of internal and external risks
- Assisting Board of Commissioners to determine appropriate policies and procedures to ensure in depth assessment of any and all transactions that could pose risk to the Company
- Assisting the Board of Commissioners with the formulation of effective risk aversion strategies
- Providing advice and suggestions concerning steps that can be taken to avert and/or mitigate risks overall, and specifically those relating to the bulk materials transportation and logistics.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tingkat Pertemuan

Sampai dengan Desember 2013, Komite Risiko dan Investasi telah melakukan rapat pada tanggal 14 Maret 2013.

Sekretaris Perusahaan

MBSS mengutamakan pemberian informasi terkini tentang kegiatan-kegiatan MBSS kepada seluruh pemangku kepentingan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkomunikasikan informasi tersebut secara sering dan berkala kepada para pihak yang berwenang, pemegang saham, investor, analis keuangan, dan media bisnis. Tujuannya adalah menyadari sepenuhnya ketaatan MBSS terhadap hukum yang berlaku, serta untuk memperoleh kepercayaan publik melalui penyebaran informasi yang dapat membangun pemahaman komprehensif terhadap bisnis MBSS, sehingga memperkokoh *good will* dan reputasi MBSS di mata publik secara keseluruhan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah menyebarkan informasi komprehensif tentang MBSS kepada publik secara transparan, jelas, dan tepat waktu untuk menjamin dan meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memelihara integritas dan akuntabilitas MBSS di pasar modal, sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Dalam konteks ini, Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai *contact person* Perusahaan untuk pertukaran informasi dengan pihak luar, terutama pemerintah, pihak berwenang di pasar modal, media, dan para pemangku kepentingan terkait.

Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Divisi Hukum Perusahaan dalam memastikan MBSS mematuhi semua peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bukan hanya sebagai kewajiban, melainkan berkaitan dengan pihak ketiga dan transaksi material.

Meetings

As of December 2013, the Risk and Investment Committee held a meeting on March 14, 2013.

Corporate Secretary

MBSS prioritizes keeping all stakeholders updated with the latest information on MBSS' activities by communicating frequently and regularly with the authorities, shareholders, investors, financial analysts and the business media. The purpose is to realize full compliance with all prevailing laws, and to achieve public trust through provision of information toward building comprehensive understanding of MBSS' business, there by strengthening good will and the reputation of MBSS in the eyes of the public overall.

The function of the Corporate Secretary is to share comprehensive information about MBSS to the public transparently, clearly, and in a timely manner to ensure and to increase of shareholders and stakeholders and maintain MBSS' integrity and accountability on the capital market and in line with existing laws and regulations. Within this context, the Corporate Secretary serves as contact person of the Company for interchanges with external parties, in particular the government, capital market authorities, media and related stakeholders.

The Corporate Secretary works with the Legal Division to ensure compliance with all Indonesian Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority rules as pertains to not only mandatory tasks, but also third party and material transactions.

Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.I4 dan Keputusan Direksi tertanggal 3 Desember 2010, Putut Tria Putra diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan MBSS.

In line with Bapepam-LK Regulation No. IX.I4 and on the Decision of the Board of Directors dated 3rd December 2010, Putut Tria Putra was appointed as Corporate Secretary of MBSS.



Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Putut Tria Putra

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warganegara Indonesia, 43 tahun. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 3 Desember 2010. Sebelumnya, menjabat sebagai *Legal Senior Manager* di PT Indika Energy, Tbk (2007-2013). Pernah bekerja selama hampir 9 tahun di Lubis Ganie Surowidjojo Lawfirm dan sejak tahun 2005-2007, bekerja di PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk, sebagai *Legal Manager*. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Indonesia pada tahun 1996.

Indonesian citizen, 43 years old. Serving as Corporate Secretary since 3 December 2010. Previously worked as *Legal Senior Manager* for PT Indika Energy, Tbk (2007-2013). He worked at Lubis Ganie Surowidjojo Lawfirm for 9 years, and worked at PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk as *Legal Manager* from 2005-2007. He graduated with Bachelor of Law at Universitas Indonesia in 1996.



Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

- Memastikan ketaatan penuh terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Menyerahkan laporan yang diwajibkan pada waktu yang tepat kepada para regulator, termasuk OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Menyebarkan Pernyataan Publik tentang kinerja Perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

Duties & Responsibilities

The scope of responsibilities, duties, and tasks of the Corporate Secretary is as follows:

- Ensuring strict compliance with all current capital market laws and regulations.
- Submission of mandatory reports in a timely manner to regulators, including OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)
- Arranging for the annual conduction of General Meeting of Shareholders (GMS)
- Disclose of Public Statement on the Company's performance to stakeholders

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

- Memfasilitasi komunikasi yang efektif dan transparan dengan pihak yang berwenang dan peserta pasar modal; guna memastikan ketersediaan informasi tentang transaksi material dan tindakan korporasi.
- Menyebarkan informasi yang tepat kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan, dan publik melalui publikasi laporan keuangan, laporan bulanan, laporan triwulan, dan laporan tahunan.

Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi audit internal dimasukkan dalam struktur MBSS dengan Piagam Audit Internal MBSS yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 pada tanggal 26 Januari 2011, untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum terkait audit internal. Audit Internal dilaksanakan oleh Auditor Internal yang ditunjuk.

- Facilitation of effective and transparent communication with the authorities and capital market participants; ensuring availability of information on material transactions and corporate actions.
- Disclose of pertinent information to shareholders, stakeholders and the public through financial statements, monthly reports, quarterly reports, and annual reports

Internal Audit

In compliance with Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7, an internal audit function has been instituted within the corporate structure of MBSS with the MBSS Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Director No. 010/MBSS-JKT/BOD/L/2001 dated January 26, 2011, to ensure fulfillment of legal requirements concerning internal audits. The Internal Audit is carried out by an appointed Internal Auditor.

Profil Internal Audit Audit Internal Profile

Andi Yoshendy Djoko S.

Kepala Internal Audit / Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia. 41 Tahun. Menjabat sebagai Kepala Internal Audit MBSS sejak tanggal 16 Oktober 2013. Sebelumnya sejak July 2006 bekerja di PT Frisian Flag Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Management Accounting Manager. Pernah bekerja selama hampir 8 tahun di Price Waterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan). Menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Indonesia pada tahun 1997 dan memperoleh sertifikasi sebagai Internal Auditor dari Institut Internal Auditor pada Mei 2007.

Indonesia Citizen, 41 years old. Serving as Head of Internal Audit of MBSS since 16 Oktober 2013. Previously worked for PT Frisian Flag Indonesia since July 2006 as Management Accounting Manager. He worked at Price Waterhouse Coopers (KAP Haryanto Sahari & Rekan) for 8 years. He graduated with Bachelor at University of Indonesia in 1997 and certified as Internal Auditor from Institute Internal Auditors on May 2007.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Kepala Internal Audit

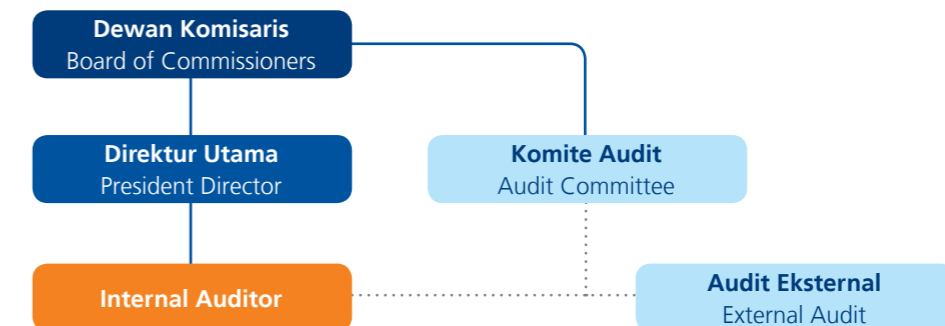
Per 31 Desember 2013, Internal Audit diketuai oleh Andi Yoshendy Djoko S yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 tanggal 16 Oktober 2013.

Jumlah Karyawan

Per 31 Desember 2013, unit Audit Internal memiliki total 2 karyawan.

Struktur Pelaporan

Dalam struktur organisasi, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit ini juga menyampaikan temuannya kepada Komite Audit.



Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Auditor internal memiliki fungsi yang independen dan objektif bertanggung jawab untuk menelaah semua risiko secara independen dan objektif yang berkaitan dengan :

1. Pengelolaan korporasi dan informasi sistem,
2. Keterandalan dan integritas informasi keuangan
3. Operasional efektivitas dan efisiensi operasional
4. Pengamanan aset,
5. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kontrak.

Head of Internal Audit

As of December 31, 2013, the Internal Audit unit was headed by Andi Yoshendy Djoko S who was appointed based on Decree No. 079/HRD/SK-MBSS/IX/2013 dated 16 Oktober 2013.

Number of Employees

As of December 31, 2013, the Internal Audit unit had a total of 2 employees.

Reporting Structure

Within the structure of the organization, Internal Audit reports directly to the President Director. It also provides its findings to the Audit Committee.

Implementation Duties and Responsibilities

The internal auditor functions is an independent and objective functions who is responsible to independently and objectively review all risks related to:

1. Corporate management and information systems,
2. The reliability and integrity of financial and operational information
3. Operational effectiveness and efficiency,
4. Asset security, and
5. Compliance with laws, regulations, and contracts.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Auditor internal bertanggung jawab untuk melaporkan hasil penilaian serta temuan dalam laporan yang transparan dan adil. Selama 2013, Auditor Internal melakukan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertera di atas

Auditor Eksternal

MBSS telah memasukkan fungsi audit eksternal untuk memastikan pemenuhan persyaratan hukum MBSS terkait audit.

Auditor eksternal ditunjuk per tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), memberikan pendapat secara independen tentang laporan keuangan MBSS; menyampaikan pendapat secara objektif dan dapat diterima oleh para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Auditor eksternal menjalankan fungsinya tanpa dipengaruhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan semua pihak yang memiliki kepentingan dalam MBSS. Auditor eksternal wajib menjaga reputasi baiknya dan dipilih dari antara firma akuntan publik terkemuka. Auditor eksternal wajib menjaga kerahasiaan informasi korporasi yang dapat mereka akses selama dan setelah melaksanakan proses audit.

Jumlah tahun telah diaudit secara eksternal

Laporan keuangan tahunan MBSS telah diaudit oleh auditor eksternal sejak tahun 2011.

Jumlah periode penunjukkan

Audit eksternal dilaksanakan oleh firma akuntan publik yang ditunjuk, Osman Bing Satrio & Eny, sebagai Auditor Eksternal untuk periode tahun 2013, sama seperti periode tahun 2012. Adalah kedua kalinya Osman Bing Satrio & Eny telah ditunjuk sebagai Akuntan Perusahaan.

The internal auditor is responsible for reporting the results of its evaluations and findings in a transparent and fair manner. In 2013, the Internal Audit carried out its duties and responsibilities as mentioned above.

External Auditor

MBSS has instituted an external audit function to ensure MBSS fulfillment of legal stipulations concerning audits.

The external auditor, appointed annually in the General Meeting of Shareholders (GMS), provides an informed opinion about MBSS' financial report in an independent manner; delivering opinions which are objective and acceptable to shareholders and stakeholders. The external Auditor functions without any influence from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and any other parties with vested interest of MBSS. The external auditor is required to maintain its good reputation and should be appointed from among the leading public accountant firms. The external auditor is required to maintain confidentiality of the corporate information they have access to, during and after performing the audit process.

Number of years of external audit

The MBSS annual financial statements have been audited by an external auditor since 2011.

Number of terms appointments

The external audit is carried out by an appointed public accountant firm, Osman Bing Satrio & Eny, as External Auditor for year 2013, similar to 2012. In total, MBSS' annual financial statements have been audited for third years. This is the second year that Osman Bing Satrio & Eny has been appointed as the Company's Public Accountant.

Fees

Adapun besar honorarium audit di tahun 2013 adalah sebesar USD65.000.

Jasa & Servis

Diluar jasa audit laporan keuangan tahunan, Osman Bing Satrio & Eny tidak memberikan jasa lain kepada Perusahaan

Manajemen Risiko

Menyadari bahwa kinerja operasional dan keuangan MBSS rentan terhadap berbagai risiko, maka MBSS melaksanakan praktik manajemen risiko yang hati-hati untuk menjamin pertumbuhan yang berkesinambungan.

Risiko-risiko yang dihadapi MBSS antara lain:

- Pembatalan kontrak atau berkurangnya pembaruan kontrak
- Kenaikan harga minyak dan biaya operasional lainnya
- Ketergantungan pada industri batubara dalam negeri
- Penundaan perbaikan armada yang ada
- Keterlambatan pengadaan armada baru
- Kompetisi bisnis
- Pengeluaran yang tidak dialokasikan
- Kecelakaan
- Gangguan cuaca
- Gangguan stabilitas sosial-politik dalam negeri
- Pengaruh perkembangan perekonomian makro global
- Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman
- Fluktuasi nilai tukar valuta asing

Selain risiko di atas, MBSS juga melaksanakan manajemen risiko pada beberapa risiko terkait dengan keuangan Perusahaan, antara lain:

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Fees

The audit fee expended was USD65,000 in 2013.

Services

Apart from audit of the annual financial statements, no other services were provided by Osman Bing Satrio & Eny.

Risk Management

Recognizing that its operational and financial performance and growth are susceptible to various risks, MBSS has instituted prudent risk management practices to ensure sustainable growth.

Among the risks that MBSS faces are:

- Termination of contract or lack of contract renewal
- Increase in fuel prices and other operational costs
- Dependence on domestic coal industry
- Delays in existing fleet overhaul
- Delays in new fleet procurement
- Business competition
- Unallocated expenditure
- Accidents
- Weather interference
- Disturbances in domestic socio-political stability
- Influence of global macro-economic developments
- Increases in loan interest rates
- Fluctuations in foreign exchange rates

Besides the risks listed above, MBSS also manages risks relating to the Company's finances, including the following:

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

a. Manajemen Risiko Modal

MBSS mengelola risiko modal untuk memastikan kemampuan untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal MBSS terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba, dan kepentingan non pengendali.

Direksi MBSS secara berkala melakukan review struktur permodalan MBSS. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, MBSS menghadapi risiko keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa klien tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian MBSS.
- Risiko likuiditas: MBSS menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena MBSS tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi MBSS.

a. Capital Risk Management

MBSS undertakes capital risk management to guarantee that MBSS can sustain its business operations and maximize profit for shareholders by achieving an optimal balance between debt and equity. The capital structure of MBSS is made up of cash, cash equivalents, and majority shareholder equity, which consists of paid up capital, additional capital investment, profit balance, and other non-controlling interests.

The directors of MBSS periodically review the capital structure of MBSS. As a part of the review, the Board of Directors considering cost of capital and related risk.

MBSS faces financial risks in carrying out its operations, making investments and providing funding, such as credit risks, liquidity risks and market risks, which are defined as follows:

- Credit risks: The possibility that clients/clients will fail to pay all or part of accounts receivable, or pay only a segment of accounts receivable, or fail to pay on time, any of which would result in losses to MBSS.
- Liquidity risks: MBSS faces the possibility of difficulties in fulfilling financial liabilities in relation to the collectability risks defined above in connection with accounts receivable.
- Market risks: Besides interest rate and currency exchange risks, the faces no market risks because MBSS does not invest in financial instruments within its business.

In connection with reducing these risks effectively, the Company's Board of directors have approved a number of strategies for financial risk management in line with the Company's purposes and goals. These guidelines set out the actions to be taken in handling any financial risks facing MBSS.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off setting alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Direksi memonitor arus kas MBSS secara seksama.

b. Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kegagalan mitra kerja dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi MBSS. Risiko kredit MBSS terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan bukanlah hal yang signifikan karena MBSS menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut.

Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya. Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur MBSS terhadap risiko kredit.

c. Manajemen Risiko Likuiditas

Pada saat ini MBSS berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, MBSS berharap

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

The main guidelines deriving from Company policy are:

- Minimizing interest rate levels.
- Maximizing utilization of "natural value protection" in offset between income and outflow, debt and credit, and accounts receivable in same currency. This same strategy is applied to interest rate risks.
- All financial risk management activities are carried out under the monitoring and supervision at central level.
- Board of Directors carefully monitor MBSS' cash flow.

b. Credit Risk Management

Credit risk refers to the risk that partners may fail to fulfill their contractual commitments/liabilities, which could inflict losses upon MBSS. MBSS' credit risks are primarily related to bank accounts and time deposits, loans to related parties and accounts receivable trade. Credit risks related to cash and funds placed in banks and similar institutions are not significant because MBSS places funds only in highly reputed and trustworthy financial institutions, while loans are provided only for related parties, whose reputations the management trusts in relation to financial matters.

The Company's business receivables are handled by trusted parties. The value of financial assets recorded in the consolidated financial report, from which loss margins have been deducted, reflect MBSS' exposure to credit risks.

c. Liquidity Risk Management

At this time, MBSS expects to be able to pay all liabilities when they come due. To fulfill cash commitments, MBSS expects that operational

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, MBSS memiliki aset keuangan pada pasar yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. MBSS mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

MBSS menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, yaitu dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

d. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

MBSS terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. MBSS memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, MBSS memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013.

Eksposur risiko tingkat bunga MBSS pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

activities will produce enough cash inflow to cover them. Besides that, MBSS has readily available liquid financial assets in the market to fulfill all liquidity needs.

The Company's Board of Directors bears the main responsibility for liquidity risks, and they have built an appropriate liquidity risk framework for the appropriate and timely management of liquidity and short, medium and long-term funding. MBSS manages all liquidity risks by ensuring adequate savings, banking and loan facilities, as well as by continuously monitoring estimated and actual cash flow and adjusting assets and financial liability deadlines/due dates.

MBSS consistently ensures that there are enough funds at hand to cover all needs for working capital, that being funds placed/made available in the form of cash and cash equivalents.

d. Interest Rate Risk Management

MBSS is exposed to interest rate risks, particularly in connection to financial liquidity. MBSS has a number of long-term loans linked to market interest levels. At this time, MBSS adheres to specific policies or particular arrangements for managing interest rate levels, which involve the reduction of the number of quantities of loans with high interest rates by replacing/exchanging them with or converting them to loans with lower interest rates. As of December 31, 2013, there was undertaking no protective activities related to interest rate levels.

MBSS' financial assets and liabilities and exposure to interest rates is detailed in the tables on liquidity risks.

e. Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing MBSS sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang asing masih dapat diatur oleh Perusahaan.

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern

MBSS telah membangun sistem pengendalian intern yang mencakup aspek keuangan maupun kegiatan operasional, untuk memastikan bahwa:

- Semua risiko yang ada telah diidentifikasi dan dikelola secara memadai.
- Semua informasi mengenai keuangan, manajerial, dan kegiatan operasional yang penting disajikan secara akurat, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
- Semua tindak perbuatan karyawan tidak ada yang bertentangan dengan kebijakan, standar, prosedur, dan ketentuan hukum maupun peraturan perundangan yang berlaku.
- Semua sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usaha didapatkan secara ekonomis, digunakan secara efisien, dan dipelihara secara memadai.
- Semua program, rencana, dan tujuan MBSS dapat dicapai.
- Kualitas dari proses manajemen MBSS telah disempurnakan secara berkala.
- Interaksi antara audit internal dengan berbagai satuan pengelola (*governance group*) berlangsung semestinya.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

e. Foreign Exchange Risk Management

Most of MBSS' exposure to foreign exchange risks arises from fluctuations in the Rupiah exchange rate against the US Dollar in relation to debts. However, this exposure is partially compensated for by cash and cash equivalents, time deposits and accounts payable in Rupiah. For that reason, the Company can readily manage the risk of foreign exchange fluctuations.

Internal Control

Internal Control Systems

MBSS has established an internal control system covering both financial and operational aspects to ensure that:

- All risk are identified and managed satisfactorily.
- All vital financial, managerial and operational information must be presented accurately and credibly in a timely manner.
- Any and all actions by any and all employees do not run counter to existing policies, standards, procedures and stipulations, as well as prevailing laws and regulations.
- All resources required for business activities are acquired economically, utilized efficiently, and maintained properly.
- All programs, plans, and goals of MBSS can be realized.
- The quality of MBSS' management is improved periodically.
- Interaction between and among the Internal Auditor and all corporate governance groups within the Company proceeds as expected.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kesesuaian dengan Kerangka *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*

Dalam kegiatan usahanya manajemen MBSS telah menerapkan kerangka COSO dengan elemen-elemen COSO sebagai berikut:

- Lingkungan pengendalian**
 MBSS telah membangun dasar untuk sistem pengendalian internal dengan menyusun struktur fundamental, seperti yang diterapkan dalam struktur organisasi dengan tugas dan uraian tanggung jawab dengan jelas.
- Penilaian Resiko**
 Melalui Komite Resiko dan Investasi, manajemen mengidentifikasi dan menganalisis risiko serta mengambil langkah yang sesuai untuk memperkecil risiko, misalnya dengan menutup asuransi yang dalam jumlah yang memadai dan melakukan kerja sama dengan klien secara selektif.
- Aktivitas Pengendalian**
 MBSS telah menerapkan berbagai kebijakan, prosedur dan praktek untuk memastikan pencapaian tujuan manajemen dan pelaksanaan mitigasi risiko dilaksanakan.
- Informasi dan Komunikasi**
 Semua karyawan diberitahukan tugas dan tanggung jawab pengendalian yang terkait dengan posisi mereka, maupun kebijakan pengendalian yang secara umum diterapkan oleh Perusahaan.
- Pemantauan**
 Pemantauan pengendalian intern dilakukan oleh manajemen terutama melalui unit audit internal, dibantu juga oleh saluran dan alat lain, seperti auditor eksternal.

Adherence to The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) Framework

Within its business activities, the management of MBSS has implemented a COSO framework with the following elements:

- The control environment**
 MBSS has effectively established the foundation for the internal control system by providing fundamental structure, as implemented in the organizational structure with clearly delineated duties and responsibilities.
- Risk Assessment**
 Through the Risk Committee, and Investment the management identifies and analyzes risks and takes steps accordingly to mitigate these risks, for example by taking out adequate insurance policies, and selectively taking on clients.
- Control activities**
 MBSS has implemented various policies, procedures and practices to ensure that management objectives are achieved and risk mitigation is carried out.
- Information and communication**
 Employees are all informed of the control duties and responsibilities relevant to their position, as well as the control policies of the Company in general.
- Monitoring Activities**
 Oversight of internal controls is carried out by the management, mainly through the Internal Audit unit supported by other reporting channels and tools, such as the external auditor.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Unit Audit Internal bertanggungjawab untuk mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern. Upaya untuk meningkatkan pengendalian manajemen atas profitabilitas dan citra perusahaan merupakan prioritas pelaksanaan audit. Audit Internal melakukan pemeriksaan dengan memakai rencana audit berdasarkan risiko. Pada tahun 2013, Audit Internal memusatkan kerjanya pada peningkatan pengendalian keuangan seperti arus kas operasional di wilayah operasional.

Temuan mengenai hal-hal tersebut akan dikomunikasikan kepada manajemen terkait di jenjang yang lebih tinggi. Audit Internal melaporkan temuannya langsung kepada Direktur Utama dan juga Komite Audit.

Pertanggung Jawaban Lingkungan Hidup

Kebijakan Lingkungan

Adalah kebijakan MBSS untuk memastikan bahwa semua kegiatan akan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di tempat kegiatan MBSS, sebagaimana dicantumkan di Kode Etik.

Kegiatan

MBSS telah merumuskan program lingkungan yang mencakup pemantauan skala luas, pemeliharaan, dan perbaikan, serta kebijakan, prosedur, dan kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, termasuk pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator, pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat pencemaran, secara ketat dan konsisten

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Evaluation of Internal Control System

The Internal Audit unit is responsible for evaluation of the implementation of the Internal Control System. Throughout the implementation of the audit, an effort is made to ensure there has been improvement in management control, profitability, and the image of the Company. Efforts to improve management control over the profitability and image of the Company are priorities within the execution of the audit. Internal Audit carries out its investigations using a risk-based audit plan. In 2013, Internal Audit focused on improving financial controls such as operational cashflow in operational areas.

All findings must be communicated to the pertinent management levels. The Internal Audit reports its findings directly to the President Director as well as to the Audit Committee.

Environmental Responsibility

Environmental Policy

It is MBSS' policy to ensure that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which MBSS operates, as set forth in the Code of Ethics.

Activities

MBSS' carefully formulated environment program covers a wide range of monitoring, maintenance and repair and other preventive and rectification policies, procedures and activities, including: routine observation and monitoring of generator set emissions, routine pH checks of water to ensure optimal management of pollution levels, strict and consistent monitoring of onboard vessel garbage

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

memantau pengelolaan sampah di atas kapal, secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (*oil trap*), memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon (minyak bekas); dan memasang, memantau, serta memelihara secara rutin peralatan pencegahan berbagai pencemaran di semua kapal Perusahaan.

Dampak Keuangan

MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena sebagian besar dari kegiatan pencegahan pencemaran lingkungan MBSS dilakukan sebagai bagian dari kegiatan operasional. Dalam jangka panjang, MBSS yakin bahwa dengan melakukan kegiatan perlindungan, potensi untuk resiko termasuk resiko finansial dikurangi.

Sertifikasi Lingkungan

MBSS tidak memiliki sertifikasi lingkungan secara spesifik, namun MBSS memiliki beberapa sertifikat untuk sistem dan prosedur yang mencakup aspek keselamatan sebagai komponen penting, yaitu ISO 9001:2008 dan ISM Code 2012, sehingga mengurangi potensi kecelakaan yang menghasilkan pencemaran lingkungan.

MBSS juga memenangkan penghargaan Kadarigat untuk Terbaik II pengelolaan limbah dan hidrokarbon di 2013 dari PT Kaltim Prima Coal.

Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

MBSS berupaya menjadi pemberi kerja pilihan. Karenanya, kesehatan dan keselamatan tempat kerja sangat diperhatikan. Di samping itu, MBSS telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang baik.

management, periodic environmental incident (oil spill) drills, installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities; installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities; and installation, routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Monetary Impact

MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since many of its environmental mitigation activities are undertaken as part of its operational activities. In the long term, MBSS believes that by carrying out environmental protection activities, potential risks including financial liability to the Company are also reduced.

Environmental Certification

MBSS does not have specific environmental certification, but it has a number of certifications for systems and procedures where safety is a major component, namely ISO 9001:2008 and ISM Code 2012, thus decreasing the risk of accidents and pollution to the environment.

MBSS also won the Kadarigat award in 2013 for the second best waste and hydrocarbon management from PT Kaltim Prima Coal.

Labour, Workplace Health And Safety

MBSS strives to be an employer of choice. As such, workplace health and safety are of paramount importance. In addition, MBSS has established a number of policies to ensure the creation of a good working environment.

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Komitmen dan Kebijakan / Commitment and Policy	Activities / Kegiatan	Dampak Keuangan / Financial Impact
Praktek ketenagakerjaan yang baik /Good labor practices	<ul style="list-style-type: none"> Peluang perekrutan yang sama Peluang pengembangan karir yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras atau agama Remunerasi dan tunjangan yang kompetitif Kebijakan menahan karyawan lama untuk mengurangi pergantian karyawan Equal opportunity recruitment Equal opportunity career development regardless of gender, race or religions Competitive remuneration and benefits Retention policies to reduce turnover 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan Sumber Daya Manusia inti.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core Human Capital activities.</p>
Kesehatan / Health	<ul style="list-style-type: none"> Semua karyawan yang berhak diberi asuransi kesehatan Perusahaan berupaya menyediakan lingkungan kerja yang sehat All eligible employees are medically ensured The Company strives to provide a healthy work environment 	<p>Premi asuransi karyawan ditanggung oleh Perusahaan</p> <p>The Company pays out insurance premiums to cover its employees.</p>
Keselamatan / Safety	<ul style="list-style-type: none"> MBSS memiliki banyak kebijakan dan sistem keselamatan untuk menjamin keselamatan karyawan dan memperkecil frekuensi kecelakaan Pelatihan kerap kali diselenggarakan bagi semua karyawan MBSS has numerous safety policies and systems in place to ensure the safety of MBSS employees and decrease the frequency of incidents Frequent training is held for all employees 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun MBSS yang melebihi biaya dari kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as MBSS outweigh the costs of these activities.</p>

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pengembangan Sosial Dan Masyarakat

Komitmen dan Kebijakan / Commitment and Policy	Activities / Kegiatan	Dampak Keuangan / Financial Impact
<p>MBSS memiliki kebijakan untuk menjalankan kegiatan Pengembangan Sosial dan Masyarakat sebagai bagian dari program CSR.</p> <p>MBSS has a policy of carrying out Social and Community Development activities as part of its CSR program.</p>	<p>Kegiatan mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merekrut penduduk lokal untuk bekerja di MBSS - Pemberdayaan masyarakat lokal melalui pelatihan seperti latihan menjahit dan alat menjahit, dan pelatihan beternak kambing. - Perbaikan terhadap infrastruktur dan fasilitas <p>Activities included:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Recruiting local residents to work for MBSS - Empowering local residents through training activities such as sewing lessons and equipment, and goat breeding training - Improvements in infrastructure and facilities 	<p>MBSS percaya bahwa nilai ekonomis jangka panjang dari kegiatan-kegiatan ini akan memberikan nilai tambah bagi penduduk lokal maupun MBSS yang melebihi biaya dari kegiatan tersebut.</p> <p>MBSS believes that the long term economic benefits to the residents as well as MBSS outweigh the costs of these activities.</p>

Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Komitmen dan Kebijakan / Commitment and Policy	Activities / Kegiatan	Dampak Keuangan / Financial Impact
<p>Klien MBSS terdiri dari produsen sumber daya alam curah dan pengguna akhir. Dengan demikian, MBSS bertanggung jawab memberikan solusi transportasi terpadu yang dapat diandalkan, tepat waktu dan aman untuk barang-barang klien. Komitmen ini, seperti yang diutarakan dalam visi dan misi Perusahaan, mendasari semua kegiatan MBSS.</p> <p>MBSS' consumers consist of producers of bulk natural resources and end user. As such as, MBSS is responsible for providing integrated, reliable, on-time, and safe transportation solutions for our consumers' goods. This commitment, as expressed in MBSS vision and mission, underlies all MBSS' activities.</p>	<p>Kegiatan yang dilakukan untuk melayani dan melindungi klien mencakup tapi tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jasa layanan yang ditetapkan dalam kontrak - Tinjauan manajemen atas layanan klien - Pemantauan jadwal armada untuk memastikan pengiriman selamat dan tepat waktu - Nasihat ahli tentang transportasi dan penanganan - Penanganan keluhan klien <p>Activities taken to deliver and protect consumers include but are not limited to:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Service levels as stipulated in contracts - Management review of service to clients - Constant monitoring of fleet schedule to ensure safe and on-time delivery - Expert advice available on transportation and handling - Client complaint handling 	<p>MBSS tidak menghitung biaya untuk kegiatan ini secara terpisah karena kegiatan-kegiatan ini termasuk bagian dari kegiatan operasional inti MBSS.</p> <p>MBSS does not compute cost of these activities as a separate category since these activities are part of its core operational activities.</p>

Social And Community Development

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Litigasi Perusahaan

Per 31 Desember 2013, MBSS maupun anak-anak perusahaannya tidak terlibat dalam perkara legal yang bersifat material. Demikian pula Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam perkara legal ataupun dikenakan sanksi administrasi oleh otoritas terkait dalam tahun buku terakhir.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Untuk memberikan kemudahan akses bagi para pemangku kepentingan, MBSS senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi, termasuk pembaruan data-data dan informasi-informasi yang diperlukan secara berkala. Selain itu, MBSS juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi melalui websitenya www.mbss.co.id, sebagian besar dalam bahasa Inggris.

Legal Action

As of December 31, 2013 MBSS and its subsidiaries currently have no litigation of any kind in process. The Board of Commissioners and Board of Directors are similarly free of litigation or administrative sanctions by related authority over the last reporting year.

Access to Company Information and Data

In order to facilitate access for stakeholders, the Company periodically updates its information infrastructure and facilities for the conveyance of information. Besides that, MBSS also continuously makes an effort to strengthen its information technology platform and increase its expertise in the provision of information in an integrated manner through its website at www.mbss.co.id, mainly in English.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap keterbukaan informasi, MBSS juga senantiasa melakukan pelaporan terhadap informasi dan fakta material kepada otoritas pasar modal, baik melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan) maupun pelaporan secara elektronik kepada Bursa Efek Indonesia.

In adherence to the principle of openness, the Company also reports material information and data to the capital market authorities, either through letters to the Financial Services Authority (previously Bapepam-LK) or electronic reports to the Indonesian Stock Exchange.

Welcome to MBSS
MBSS is one of Indonesia's leading integrated service provider of sea logistic and transshipment focusing in natural resources and bulk materials. Through effective plan and implementation of a sound strategy, [...]

Why MBSS
MBSS, which became a public company and a member of the Indka Energy Group family of companies in 2011, has sailed well beyond its initial offering of coal barging services [...]

News
Business & Bisnis Indonesia : MBSS (1 November 2013)
MBSS reports continuous growth PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS), a provider of bulk materials transportation for the natural resources sector, recorded revenues and net profits of US\$ 28.3 million [...]

Share Price
3/28/2014 8:00am
MBSS.JK 1050
+60 (+6.05%)
Open 1,005
High 1,050
Low 1,005
Volume 170,200
Copyright http://finance.yahoo.com

MBSS juga secara aktif melakukan publikasi atas setiap perkembangan MBSS yang dilakukan melalui *press release* yang dibuat dan publikasi tersebut dapat diunduh melalui website MBSS. Aktif melakukan pertemuan dengan analis.

MBSS also actively publicizes all developments occurring in relation to its business activities through press releases that are compiled and published on MBSS website. Actively held the meeting with analyst.

Para investor, analis, dan pemegang saham dapat langsung menghubungi Investor Relation dengan mengirimkan email ke alamat investor.relations@mbss.co.id.

Investors, analysts and shareholders can contact the Company's Investor Relations by email at investor.relations@mbss.co.id.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Kode Etik

MBSS telah menerapkan Kode Etik sebagai berikut:

Tanggung Jawab Kepada Para Pemangku Kepentingan

Meningkatkan nilai pemangku kepentingan dalam suatu kerangka kerja yang layak, yang menjamin hak-hak serta kepentingan-kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan dan masyarakat keuangan, serta untuk mematuhi sistem kendali dan akuntabilitas yang dianut oleh Perusahaan sebagai bagian dari tata kelola MBSS dengan keterbukaan dan integritas.

Alkohol dan Narkoba

Karyawan MBSS bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan terhadap diri mereka masing-masing serta siapapun yang dihadapinya di tempat kerja. Penggunaan, kepemilikan, atau pemakaian narkoba dan alkohol dilarang keras.

Seluruh lingkungan kerja MBSS harus menjadi lingkungan yang bebas asap rokok, kecuali tempat-tempat merokok yang telah disediakan.

Kerahasiaan dan Kekayaan Intelektual

Selama dan setelah masa kerja mereka, para karyawan wajib melindungi informasi rahasia yang diperoleh selama masa kerja mereka serta melindungi hak-hak kekayaan intelektual para klien MBSS dan para pemasok Perusahaan. Seluruh informasi rahasia harus dikembalikan kepada Perusahaan setelah putusnya hubungan kerja.

Benturan Kepentingan

MBSS tidak memperkenankan hubungan bisnis apapun dengan perusahaan yang berhubungan dengan keluarga inti karyawan. Untuk melindungi prinsip-prinsip integritas bisnis Perusahaan dan karyawan dari prasangka yang tidak adil, setiap hubungan bisnis yang melibatkan keluarga jauh

Code of Ethics

MBSS has implemented a Code of Ethics as follows:

Accountability to Stakeholders

Increasing value for stakeholders within an appropriate work framework, which guarantees that the rights and interests of the Company's stakeholders and the financial community are fulfilled, as well as ensuring that MBSS' risk control and accountability management systems are applied with transparency and integrity.

Alcohol and Drugs

Each and every employee of MBSS is responsible for his/her individual health and safety, as well as that of the other people within the workplace environment. The possession or use of drugs and alcohol is absolutely prohibited.

As well, smoking is prohibited at all MBSS work sites, except in specifically designated areas.

Confidentiality and Intellectual Copyright

All employees are required to protect all confidential information and intellectual copyrights they are privy to or involved with throughout their employment tenure, especially that relating to clients and MBSS suppliers/vendors. All confidential documents must be returned to the Company at the time of termination of employment.

Conflict of Interest

MBSS does not allow any type of business relationship with companies or businesses involving the immediate family. In order to protect the Company's business principles and integrity, and its employees from unfair assumptions, for every business transaction involving even distant family

sekalipun harus dideklarasikan secara tertulis kepada Direktur Utama atau anggota Direksi yang lain, dengan tembusan kepada Sekretaris Perusahaan, sebelum bisnis tersebut dilaksanakan.

Pekerjaan di Luar Perusahaan

Pekerjaan di luar Perusahaan dan anak-anak perusahaannya dilarang dilakukan, karena:

- Menimbulkan atau berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Mengungkap informasi atau pengetahuan yang diperoleh melalui hubungan kerja dengan Perusahaan.
- Melibatkan pemakaian waktu dan sumber daya Perusahaan.

Para karyawan asing dan tanggungan mereka dilarang bekerja untuk pihak luar Perusahaan, karena terdapatnya pembatasan izin kerja.

Urusan Pribadi

Perlindungan terhadap privasi para karyawan MBSS sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

has to be declared in writing to the President Director or other Directors, with a copy directed to the Corporate Secretary, before said transaction is carried out.

Work Outside of the Company

Working outside of the Company and its subsidiaries is forbidden because this could result in:

- Potential for conflict of interest.
- Conveyance of information or knowledge obtained through work relationship with Company
- Infringement on the Company's time and resources.

All foreign nationals and their dependents are prohibited to work for any party outside of the Company, due to limited work permits.

Personal Matters

MBSS ensures the privacy of all employees in line with existing laws and regulations.



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pemakaian Sumber Daya Perusahaan

Pemakaian sumber daya Perusahaan secara tidak resmi (dana, properti, persediaan, atau peralatan) untuk kepentingan pribadi tidak diizinkan.

Kepatuhan terhadap Undang-Undang

MBSS dan para karyawannya wajib tunduk kepada hukum Indonesia.

Kepatuhan terhadap Kebijakan dan Prosedur Perusahaan

Semua karyawan MBSS wajib memahami dan mematuhi seluruh kebijakan dan prosedur MBSS yang mencakup Panduan Berperilaku, Kode Etik, Pedoman Pelimpahan Wewenang, serta Prinsip & Kebijakan tentang Pembuatan Kontrak.

Penipuan

Penipuan dalam bentuk apapun dapat dikenakan tindakan disipliner.

Kesehatan dan Keselamatan

MBSS memberikan status yang setara antara kesehatan dan keselamatan di seluruh aktivitas dan mendorong suatu budaya, di mana semua karyawan bersedia untuk berhenti atau menunda pekerjaan bila kontrol manajemen risiko tidak berjalan semestinya.

Lingkungan

MBSS memastikan bahwa semua kegiatan akan dilakukan dengan pertimbangan upaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat di tempat kegiatan Perusahaan.

Diskriminasi yang Bertentangan dengan Undang-Undang

Diskriminasi, pelecehan, dan perilaku merendahkan terhadap orang atau kelompok manapun dalam bentuk apapun merupakan tindakan yang bertentangan dengan undang-undang.

Utilization of Company Resources

Unauthorized use of Company resources (funds, property, supplies, or equipment) for personal purposes is prohibited.

Adherence to Laws and Regulations

MBSS and all of its employees are required to obey the laws of Indonesia.

Adherence to MBSS Policies and Procedures

All MBSS employees are required to understand and adhere to all of the Companies policies and procedures of MBSS as covered by the Code of Conduct, Code of ethics, guidelines for Provision of Authority, and Contract Formulation Principles and Policies.

Fraud

Fraudulent activities of any kind will result in disciplinary measures.

Health and Safety

MBSS holds health and safety as equally important within all activities and encourages a workplace culture among all employees that requires the halting of any activity if there is any indication that risk management controls are not being effectively applied as expected.

Environment

MBSS ensures that all activities are undertaken with the consideration of preventing any possible negative impact on the environment or the communities in which the Company operates.

Unlawful Discrimination

Discrimination, harassment and denigration of any person or group of persons in any form are prohibited under existing law and regulations.

Praktik-Praktik Kekaryawanan

Perekrutan dan pemberian kesempatan kerja kepada seluruh staf dan upah karyawan akan dilakukan sesuai dengan prosedur Perusahaan.

Peluang Kerja yang Sama

MBSS menghargai peluang kerja yang sama di tempat kerja. Perusahaan aktif mendukung penegasan kebijakan Pemerintah Indonesia untuk perkembangan tenaga kerja nasional, daerah, dan lokal. Semua karyawan asing wajib memajukan dan melatih tenaga nasional.

Adat Istiadat dan Tradisi

MBSS secara aktif mendukung kebudayaan, tradisi, dan adat-istiadat Indonesia. Semua karyawan sebaiknya menghormati tradisi dan adat-istiadat di lingkungan tempat mereka terlibat.

Stimulus Keuangan

MBSS tidak mendukung praktik-praktik penawaran, permintaan pembayaran, atau penerimaan suap, imbalan, komisi secara diam-diam atau pembayaran yang serupa dengan itu dalam bentuk apapun. Segala upaya dilakukan Perusahaan untuk menghindari pembayaran-pembayaran jenis ini.

Disiplin Keuangan

Semua karyawan diharapkan mengurus urusan keuangan Perusahaan dengan perhatian dan waspada. Segala penerimaan atau sejenisnya atas nama Perusahaan harus melalui karyawan yang berwenang. Semua pembayaran atau pengembalian uang kepada kasir Perusahaan dengan memiliki tanda bukti atau kuitansi. Dalam hal penghapusan aset atau pengembalian uang/pembayaran dari vendor atau hal-hal serupa, harus langsung ditujukan ke rekening bank Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Human Capital Employment Practices

All recruitment of employees and staff and provision of employment and wages shall be done in line with Company procedures.

Equal Opportunity

MBSS honors the concept of equal opportunity in the workplace and actively supports the policies of the Indonesian government to develop human resources and expand employment opportunities at the local, regional and national levels. Foreign employees are obliged to upgrade and train the Indonesian workforce.

Customs and Traditions

MBSS actively supports the cultures, traditions and customs of Indonesia. All employees are expected to respect the traditions and customs in the environment in which they work.

Financial Stimulus

MBSS does not support the practice of entertaining offers of or soliciting or accepting bribes, gratuities or commissions under the table, or payments or disbursements in whatever form undertaken in a similar manner. The Company makes every effort to prevent and void these kinds of payments.

Financial Discipline

All employees are expected to conduct the Company's financial business alertly and carefully. All funds or other items must be done by the specifically authorized employee. All payments or refunds of cash must be done through the Company's cashiers and must be documented with proof of payment or receipts. In the case of the waiving or reimbursement of funds/payments in relation to vendors, or other similar matters, this must be done directly through the Company's bank account.

Hadiah dan Jamuan

Bingkisan jenis apapun tidak boleh diterima, karena akan menyulitkan karyawan dalam bersikap menghadapi pihak pemberi hadiah / penjamu.

Perdagangan Saham dan Informasi dari (Orang) Dalam

Aturan Pengawas Pasar Modal Indonesia dan hukum negara lain melarang siapapun memperdagangkan saham atau sekuritas lain milik Perusahaan, jika yang bersangkutan sedang menguasai informasi yang secara umum bukan bagi kalangan investasi, dan jika secara umum informasi yang tersedia akan memengaruhi pasar sekuritas (surat berharga) itu. Ketika berurusan dengan sekuritas milik Perusahaan, seluruh direktur dan staf diwajibkan mematuhi ketentuan yang berlaku.

Penyandingan Dana

Wewenang untuk menyetujui pengaturan penyandingan dana dilakukan oleh Direksi kepada Direktur Utama melalui pelimpahan wewenang.

Setiap usulan menyangkut pengaturan penyandingan dana harus disetujui sesuai dengan pelimpahan wewenang Perusahaan. Permohonan penyandingan dana dari mitra bisnis Perusahaan tidak dianjurkan, dan hal lain mengenai penyandingan dana harus dengan izin dari Direktur Utama.

Perilaku Komersial

Memastikan tidak terdapatnya praktik-praktik korupsi yang melibatkan sub-kontraktor, konsultan, vendor, dan pemasok dalam perjanjian-perjanjian yang dibuat dengan Perusahaan.

Pelaporan tentang Perilaku Tidak Etis

Pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku Perusahaan wajib dilaporkan kepada atasan atau manajer langsung atau kepada Direktur Utama atau kepada Direksi.

Gifts and Entertainment

The acceptance of gifts in any form by any and all Company employees is forbidden because this could affect the attitude of the employee in dealing with the parties providing the gifts.

Insider Trading Of Shares and Information

Indonesian law and the regulations of the Capital Market Supervisory Authority forbid the trade of shares or other securities of a Company if the person doing the trading has privileged information that is not available to the investing public and if made public could influence the stocks and bonds market. All Directors and staff of the Company are obligated to adhere to existing laws and regulations in any dealings relating to the Company's shares and securities.

Provision of Funds

The authority to approve arrangements for the provision of funds is vested in the President Director by the Board of Directors.

All suggestions or recommendations relating to provision of funds must be done through the Vesting of Authority. Requests for funds from the Company's business partners are not advised, and any other funding provision matters must be approved by the President Director.

Commercial Transactions

The Company must ensure that there are no corrupt practices involved in transactions with subcontractors, consultants, vendors and suppliers in relation to agreements and contracts made with the Company.

Report of Unethical Behavior

Any infraction of the Company's Code of Conduct must be reported to a direct superior or manager or to the President Director or Directors.



Akibat-Akibat Ketidapatuhan

Semua karyawan MBSS wajib mematuhi Panduan Berperilaku dan pelanggaran terhadap Panduan Berperilaku, etika bisnis yang berlaku, atau undang-undang akan dikenakan tindakan pendisiplinan yang dapat mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan, atau pemutusan hubungan kerja.

Berlakunya Kode Etik

Kode Etik berlaku untuk seluruh jajaran MBSS. Semua anggota MBSS diharapkan mematuhi prinsip-prinsip ini.

Penerapan Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan ke semua karyawan melalui pertemuan berkala untuk menekankan bahwa mereka dituntut untuk berperilaku profesional dan menjunjung etika tinggi. Juga sejumlah proses bisnis telah disesuaikan sehingga mendukung penerapan Kode Etika.

Selain itu, telah dibuat Panduan Berperilaku berdasarkan Kode Etika, yang wajib dibaca dan ditandatangani setiap karyawan MBSS.

Budaya Korporat

Kode Etik dan Pedoman Berperilaku merupakan unsur penting lain dalam kerangka kerja usaha Perusahaan untuk menggalakkan budaya kepatuhan dan perilaku beretika, dengan mendorong pelaporan atas hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada Perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik Perusahaan. Oleh karena itu karyawan dituntut agar menerapkan Kode Etik dan Pedoman Berperilaku secara konsisten di seluruh kegiatan, sehingga timbul budaya perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta mendukung kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Consequences of Disobedience

All employees of MBSS are required to adhere to the Code of Conduct and any infraction of this Code of Ethics will result in disciplinary action that could involve a formal reprimand, administrative punishment, demotion or dismissal.

Whom the Code of Ethics Applies To

The Code of Ethics applies to all levels of the organization. All members of MBSS are expected to adhere to these principles.

Implementation of the Code of Ethics

The Code of Ethics has been socialized to all employees through regular meetings as a reminder of the professional and ethical behavior that is expected of them, and various business processes have been aligned to support the implementation of the Code of Ethics.

In addition, a Code of Conduct was drawn up based on the Code of Ethics, which each employee is expected to read and sign.

Corporate Culture

The Code of Ethics and Code of Conduct are a very important element within the framework of the Company's operational structure towards creating a corporate culture of adherence to policy and regulations and ethical behavior through detection and reportage of any and all actions or situations that could cause financial or other (non-financial) risk to the company, or result in the tarnishing of the reputation of the Company. Consequently, employees are expected to adhere to the Code of Ethics and Code of Conducts consistently in all activities, giving rise to a corporate culture that supports good corporate governance and sustainable high performance.

Whistleblowing

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Kemampuan menerima laporan tentang pelanggaran dan melindungi pelapor merupakan hal penting bagi tata kelola perusahaan yang baik. Karena itu, suatu portal situs internet tanpa nama telah diciptakan di MBSS untuk menerima keluhan internal. Karyawan yang mempunyai masalah dapat mengirimkan keluhannya dan melaporkan tindakan semena-mena ke portal internal ini tanpa rasa khawatir akan dibeberkan. Pelapor akan dilindungi dari tindakan balas dendam. Efektifitas portal ini terbukti dari jumlah laporan yang diterima sepanjang tahun.

Perlindungan bagi whistleblower

Whistleblower akan dilindungi dari tindakan balas dendam.

Penanganan Pengaduan

Laporan yang diterima dari portal pelapor ditelaah dan ditangani oleh manajemen, dan langkah-langkah yang sesuai akan diambil termasuk langkah untuk melindungi pelapor.

Hasil Dari Penanganan Pengaduan

Langkah-langkah tertentu diambil untuk menindaklanjuti laporan tersebut seperlunya.

Whistleblowing

Reports of Infractions

The capability to receive reports of wrongdoing and shield the whistleblowers is an important one for good corporate governance. Therefore, an anonymous web-based portal has been created at MBSS to receive internal complaints. Employees with complaints are able to send complaints and reports of abuses to this internal portal without fear of exposure. Proving the effectiveness of the portal, a number of complaints were received over the year.

Protection for whistleblowers

Whistleblowers will be shielded from reprisal.

Handling of complaints

Reports received from the whistleblower portal are reviewed and handled by management

Results of complaints handled

The appropriate steps will be taken to act on the reports as necessary.



Profil Komite

Committee Profile

Profil Komite
Committee Profile



Komite Audit

Audit Committee



Agoes R. Silaban
Ketua / Chairman

M. P. Sibarani
Anggota / Member

Tonyadi Halim
Anggota / Member

Rajiv Krishna
Sekretaris / Secretary



Komite Sumber Daya Manusia

Human Capital Committee



M. Arsjad Rasjid P. M.
Ketua / Chairman

Ingrid A. S. Prasatya
Anggota / Member

Dayan Sadikin
Anggota / Member



Komite Good Corporate Governance

Good Corporate Governance Committee



Harry Wiguna
Ketua / Chairman

Arief T. Surowitdjojo
Anggota / Member

Dian Paramita
Anggota / Member



Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee



Wishnu Wardhana
Ketua / Chairman

**Maria Francesca
Hermawan**
Anggota / Member

M. Arsjad Rasjid P. M.
Anggota / Member

Nurchaya Basuki
Anggota / Member

Burhan Sutanto
Anggota / Member

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)

Health, Safety & Environment

Karyawan MBSS, sebagai perusahaan penyedia jasa logistik laut barang-barang curah yang terfokus pada sektor pertambangan batubara, menghadapi bahaya dan risiko tertentu dalam kegiatan operasional. Oleh karena itu, MBSS berkomitmen bahwa Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) adalah prioritas utama dalam semua kegiatan MBSS dalam rangka memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, menjaga *asset* Perusahaan, menjaga keamanan lingkungan, dan memastikan *cargo* diangkut dengan aman ke tujuan tepat waktu.

Berangkat dari komitmen ini, sejumlah kebijakan dan program telah dirumuskan dan diterapkan sehingga terbentuk sistem manajemen HSE yang wajib diikuti semua karyawan dan semua orang

Employees of MBSS, as a provider of sea logistics services for bulk materials is focused on the coal mining sector, face certain hazards and risk in the course of operational activities. Therefore, Health, Safety & Environment (HSE) is a top priority in all MBSS' operations in order to ensure the health and safety of employees, preserve the Company's assets, mitigate any damage to the environment, and ensure that cargo is safely delivered to its destination on-time.

Stemming from this commitment, number of policies and programs have been formulated and implemented as a result. Together, they form an HSE system which all employees and individuals at MBSS



Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L) Health, Safety & Environment

yang ada di area kerja operasional MBSS secara ketat. Sistem manajemen K3L ini bekerja untuk meminimalisir potensi bahaya dan kecelakaan di tempat kerja, sehingga mengurangi risiko dan menjaga keberlangsungan kegiatan operasional MBSS berikut kesejahteraan karyawan.

Di tahun 2013, MBSS secara konsisten mewujudkan dan mencapai indikator-indikator penting sesuai dengan standar keselamatan operasional:

Pemeriksaan, Pengujian, dan Pemantauan serta pengevaluasian

- Pemeriksaan kapal-kapal setiap bulan
- Pemeriksaan perangkat keselamatan setiap bulan
- Pemeriksaan kendaraan kecil
- Pemeriksaan tali buoy
- Pengujian alat berat
- Pemantauan curah hujan, ketinggian air dan pH air setiap hari
- Pemeriksaan kesehatan dan kebersihan
- Pelaksanaan internal dan eksternal audit

Pelatihan, Peningkatan Kesadaran, Sosialisasi, dan Penerapan

- Asuransi Kelautan
- Pengawas Operasional Pratama
- Auditor Internal untuk ISM (International Safety Management) Code
- Basic Life Support
- Confined Space
- ISPS PFSO Code (International Ship & Port Facility Security – Petugas Keamanan di Pelabuhan)
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- HSE Workshop

operational work sites are strictly required to follow. This HSE system works to minimize workplace hazard and the potential for hazards and accidents in the work place, mitigating risk and safeguarding the continuity of MBSS' operations as well as the wellbeing of employees.

In 2013, MBSS consistently fulfilled and achieved key operational safety indicators:

Inspection, Testing, Monitoring and Evaluation

- Monthly inspections of vessels
- Monthly inspections of safety & life saving devices
- Light vehicle inspections
- Buoy rope inspections
- Heavy equipment commissioning
- Rainfall, water level & daily pH monitoring
- Health & hygiene inspection
- Execution of internal and external audit

Training, Awareness, Socialization, and Implementation

- Marine Insurance
- Pengawas Operasional Pratama
- Internal Auditor ISM Code (International Safety Management)
- Basic Life Support
- Confined Space
- ISPS PFSO Code (International Ship & Port Facility Security – Port Facility Security Officer)
- HSE Supervisory
- Designated Person Ashore
- HSE Workshop

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment



Kesehatan

Health

Sumber daya manusia adalah aset MBSS yang utama, sehingga kesehatan karyawan merupakan prioritas penting. Kebijakan dan program kesehatan di MBSS difokuskan untuk memastikan karyawan berada dalam kondisi kesehatan yang optimal, sesuai dengan peraturan pemerintah, peraturan perusahaan dan harapan klien, sehingga dapat memberikan kinerja yang terbaik.

Hal tersebut dilaksanakan melalui pre medical check up bagi para kandidat karyawan yang terpilih dan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi para crew dan staf darat. Karyawan yang memenuhi syarat juga dilindungi oleh program asuransi dimana preminya ditanggung oleh MBSS.

Manajemen juga memperhatikan rotasi dan jumlah jam kerja para crew, untuk mencegah terjadinya *fatigue* bagi para awal kapal.

Untuk kasus medis darurat, MBSS telah menjalin kerja sama erat dengan klien dalam perihal penyediaan akses dan fasilitas medis sehingga para crew dapat memperoleh pertolongan medis dengan cepat.

People are MBSS' most valuable asset, and as such their health is a high priority. The Company's health policies and programs focus on ensuring optimal employee health in line with state regulations, company regulation and client expectations, for best performance.

This is carried out through pre-medical checkups for potential employees who made it through the selection process, and periodic medical check ups for crew and onshore employees. Eligible employees are covered by insurance policies paid for by MBSS.

The management also pays careful attention to the rotation and number of hours at sea by offshore crew, to prevent fatigue among the crew.

With regard to medical emergencies, MBSS has arranged with clients to provide access and facilities so that crew can receive medical assistance as soon as possible.

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment



Keselamatan Kerja

Safety

MBSS senantiasa berupaya memastikan keselamatan kerja dalam semua kegiatan penanganan material, jasa logistik laut, dan pembongkarmuatan (*transshipment*), untuk menjaga keselamatan karyawan, *asset* perusahaan dan kargo. Untuk melakukan hal ini, MBSS memantau dengan cermat perkembangan terkait standar dan sistem manajemen keselamatan kerja yang ada di dunia, dengan tujuan meningkatkan sistem keselamatan Perusahaan secara berkesinambungan.

MBSS mematuhi sepenuhnya standar dan program keselamatan kerja nasional maupun internasional seperti:

- Peraturan di Indonesia
- Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001
- Standar Sistem Keselamatan Internasional ISM Code yang diterbitkan oleh IMO (*International Maritime Organization*), untuk membantu perusahaan pelayaran logistik dalam menciptakan dan menerapkan manajemen pengoperasian kapal yang aman. Saat ini ISM Code menjadi standar sistem manajemen keselamatan kerja dan pencegahan pencemaran laut yang paling dikenal di dunia perusahaan pelayaran. Tujuan umum ISM Code berkaitan dengan keselamatan di laut, pencegahan cedera pada manusia/kematian serta pencegahan kerusakan lingkungan laut.

MBSS consistently strives to ensure safe working conditions in all its material handling, sea logistics and transshipment activities, to ensure the safety of company assets and cargo. In order to do this, MBSS continuously monitors developments in safety standards and management systems around the world with the aim of continuously enhancing its own systems.

MBSS is in compliance with both international as well as domestic safety standards including:

- Indonesian Regulations
- ISO 9001 Management System Standards Quality.
- ISM Code International Safety System Standards, issued by IMO (International Maritime Organization) to assist logistics shipping organizations to create and implement management systems for safe ship operations. It is currently the world's most recognized safety management systems standard for promoting safe operations and preventing marine pollution in the global shipping industry. The overall objectives of the ISM Code are related to safety at sea, prevention of human injury/loss of life and avoidance of damage to the (marine) environment.

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment

Melalui pemanfaatan dan penerapan ketat dari standar dan program ini ditambah kebijakan keselamatan kerja internal, MBSS dapat mengontrol risiko keselamatan dalam kegiatan operasional.

Upaya keselamatan kerja di MBSS selama 2013 mencakup:

1. Program untuk menumbuhkan kesadaran karyawan.

Semua karyawan MBSS diingatkan akan adanya kebijakan dan prosedur keselamatan kerja melalui pelatihan dasar pada awal karyawan bergabung. Setelah itu, karyawan wajib mengikuti kelas-kelas rutin yang diselenggarakan MBSS mengenai Kesadaran Keselamatan Kerja, dilengkapi dengan sesi lanjutan berupa kursus keselamatan kerja tertentu, terutama bagi para karyawan yang bekerja di penanganan material, operasi *tug boat & barge* dan *floating crane*. Di tahun 2013, pelatihan keselamatan yang baru mencakup Pelatihan Kesadaran Keselamatan di tingkat Manajer serta pelatihan Asuransi Kelautan Dasar (*Basic Marine Insurance*) bagi staf di departemen yang terkait.

2. Secara berkala menelaah dan meningkatkan kebijakan dan program keselamatan kerja, menyampaikan perubahan dan instruksi khusus, atau mengadakan pelatihan kembali sesuai perkembangan kebijakan dan program bagi semua staf di seluruh jenjang.

3. Secara rutin mengkaji peraturan keselamatan kerja, membaharui instruksi-instruksi, dan mengadakan briefing singkat sebelum memulai pekerjaan.

4. Mengadakan pelatihan menghadapi situasi darurat dalam menangani:

- Kebakaran
- Tumpahan minyak
- Orang jatuh ke laut

By rigorously utilizing and implementing these standards and program supplemented by internal work safety programs, MBSS is able to control safety risks during operational activities.

Safety initiatives at MBSS include:

1. Employee awareness programs

All MBSS workers are made aware of existing safety policies and procedures through basic training at the outset. Thereafter, MBSS holds regular mandatory Safety Awareness classes for all employees, complemented by specialized safety courses for employees in the material handling, tug & barge and floating crane. In 2013, new Safety training included Safety Awareness Training at the Manager level, and Basic Marine Insurance for staff in related departments.

2. Periodic safety reviews and upgrades of safety policy and programs, announcement of changes and specific instructions or retraining, or retraining in line with policy and program developments for staff at all levels.

3. Routine safety regulations review, updating instructions; briefings before working.

4. Emergency situation training to handle:

- Fires
- Oil spills
- Man overboard accidents

5. Pemantauan keselamatan peralatan dan fasilitas kerja, termasuk:

- Pemeriksaan *on spot* pada semua armada
- Pemeriksaan kendaraan kecil

6. Audit

Untuk mengevaluasi dan memonitor keefektifan implementasi dari program HSE baik darat dan dilaut, dilakukan audit secara internal dan eksternal. Beberapa audit yang dilakukan yaitu:

- i. Internal ISM Audit yang dilakukan oleh internal auditor yang bersertifikasi;
- ii. Eksternal ISM Audit yang dilakukan oleh badan sertifikasi yaitu Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dan RINA;
- iii. Eksternal audit yang dilakukan oleh klien sesuai dengan persyaratannya yang meliputi ISM Code, OHSAS 18001 dan ISO 14001.

Berkat semua upaya ini, MBSS mampu mempertahankan standar keselamatan kerja yang tinggi dengan penurunan kecelakaan sebesar 15% dibanding tahun 2012. MBSS juga mendapatkan beberapa penghargaan keselamatan kerja, baik yang diperoleh dari klien MBSS maupun pemerintah atas kinerjanya selama 2013.

Pada tahun 2013 tercatat dua buah *floating crane* MBSS yang telah mendapatkan sertifikat ISM Code, dan pada tahun 2014 MBSS berencana melakukan sertifikasi terhadap *floating crane* lainnya yang dimiliki oleh MBSS. Ke depan, selain tetap memenuhi persyaratan ISM Code, MBSS di tahun 2014 akan berusaha untuk memenuhi persyaratan sertifikasi OHSAS 18001 dan ISO 14001. OHSAS 18001 adalah suatu standar internasional untuk system manajemen kesehatan dan keselamatan kerja internasional yang saat ini telah banyak diadopsi oleh perusahaan-perusahaan besar di dunia.

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment

5. Safety monitoring of equipment and work facilities, including:

- On spot checks for the entire fleet
- Light vehicle inspections.

6. Audit

To evaluate and monitor the effectiveness of the implementation of HSE programs both on land and at sea, audits were conducted internally and externally. Several audits conducted were:

- i. An internal ISM audit carried out by certified internal auditors;
- ii. An external ISM audit carried out by Bureau Classification Indonesia (BKI) and RINA, the certifying organizations;
- iii. External audits performed by clients in accordance with their requirements which include the ISM Code, ISO 14001 and OHSAS 18001.

Thanks to these efforts, MBSS was able to maintain high safety standards with a 15% decrease in accidents compared with 2012. MBSS also received several work safety award, both from MBSS clients as well as from the government for its safety performance in 2013.

In 2013, two of MBSS' floating cranes received ISM Code certification, and in 2014 MBSS plans to certify the rest of its floating cranes. Going forward, in addition to complying with ISM Code requirements, in 2014 MBSS will strive to comply with OHSAS18001 and ISO 14001 certification requirements. OHSAS 18001 is a widely recognized international standard for safety management which has been widely adopted by major companies globally

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment



Lingkungan Environment

Komitment MBSS untuk menjaga keselamatan lingkungan tertuang secara jelas di dalam Kebijakan Perusahaan. MBSS memahami perlu dan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan disepanjang alur pelayaran dan wilayah operasional. Karena itu Perusahaan secara konsisten mematuhi peraturan tentang Pencegahan Pencemaran dari Kapal yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri No. KM 4 Pasal 4 tertanggal 20 Januari 2005, juga peraturan dalam negeri dan internasional lain yang terkait.

MBSS' commitment to safeguarding the environment is clearly stated in its Company Policy. MBSS understands the imperative for and significance of protecting the environment along its sailing routes and in operational areas. As such it consistently ensures that it is in compliance with the regulations on the Prevention of Pollution from Ships in Article 4 of Ministerial Regulation No. KM 4, dated January 20, 2005, as well as pertinent domestic and international regulations.

Kesehatan, Keselamatan Kerja & Lingkungan (K3L)
Health, Safety & Environment

MBSS telah merumuskan serangkaian program perlindungan lingkungan yang mencakup kebijakan pemantauan, pemeliharaan, dan perbaikan, kebijakan, prosedur, serta kegiatan pencegahan-perbaikan lainnya, mencakup antara lain:

- Pengamatan dan pemantauan rutin terhadap emisi generator.
- Pemeriksaan rutin terhadap tingkat pH air untuk memastikan pengelolaan optimal sesuai tingkat pencemaran.
- Dengan ketat dan konsisten memantau pengelolaan sampah di atas kapal.
- Secara berkala mengadakan latihan mengatasi kecelakaan terkait lingkungan (tumpahan minyak).
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas perangkap minyak (*oil trap*).
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin fasilitas penyimpanan sementara yang sangat aman untuk hidrokarbon.
- Memasang, memantau, dan memelihara secara rutin peralatan pencegahan berbagai pencemaran di semua kapal Perusahaan.

Mencerminkan kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan, di tahun 2013 MBSS memenangkan penghargaan **Kadarigat Award untuk Terbaik II Pengelolaan Limbah & Hidrokarbon dari PT Kaltim Prima Coal.**

MBSS has established various activities to protect the environment that covers monitoring, maintenance and repair policies, as well as other preventive-rectification activities, including among others:

- Routine observation and monitoring of generator set emissions.
- Routine pH checks of water can to ensure optimal management of pollution levels.
- Strict and consistently monitored onboard vessel garbage management.
- Periodic environmental incident (oil spill) drills.
- Installation and routine monitoring and maintenance of oil trap facilities.
- Installation and routine monitoring and maintenance of highly secure temporary hydrocarbon (used oil) storage facilities.
- Installation and routine monitoring and maintenance of a wide variety of pollution prevention equipment in its entire fleet.

Reflecting the Company's concern for the environment, in 2013, MBSS won the **Kadarigat Award for Second Best Waste & Hydrocarbon Management from PT Kaltim Prima Coal.**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dengan keyakinan bahwa perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat dewasa ini akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang, MBSS secara aktif melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah operasional Perusahaan, agar masyarakat turut merasakan manfaat dari kegiatan operasional Perusahaan. MBSS menyadari bahwa hubungan baik dengan masyarakat sekitar maupun pemangku kepentingan wilayah sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu MBSS secara konsisten terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program CSR sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara Masyarakat dan Perusahaan.

Dalam pelaksanaan program CSR, MBSS mengacu pada 4 (empat) pilar utama, yaitu: Pendidikan, Kesehatan, Pengembangan Masyarakat, dan Pelestarian Lingkungan, dengan perencanaan dan pelaksanaan kegiatannya secara independen.

Desain Program

Selama beberapa tahun, berbagai program CSR telah dibuat dengan evaluasi dan diskusi intensif bersama antara MBSS, masyarakat dan pemangku kepentingan setempat, untuk memastikan program-program tersebut dapat menjangkau secara efektif dan berkelanjutan untuk kebutuhan masyarakat setempat. Pendekatan ini telah menghasilkan program-program yang sangat bervariasi, berdasarkan kebutuhan yang berubah-ubah dari masyarakat. Hal ini memerlukan keterbukaan dan

Believing that improvements made in communities today will have a lasting impact for generations to come, MBSS actively carries out various CSR programs that are designed to enhance the welfare of the communities in areas where the Company operates, towards ensuring that these communities share in the benefits of the Company's operational activities. Moreover MBSS is well aware that good relationships with regional stakeholders as well as local residents are vital to optimally supporting smooth operational activities. Consequently, MBSS has consistently strengthened the quality and quantity of the CSR programs that it implements with the expectation of creating mutually beneficially relationships between the community and the Company.

In carrying out its CSR programs, MBSS refers to four main CSR pillars, namely: Education, Health, Community Development, and Environmental Conservation, while independently planning and implementing activities.

Program Design

Over the years various CSR programs have been established with evaluation and intensive discussion taking place between MBSS, communities and local stakeholders, in order to ensure that these programs are effectively and sustainably addressing the needs of the local community. This approach has given rise to a large variety of programs, based on the changing needs of the community. This requires open and active exchange of information, as well as continuous collaboration towards improving community welfare

pertukaran informasi secara aktif, serta kerja sama berkesinambungan ke arah perbaikan masyarakat, sehingga masyarakat setempat memperoleh manfaat optimal dari kehadiran MBSS di wilayah mereka.

Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan telah memetik manfaat dari kebijakan CSR Perusahaan yang telah dilakukan selama ini berupa bantuan pembangunan sekolah, pengadaan buku dan alat peraga pendidikan, bantuan beasiswa bagi putra-putri karyawan darat dan karyawan laut yang berprestasi, dan pelayanan kesehatan bagi siswa dan guru. Masyarakat sekitar juga menikmati peningkatan jumlah peluang kerja bagi mereka, perbaikan akses jalan Desa dan kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan

Monitoring dan Evaluasi

Semua kegiatan CSR dimonitor dan dievaluasi dengan seksama untuk memastikan dampak positif maupun perbaikan berkesinambungan. Monitoring dan Evaluasi ini juga di-review oleh Direksi dan dibahas bersama dalam Forum CSR MBSS.

Pendidikan

Secara khusus, sektor pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat. Karena itu, sejumlah kegiatan CSR MBSS difokuskan pada perbaikan atau pembangunan fasilitas sekolah dan, pengadaan buku dan alat peraga pendidikan

Di tahun 2013, kegiatan-kegiatan CSR MBSS yang dilakukan berkaitan dengan pendidikan adalah menyumbangkan bantuan Alat Peraga Pendidikan bagi lembaga Pendidikan Pra-Sekolah TK Pertiwi dan TK Mentari di wilayah Kelanis, diharapkan dengan program ini pendidikan sekolah di daerah tersebut dapat lebih baik.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

so that local communities enjoy optimal benefit from MBSS' presence in their region.

Overall, the communities in MBSS' operational areas have benefited from the Company's CSR policies which have been carried out thus far in the form of assistance building schools, book donation and educational teaching props, scholarships for high-achieving children of both offshore and onshore employees, and health services for students and teachers. The local communities also enjoys more job opportunities, improvements to the village roads, and activities related to environmental conservation.

Evaluation & Monitoring

All CSR activities are rigorously monitored and evaluated to ensure positive impact and sustainable improvement. Monitoring and Evaluation is also reviewed by the Board of Directors and discussed together at MBSS CSR forum.

Education

The education sector plays an important role in community development. For that reason, a number of the Company's CSR activities focus on repairing or constructing school facilities and providing books and educational teaching props.

In 2013, the CSR activities that MBSS carried out related to education were donating educational teaching props to the TK Pertiwi and TK Mentari preschools in the Kelanis region. It is expected that these programs will help improve the school education in this area.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



Dampak langsung yang dapat dirasakan setelah berjalannya program ini adalah meningkatnya motivasi para siswa taman kanak-kanak dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah tersebut dengan adanya fasilitas sekolah yang lebih baik dan memadai.

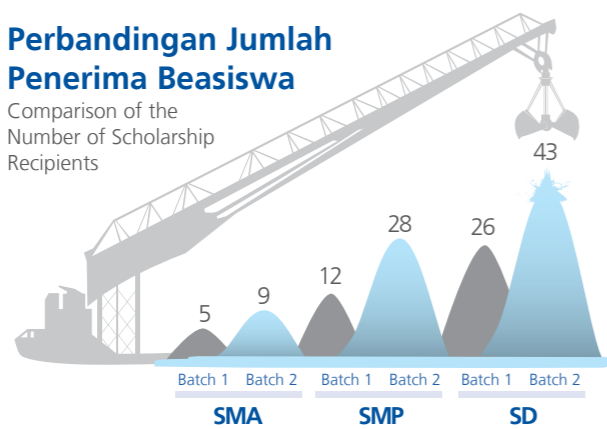
Berkaitan dengan pemberian beasiswa bagi putra-putri karyawan darat dan karyawan laut yang berprestasi, mengalami peningkatan di tahun 2013 sebagai berikut:

The direct impact of this program could be tangibly felt in the increased motivation of the preschool children to participate in the school's learning processes, thanks to better and more adequate school facilities.

Related to the provision of scholarships for the high-achieving children of onshore and offshore employees, improvements took place in 2013 as follows:

Perbandingan Jumlah Penerima Beasiswa

Comparison of the Number of Scholarship Recipients

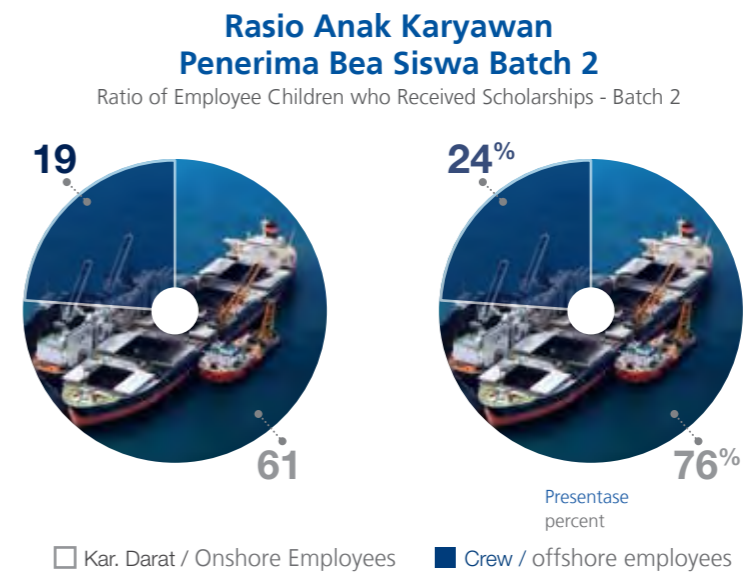


Perbandingan Penerima Batch 1 dengan Batch 2 (meningkat 86.04%)
Comparison of Batch 1 vs. Batch 2 Recipients (improvement of 86.04%)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Berdasarkan rasio penerima beasiswa Putra-Putri antara karyawan darat dan karyawan laut sebagai berikut:

The ratio of scholarship recipients between the children of onshore and offshore employees is as follows:



Dampak yang dirasakan atas diluncurkannya program beasiswa ini adalah :

1. Persentase penerima beasiswa Batch 1 ke Batch 2 meningkat cukup signifikan serta cakupannya lebih luas dimana karyawan laut yang pada Batch 1 belum diikuti, disertakan pada Batch 2..
2. Seluruh penerima beasiswa Batch 1 kecuali yang telah lulus SMA kembali menerima beasiswa pada batch 2. Hal ini membuktikan mereka bisa mempertahankan prestasi akademisnya hingga memenuhi syarat untuk menerima beasiswa batch 2.
3. Turn over untuk karyawan laut Batch 1 dibanding Batch 2 terjadi penurunan kurang lebih 15% pada tahun 2012. Walaupun pemberian beasiswa ini belum signifikan terhadap turn over karyawan laut, diharapkan pada batch berikutnya, korelasi sudah semakin baik.

This scholarship program had the following impact:

1. The percentage of scholarship recipients rose significantly from Batch 1 to Batch 2 and its scope also expanded with crew members participating in Batch 2 who were not previously included during Batch 1.
2. All scholarship recipients in Batch 1, excluding those who had graduated from high school, once again received scholarships in Batch 2, demonstrating that they were able to maintain their academic achievements and fulfill the requirements for Batch 2 scholarships.
3. Turnover for Batch 2 crew members decreased 15% compared to turnover for Batch 1 in 2012. Although the provision of scholarships has not yet significantly impacted crew turnover, it is hoped that that the correlation will have improved by the next batch.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Kesehatan

MBSS menangani perbaikan kesehatan dalam sejumlah aspek. Kegiatan utamanya adalah program pengembangan kesejahteraan anak melalui sekolah, dengan cara menyelenggarakan pemeriksaan mata dan kesehatan, untuk mengawasi kesehatan generasi muda sejalan dengan keyakinan Perusahaan bahwa cara ini akan paling bermanfaat bagi masyarakat.

Pada tahun 2013, MBSS menyelenggarakan donor darah yang bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia. Acara ini berlangsung di kantor pusat Graha Irama pada bulan Maret 2013 dengan peserta dari internal karyawan, Grup dan perusahaan-perusahaan lain yang berada disekitar lingkungan kantor MBSS.

Kegiatan donor darah yang telah dilaksanakan tersebut berdampak kepada terpenuhinya penyediaan stok darah PMI.

Health

MBSS tackles health improvement on a number of aspects. The main activity is a school-based child welfare development program that includes eye examinations and health checks, to keep tabs on the health of the young generation in line with the Company's belief that this will generate the most benefit for the community.

In 2013, MBSS held a blood drives in cooperation with the Indonesian Red Cross. The occasion took place at the Graha Irama headquarters in March 2013 with participants coming from internal employees, the Group and other companies in the surrounding MBSS office area.

The blood drive that was carried out helped impact the Indonesia Red Cross stock of blood available.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Community Development

MBSS has consistently built good relationships with operational site communities through carefully targeted programs and activities and other assistance toward facilitating improved livelihood and expansion of infrastructure considered important by local stakeholders.

Improvement of community livelihood was MBSS' theme for 2013 specifically in Rangka Ilung Village, Jenamas Sub-district, Central Kalimantan. This village was chosen in relation to the MBSS project in Adaro Kelanis.

The program carried out was:

1. Sewing classes for PKK (Family Welfare Empowerment) women

These sewing classes aimed to give the women additional skills so that they can ultimately contribute to improve the welfare of their families through the ability to clothe their families. To support the achievement of this goal, MBSS provided assistance in the form of sewing machines, embroidery machines and other supporting equipment.

The impact of the sewing classes. The PKK women have received orders for employee uniforms from companies around Rangka Ilung Village.

Pengembangan Masyarakat

MBSS secara konsisten membangun relasi yang baik dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui berbagai kegiatan dan program yang ditargetkan untuk memfasilitasi perbaikan mata pencaharian dan perluasan infrastruktur yang dipandang penting oleh pemangku kepentingan lokal.

Perbaikan mata pencarian masyarakat menjadi tema penting MBSS di tahun 2013 khususnya Desa Rangka Ilung, Kecamatan Jenamas, Kalimantan Tengah. Pemilihan desa ini berkaitan dengan project MBSS di Adaro Kelanis.

Program yang dilakukan adalah :

1. Pelatihan menjahit bagi ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)

Pelatihan menjahit ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tambahan dan pada akhirnya bisa berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan dapat menyediakan sendiri kebutuhan sandang keluarga. Untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut, maka MBSS memberikan bantuan berupa mesin jahit, mesin obras dan peralatan pendukung lainnya.

Dampak dari pelatihan menjahit yang dilakukan, saat ini ibu-ibu PKK telah mendapat pesanan seragam bagi karyawan perusahaan di sekitar desa Rangka Ilung.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



2. Pelatihan beternak kambing

Pelatihan beternak kambing bertujuan untuk memberikan keterampilan beternak kambing bagi dua kelompok peternak dan untuk memenuhi kebutuhan akan daging kambing bagi masyarakat setempat. Selain pelatihan tersebut juga diberikan bantuan dua pasang kambing etawa serta biaya pembuatan kandang.

Evaluasi pada bulan Maret 2014 kambing-kambing yang dipelihara oleh kedua kelompok ini mulai berkembang biak.

2. Training on goat farming

The goat farming training aimed to provide two groups of breeders with the skills to raise goats and to fulfill the local community's need for goat meat. Apart from the training, two pairs of Etawa goats were provided along with the cost of building stalls.

An evaluation in March 2014 found that the goats kept by the two groups had begun to reproduce.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

3. Pelatihan mekanik mesin diesel kepada pemuda setempat.

Pelatihan Mekanik mesin diesel ditujukan untuk membekali para pemuda desa Rangga Ilung dengan keterampilan perbaikan mesin diesel karena sebagian besar alat transportasi daerah tersebut menggunakan mesin diesel.

Dampak setelah dilaksanakannya pelatihan mekanik mesin diesel, empat warga yang dilatih telah cukup terampil untuk melaksanakan perawatan dan perbaikan mesin diesel untuk kelotok.

3. Diesel engine mechanical training for local youths.

Diesel engine mechanical training aimed to equip youths from the Rangga Ilung village with diesel engine repair skills as the majority of the transportation equipment in the area uses diesel engines.

After the diesel engine mechanical training took place, four residents who had been trained had become quite skillful in handling maintenance and repairs of diesel engines for kelotok boats.

Pelestarian Lingkungan

Meskipun tidak dijalankan program khusus untuk pelestarian lingkungan pada tahun 2013, namun MBSS berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasinya sehari-hari. Operasi ini dirancang oleh CSR MBSS agar kegiatan operasional MBSS tidak berdampak negative terhadap lingkungan, yaitu dengan membuang limbah B3 dari kapal dengan cara diserahkan kepada otorita setempat dimana kapal berlabuh di pelabuhan tujuan.

Environmental Conservation

Although no specific environmental conservation programs were carried out in 2013, MBSS is committed to protecting the environment in its day-to-day operational activities. These operations are formulated by MBSS' CSR so as not to negatively impact the the environment, namely by disposing of hazardous waste from ships by delivering it to local authorities at the port of destination where the ship docks.





Laporan Keuangan

Financial Statements

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2013 AND 2012

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2013 and 2012
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

**PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|---------------|---|---|---|------------------|----|
| 1. Nama | : | Rico Rustombi | : | Name | 1. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> | : | Position | |
| 2. Nama | : | Ika Heru Bethari | : | Name | 2. |
| Alamat kantor | : | Menara Karya Lantai 12, Jl. H. R. Rasuna Said X-5,
Kav. 1-2, Jakarta 12950 | : | Office address | |
| Nomor telepon | : | 6221 - 57944766 | : | Telephone Number | |
| Jabatan | : | Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i> | : | Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Maret 2014 / March 7, 2014

 Rico Rustombi Direktur Utama/ <i>President Director</i>	 Ika Heru Bethari Direktur Tidak Terafiliasi/ <i>Unaffiliated Director</i>
---	---

PT. MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk.

Menara Karya, 12th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5
Kav. 1 - 2, Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Tel. + 62 21 57944755, 57944766
Fax. + 62 21 57944767, 57944768
www.mbss.co.id

Laporan Auditor Independen

No. GA114 0106 MBSS HA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

No. GA114 0106 MBSS HA

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and Its Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Osman Bing Satrio & Eny

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of such financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

OSMAN BING SATRIO & ENY



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0561

7 Maret 2014/*March 7, 2014*

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	43.931.590	5	17.710.611	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6,30		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010		2.274.953	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 1.038.775 pada 31 Desember 2013 dan USD 1.035.955 pada 31 Desember 2012	25.162.568		26.306.875	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 1,038,775 at December 31, 2013 and USD 1,035,955 at December 31, 2012
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	679.433	7	754.726	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	4.155.374	8	3.597.343	Inventories
Pajak dibayar dimuka	154.758		12.283	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.284.082	9	2.251.581	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lain-lain	80.000		-	Other current asset
Sub jumlah	80.130.815		52.908.372	Sub total
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	163.767	11	-	Noncurrent asset held for sale
Jumlah Aset Lancar	80.294.582		52.908.372	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Properti investasi	-	10	607.531	Investment property
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 88.012.325 pada 31 Desember 2013 dan USD 64.369.134 pada 31 Desember 2012	271.330.057	11	286.823.843	Property, vessels and equipment - net of accumulated depreciation of USD 88,012,325 at December 31, 2013 and USD 64,369,134 at December 31, 2012
Aset tidak lancar lainnya	1.157.580	12	5.011.099	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	272.487.637		292.442.473	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	352.782.219		345.350.845	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	31 Desember/ December 31, 2013 USD	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2012 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	13.346.478	13	13.346.478	Bank loans
Utang usaha		14,30		Trade accounts payable
Pihak berelasi	12.337		25.212	Related parties
Pihak ketiga	8.185.143		12.776.317	Third parties
Utang lain-lain		15,30		Other accounts payable
Pihak berelasi	189.399		99.431	Related party
Pihak ketiga	209.904		182.869	Third parties
Utang pajak	313.555	16	1.649.864	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3.184.930	17	2.557.406	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>11.744.343</u>	18	<u>30.868.713</u>	Current maturity of long-term bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>37.186.089</u>		<u>61.506.290</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang kepada pihak berelasi	194.779	30	247.828	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	72.405.162	18	71.328.183	Long term bank loans - net of current maturity
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>1.245.660</u>	29	<u>943.429</u>	Employee benefits obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>73.845.601</u>		<u>72.519.440</u>	Total Noncurrent Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham				Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.750.026.639 saham	26.684.752	19	26.684.752	Issued and paid-up - 1,750,026,639 shares
Tambahan modal disetor	33.628.706	20	33.628.706	Additional paid-in capital
Pendapatan komprehensif lain	101.958		142.052	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	167.072	21	115.695	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	<u>175.077.710</u>		<u>145.833.316</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	235.660.198		206.404.521	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>6.090.331</u>	22	<u>4.920.594</u>	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	<u>241.750.529</u>		<u>211.325.115</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>352.782.219</u>		<u>345.350.845</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013 USD	Catatan/ Notes	2012 USD	
PENDAPATAN USAHA	151.116.406	23,30	141.449.692	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>90.397.017</u>	24,30	<u>85.036.000</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>60.719.389</u>		<u>56.413.692</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(886.398)	25	(461.383)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.827.340)	26	(11.398.315)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6.154.523)		(6.679.060)	Finance cost
Pendapatan bunga	539.486		115.569	Interest income
Kerugian penurunan nilai aset	(435.626)		-	Loss from impairment of assets
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(684.988)</u>		<u>177.771</u>	Other gain and losses - net
LABA SEBELUM PAJAK	41.270.000		38.168.274	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(1.813.397)</u>	27	<u>(1.697.396)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>39.456.603</u>		<u>36.470.878</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>(40.094)</u>		<u>81.826</u>	Exchange differences on translating foreign operations
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>39.416.509</u>		<u>36.552.704</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	38.286.866		36.509.409	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.169.737</u>		<u>(38.531)</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>39.456.603</u>		<u>36.470.878</u>	Profit for the year
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	38.246.772		36.591.235	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>1.169.737</u>	22	<u>(38.531)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba Rugi Komprehensif	<u>39.416.509</u>		<u>36.552.704</u>	Total Comprehensive Income
LABA PER SAHAM		28		EARNINGS PER SHARE
Dasar	0,0219		0,0209	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahannya Additional paid-in capital	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2012	26.684.752	33.628.706	60.226	55.038	117.537.451	177.966.173	2.919.125	180.885.298	Balance as of January 1, 2012
Penambahan kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	2.040.000	2.040.000	Additions to non-controlling interest
Saldo laba dicadangkan	21	-	-	60.657	(60.657)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	21	-	-	-	(8.152.887)	(8.152.887)	-	(8.152.887)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	81.826	-	36.509.409	36.591.235	(38.531)	36.552.704	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2012	26.684.752	33.628.706	142.052	115.695	145.833.316	206.404.521	4.920.594	211.325.115	Balance as of December 31, 2012
Saldo laba dicadangkan	21	-	-	51.377	(51.377)	-	-	-	Appropriated earnings
Dividen	21	-	-	-	(8.991.095)	(8.991.095)	-	(8.991.095)	Dividend
Jumlah pendapatan komprehensif	-	-	(40.094)	-	38.286.866	38.246.772	1.169.737	39.416.509	Total comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2013	26.684.752	33.628.706	101.958	167.072	175.077.710	235.660.198	6.090.331	241.750.529	Balance as of December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2013	2012	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	150.849.836	140.378.828	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok	(59.885.168)	(51.921.519)	Supplier
Direksi dan karyawan	(19.752.163)	(18.470.573)	Directors and employees
Pihak ketiga lainnya - bersih	(6.817.956)	(5.145.527)	Other third parties - net
Kas dihasilkan dari operasi	64.394.549	64.841.209	Cash generated from operations
Pendapatan bunga	539.486	115.569	Interest income
Pembayaran beban keuangan	(6.192.123)	(6.660.586)	Financial charges paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.862.631)	(1.692.468)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	56.879.281	56.603.724	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3.633.222)	(34.810.765)	Acquisition of property, vessels and equipment
Kenaikan rekening bank yang yang dibatasi penggunaannya	(488.567)	(27.050)	Increase in restricted cash in bank
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	-	(23.412.794)	Advance payments of property, vessels and equipment
Hasil penjualan aset tetap	74.680	107.821	Proceeds from disposal of property, vessels and equipment
Perolehan kembali uang muka proyek - bersih	-	9.588.705	Repayment of project advance - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas Investasi	(4.047.109)	(48.554.083)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	60.852.226	87.448.364	Proceeds from bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain	117.003	(443.627)	Cash received (payment) of other accounts payable
Pembayaran pinjaman pihak berelasi	(53.049)	(3.006.112)	Payment of loan from related parties
Pembayaran dividen	(8.991.095)	(8.152.887)	Dividends paid
Pembayaran utang bank	(78.899.617)	(74.930.439)	Payment of bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal entitas anak	-	2.040.000	Proceeds of subsidiaries advance for future stock subscription
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(26.974.532)	2.955.299	Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	25.857.640	11.004.940	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	17.710.611	6.260.061	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	363.339	445.610	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	43.931.590	17.710.611	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan akta notaris Darbi, SH, No. 107 tanggal 24 Maret 1994. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 pada tanggal 6 Nopember 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. 12 tanggal 8 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Andalia Farida, S.H., M.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 15, 16, 17, 18 dan 20 yang mencakup komposisi dan mekanisme rapat dewan direksi dan komisaris. Akta pemberitahuan perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-19575 tertanggal 21 Mei 2013.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya lantai 12 Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalankan usaha dalam bidang pelayaran, angkutan laut, baik barang maupun penumpang, pengangkutan minyak dari pusat-pusat pengilangan, penyewaan kapal laut, perwakilan pelayaran dari perusahaan pelayaran angkutan laut baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam negeri dan di luar negeri, agen perkapalan perusahaan pelayaran, pelayaran kapal tunda, penyewaan peralatan pelayaran dan pelayaran luar negeri antar negara (pelayaran samudera). Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing adalah 325 dan 263 pada 31 Desember 2013 dan 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk (the Company) was established based on notarial deed No. 107 of Darbi, SH, dated March 24, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-10.152.HT.01.01.Th.96 dated November 6, 1996. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through deed No. 12 dated May 8, 2013 of Andalia Farida, S.H., M.H., notary in Jakarta regarding changes in article 15, 16, 17, 18 and 20 related to composition and meeting mechanism of board of directors and commissioners. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.10-19575 dated May 21, 2013.

The Company's head office is located at Menara Karya Building, 12th floor Unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Block X-5, Kav 1-2, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in providing shipping services, both cargo and passengers, oil transportation from oil refineries, ship rentals, shipping bureau from overseas shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping, domestic and overseas, shipping agency for shipping companies, tugboat shipping, shipping equipment rentals and overseas shipping. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company and its subsidiaries (the Group) have permanent employees of 325 and 263 in December 31, 2013 and 2012, respectively.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) PT Indika Energy Tbk. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. The Company's management as of December 31, 2013 and 2012 consists of the following:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
Komisaris			Commissioners
Komisaris Utama	: Moh. A.R.P. Mangkuningrat	Moh. A.R.P. Mangkuningrat	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: Maria Francesca Hermawan	Maria Francesca Hermawan	Vice President Commission
Komisaris	: Nurcahya Basuki	Nurcahya Basuki	Commissioners
	: Ingrid Ade Sundari Prasaty	Ingrid Ade Sundari Prasaty	
	: Wishnu Wardhana	Lucas Djunaidi	
Komisaris Independen	: Harry Wiguna	Harry Wiguna	Independent Commissioners
	: Sriyanto	Sriyanto	
	: Agoes Silaban	Deddy Hariyanto	
Direksi			Directors
Direktur Utama	: Rico Rustombi	Rico Rustombi	President Director
Wakil Direktur Utama	: Patricia Pratiwi Suwati Prasaty	Patricia Pratiwi Suwati Prasaty	Vice President Directors
	: Lucas Djunaidi	Retina Rosabai	
Direktur	: Dedy Happy Hardi	Dedy Happy Hardi	Directors
		Albert Kindangen	
Direktur Tidak Terafiliasi	: Ika Heru Bethari	Ika Heru Bethari	Unaffiliated Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	: Agoes Silaban	Deddy Hariyanto	Chairman
Anggota	: Tonyadi Halim	Tonyadi Halim	Members
	: M.P. Sibarani	M.P. Sibarani	
Sekretaris	: Rajiv Krishna		

b. Entitas Anak yang dikonsolidasi

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, 50% atau lebih saham entitas anak berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of 50% or more, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		Jumlah Laba (Rugi) Bersih Sebelum Eliminasi/ Total Net Income (Loss) Before Elimination	
				31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012	31/12/2013	31/12/2012
						USD	USD	USD	USD
PT Mitra Hartono Sejati (MHS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	50,00%	50,00%	2.192.258	2.383.194	(13.514)	(355.112)
PT Mitra Swire CTM (MSC)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2008	69,97%	98,95%	28.621.987	30.403.994	2.203.763	3.257.237
Mitra Bahtera Segarasejati Pte. Ltd. (MBS)	Singapura/ Singapore	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	100,00%	100,00%	934.019	1.116.459	(147.954)	(178.962)
PT Mitra Jaya Offshore (MJO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Belum beroperasi/ Not yet operational	51,00%	51,00%	984.494	1.240.951	(256.221)	(82.309)
PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	60,00%	60,00%	19.120.530	18.118.451	2.652.310	362.675

Berdasarkan akta notaris Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. No. 217 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Agustus 2013, Perusahaan dan Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") melakukan konversi piutang dari MSC masing-masing sejumlah Rp 26.667.281.000 (setara dengan USD 2.893.340) dan Rp 11.835.977.000 (setara dengan USD 1.280.860) menjadi masing-masing 26.667.281 dan 11.835.977 lembar saham sehingga menurunkan kepemilikan Perusahaan di MSC menjadi 69,97%.

Pada tanggal 27 Januari 2012, Perusahaan membeli 600 lembar saham (60%) kepemilikan PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) dengan total harga Rp 210.000.000 (ekuivalen USD 23.138). Pada bulan Maret 2012, UAS berganti nama menjadi PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Maret 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan surat No. S-3102/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum atas 175.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 6 April 2011 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal yang sama Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk (Catatan 19).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

Based on deed No. 217 of notary Lakshmi Anggraeni, S.H., M.Kn. that was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-45747.AH.01.02.Tahun 2013 dated August 30, 2013, the Company and Swire CTM Bulk Logistics Limited ("Swire") convert their receivable from MSC amounting to Rp 26,667,281,000 (equivalent to USD 1.280.860) and Rp 11,835,977,000 (equivalent to USD 1,280,860), respectively into 26,667,281 and 11,835,977 shares, thereby decreasing the Company percentage of ownership in MSC into 69.97%.

On January 27, 2012, the Company acquired 600 shares (60%) share ownership in PT Usama Adhi Sejahtera (UAS) with total price of Rp 210,000,000 (equivalent to USD 23,138). In March 2012, UAS has changed its name to become PT Mitra Alam Segara Sejati (MASS).

c. Public Offering of Shares of the Company

On March 25, 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3102/BL/2011 for its public offering of 175,000,000 shares. On April 6, 2011, these shares were listed on the Indonesian Stock Exchanges and on the same date, the Company become one of the group of companies owned by PT Indika Energy Tbk (Note 19).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current year

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2013.

- PSAK 38 (revisi 2012), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar revisi ini mempersempit ruang lingkup transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang berada di bawah pengendalian yang sama, dan perubahan akuntansi untuk perbedaan antara harga penyerahan dan aset yang diperoleh (disajikan secara tetap di ekuitas, bukan di laba rugi). Karena Grup tidak memiliki transaksi kombinasi bisnis antara entitas yang dibawah pengendalian yang sama, penerapan awal dari standar revisi ini tidak memiliki efek yang material pada penyajian dan nilai yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru ini tetap mempertahankan penerapan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi sebesar jumlah tercatatnya. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis yang sebelumnya dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SINTRES) di ekuitas sekarang disajikan sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor.

Standar sebelumnya mengharuskan SINTRES diakui dalam laba rugi ketika hilangnya sepengendalian atau pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lain ke pihak lain yang tidak sepengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah aset neto yang diperoleh akan selalu tetap disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor pengakuisisi dan tidak akan diakui ke laba rugi.

Standar revisi ini diterapkan secara prospektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013.

- Penyesuaian PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Standar ini mensyaratkan pengungkapan antara lain deskripsi agunan yang dimiliki entitas sebagai jaminan, dan peningkatan kualitas kredit lain, dan dampak keuangannya (misalnya kuantifikasi sejauh mana agunan dan peningkatan kualitas kredit lain dalam memitigasi risiko kredit) dengan mengacu pada jumlah terbaik yang mencerminkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit.

- PSAK 38 (revised 2012), Business Combination of Entities Under Common Control

This revised standard narrowed the scope to business combination transactions between entities under common control, and change the accounting for the difference between the transfer price and the net asset acquired (i.e. presented permanently in equity and not recycled to profit or loss). As the Group does not have any common control business combination transaction, the initial adoption of the revised standard has had no material impact on the disclosure or amounts recognized in the consolidated financial statements.

The new standard retains the application of the pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values. The difference between the transfer price and the book value of the business combination which was previously recorded under equity as Difference in the Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control (SINTRES) is now presented as Additional Paid in Capital.

The previous standard requires the recycling of the SINTRES to profit and loss where the relevant entities are no longer under common control or when the corresponding assets, liabilities, shares, or other ownership instruments are transferred to an entity which is not under common control. The difference between the transfer price and the net assets acquired will always remain as part of the acquirer's Additional Paid In Capital, and should not be recycled to profit and loss.

The revised standard is applied prospectively on or after January 1, 2013.

- Amendment to PSAK 60, Financial Instruments: Disclosure

Among other things, the standard requires the disclosures of the description of collateral held as security and of other credit enhancements, and their financial effect (e.g., quantification of the extent to which collateral and other credit enhancements mitigate credit risk) in respect of the amount that best represents the maximum exposure to credit risk.

b. Standar dan Interpretasi telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

- i. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:
- ISAK 27, Pengalihan Aset dari Pelanggan
 - ISAK 28, Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
 - ISAK 29, Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka
 - PPSAK 12, Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Penerapan awal dari PSAK dan ISAK diatas tidak memiliki efek pada penyajian dan nilai yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

- ii. Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:
- PSAK 1 (revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 4 (revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 15 (revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
 - PSAK 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja
 - PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
 - PSAK 66, Pengaturan Bersama
 - PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
 - PSAK 68, Pengukuran Nilai Wajar

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan interpretasi atas laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi secara wajar oleh manajemen.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Standards and Interpretation in issue not yet adopted

- i. Effective for periods beginning on or after January 1, 2014 :
- ISAK 27, Transfers of Assets from Customers
 - ISAK 28, Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments
 - ISAK 29, Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine
 - PPSAK 12, Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining

The initial adoption of the above PSAK and ISAK has no effect on the disclosures or amounts recognized in the consolidated financial statements.

- ii. Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:
- PSAK 1 (revised 2013), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 4 (revised 2013), Separate Financial Statements
 - PSAK 15 (revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
 - PSAK 24 (revised 2013), Employee Benefits
 - PSAK 65, Consolidated Financial Statements
 - PSAK 66, Joint Arrangements
 - PSAK 67, Disclosures of Interests in Other Entities
 - PSAK 68, Fair Value Measurements

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standard and interpretation on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimated by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group has been prepared using Indonesian Financial Accounting Standards. These consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Penyajian mata uang yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan pengelompokan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Hasil dari entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan nonpengendali pemegang saham awalnya dapat diukur pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Laba rugi komprehensif dari entitas anak diatribusikan kepada entitas induk dan kepentingan nonpengendali walaupun jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar, while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of comprehensive income from the effective date of acquisition and up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Group.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated in full on consolidation process.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan dan kerugian diakui didalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) keseluruhan nilai wajar yang diterima dan nilai wajar dari setiap sisa investasi dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Ketika aset dari entitas anak dinyatakan sebesar nilai revaluasi atau nilai wajar dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas, jumlah yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan akumulasi ekuitas dicatat seolah-olah Grup telah melepas secara langsung aset yang relevan (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer langsung ke saldo laba sebagaimana ditentukan oleh PSAK yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2011), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Changes in the Group's interests in existing subsidiaries that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. When assets of the subsidiary are carried at revalued amount or fair values and the related cumulative gain or loss has been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity, the amounts previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are accounted for as if the Group had directly disposed of the relevant assets (i.e. reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings as specified by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55 (revised 2011), Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan non pengendali diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam pendapatan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests are measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translation

Pembukuan tersendiri dari masing-masing entitas dalam Grup, kecuali MBS, diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (U.S. Dollar), mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi.

The individual books of accounts of each entity in the Group, except MBS, are maintained in U.S. Dollar, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

Pembukuan MBS diselenggarakan dalam mata uang Dollar Singapura (SGD), mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan konsolidasian, aset dan liabilitas MBS pada tanggal pelaporan dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

The books of accounts of MBS are maintained in Singapore Dollar (SGD), its functional currency. For consolidation purposes, assets and liabilities of MBS at reporting date are translated into U.S. Dollar using the exchange rates at reporting date, while revenues and expenses are translated at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Resulting translation adjustments are shown as part of other comprehensive income.

f. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss (FVTPL), which are initially measured at fair value.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Financial assets are classified as loans and receivable.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan dan pengeluaran kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognised in profit or loss.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang dikeluarkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Liabilitas Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang termasuk didalamnya utang usaha dan lain-lain, pinjaman bank dan pinjaman lainnya pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode bunga efektif.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments.

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities which include trade and other payables, bank and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan hanya jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode FIFO. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) harus tersedia untuk segera dijual.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offsets financial assets and liabilities and presents the net amount in the statement of financial position where the Group:

- currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using FIFO method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Noncurrent Assets Held for Sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the non-current asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

n. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

n. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi selama 20 tahun.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the investment properties of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

o. Property, Vessels and Equipment - Direct Acquisitions

Property, vessels and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan perolehan aktiva tetap dikurangi sisa umurnya dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana bangunan	8 - 20	Buildings and buildings infrastructures
Kapal:		Vessels:
<i>Speedboat</i>	4	Speedboat
<i>Landing Craft Tank (LCT)</i>	8	Landing Craft Tank (LCT)
Kapal Tunda, Tongkang, Kapal motor dan <i>Floating crane</i>	16	Tugboat, Barge, Motor vessel and Floating crane
Alat-alat pengangkutan	8	Heavy equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan kantor	4	Office equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, vessels and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amount is removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the profit or loss.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan akan di amortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Penurunan nilai aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Jasa

Pendapatan dari jasa kontrak diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak charter tersebut.

Pendapatan dari sewa dijelaskan di Catatan 3q.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Revenue and Expense Recognition

Rendering of Services

Revenue from a contract to provide services is recognized when the services are rendered.

Time charter revenue is recognized on accrual basis over the terms of the time charter agreements.

Revenue from leases is discussed in Note 3q.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

u. Imbalan Pasca Kerja

Grup membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (*corridor approach*). Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut telah menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti, yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

v. Pajak Penghasilan

Pajak Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas kecuali perbedaan yang berhubungan dengan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Interest Revenue

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

u. Employee Benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to the defined benefit plans.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on the straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (*corridor approach*). Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

v. Income Tax

Non-final Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases except these differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup mengekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Grup yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Pajak Final

Atas pendapatan dari kapal yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Akun pajak penghasilan final dibayar dimuka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Group intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

Final Tax

Tax expense on revenues from vessels subject to final tax is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. The difference between the final tax paid and current tax expense in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

Perbedaan nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif.

x. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan menilai kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax is not recognized for the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities if the related revenue is subject to final tax.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan di bawah ini.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed as follows:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10 dan 11.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Estimated Useful Lives of Property, Vessels and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Group's property, vessels and equipment, and investment property, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of investment property and property, vessels and equipment are disclosed in Notes 10 and 11.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit obligations.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Kas	76.416	71.769	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	3.028.735	1.081.915	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	2.553.312	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.002.794	4.241.901	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	663.260	4.179.013	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	274.636	161.987	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Permata Syariah	208.973	250.735	PT Bank Permata Syariah
Indonesia Eximbank	39.364	3.503	Indonesia Eximbank
PT Bank ANZ Indonesia	32.299	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.181	20.344	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.864	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	6.009	1.759.545	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank DBS Indonesia	3.881	32.943	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.498	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	949	1.009	PT Bank Central Asia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	14.874	Malayan Banking Berhad, Singapore
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.435.187	298.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	262.104	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	66.487	231.511	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank	13.859	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Permata Tbk	7.202	665	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.195	115.729	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.014	4.525	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.795	127	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited	1.563	2.012	The Hongkong and Shanghai Bank Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk	1.442	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	1.320	1.659	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	152	222	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	6.451	119.104	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	44.085	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.248	30.827	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Malayan Banking Berhad, Singapura	-	41.983	Malayan Banking Berhad, Singapore
	<u>9.704.859</u>	<u>12.594.644</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	703.826	1.044.198	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	66.489	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk	22.880.000	4.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.500.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
	<u>34.150.315</u>	<u>5.044.198</u>	
Jumlah	<u>43.931.590</u>	<u>17.710.611</u>	Total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Tingkat suku bunga	8,0%	5,5%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1 bulan/month	1 bulan/month	Maturity period
<u>Dollar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
Tingkat suku bunga	3 - 3.5 %	2,75%	Interest rate
Periode jatuh tempo	1-3 bulan/months	1 bulan/month	Maturity period

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
a) Berdasarkan pelanggan			a) By debtor
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Kideco Jaya Agung	2.571.470	766.797	PT Kideco Jaya Agung
PT Cotrans Asia	913.000	1.508.156	PT Cotrans Asia
PT Tripatra Engineers And Constructors	198.540	-	PT Tripatra Engineers And Constructors
Jumlah	<u>3.683.010</u>	<u>2.274.953</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Kaltim Prima Coal	6.038.962	5.545.042	PT Kaltim Prima Coal
PT Adaro Indonesia	5.683.849	8.127.231	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	3.954.942	2.794.695	PT Berau Coal
PT Borneo Indobara	2.672.047	1.671.792	PT Borneo Indobara
Sebuku Group	2.299.061	2.003.667	Sebuku Group
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	1.571.953	1.658.388	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Singlurus Pratama	1.362.115	1.186.583	PT Singlurus Pratama
PT Holcim Indonesia Tbk	1.310.071	2.003.179	PT Holcim Indonesia Tbk
Trubaindo Group	392.771	1.221.458	Trubaindo Group
PT Alfa Trans Raya	197.115	197.115	PT Alfa Trans Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 100 ribu)	718.457	933.680	Others (below USD 100 thousand each)
Jumlah	<u>26.201.343</u>	<u>27.342.830</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.775)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>25.162.568</u>	<u>26.306.875</u>	Total
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>28.845.578</u></u>	<u><u>28.581.828</u></u>	Net Trade Account Receivable
b) Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b) Aging of trade receivable not impaired
Belum jatuh tempo	23.404.035	21.695.485	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	2.285.220	4.908.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.044.457	1.511.606	31 - 60 days
61 - 90 hari	655.159	174.545	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.456.707	291.859	More than 90 days
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u>28.845.578</u>	<u>28.581.828</u>	Net Trade Accounts Receivable
c) Berdasarkan mata uang			c) By currency
Dollar Amerika Serikat	27.065.290	28.715.218	U.S. Dollar
Rupiah	2.805.666	888.698	Rupiah
Dollar Singapura	13.397	13.867	Singapore Dollar
Jumlah	<u>29.884.353</u>	<u>29.617.783</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.038.775)</u>	<u>(1.035.955)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	<u><u>28.845.578</u></u>	<u><u>28.581.828</u></u>	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisa kemampuan pelunasan masing-masing pelanggan.

The average credit period is 60 days. No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses based on payment capability analysis of each customer.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	USD	USD	
Saldo awal	1.035.955	1.034.073	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	75.867	1.882	Impairment losses recognized on receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai	<u>(73.047)</u>	<u>-</u>	Impairment losses reversed
Saldo akhir	<u>1.038.775</u>	<u>1.035.955</u>	Ending balance

Termasuk dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar USD 930.514 dan USD 982.035 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Semua piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu mempunyai umur piutang lebih dari 90 hari, dan manajemen menilai bahwa rendah kemungkinan tertagihnya atas piutang tersebut. Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

Included in the allowance for impairment losses are individually impaired trade receivables amounting to USD 930,514 and USD 982,035 at December 31, 2013 and 2012, respectively. All of individually impaired trade receivables balances had outstanding days of more than 90 days, and management considered that the change of recovery of these amounts is low. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

Umur piutang usaha yang diturunkan nilainya:

Age of impaired trade receivables:

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>	
	USD	USD	
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	8.610	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	8.609	-	61 - 90 days
Diatas 90 hari	<u>1.021.556</u>	<u>1.035.955</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>1.038.775</u>	<u>1.035.955</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

Manajemen Grup telah menjaminkan sebagian piutang usaha atas liabilitas jangka panjang bank (Catatan 13 dan 18).

The Group's management has pledged a portion of its accounts receivable as collateral for long-term bank loan (Notes 13 and 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	USD	USD
PT Dian Perkasa Shipyard	482.402	608.066
Karyawan	22.499	30.791
Lain-lain	<u>174.532</u>	<u>115.869</u>
Jumlah	<u><u>679.433</u></u>	<u><u>754.726</u></u>

Piutang lain-lain dari PT Dian Perkasa Shipyard, merupakan piutang dari pemegang saham minoritas PT Mitra Jaya Offshore.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang lain-lain tidak diperlukan karena manajemen berpendapat seluruh piutang dapat ditagih.

7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

PT Dian Perkasa Shipyard	608.066
Employees	30.791
Others	<u>115.869</u>
Total	<u><u>754.726</u></u>

Other accounts receivable from PT Dian Perkasa Shipyard, represents a receivable from minority shareholder of PT Mitra Jaya Offshore.

Management believes that all other receivables are collectible therefore no allowance for doubtful accounts has been provided.

8. PERSEDIAAN

	<u>31/12/2013</u>	<u>31/12/2012</u>
	USD	USD
Bahan bakar	2.477.888	1.980.225
Suku cadang	<u>2.137.251</u>	<u>2.036.565</u>
Jumlah	4.615.139	4.016.790
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(459.765)</u>	<u>(419.447)</u>
Bersih	<u><u>4.155.374</u></u>	<u><u>3.597.343</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:	
Saldo awal	419.447
Penambahan	<u>40.318</u>
Saldo akhir	<u><u>459.765</u></u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban adalah masing-masing sebesar USD 28.146.295 dan USD 28.804.185.

8. INVENTORIES

Fuel	1.980.225
Spareparts	<u>2.036.565</u>
Total	4.016.790
Allowance for decline in value	<u>(419.447)</u>
Net	<u><u>3.597.343</u></u>

Changes in the allowance for decline in value	
Beginning balance	-
Addition	<u>419.447</u>
Ending balance	<u><u>419.447</u></u>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, no inventories were used as collateral for bank loans.

As of December 31, 2013 and 2012, inventories recognized in expenses amounted to USD 28,146,295 and USD 28,804,185, respectively.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	212.275	233.022
Sewa	284.608	61.704
Lain-lain	98.064	-
Jumlah	<u>594.947</u>	<u>294.726</u>
Uang muka		
Pemeliharaan kapal	1.347.997	1.543.262
Beban pelabuhan	13.448	41.151
Lain-lain	327.690	372.442
Jumlah	<u>1.689.135</u>	<u>1.956.855</u>
Jumlah	<u>2.284.082</u>	<u>2.251.581</u>

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses
Insurance
Rent
Others
Total
Advances
Maintenance of vessels
Port charges
Others
Total
Total

10. PROPERTI INVESTASI

	01/01/2013 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Transfer ke aset tetap/ Transfers to property, vessels and equipment USD	31/12/2013 USD
Bangunan					
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	1.179.309	-
Akumulasi penyusutan	571.778	-	-	571.778	-
Jumlah Tercatat Bersih	<u>607.531</u>				<u>-</u>

Buildings
 At cost
 Accumulated depreciation
 Net Carrying Value

	01/01/2012 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Transfer ke aset tetap/ Transfers to property, vessels and equipment USD	31/12/2012 USD
Bangunan					
Biaya perolehan	1.179.309	-	-	-	1.179.309
Akumulasi penyusutan	512.812	58.966	-	-	571.778
Jumlah Tercatat Bersih	<u>666.497</u>				<u>607.531</u>

Buildings
 At cost
 Accumulated depreciation
 Net Carrying Value

Properti investasi merupakan investasi pada bangunan seluas 636,86 m2 milik Perusahaan di Gedung Graha Irama lantai 8, Jl. H.R Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan.

Investment property pertains to building with total area of 636.86 sqm owned by the Company located at 8th floor Graha Irama Building, Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, South Jakarta.

Seluruh properti investasi dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13 dan 18). Pada tanggal 31 Desember 2012, utang bank tersebut sudah dilunasi sepenuhnya dan hak tanggungan atas properti investasi ini telah dilepaskan.

This investment property was pledged as collateral for bank loans (Notes 13 and 18). As of December 31, 2012, the loan has been fully repaid and mortgage on the investment property has been released.

Pada tanggal 31 Desember 2012, properti investasi berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Sampo Japan Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar USD 539.590. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

On December 31, 2012, the building was insured with PT Sampo Japan Insurance Indonesia, a third party, against possible losses with sum insured of USD 539,590. Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tahun 2013, properti investasi ditransfer ke aset tetap karena bangunan tersebut telah digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

In 2013, investment property was transferred to property, vessels, and equipment since the Group has used the building for its operational activities.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, VESSELS AND EQUIPMENT

	Transfer dari properti investasi/ <i>Transfer from investment property</i>		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Transfer ke aset tidak lancar dimiliki untuk dijual/ <i>Transfer to noncurrent assets held for sale</i>		31/12/2013	
	01/01/2013	USD				USD	USD		
Biaya perolehan:									At cost:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	-	-	214.059		Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	1.179.309	6.993	-	257.661	-	4.191.113		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	-	192.624	4.253.050		Heavy equipment
Kapal	337.012.973	-	4.649.072	-	3.776.108	725.000	344.713.153		Vessels
Kendaraan	1.021.301	-	155.049	139.629	-	-	1.036.721		Vehicles
Peralatan kantor	950.005	-	227.650	-	5.677	-	1.183.332		Office equipment
Aset dalam penyelesaian									Construction in progress
Bangunan dan prasarana	263.338	-	445.132	-	(263.338)	-	445.132		Buildings and improvements
Kapal	4.538.477	-	2.543.453	-	(3.776.108)	-	3.305.822		Vessels
Jumlah	351.192.977	1.179.309	8.027.349	139.629	-	917.624	359.342.382		Total
Akumulasi penyusutan:									Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung									Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	683.054	571.778	205.145	-	-	-	1.459.977		Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	2.486.546	-	580.161	-	-	148.309	2.918.398		Heavy equipment
Kapal	59.771.072	-	22.444.228	-	-	169.922	82.045.378		Vessels
Kendaraan	824.897	-	110.548	125.254	-	-	810.191		Vehicles
Peralatan kantor	603.565	-	174.816	-	-	-	778.381		Office equipment
Jumlah	64.369.134	571.778	23.514.898	125.254	-	318.231	88.012.325		Total
Jumlah Tercatat Bersih	286.823.843						271.330.057		Net Carrying Value

	Penambahan/ <i>Additions</i>		Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	31/12/2012	
	01/01/2012	USD				
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	214.059	-	-	-	214.059	Land
Bangunan dan prasarana bangunan	2.747.150	-	-	-	2.747.150	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	4.445.674	-	-	-	4.445.674	Heavy equipment
Kapal	261.477.979	30.810.470	-	44.724.524	337.012.973	Vessels
Kendaraan	1.159.426	95.960	234.085	-	1.021.301	Vehicles
Peralatan kantor	751.183	198.822	-	-	950.005	Office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	58.123	205.215	-	-	263.338	Buildings and improvements
Kapal	15.025.859	34.237.142	-	(44.724.524)	4.538.477	Vessels
Jumlah	285.879.453	65.547.609	234.085	-	351.192.977	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana bangunan	545.697	137.357	-	-	683.054	Buildings and building infrastructure
Alat-alat pengangkutan	1.887.786	598.760	-	-	2.486.546	Heavy equipment
Kapal	41.201.204	18.569.868	-	-	59.771.072	Vessels
Kendaraan	754.617	199.541	129.261	-	824.897	Vehicles
Peralatan kantor	459.432	144.133	-	-	603.565	Office equipment
Jumlah	44.848.736	19.649.659	129.261	-	64.369.134	Total
Jumlah Tercatat Bersih	241.030.717				286.823.843	Net Carrying Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property and equipment is as follows:

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD	
Nilai tercatat	14.375	104.824	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap	74.680	107.821	Proceeds from sale of property and equipment
Keuntungan penjualan aset tetap	60.305	2.997	Gain on sale of property, vessels and equipment

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated to the following:

	2013 USD	2012 USD	
Beban langsung (Catatan 24)	22.833.556	18.977.696	Direct costs (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	681.342	671.963	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	23.514.898	19.649.659	Total

Aset tetap Grup berupa kapal dengan nilai tercatat USD 149.712.027 pada 31 Desember 2013 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 18).

At December 31, 2013, the Group's vessels with carrying value of USD 149,712,027 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 13 and 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, bangunan, kapal (termasuk suku cadang), alat-alat pengangkutan dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan adalah sebagai berikut:

At December 31, 2013, buildings, vessels (including spareparts), heavy equipments and vehicles are covered by insurance against possible losses with sum insured as follows:

Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah pertanggungan/ <i>Sum insured</i>
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	USD	183.040.500
PT Asuransi Mitra Maparya	USD	51.471.000
PT Tri Dharma Proteksi	USD	600.856
PT Sompo Japan Insurance Indonesia	USD	539.590
PT Asuransi Raksa Pratikara	Rp	5.476.700.000
PT Asuransi ACA	Rp	2.321.000.000
PT Victoria Insurance	Rp	656.500.000
Tripa Insurance	Rp	151.000.000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Desember 2012, kapal-kapal milik Perusahaan yaitu Finacia 52, 53, 61 dan 62, dengan nilai tercatat sebesar USD 4.491.295 digunakan sebagai jaminan utang Perusahaan dari Entebe Shipping Pte Ltd, pihak afiliasi, sebesar USD 99.431 (Catatan 30). Utang tersebut telah dilunasi pada bulan Januari 2013 dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

At December 31, 2012, the Company's vessels namely: Finacia 52, 53, 61 and 62, with carrying amount of USD 4,491,295 are used as collateral for the Company's loan from Entebe Shipping Pte Ltd loan, affiliate, amounting to USD 99,431 (Note 30). The loan has been fully repaid in January 2013 and the mortgage of the related collaterals has been released.

Grup berencana untuk menjual kapal dan alat berat yang sudah tidak digunakan dengan nilai tercatat sebesar USD 599.393. Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap tersebut direklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan dilakukan penurunan nilai sebesar USD 435.626.

Didalam aset tetap Grup, terdapat kapal FC Princesse Rachel dan FC Vittoria, dimana PT Kideco Jaya Agung memiliki hak opsi untuk membeli aset tersebut di bulan ke-60 atau di akhir masa kontrak (Catatan 32).

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar USD 4.392.969.

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai wajar aset tetap Grup adalah sebesar USD 286.911.139.

The Group intends to sell vessel and heavy equipment with carrying amount of USD 599,393. As of December 31, 2013, those assets were reclassified to noncurrent asset held for sale and impaired by USD 435,626.

Included in the Group's property, vessels and equipment, are FC Princesse Rachel and FC Vittoria, to which PT Kideco Jaya Agung has an option to purchase such asset at the 60th month or at the end of the contract period (Note 32).

Property, plant and equipment includes assets with acquisition cost of USD 4,392,969, that are already depreciated in full but are still in use.

At December 31, 2013, the management of the Group believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of property, vessels and equipment.

At December 31, 2013, the fair value of the Group's property, vessels and equipment is USD 286,911,139.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Uang muka pembelian kapal - Pihak ketiga	-	4.394.127
Aset tidak berwujud - piranti lunak komputer	569.309	443.834
Dana yang dibatasi penggunaannya Dollar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank	204.283	-
PT Bank ANZ Indonesia	204.283	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000	150.000
Lain-lain	29.705	23.138
Jumlah	<u>1.157.580</u>	<u>5.011.099</u>

Pada tahun 2013, dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo minimal yang disyaratkan dalam perjanjian utang bank (Catatan 13 dan 18).

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

Advances for purchase of vessels - Third parties	4.394.127
Intangible asset - computer software	443.834
Restricted cash	
U.S. Dollar	
Standard Chartered Bank	-
PT Bank ANZ Indonesia	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	150.000
Others	23.138
Total	<u>5.011.099</u>

In 2013, restricted funds represents minimum balance required in the loan agreement (Notes 13 and 18).

Rincian uang muka pembelian kapal adalah sebagai berikut:

Details of advance payments for purchase of vessels are as follow:

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
SB Marine Pte Ltd	-	2.448.943
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd	-	1.197.751
Marine Tech Holding, Ltd.	-	659.868
Trans-Log Supply Pte Ltd	-	84.971
Lainnya (masing-masing di bawah USD 100.000)	-	2.594
Jumlah	-	4.394.127
b) Berdasarkan jenis kapal		
Tongkang	-	2.448.943
Kapal tunda	-	1.942.590
Kapal penunjang lainnya	-	2.594
Jumlah	-	4.394.127

a) By supplier
Third parties
SB Marine Pte Ltd
Hung Seng Shipbuilding Pte Ltd
Marine Tech Holding, Ltd.
Trans-Log Supply Pte Ltd
Others (each below USD 100,000)
Total
b) By type of vessel
Barge
Tugboat
Other supporting vessels
Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, uang muka pembelian kapal yang direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar USD 4.590.075 dan USD 30.736.844 (Catatan 11).

On December 31, 2013 and 2012, advance payments for purchase of vessels that have been reclassified into property, vessels and equipment amounted to USD 4,590,075 and USD 30,736,844, respectively (Note 11).

13. UTANG BANK

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Utang Sindikasi	12.346.478	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.000.000	7.346.478
PT Bank DBS Indonesia	-	3.000.000
PT Bank Permata Tbk	-	3.000.000
Jumlah	13.346.478	13.346.478

Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas *Revolving Credit* ini diperoleh Perusahaan untuk pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Permata Tbk.

Fasilitas *Revolving Credit* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3% diatas LIBOR. Pinjaman ini dapat diperpanjang untuk periode 12 bulan berikutnya di setiap tanggal jatuh tempo tahunan fasilitas tersebut.

13. BANK LOANS

Third parties
U.S. Dollar
Syndicated Loan
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Total

Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Revolving Credit facility is obtained to refinance loan in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Permata Tbk.

This Revolving Credit Facility has an interest rate of 3% above LIBOR. This facility can be extended for the next 12 months period on each anniversary date of the facility.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan batasan yang sama dengan utang sindikasi jangka panjang (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 12.346.478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas *revolving demand loan* hingga jumlah pokok sebesar USD 7.000.000 dengan sub limit:

- Fasilitas *revolving demand loan* Rupiah hingga jumlah pokok sebesar Rp 30.000.000.000;
- Fasilitas *Standby Letter of Credit* atau fasilitas Bank Garansi hingga jumlah pokok sebesar USD 3.000.000; dan
- Fasilitas pinjaman *Letter of Credit* maksimum pokok sebesar USD 3.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Berdasarkan perpanjangan terakhir, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 12 Januari 2014. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin antara lain dengan:

- Piutang Perusahaan dari PT Bahari Cakrawala Sebuku dan PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (empat) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, Entebe Emerald 33, dan Entebe Emerald 51;
- 4 (empat) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, dan Finacia 50; dan
- 1 (satu) unit *floating crane*, yaitu Ben Glory.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 6.346.478.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC menandatangani Surat Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *floating crane* "Princesse Chloe" (Catatan 17b). Fasilitas yang diberikan adalah berupa kredit investasi (*term loan*) sebesar USD 19.200.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan kredit modal kerja (*demand loan*) dengan maksimum fasilitas USD 1.000.000 yang jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun. Fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 24 Pebruari 2015.

The facility has the same collateral and covenants as those of the long term syndicated loan facility (Note 18).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 12,346,478.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Based on loan agreement dated January 11, 2007, the Company obtained a revolving demand loan facility with credit limit of up to USD 7,000,000 with sub limit:

- Revolving Demand Loan Facility in Rupiah of up to Rp 30,000,000,000 of principal amount;
- Standby Letter of Credit Facility or Bank Guarantee Facility of USD 3,000,000 on principal amount; and
- Letter of Credit Facility with maximum principal amount of USD 3,000,000.

This agreement has been extended several times. Most recently, this facility has been extended up to January 12, 2014. This loan bears interest rate of 5.5% per annum.

The loan is secured among others by:

- Receivable from PT Bahari Cakrawala Sebuku and PT Kaltim Prima Coal;
- 4 (four) unit tug boats, namely Entebe Star 30, Entebe Emerald 52, and Entebe Emerald 33, and Entebe Emerald 51;
- 4 (four) unit barges, namely Finacia 35, Finacia 38, Finacia 36, and Finacia 50; and
- 1 (one) unit floating crane named Ben Glory.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 6,346,478, respectively.

On February 24, 2011, MSC signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of floating crane named Princesse Chloe (Note 17b). The facilities included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 which will be due in 12 (twelve) months. Both facilities bear annual interest rate of 5.5%. The demand loan facility has been extended up to February 24, 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Satu unit *floating crane* bernama Princesse Chloe;
- Jaminan fidusia atas tagihan MSC terhadap PT Berau Coal atau pihak ketiga manapun yang menyewa kapal.

MSC harus memenuhi beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA / utang tidak kurang dari satu;
- *Leverage Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali; dan
- Menjaga saldo minimum rekening bank sebesar USD 150.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman modal kerja tersebut adalah USD 1.000.000.

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas perbankan dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) dalam bentuk fasilitas *uncommitted revolving credit* (RCF) sampai jumlah maksimum USD 3.000.000 dan fasilitas pembayaran impor berupa *uncommitted import letter of credit* (L/C) sampai jumlah maksimum USD 2.500.000. Jangka waktu fasilitas perbankan adalah 12 (dua belas) bulan, dan diperpanjang beberapa kali, yang terakhir tanggal 16 April 2012, dimana fasilitas kredit ini diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Mei 2013. Fasilitas perbankan tersebut dikenakan tingkat suku bunga sebesar *cost of fund* dari DBS ditambah 2,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 2 (dua) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 2 dan Finacia 18 (Catatan 11);
- 2 (dua) unit kapal tunda, yaitu Gina 7 dan Gina 1 (Catatan 11); dan
- Fidusia atas tagihan dengan nilai penjaminan sejumlah USD 3.750.000.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000.

This credit facility is secured by:

- One unit of floating crane named Princesse Chloe;
- Fiduciary warranty over MSC's receivables to PT Berau Coal or other third parties, which charter the vessel.

MSC should comply with certain financial ratios as follows:

- EBITDA / debt is not less than one time;
- Leverage Ratio is not more than 2.5 times; and
- Maintain minimum balance amounted USD 150,000 in the account.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of demand loan is USD 1,000,000.

PT Bank DBS Indonesia

The Company obtained banking facilities from PT Bank DBS Indonesia (DBS) (the "Bank") in the form of uncommitted revolving credit facility (RCF) with maximum amount of USD 3,000,000 and import payments in the form of uncommitted facilities import letters of credit (L/C) with maximum amount of USD 2,500,000. The term of the loan is 12 (twelve) months and has been extended several times, most recently on April 16, 2012, where in this facility is extended up to May 1, 2013. These facilities bear annual interest at the cost of funds of DBS plus 2.75% per annum.

This loan is secured among others by:

- 2 (two) units of barge, namely Finacia 2 and Finacia 18 (Note 11);
- 2 (two) units of tugboat, namely Gina 7 and Gina 1 (Note 11); and
- Fiduciary over accounts receivable amounting to USD 3,750,000.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the total outstanding balance of the loan is nil and USD 3,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 dan fasilitas *Commercial Invoice Financing* dari PT Bank Permata Tbk yang bertujuan untuk membiayai modal kerja dengan pagu fasilitas maksimum sampai sejumlah USD 3.000.000 dengan bunga sebesar 5,75%; yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *revolving loan* sampai sejumlah maksimum USD 2.000.000 dengan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan:

- 3 (tiga) unit kapal tongkang, yaitu Finacia 28, Finacia 30 dan Finacia 31; dan
- 1 (satu) unit kapal tunda, yaitu Entebe Star 28.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.000.000.

PT Bank Permata Tbk

On November 19, 2009, the Company obtained a term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 and Commercial Invoice Financing facility from PT Bank Permata Tbk, to finance working capital with a maximum credit limit of USD 3,000,000, with interest rate of 5.75% per annum; which also can be used for the revolving loan facility up to a maximum of USD 2,000,000 with interest rate of 6 % per annum.

This loan is secured among others by:

- 3 (three) units barge, namely Finacia 28, Finacia 30 and Finacia 31; and
- 1 (one) unit tugboat, namely Entebe Star 28.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, total outstanding loan amounted to nil and USD 3,000,000, respectively.

14. UTANG USAHA

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a) Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi:		
PT Dian Bahari Sejati	12.337	15.680
PT Mitra Karya Langgeng	-	9.532
Sub jumlah	<u>12.337</u>	<u>25.212</u>
Pihak ketiga	<u>8.185.143</u>	<u>12.776.317</u>
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>
b) Berdasarkan umur		
Belum jatuh tempo	3.008.318	3.973.907
Telah jatuh tempo		
1 - 3 bulan	3.417.346	6.013.332
> 3 bulan	1.771.816	2.814.290
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>
c) Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	4.859.735	5.614.129
Rupiah	2.402.657	5.526.310
Dollar Singapura	629.835	874.450
Euro	287.628	156.897
Peso Philipina	9.942	58.476
Yen Jepang	4.870	568.244
Ringgit Malaysia	2.813	3.023
Jumlah	<u><u>8.197.480</u></u>	<u><u>12.801.529</u></u>

14. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

a) By creditor
Related parties:
PT Dian Bahari Sejati
PT Mitra Karya Langgeng
Sub total
Third parties
Total
b) By age category
Not yet due
Overdue
1 - 3 months
> 3 months
Total
c) By currency
U.S. Dollar
Rupiah
Singapore Dollar
Euro
Philippine Peso
Japanese Yen
Malaysian Ringgit
Total

Utang usaha timbul dari transaksi pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal dan tanpa jaminan.

Accounts payable from purchase of fuel, spareparts and docking of vessels and are without collateral.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan bakar, suku cadang dan *docking* kapal baik pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 14 sampai 50 hari.

Purchases of fuel, spareparts and docking of vessels, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 14 to 50 days.

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pihak berelasi:			Related parties:
PT Sea Bridge Shipping	189.399	-	PT Sea Bridge Shipping
Entebe Shipping Pte Ltd	-	99.431	Entebe Shipping Pte Ltd
Jumlah	<u>189.399</u>	<u>99.431</u>	Total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Bank Central Asia Tbk	72.677	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	10.228	43.615	PT Bank Victoria International Tbk
Lain-lain	126.999	139.254	Others
Jumlah	<u>209.904</u>	<u>182.869</u>	Total
Jumlah	<u><u>399.303</u></u>	<u><u>282.300</u></u>	Total

Perusahaan melakukan transaksi pembelian kendaraan bermotor dengan utang pembiayaan konsumen melalui PT Bank Victoria International Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk dengan jangka waktu 1 sampai 3 tahun.

The Company entered into vehicle purchase transactions through consumer financing loan from PT Bank Victoria International Tbk and PT Bank Central Asia Tbk with terms of payment of 1 to 3 years.

16. UTANG PAJAK

16. TAX PAYABLES

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 15			Article 15
Masa	6.708	53.807	Monthly
Tahunan (Catatan 27)	54.227	56.291	Annual (Note 27)
Pasal 21	141.309	395.784	Article 21
Pasal 23/26	22.888	37.877	Article 23/26
Pasal 4(2)	2.467	3.172	Article 4(2)
Pasal 29	-	71	Article 29
Denda pajak	-	424.368	Tax penalty
Pajak pertambahan nilai	85.956	678.494	Value added tax
Jumlah	<u><u>313.555</u></u>	<u><u>1.649.864</u></u>	Total

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2012, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010, 2011 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>Periode/ Period</u>	<u>Mata Uang/ Currency</u>	<u>Pajak Kurang Bayar/ Underpayment</u>	
Pajak penghasilan				Income tax
Pasal 21	2010	Rp	425.953.435	Article 21
	2011	Rp	365.936.210	
Pasal 23	2011	Rp	6.299.502	Article 23
Pasal 4(2)	2011	Rp	1.242.185	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	2010	Rp	415.920.961	Value added tax
	2011	Rp	2.352.552.737	
	2012	Rp	535.737.790	

Tax Assessment Letters

In 2012, the Company received tax assessment letters for 2010, 2011 and 2012 years as follows:

Perusahaan tidak mengajukan surat keberatan terkait dengan surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar semua ketetapan pajak tersebut di tahun 2013.

The Company did not submit objection letter to the Tax Service Office and has paid all the assessment in 2013.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>31/12/2013</u>
	USD
Tenaga ahli	1.432.991
Operasional kapal	430.751
Sewa	380.488
Bahan bakar	219.673
Gaji dan upah	174.626
Demurrage dan kelebihan pendapatan	165.545
Bunga	57.011
Lain-lain	323.845
Jumlah	<u>3.184.930</u>

Kelebihan pendapatan merupakan penyesuaian pendapatan MSC di tahun 2011, yang mulai diperhitungkan di bulan Juni 2012.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>31/12/2012</u>	
	USD	
1.163.084	Professional fee	
670.957	Vessel operation	
277.282	Rental	
120.754	Fuel	
21.457	Salaries and wages	
77.000	Demurrage and excess revenue	
94.611	Interest	
132.261	Others	
2.557.406	Total	

Excess revenue represents revenue adjustment of MSC in year 2011, the settlement of which has commenced in June 2012.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi.

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
Pinjaman Sindikasi	44.921.847	-
PT Bank Permata Tbk	25.308.497	44.224.260
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.487.027	24.912.412
Indonesia Eximbank	6.432.134	7.256.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	15.291.748
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.512.019
Jumlah	<u>84.149.505</u>	<u>102.196.896</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(11.744.343)</u>	<u>(30.868.713)</u>
Utang bank jangka panjang - bersih	<u><u>72.405.162</u></u>	<u><u>71.328.183</u></u>

a. Utang Sindikasi

Pada tanggal 23 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Club Deal* dari PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) dan Standard Chartered Bank (SCB) sebesar USD 59.085.238 yang terdiri dari Fasilitas *Term Loan* sejumlah USD 46.738.760 dan fasilitas *Revolving Credit* sejumlah USD 12.346.478.

Fasilitas pinjaman *Term Loan* ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali pinjaman di PT Bank Permata Tbk sebesar USD 13.461.775; dan seluruh pinjaman di PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Jangka waktu fasilitas *Term Loan* ini adalah 5 tahun termasuk periode tenggang selama 9 bulan. Fasilitas *Term Loan* ini memiliki tingkat bunga sebesar 3,25% diatas LIBOR.

Fasilitas ini telah dicairkan seluruhnya pada periode 28 Mei – 24 Juni 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 12.000.000,

18. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term loans of the Group at December 31, 2013 and 2012 net of unamortized transaction cost.

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
Third parties		
U.S. Dollar		
Syndicated Loan		
PT Bank Permata Tbk	-	44.224.260
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7.487.027	24.912.412
Indonesia Eximbank	6.432.134	7.256.457
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	15.291.748
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.512.019
Total	<u>84.149.505</u>	<u>102.196.896</u>
Less current maturities	<u>(11.744.343)</u>	<u>(30.868.713)</u>
Long-term bank loan - net	<u><u>72.405.162</u></u>	<u><u>71.328.183</u></u>

a. Syndicated Loan

On May 23, 2013, the Company obtained a Club Deal loan facility totalling USD 59,085,238 from PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) and Standard Chartered Bank (SCB) which consists of Term Loan Facility of USD 46,738,760 and Revolving Credit Facility of USD 12,346,478.

This Term Loan facility is obtained to refinance loans in PT Bank Permata Tbk amounted to USD 13,461,775; and all loans in PT Bank Internasional Indonesia Tbk, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited and PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Term Loan facility has a period of 5 years including a grace period of 9 months. The Term Loan Facility has an interest rate of LIBOR plus 3.25%.

This facility has been fully drawn in May 28 – June 24, 2013.

This loan is secured by:

- Fiduciary over receivables, with fiduciary collateral value of USD 12,000,000,

- 20 unit kapal tongkang dengan nama Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 unit kapal tunda dengan nama Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- *Floating Crane* FC Nicholas

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan, antara lain, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- Rasio utang bersih konsolidasi terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 3 : 1,
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,4 : 1,
- *Gearing Ratio* tidak lebih dari 2 : 1,
- *Security Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 : 1.

Selain itu fasilitas ini juga mensyaratkan Perusahaan untuk memiliki *Debt Service Reserve Accounts (DSRA)* di PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Catatan 13).

Jadwal pelunasan pokok pinjaman adalah sebagai berikut:

Tahun/ Year	Pembayaran pokok pinjaman/ <i>Principal repayment</i>
1	3,32%
2	6,68%
3	20,00%
4	30,00%
5	40,00%
	<u>100,00%</u>

Pinjaman tersebut memiliki jaminan dan pembatasan yang sama dengan utang sindikasi jangka pendek (Catatan 13).

- 20 units of barges, namely: Finacia 100, Finacia 101, Finacia 102, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 35, Finacia 36, Finacia 38, Finacia 50, Finacia 58, Finacia 63, Finacia 69, Finacia 71, Finacia 97, Finacia 98, Finacia 99, Finacia 82, Labuan 2705, Finacia 81, Finacia 70.
- 30 units of tug boat, namely: Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 50, Entebe Emerald 52, Entebe Megastar 72, Entebe Power 10, Entebe Power 8, Entebe Star 30, Entebe Star 57, Entebe Star 61, Entebe Star 62, Entebe Star 76, Mega Power 12, Mega Power 23, Selwyn 3, Entebe Emerald 69, Entebe Star 71, Megastar 75, Segara Sejati 1, Segara Sejati 3, Entebe Star 78, Entebe Emerald 51, Entebe Star 69, Entebe Megastar 63, Entebe Megastar 67, Entebe Megastar 73, Entebe Megastar 79, Entebe Megastar 65, Entebe Megastar 66.
- Floating Crane FC Nicholas

The Company is required to comply with several restrictions, among others, the Company is required to maintain financial ratios as follows:

- Ratio of Consolidated Net Debt to EBITDA shall not exceed 3 : 1,
- Debt Service Coverage Ratio shall not be less than 1.4 : 1,
- Gearing Ratio shall not exceed 2 : 1,
- Security Coverage Ratio not less than 1.25 : 1.

The facility also requires the Company to have Debt Service Reserve Accounts (DSRA) at PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank, Jakarta Branch (Note 13).

The principal repayment schedule are as follows:

The facility has the same collaterals and covenants as those of the short term syndicated loan facility (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo pinjaman sindikasi tersebut adalah sebesar USD 44.921.847.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of the syndicated loan amounted to USD 44,921,847.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Tanggal 19 Nopember 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas *term loan* dari Bank Permata sejumlah USD 8.500.000 untuk pembiayaan 3 unit kapal tunda dan dua unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah sampai dengan tanggal 19 Juni 2014. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

On November 19, 2009, the Company obtained term loan financing facility from Bank Permata amounting to USD 8,500,000 to finance the purchase of 3 unit tug boats and 2 unit barges. Term of the facility is up to June 19, 2014. This term loan facility bears an annual interest rate at 6%.

Fasilitas term loan tersebut dijamin dengan 3 (tiga) unit kapal tunda dengan nama lambung masing-masing: Megastar 63, Megastar 67 dan Entebe Star 69 dan pembelian 2 (dua) unit kapal tongkang dengan nama lambung Finacia 70 dan Finacia 71.

This term loan facility is secured by 3 (three) units of tugboat namely: Megastar 63, Megastar 67 and Entebe Star 69 and purchase of 2 (two) units of barges namely Finacia 70 and Finacia 71.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 3.008.351.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 3,008,351, respectively.

Tanggal 19 Nopember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.720.000 dengan jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

On November 19, 2010, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 2,720,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

This loan is secured by:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.000; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,000; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 1.639.873.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 1,639,873, respectively.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 7.449.438. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan terhitung mulai tanggal pencairan.

On January 19, 2011, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 7,449,438 with term of 54 (fifty-four) months, effective from drawdown date.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 1.500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 4.790.937.

Pada tanggal 19 Januari 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *ljarah* dari Bank Permata dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.600.000. Jangka waktu fasilitas adalah 54 (lima puluh empat) bulan dihitung mulai tanggal pencairan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan biaya sewa sebesar USD 500; dan
- Jaminan pribadi dari Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 2.476.667.

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan yang diambil dari Fasilitas Bank Permata sejumlah USD 4,320,000 untuk pembiayaan 4 (empat) unit kapal tongkang. Jangka waktu fasilitas adalah 60 bulan. Fasilitas term loan ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan 4 (empat) unit kapal tongkang yaitu Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 dan Finacia 91.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 4.240.000.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 1,500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,790,937, respectively.

On January 19, 2011, the Company obtained *ljarah* financing facility from Bank Permata with maximum limit of USD 3,600,000 with term of 54 (fifty-four) months, effective from the drawdown date.

This loan is secured by:

- Rental fee guarantee amounting to USD 500; and
- Personal guarantee from Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 2,476,667, respectively.

On May 30, 2012, the Company obtained a term loan facility from PT Bank Permata facility of USD 4,320,000 to finance 4 (four) unit barges. Terms of the facility is 60 months. This term loan facility bear an annual interest rate at 6%.

This loan is secured by 4 (four) units of barge, namely Finacia 88, Finacia 89, Finacia 90 and Finacia 91.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 4,240,000, respectively.

Berdasarkan akta notaris No. 50 Perubahan Kelima Terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 14 Juni 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, Perusahaan memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 18.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 90 bulan dengan bunga sebesar 5,75% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- 1 unit kapal *floating crane* dengan nilai penjaminan 120%;
- Piutang Usaha sebesar minimum USD 750.000.

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Leverage ratio* maksimum 3 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Perusahaan wajib meminta persetujuan tertulis terlebih dahulu kepada bank bila akan memperoleh pinjaman di atas USD 10.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar USD 15.725.755 dan USD 16.327.095.

Berdasarkan Akta Notaris No. 85 tentang Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan tanggal 22 Mei 2012, yang dibuat oleh notaris Sri Rahayuningsih, SH, MASS memperoleh fasilitas term loan dari Bank Permata sejumlah USD 12.000.000 untuk pembiayaan satu unit *floating crane*. Jangka waktu fasilitas adalah 72 bulan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan dijamin dengan 1 unit kapal *floating crane* bernama FC Blitz.

MASS terikat dengan beberapa batasan untuk memelihara rasio keuangan:

- *Debt to equity ratio* maksimum 4 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali.

Ketentuan ini berlaku efektif pada saat satu tahun setelah operasional *floating crane* berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar USD 9.582.742 dan USD 11.741.337.

Based on deed No. 50 regarding Fifth Change of Bank Loan Agreement dated June 14, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, the Company obtained a term loan facility from Bank Permata amounting to USD 18,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 90 months with interest rate of 5.75% per annum.

This loan is secured by:

- 1 unit of floating crane with a pledged value of 120%;
- Receivables amounting to a minimum of USD 750,000.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios:

- Leverage ratio maximum 3 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

The Company must obtain written approval from the bank if the Company will obtain borrowings of USD 10,000,000 and above.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of this loan amounted to USD 15,725,755 and USD 16,327,095, respectively.

Based on Deed No. 85 on Banking Facilities Agreement dated May 22, 2012, by notary Sri Rahayuningsih SH, MASS obtained a term loan facility from Bank Permata of USD 12,000,000 to finance one unit of floating crane. Term of the facility is 72 months. This facility bears an annual interest rate of 6% and secured by 1 unit floating crane named FC Blitz.

MASS is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Debt to equity ratio maximum 4 times;
- Debt service coverage ratio minimum 1.25 times.

This terms will be effective on first year after the floating crane commence its operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to USD 9,582,742 and USD 11,741,337, respectively.

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

Tanggal 9 Mei 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman berjangka dari BII sebesar USD 12.001.000. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 5 (lima) tahun yang akan berakhir pada tanggal 9 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

Pada tanggal 15 Januari 2009 sebagian pinjaman ini yaitu sebesar USD 8.351.000 telah dinovasi ke MSC, entitas anak.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku sehubungan dengan usaha Perusahaan dengan nilai objek jaminan fidusia sebesar USD 7.600.000 (Catatan 6);
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan; dan
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas:
 - Kapal tunda terdiri dari: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, dan Entebe Emerald 52 (Catatan 11);
 - Kapal tongkang terdiri dari: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29, dan Finacia 32 (Catatan 11); dan *Floating Crane Ben Glory* (Catatan 11).

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 304.167.

Tanggal 1 Pebruari 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 15.000.000. Pinjaman digunakan untuk:

- membiayai pembelian kapal baru yaitu 85% dari harga pembelian kapal baru dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Nopember 2014, dan

c. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII)

On May 9, 2008, the Company obtained term loan facility from BII amounting to USD 12,001,000. The term of loan is 5 (five) years, and will due on May 9, 2013. The loan bears an annual interest rate of 5.5%.

On January 15, 2009, part of this loan amounting to USD 8,351,000 has been novated to MSC, a subsidiary.

These loan facilities are secured by:

- Fiduciary over receivables, the Company's rights and claim to PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku in relation to its business with fiduciary collateral value of USD 7,600,000 (Note 6);
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, the Company's Directors; and
- Right to put mortgage, sell and charter over:
 - Tugboats namely: Entebe Star 30, Entebe Star 31, Entebe Emerald 32, Entebe Emerald 33, Entebe Emerald 36, Entebe Emerald 37, Entebe Emerald 39, Entebe Emerald 51, and Entebe Emerald 52 (Note 11);
 - Barges namely: Finacia 35, Finacia 36, Finacia 37, Finacia 55, Finacia 39, Finacia 50, Finacia 51, Finacia 56, Finacia 38, Finacia 29 and Finacia 32 (Note 11); and *Floating Crane Ben Glory* (Note 11).

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 304,167, respectively.

On February 1, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 15,000,000. The loan is used to:

- finance the purchase of a new vessels of up to 85% of the purchase price with a loan term until November 1, 2014, and

- membiayai pembelian kapal bekas yaitu 70% dari harga pembelian dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 1 Agustus 2014. Fasilitas kredit dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki oleh Perusahaan terhadap PT Kaltim Prima Coal (KPC) dan PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) sehubungan dengan usaha Perusahaan sejumlah USD 4.708.980;
- Pemberian jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya dan Ny. Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan menyewa atas kapal baru dan kapal bekas; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 6.965.660.

Tanggal 15 Juni 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan maksimum kredit sebesar USD 9.700.000. Pinjaman digunakan untuk membiayai pembuatan 1 (satu) unit *floating crane* dengan nama Princess Rachel. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 56 (lima puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 15 Pebruari 2015 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 5,5%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Fidusia atas tagihan, hak dan tuntutan yang dimiliki Perusahaan terhadap PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Jaminan pribadi (*Personal Guarantee*) dari Jos Rudolf Bing Prasatya dan Maria Francesca Hermawan, direktur Perusahaan;
- Kuasa untuk memasang hipotik, untuk menjual dan mencharter atas *floating crane* Princess Rachel; dan
- Fidusia atas klaim asuransi kapal.

- finance the purchase of used vessels of 70% of the purchase price with term until August 1, 2014. The credit facility bears annual interest at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations held by the Company of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and PT Bahari Cakrawala Sebuku (Bahari) contracts amounting to USD 4,708,980;
- Personal guarantees of Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya and Mrs. Maria Francesca Hermawan, directors of the Company,
- Power to install the mortgage, to sell and ship charter new and used ships; and
- Fiduciary over vessels insurance claims.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 6,965,660, respectively.

On June 15, 2010, the Company obtained a term loan facility from BII with a maximum credit of USD 9,700,000. This loan was used to finance the construction of 1 (one) unit of floating crane named Princess Rachel. The term of credit facility is 56 (fifty-six) months which will expire on February 15, 2015 and bears annual interest rate at 5.5%.

The loan is secured by:

- Fiduciary claims, rights and expectations of the Company held on PT Kideco Jaya Agung (KJA);
- Personal guarantee of Jos Rudolf Bing Prasatya and Maria Francesca Hermawan, directors of the Company;
- Mortgage to sell and charter floating crane Princess Rachel; and
- Fiduciary of vessels insurance claims.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Mei 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in May 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah sebesar nihil dan USD 5.881.282.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 5,881,282, respectively.

Pada tanggal 15 Januari 2009, MSC, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit sebesar USD 8.351.000 dari BII yang merupakan Novasi dari fasilitas pinjaman berjangka yang diberikan BII kepada Perusahaan. Jangka waktu kredit adalah sampai dengan tanggal 28 Mei 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,5% per tahun.

On January 15, 2009, MSC, a subsidiary, obtained credit facility amounting to USD 8,351,000 from BII which represents a novation of term loan facility provided by BII to the Company. The period of loan is up to May 28, 2013. This loan bears annual interest rate at 5.5%.

Pinjaman ini dijamin dengan *Floating Crane Princesse Abby*.

This loan is secured by Floating Crane Princesse Abby.

Pada bulan Mei 2013, MSC telah melunasi seluruh utang tersebut dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

In May 2013, MSC has fully repaid the loan, and the mortgage of the related collateral has been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan USD 818.725.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 818,725, respectively.

Pada tanggal 24 Pebruari 2011, MSC telah menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk untuk pembiayaan *Floating Crane "Princesse Chloe"*. Fasilitas ini mencakup *term loan* sebesar USD 19.200.000, jatuh tempo dalam waktu 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 24 Pebruari 2016 dan *demand loan* sebesar USD 1.000.000 (Catatan 13). Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga 5,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang oleh bank.

On February 24, 2011, MSC has signed a Credit Agreement with PT Bank Internasional Indonesia Tbk for the financing of Floating Crane Princesse Chloe. The facilities given included term loan amounting to USD 19,200,000 which will be due in 60 (sixty) months up to February 24, 2016 and demand loan of USD 1,000,000 (Note 13). Both facilities bear annual interest rate at 5.5% and may change based on bank review.

Pinjaman tersebut dijamin dan terikat dengan beberapa batasan yang sama dengan utang bank jangka pendek (Catatan 13).

The loan's collaterals and negative covenants are same as its short-term bank loan's (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing sebesar USD 7.487.027 dan USD 10.942.578.

On December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan is USD 7,487,027 and USD 10,942,578, respectively.

Untuk kedua fasilitas diatas, MSC, diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

For both loan facilities, MSC is required to maintain several financial ratios as follows:

- *EBITDA/financial payment* tidak kurang dari 1;
- *Leverage ratio* tidak lebih dari 2,5 kali;

- *EBITDA/financial payment* not less than 1;
- *Leverage ratio* maximum is 2.5 times;

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

Pada tanggal 2 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dari Indonesia Eximbank (Eximbank) yang diberikan dalam jenis AI Murabahah, dengan jumlah maksimum USD 8.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk pengadaan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang, dengan jangka waktu fasilitas kredit adalah 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung mulai tanggal pencairan pertama. Pinjaman tersebut dijamin dengan 3 (tiga) set kapal tunda dan tongkang yang dibiayai.

Perusahaan tidak boleh melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut tanpa persetujuan tertulis dari Eximbank:

- Merubah status dan menurunkan modal disetor Perusahaan;
- Memperoleh hutang baru diluar transaksi usaha normal sehingga rasio DER melebihi 3 kali;
- Melakukan merger atau akuisisi yang dapat menghambat kewajiban pembayaran pembiayaan;
- Menggunakan pembiayaan diluar tujuan yang telah diatur;
- Menjual atau memindahtangankan asset yang telah di jaminankan kepada bank; dan
- Melakukan transaksi kepada pihak lain diluar kewajaran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar USD 6.432.134 dan USD 7.256.457.

e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

Tanggal 23 Maret 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) dengan maksimum kredit USD 20.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan 80% dari nilai pembelian kapal tunda dan tongkang Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 4% di atas SIBOR dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Maret 2016.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Kapal tunda (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, dan Entebe Power 10) dan Kapal Tongkang (Finacia 58 dan Finacia 102);

d. PT Indonesia Eximbank (Eximbank)

On April 2, 2012, the Company obtained AI Murabahah financing facility from Indonesia Eximbank (Eximbank) with maximum limit of USD 8,000,000. The loan is used to procure 3 (three) sets of tugboat and barge, with credit terms in 72 (seventy two) months since the first drawdown date. This loan is secured by 3 (three) sets of tugboat and barge which were financed by the bank.

The Company shall not perform the following action without prior writtern approval from Eximbank:

- Change the status and reduce the paid up capital of the Company;
- Acquire new debt other than normal business with DER ratio not exceeding 3 times;
- Undertake any merger or acquisition that could affect financing obligations payment;
- Use the proceeds other than originally planned;
- Sell or transfer assets that have been pledged to bank; and
- Undertake transaction with other parties that are not within normal term.

As of December 31, 2013 and 2012 the outstanding balance of the loan amounted to USD 6,432,134 and USD 7,256,457, respectively.

e. The Hongkong Shanghai Bank Corporation (HSBC)

On March 23, 2011, the Company obtained credit facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) with maximum credit of USD 20,000,000. This facility is used to finance 80% of tugboats and barges purchase value. The facility bears annual interest rate of 4% over SIBOR and will be due in March 23, 2016.

The facility is secured by:

- Tugboats (Entebe Emerald 23, Entebe Emerald 25, Entebe Emerald 50, Emerald 69, Entebe Star 71, Financia 82, Labuan 2705, Megastar 73, Megastar 79, Megastar 75, Segara Sejati 3, Segara Sejati 1, Entebe Star 78, Entebe Star 76, and Entebe Power 10) and Barges (Finacia 58 and Finacia 102);

- Jaminan fidusia atas tagihan Perusahaan dari PT Bukit Asam (Persero) senilai Rp 82.368.000.000.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 15.291.748.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Tanggal 8 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Angsuran Berjangka dari Bank Danamon sebesar USD 7.500.000 yang digunakan untuk investasi. Perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan, terakhir melalui perubahan perjanjian kredit tanggal 17 Januari 2008 dimana limit fasilitas kredit ditingkatkan menjadi USD 10.500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 18 Juli 2013.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Bangunan kantor seluas 1.439 m² yang terletak di gedung Menara Karya lantai 12 unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, atas nama Perusahaan dengan nilai jaminan sebesar Rp 19.355.000.000 (Catatan 10); dan
- Jaminan Pribadi dari Tn. Jos Rudolf Bing Prasatya, direktur Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar nihil dan USD 521.322.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB3) dari Bank Danamon sebesar USD 3.000.000.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh utang tersebut.

- Fiduciary over Company's receivable from PT Bukit Asam (Persero) amounting to Rp 82,368,000,000.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 15,291,748, respectively.

f. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On November 8, 2007, the Company obtained a Term Loan Facility from Bank Danamon amounting to USD 7,500,000 which was used for investment. This loan facility has been amended several times, most recently through amended credit agreement dated January 17, 2008 in which the credit limit is increased to USD 10,500,000. This loan bears annual interest at 6% and will due on July 18, 2013.

This loan is secured by:

- Office space building covering an area of 1,439 sqm located at Menara Karya Building 12th floor unit A-H, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2, South Jakarta, under the name of the Company with collateral value of Rp 19,355,000,000 (Note 10); and
- Personal guarantee from Mr. Jos Rudolf Bing Prasatya, director of the Company.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 521,322, respectively.

On December 20, 2010, the Company obtained new long-term loan facility (KAB3) from Bank Danamon amounting to USD 3,000,000.

In June 2013, the Company has fully repaid the loan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 677.419.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 677,419, respectively.

Tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman jangka panjang baru (KAB4) dari Bank Danamon sebesar USD 11.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 6% dan akan jatuh tempo pada bulan April 2017.

On December 2, 2011, the Company obtained new long-term loan facility (KAB4) from Bank Danamon amounting to USD 11,000,000. This facility bears an annual interest rate of 6% and due in April 2017.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tongkang, yaitu Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, dan Finacia 98.

This loan is secured by barges, namely Finacia 99, Megapower 12, Megapower 23, Megastar 72, Finacia 103, Finacia 105, Finacia 81, Finacia 97, and Finacia 98.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juni 2013 melalui pembiayaan kembali dan hak hipotik atas jaminan utang tersebut telah dilepaskan.

This loan is fully repaid in June 2013 through loan refinancing and the mortgage of the related collaterals have been released.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar nihil dan USD 9.313.278.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 9,313,278, respectively.

Seluruh jaminan pribadi yang diberikan oleh keluarga Prasatya untuk kepentingan penjaminan utang-utang Perusahaan menjadi tidak berlaku terhitung sejak Perseroan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 tanggal 25 Maret 2011.

All personal guarantee given by the Prasatya family in relation with the Company's loan security, is no longer valid since the Company obtained the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-3102/BL/2011 dated March 25, 2011.

Manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi semua persyaratan penting yang diwajibkan oleh pihak bank.

Management believes that the Group has complied with all significant covenants required by the banks.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	31/12/2013		Name of Stockholders
		Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,682%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Masyarakat	44.500	0,003%	514	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya
	408.027.139	23,315%	5.869.681	Public
Jumlah	1.750.026.639	100,000%	26.684.752	Total

Nama Pemegang Saham	31/12/2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i> USD	
PT Indika Energy Infrastructure	892.513.586	51,000%	12.881.608	PT Indika Energy Infrastructure
PT Patin Resources	449.441.414	25,682%	7.932.949	PT Patin Resources
Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Masyarakat	312.500 407.759.139	0,018% 23,300%	3.612 5.866.583	Patricia Pratiwi Suwati Prasatya Public
Jumlah	<u>1.750.026.639</u>	<u>100,000%</u>	<u>26.684.752</u>	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ <i>Paid in capital in excess of par value</i> USD	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance cost</i> USD	Jumlah/ <i>Total</i> USD	
Penerbitan 175.000.000 saham melalui Penawaran Umum Perdana saham Perusahaan tahun 2011	30.343.313	(1.208.752)	29.134.561	Issuance of 175,000,000 Company's shares through Initial Public Offering in 2011
Penerbitan 43.761.639 saham melalui konversi obligasi	<u>4.494.145</u>	<u>-</u>	<u>4.494.145</u>	Issuance of 43,761,639 shares through conversion of bonds
Saldo per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>34.837.458</u>	<u>(1.208.752)</u>	<u>33.628.706</u>	Balance as of December 31, 2013 and 2012

21. PENCADANGAN LABA DAN DIVIDEN TUNAI

21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND

2013

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 8 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 51.377) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 87.501.331.950 (ekuivalen USD 8.991.095). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 31 Juli 2013.

2013

Based on annual shareholders' meeting dated May 8, 2013, the stockholders approved, among others:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 51,377) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 87,501,331,950 (equivalent USD 8,991,095). Dividend payment was made on July 31, 2013.

2012

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 23 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut :

- Penyisihan laba sebesar Rp 500.000.000 (ekuivalen USD 60.657) sebagai cadangan umum sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perusahaan dan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Pembagian dividen final sebesar Rp 75.251.145.477 (ekuivalen USD 8.152.887). Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 16 Juli 2012.

2012

Based on annual shareholders' meeting dated May 23, 2012, the stockholders approved, among other things:

- The appropriation of earnings of Rp 500,000,000 (equivalent to USD 60,657) for general reserve to conform with the Company's articles of association and Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company.
- The distribution of final dividend of Rp 75,251,145,477 (equivalent USD 8,152,887). Dividend payment was made on July 16, 2012.

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31/12/2013	31/12/2012
	USD	USD
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	143.304	127.833
Swire CTM Bulk Logistics Limited	1.463.490	1.237.843
PT Sedalia Semesta Alam	3.245.994	2.185.070
PT Seloparang Hartono Indonesia	755.583	762.340
PT Dian Perkasa Shipyard	481.960	607.508
Jumlah	<u>6.090.331</u>	<u>4.920.594</u>
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak		
PT Patin Resources	15.471	34.287
Swire CTM Bulk Logistics Limited	225.647	-
PT Sedalia Semesta Alam	1.060.924	145.070
PT Seloparang Hartono Indonesia	(6.757)	(177.556)
PT Dian Perkasa Shipyard	(125.548)	(40.332)
Jumlah	<u>1.169.737</u>	<u>(38.531)</u>

22. NON-CONTROLLING INTEREST

a. Non-controlling Interest in Net Assets of Subsidiaries
PT Patin Resources
Swire CTM Bulk Logistics Limited
PT Sedalia Semesta Alam
PT Seloparang Hartono Indonesia
PT Dian Perkasa Shipyard
Total
b. Non-controlling Interest in Net Income (Loss) of Subsidiaries
PT Patin Resources
Swire CTM Bulk Logistics Limited
PT Sedalia Semesta Alam
PT Seloparang Hartono Indonesia
PT Dian Perkasa Shipyard
Total

23. PENDAPATAN USAHA

	2013	2012
	USD	USD
Tunda dan tongkang	109.695.818	106.563.095
<i>Floating Crane</i>	<u>41.420.588</u>	<u>34.886.597</u>
Jumlah	<u>151.116.406</u>	<u>141.449.692</u>

23. REVENUES

Tug and barge
Floating Crane
Total

Seluruh pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 berasal dari jasa pengangkutan (Catatan 32).

20% dan 9% dari pendapatan usaha masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

All the revenue of the Group for the year ended December 31, 2013 and 2012 were derived from transportation services (Note 32).

20% and 9% of the above revenue in 2013 and 2012, respectively, were made to related parties (Note 30).

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2013 DAN 2012
 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2013 AND 2012
 AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

Revenues in excess of 10% of total net revenues for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
PT Adaro Indonesia	30.111.414	24.635.533	PT Adaro Indonesia
PT Kaltim Prima Coal	24.225.900	22.015.185	PT Kaltim Prima Coal
PT Kideco Jaya Agung	19.273.055	7.262.238	PT Kideco Jaya Agung
PT Berau Coal	16.555.399	12.351.805	PT Berau Coal
PT Borneo Indo Bara	15.655.405	16.739.518	PT Borneo Indo Bara
Jumlah	<u>105.821.173</u>	<u>83.004.279</u>	Total

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COSTS

	2013	2012	
	USD	USD	
Bahan bakar	27.203.979	26.117.217	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	22.833.556	18.977.696	Depreciation (Note 11)
Biaya gaji dan tunjangan	12.360.919	11.547.743	Salaries and allowance expenses
Pemeliharaan dan perlengkapan	6.409.398	4.628.632	Repairs and maintenance
Bongkar muat	4.027.646	4.688.425	Handling
Sewa kapal	3.233.389	5.335.420	Vessel rental
Sertifikat dan dokumen kapal	2.599.362	2.423.597	Certificate and shipping documents
Jasa profesional	2.463.320	3.054.720	Professional fees
Asuransi kapal dan alat berat	1.917.145	2.485.556	Vessel & heavy equipment insurances
Perbekalan	1.855.964	846.301	Food provision
Transportasi	1.505.454	1.484.381	Transportation
Tambat dan pelabuhan	1.226.840	1.120.940	Port charges and anchorage
Perlengkapan alat berat	1.175.033	1.003.495	Heavy equipment supplies
Telekomunikasi	581.388	492.026	Telecommunication
Survei kapal	452.071	338.997	Vessel survey
Keagenan, <i>lumpsum</i> dan <i>disbursement</i>	237.671	219.153	Agency, lumpsum and disbursement
Ganti rugi kerusakan kapal	178.953	119.444	Vessel damage compensation
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 30.000)	134.929	152.257	Others (below USD 30,000 each)
Jumlah	<u>90.397.017</u>	<u>85.036.000</u>	Total

Tidak terdapat pembelian ke pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012.

There is no purchase from vendors of more than 10% of total purchases for the years ended December 31, 2013 and 2012.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	2013	2012	
	USD	USD	
Iklan dan pameran	494.070	284.988	Advertising and exhibition
Jamuan	392.328	176.395	Entertainment
Jumlah	<u>886.398</u>	<u>461.383</u>	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	2012	
	USD	USD	
Gaji dan tunjangan	7.544.413	6.914.138	Salaries and allowances
Utilitas dan sewa	1.029.394	992.817	Utilities and rental
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	681.342	730.929	Depreciation (Notes 10 and 11)
Transportasi dan perjalanan dinas	820.139	892.812	Transportation and travel allowance
Asuransi	414.695	332.049	Insurance
Konsultan dan <i>management fee</i>	346.712	429.948	Consultant and management fee
Air, listrik dan telekomunikasi	250.762	338.542	Water, electricity and telecommunication
Pemeliharaan	244.493	204.638	Maintenance
Retribusi dan sumbangan	144.938	214.118	Retribution and donation
Dokumen dan perizinan	52.568	91.598	Document and license
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 40.000)	297.884	256.726	Others (each below USD 40,000)
Jumlah	<u>11.827.340</u>	<u>11.398.315</u>	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable income of the Company for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012	
	USD	USD	
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.270.000	38.168.274	Income before tax according to the consolidated statement of comprehensive income
Laba entitas anak sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>(4.654.476)</u>	<u>(3.096.502)</u>	Income of subsidiaries before estimated income tax
Laba Perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>36.615.524</u>	<u>35.071.772</u>	Income before estimated income tax of the Company
Koreksi fiskal			Fiscal correction
Pendapatan usaha yang dikenakan pajak penghasilan final	(134.975.774)	(127.561.028)	Income subjected to final income tax
Beban usaha atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	<u>98.360.250</u>	<u>92.489.256</u>	Operating expenses over income subjected to final income tax
Jumlah	<u>(36.615.524)</u>	<u>(35.071.772)</u>	Total
Laba kena pajak - pajak tidak final	<u>-</u>	<u>-</u>	Taxable income - non final tax

	2013 USD	2012 USD	
Tarif final			Final rate
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	151.116.406	141.449.692	Income related to operation and charter of vessels
Dikurangi: pendapatan yang berhubungan pengoperasian dan persewaan kapal - entitas anak	<u>(16.140.632)</u>	<u>(13.888.664)</u>	Less: income related to operation and charter of vessels - subsidiaries
	<u>134.975.774</u>	<u>127.561.028</u>	
Pajak final			Final tax
Perusahaan	1.619.709	1.530.732	The Company
Entitas anak	<u>193.688</u>	<u>166.664</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.813.397</u>	<u>1.697.396</u>	Sub total
Dikurangi: pembayaran selama setahun			Less: payments for during the year
Perusahaan	1.596.348	1.474.441	The Company
Entitas anak	<u>162.822</u>	<u>166.664</u>	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>1.759.170</u>	<u>1.641.105</u>	Sub total
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 15 (Catatan 16)			Estimated income tax payable Article 15 (Note 16)
Perusahaan	23.358	56.291	The Company
Entitas anak	<u>30.869</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u><u>54.227</u></u>	<u><u>56.291</u></u>	Total

Untuk tahun 2012, beban pajak penghasilan final dan utang pajak telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan kepada kantor pajak.

For 2012, the final income tax expense and tax payables were in accordance with Annual Tax Return submitted to Tax Service Office.

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>38.286.866</u>	<u>36.509.409</u>	Net income attributable to owners of the Company
Jumlah tertimbang saham dasar beredar (lembar)	<u>1.750.026.639</u>	<u>1.750.260.639</u>	Total weighted average number of outstanding stock (share)
Laba bersih per saham dasar (dalam Dollar penuh)	0,0219	0,0209	Basic earning per share (in full Dollars)

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2013 dan 2012.

28. EARNINGS PER SHARE

A computation of basic earnings per share as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2013 and 2012.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 320 dan 259 karyawan masing-masing untuk 2013 dan 2012.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	USD	USD	
Beban jasa kini	429.634	288.289	Current service cost
Beban bunga	67.564	63.183	Interest expense
Kerugian aktuarial yang diakui	260	337	Recognized actuarial losses
Amortisasi biaya jasa lalu-non vested	<u>15.618</u>	<u>14.447</u>	Amortization of past service cost - non vested
Beban tahun berjalan	<u><u>513.076</u></u>	<u><u>366.256</u></u>	Expense for the year

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	USD	USD	
Nilai kini liabilitas yang tidak didanai	1.126.599	1.411.073	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	120.903	(464.995)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(1.842)</u>	<u>(2.649)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u><u>1.245.660</u></u>	<u><u>943.429</u></u>	Net Liability

Mutasi atas nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
	USD	USD	
Saldo awal nilai kini liabilitas tidak didanai	1.411.073	932.293	Opening balance of present value of unfunded obligations
Biaya jasa kini	429.634	270.030	Current service cost
Biaya bunga	67.564	63.183	Interest cost
Pembayaran manfaat	(15.076)	(24.288)	Benefits paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(474.184)	171.750	Actuarial losses (gain)
Keuntungan selisih kurs	<u>(292.412)</u>	<u>(1.895)</u>	Gain in foreign exchange
Saldo akhir nilai kini liabilitas tidak didanai	<u><u>1.126.599</u></u>	<u><u>1.411.073</u></u>	Closing balance of present value of unfunded obligations

29. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 320 and 259 in 2013 and 2012, respectively.

Amounts recognized in profit or loss as follows:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

Movement in the present value of employee benefits obligation are as follow:

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2013 USD	2012 USD	
Saldo awal tahun	943.429	601.461	Balance at beginning of year
Penyesuaian kurs	(195.769)	-	Foreign exchange rate adjustment
Pembayaran manfaat	(15.076)	(24.288)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	513.076	366.256	Expense during the year
Saldo akhir tahun	1.245.660	943.429	Balance at end of year

Riwayat penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

The history of experience adjustments is as follows:

	31/12/2013 USD	31/12/2012 USD	31/12/2011 USD	31/12/2010 USD	31/12/2009 USD	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.126.599	1.410.068	874.253	578.548	274.619	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(19.138)	14.755	(66.633)	(152.374)	(13.822)	Experience adjustment
% Penyesuaian pengalaman	-1,70%	1,05%	-7,62%	26,34%	5,03%	% of experience adjustment

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31/12/2013	31/12/2012	
Tingkat diskonto	9,0%	6,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat kecacatan	5% TMI3	5% TMI3	Morbidity rate
Tingkat pengunduran diri	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	3% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, menurun menjadi 0% pada usia 55 tahun/ 3% per annum until age 30 years then decreasing linearly to 0% at 55 years	Resignation rate
Tingkat pensiun normal	100%	100%	Normal retirement

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Indika Energy Tbk adalah entitas induk dan pemegang saham utama Grup.

- a. PT Indika Energy Tbk is the parent and ultimate controlling party of the Group.

- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:
- PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
 - PT Sea Bridge Shipping
- c. Pihak berelasi yang merupakan entitas yang dikendalikan personil manajemen kunci Perusahaan:
- PT Inacia Perkasa
 - PT Dian Bahari Sejati
 - Entebe Shipping Pte Ltd

- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group:
- PT Kideco Jaya Agung
 - PT Cotrans Asia
 - PT Tripatra Engineers And Constructors
 - PT Sea Bridge Shipping
- c. Related parties which are entities controlled by key management personnel of the Company:
- PT Inacia Perkasa
 - PT Dian Bahari Sejati
 - Entebe Shipping Pte Ltd

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Remunerasi jangka pendek komisaris dan direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD	
Komisaris	420.541	397.248	Commissioners
Direksi	1.449.977	1.338.043	Directors
Jumlah	<u>1.870.518</u>	<u>1.735.291</u>	Total

- b. Perusahaan memberikan jasa floating crane dan jasa pelayaran kepada PT Kideco Jaya Agung. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 19.273.055 dan USD 7.262.238 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 13% dan 5% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).
- c. Perusahaan memberikan jasa pelayaran kepada PT Cotrans Asia. Pendapatan yang berasal dari jasa ini masing-masing sebesar USD 10.104.907 dan USD 5.679.653 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 atau masing-masing sebesar 7% dan 4% dari jumlah pendapatan. Pada tanggal pelaporan, saldo piutang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai piutang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 6).

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Commissioners and director's short term remuneration including salaries and allowances as of December 31, 2013 are as follows:

- b. The Company provided floating crane and voyage services to PT Kideco Jaya Agung. Revenue from these services amounted to USD 19,273,055 and USD 7,262,238, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012 which represents 13% and 5%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).
- c. The Company provided voyage services and other services to PT Cotrans Asia. Revenue from these services amounted to USD 10,104,907 and USD 5,679,653, respectively, for the years ended December 31, 2013 and 2012 which represents 7% and 4%, respectively, of total revenue. At reporting date, the outstanding receivables from these transactions were recorded as trade accounts receivable from related parties (Note 6).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan memiliki saldo utang usaha kepada PT Mitra Karya Langgeng sebesar USD 9.532 yang berasal dari kegiatan operasional Perusahaan.
- e. Perusahaan memperoleh pinjaman dari Entebe Shipping Pte Ltd untuk pembelian dan pembangunan kapal. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah pinjaman masing-masing sebesar nil dan USD 99.431. Pada tanggal pelaporan, saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang lain-lain kepada pihak berelasi.
- f. Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Inacia Perkasa yang digunakan untuk keperluan operasional. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 jumlah utang Perusahaan masing-masing sebesar USD 194.779 dan USD 247.828 telah dicatat sebagai utang kepada pihak berelasi.
- g. PT Mitra Swire CTM (MSC), entitas anak mengadakan perjanjian dengan PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Catatan 32). Berdasarkan perjanjian ini DBS memberikan jasa manajemen dan teknik kepada MSC. Pada tahun 2012, beban yang berasal dari jasa manajemen adalah sebesar USD 57.824 atau 0,07% dari jumlah beban langsung dan beban yang berasal dari jasa teknik adalah sebesar USD 23.810 atau 0,03% dari jumlah beban usaha. Saldo utang yang berasal dari transaksi ini dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 14).

Pada tahun 2013, perjanjian jasa manajemen dan teknik dengan DBS ini telah dihentikan.

- h. Perusahaan memberikan jasa manajemen kepada PT Sea Bridge Shipping (SBS). Pendapatan jasa manajemen yang diterima oleh Perusahaan di tahun 2013 adalah sebesar USD 240.000 dimana pembayarannya dipotong dari utang lain-lain kepada SBS. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki saldo utang lain-lain kepada SBS sebesar USD 189.399.

31. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen usaha kapal tunda dan kapal tongkang, dan *floating crane*. Bisnis-bisnis tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

- d. As of December 31, 2012, the Company has outstanding trade account payable to PT Mitra Karya Langgeng amounting to USD 9,532, respectively for its operational activities.
- e. The Company obtained loan from Entebe Shipping Pte Ltd for purchase and construction of vessels. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balance of the loan amounted to nil and USD 99,431, respectively. At reporting date, the outstanding payables from such transaction were recorded as other payables to related party.
- f. The Company obtained loan from PT Inacia Perkasa for operating purpose. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding payables amounting USD 194,779 and USD 247,828, respectively were recorded as due to related parties.

- g. PT Mitra Swire CTM (MSC), a subsidiary, entered into an agreement with PT Dian Bahari Sejati (DBS) (Note 32). Based on such agreement, DBS provided management services and technical assistance to MSC. In 2012, cost from management service amounted to USD 57,824 or 0.07% of total direct cost and cost from technical assistance amounted to USD 23,810 or 0.03% of operating expenses. The outstanding payable from such transaction were recorded as trade accounts payable from related parties (Note 14).

In 2013, this management service and technical assistance agreement with DBS has been terminated.

- h. The Company provides management service to PT Sea Bridge Shipping (SBS). Management fee received by the Company in 2013 is USD 240,000 which will be paid using an offset of other account payable to SBS. As of December 31, 2013, the Company has outstanding amount of other account payable of USD 189,399.

31. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 2 (two) business segments: tugboat and barge, and floating crane. These businesses are the reporting basis of the Group's segment information.

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

PT MITRABAHTERA SEGARA SEJATI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
AND FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	31/12/2013					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	110.441.728	42.541.701	152.983.429	(1.867.023)	151.116.406	Net revenues
Hasil segmen	41.384.336	19.335.053	60.719.389	-	60.719.389	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(12.713.738)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(6.154.523)	Finance costs
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih					(581.128)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak					41.270.000	Income before tax
Beban pajak					(1.813.397)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					39.456.603	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					(40.094)	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					39.416.509	Total comprehensive income
Aset segmen	176.251.530	86.416.244	262.667.774		262.667.774	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang dapat dialokasikan	9.812.415	65.330.683	75.143.098		75.143.098	Allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					35.888.592	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					111.031.690	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	3.632.811	411	3.633.222		3.633.222	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	15.656.841	6.787.389	22.444.230		22.444.230	Depreciation and amortisation
	31/12/2012					
	USD					
	Kapal Tunda dan Tongkang/ Tug and Barge	Derek Apung/ Floating Crane	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	107.241.027	34.886.597	142.127.624	(677.932)	141.449.692	Net revenues
Hasil segmen	42.347.157	14.066.535	56.413.692	-	56.413.692	Segment result
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(11.859.698)	Unallocated operating expenses
Beban keuangan					(6.679.060)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih					293.340	Other income - net
Laba sebelum pajak					38.168.274	Income before tax
Beban pajak					(1.697.396)	Tax expense
Laba bersih tahun berjalan					36.470.878	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya					81.826	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif					36.552.704	Total comprehensive income
Aset segmen	184.452.120	92.789.781	277.241.901	-	277.241.901	Segment assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Liabilitas yang dapat dialokasikan	8.326.194	79.988.519	88.314.713		88.314.713	Allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					45.711.017	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					134.025.730	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	21.652.728	36.570.831	58.223.559	-	58.223.559	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	13.680.969	4.888.899	18.569.868	-	18.569.868	Depreciation and amortisation

Grup tidak menyajikan segmen usaha berdasarkan letak geografis karena seluruh operasional Grup saat ini masih terpusat di pulau Kalimantan.

The Group does not present the business segments based on geographic location because all of the Group's operations are located in Kalimantan.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

- a. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Pemegang Saham Perseroan melalui Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseoran tanggal 2 dan 3 Desember 2010 telah menyetujui pelaksanaan Management and Employee Stock Allocation (MESA) dengan jumlah maksimal 10% dari jumlah seluruh saham yang ditawarkan dan pelaksanaan Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) dengan jumlah maksimal 2% dari jumlah seluruh modal disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana; dan pelaksanaan Convertible Loan.

Per 31 Desember 2013, hanya program Management and Employee Stock Option Program (MESOP) yang belum direalisasi sehubungan dengan resolusi diatas.

- b. Perusahaan mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan dan pemindahmuatan batubara. Untuk jasa pengangkutan barging dapat dikelompokkan terutama menjadi freight charter, time charter dan fixed and variable. Komitmen tersebut antara lain:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

- a. In relation with the Company's Initial Public Offering, the Shareholders through the Shareholders Circular Resolution dated December 2 and 3, 2010 have agreed to implement Management and Employee Stock Allocation (MESA) of up to 10% of the shares offered and have agreed to implement Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) up to 2% of the total paid-up capital of the Company after Initial Public Offering; and after the exercise of the Convertible Loan.

As of December 31, 2013, only Management and Employee Stock Option Program (MESOP) remains unrealized in relation with the abovementioned resolution.

- b. The Company has commitments of coal transshipment service. Barging services shall be further subclassified as freight charter, time charter and fixed and variable. The commitments are as follows:

No	Nama proyek/Name of Project	Pemberi Kerja/Owner	Periode Proyek/Project Period	
			Mulai Proyek/ Start of project	Selesai Proyek/ End of Project
BARGING				
<u>A. Freight Charter</u>				
1	Coal Barging Agreement	PT Adaro Indonesia	1 Oktober/ October 1, 2010	31 Oktober/ October 31, 2017
2	Charter for Coal transportation	PT Holcim Indonesia Tbk	1 April/ April 1, 2010	31 Maret/ March 31, 2015
3	Coal Transshipment Bunati in Satui/Addendum No. 1 Coal Transshipment Agreement	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
4	Coal Transshipment in Abidin Jetty at Satui	PT Borneo Indobara	1 Januari/ January 1, 2012	31 Desember/ December 31, 2014
5	Coal Transportation to Load and Transported from Tanjung Kepala, Pulau Sebuku or from JMB loading Terminal to Transshipment Points	PT Bahari Cakrawala Sebuku & PT Jembayan Muara Bara (JMB)	1 Januari/ January 1, 2011	31 Maret/ March 31, 2014
6	Coal Transportation	PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk	1 Januari/ January 1, 2010	31 Januari/ January 31, 2014 *)
7	Coal Affreightment and Transshipment Contract	PT Singlurus Pratama	1 Juli/ July 1, 2009	30 April/ April 30, 2014
8	Contract for The Affreightment and Transshipment of Sebuku Coal	PT Bahari Cakrawala Sebuku	1 Desember/ December 1, 2002	Sisa umur tambang/ remaining life of coal mine
9	Coal Transportation Contract	PT Cotrans Asia (Pihak berelasi, Catatan 30) / (Related party, Note 30)	1 Maret/ March 1, 2012	28 Februari/ February 28, 2014

*) Dalam proses perpanjangan/In the process of extension

No	Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi Kerja/ <i>Owner</i>	Periode Proyek/ <i>Project Period</i>	
			Mulai Proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
B. Time Charter				
1	Vessel Operation Service for Cement Transport	PT Holcim Indonesia Tbk	9 Mei/ May 9, 2011	9 Mei/ May 9, 2016
C. Fixed and Variable				
1	Operation of Bengalon Handling Project	PT Kaltim Prima Coal (sebagai pemberi kerja langsung/ <i>as direct customer</i>) PT Inacia Perkasa Abadi (sebagai penunjuk/ <i>as appointer</i>)	April/ April 2006	Maret/ March 2014
2	Provision for Barging Transhipment Operation to Transhipment Coal at The Tanjung Bara Achorage	PT Fajar Bumi Sakti	Agustus/ August 2010	Maret/ March 2014
FLOATING CRANE				
1	Coal Transhipment for Provision of Transhipment Services at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / <i>(Related party, Notes 11 and 30)</i>	28 September/ September 28, 2010	28 September/ September 28, 2015
2	Coal Freight Agreement in Taboneo Anchorage Offshore Banjarmasin	PT Adaro Indonesia	1 Juli/ July 1, 2008	30 Juni/ June 30, 2014
3	Coal Transhipment Agreement for the Provision of Transhipment Service at Adang Bay	PT Kideco Jaya Agung (Pihak berelasi, Catatan 11 dan 30) / <i>(Related party, Notes 11 and 30)</i>	1 Januari/ January 1, 2013	31 Desember/ December 31, 2017

c. MSC mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

c. MSC has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Charter on the vessel "Princesse Chloe"	PT Berau Coal	23 April/ April 23, 2011	22 April/ April 22, 2016

d. MASS mempunyai komitmen untuk melaksanakan jasa pengangkutan batubara sebagai berikut:

d. MASS has commitment of coal transhipment service as follows:

Nama proyek/ <i>Name of Project</i>	Pemberi kerja/ <i>Owner</i>	Periode proyek/ <i>Project period</i>	
		Mulai proyek/ <i>Start of project</i>	Selesai proyek/ <i>End of project</i>
Coal Transhipment at Muara Pantai Anchorage	PT Berau Coal	1 Juni/ June 1, 2012	1 Juni/ June 1, 2017

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG NON-FUNGSIONAL

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	31/12/2013		31/12/2012		
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<u>Aset</u>					
Kas dan setara kas	IDR 32.289.282.639	2.649.051	17.124.873.760	1.770.928	Cash and cash equivalents
	EUR 1.580	1.248	89.910	119.104	
	SGD 4.674	6.451	89.043	72.810	
Piutang usaha	IDR 34.198.262.874	2.805.666	8.593.709.660	888.698	Trade accounts receivable
	SGD 16.961	13.397	16.959	13.867	
Jumlah aset		<u>5.475.813</u>		<u>2.865.407</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>					
Biaya yang masih harus dibayar	IDR 2.128.516.314	174.626	261.539.373	21.457	Accrued expenses
Utang usaha	IDR 29.285.986.173	2.402.657	53.439.417.700	5.526.310	Trade accounts payable
	SGD 797.369	629.835	1.069.408	874.450	
	EUR 208.418	287.628	118.440	156.897	
	PHP 441.420	9.942	2.403.106	58.476	
	JPY 510.984	4.870	49.076.351	568.244	
	MYR 9.248	2.813	9.252	3.023	
Jumlah liabilitas		<u>3.512.371</u>		<u>7.187.400</u>	Total liabilities
Jumlah aset (liabilitas) - bersih		<u>1.963.442</u>		<u>(4.321.993)</u>	Total asset (liabilities) - net

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 7 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group at December 31, 2013 and 2012 and the prevailing rates at March 7, 2014 are as follows:

	07/03/14	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	USD	
<u>Mata Uang</u>				<u>Currency</u>
Rupiah (IDR) 1.000	0,09	0,08	0,10	Rupiah (IDR) 1,000
Dollar Australia (AUD) 1	0,91	0,89	1,04	Australia Dollar (AUD) 1
Dollar Singapura (SGD) 1	0,79	0,79	0,82	Singapore Dollar (SGD) 1
Euro (EUR) 1	1,39	1,38	1,32	Euro (EUR) 1
Yen Jepang (JPY) 1	0,01	0,01	0,01	Japanese Yen (JPY) 1
Peso Filipina (PHP) 1	0,02	0,02	0,02	Philippines Peso (PHP) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,31	0,30	0,33	Malaysian Ringgit (MYR) 1

34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	43.931.590	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	3.683.010	-	Related parties
Pihak ketiga	25.162.568	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	679.433	-	Other accounts receivable from third parties
Aset lancar lain-lain	80.000	-	Other current asset
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	558.566	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	189.399	Related party
Pihak ketiga	-	209.904	Third parties
Utang bank	-	13.346.478	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.184.930	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	84.149.505	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	194.779	Due to related parties
Jumlah	<u>74.095.167</u>	<u>109.472.475</u>	Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>	
	USD	USD	
31 Desember 2012			December 31, 2012
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	17.710.611	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	2.274.953	-	Related parties
Pihak ketiga	26.306.875	-	Third parties
Piutang lain-lain pihak ketiga	754.726	-	Other accounts receivable from third parties
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-current Financial Assets
Aset tidak lancar lain	150.000	-	Other asset
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga	-	182.869	Third parties
Utang bank	-	13.346.478	Bank loans
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.557.406	Accrued expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang bank jangka panjang	-	102.196.896	Long-term bank loans
Utang kepada pihak berelasi	-	247.828	Due to related parties
Jumlah	<u>47.197.165</u>	<u>131.432.437</u>	Total

35. INSTRUMEN KEUANGAN, RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO MODAL

a. Manajemen Resiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba dan kepentingan nonpengendali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5) and equity of shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratio* as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	31/12/2013	31/12/2012	
	USD	USD	
Pinjaman			Debt
Utang bank *)	25.090.821	44.215.191	Bank loans *)
Utang bank jangka panjang	72.405.162	71.328.183	Long-term bank loans
Jumlah pinjaman	97.495.983	115.543.374	Total debt
Kas dan setara kas	43.931.590	17.710.611	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	53.564.393	97.832.763	Net debt
Modal	241.750.529	211.325.115	Equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	22%	46%	Net debt to equity ratio

*) Termasuk bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun

*) Includes current maturity of long-term bank loans

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

b. Financial Risk Management Objective and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.
- Liquidity risk: the Group defines this risk as the collectability of the accounts receivable as explained above, therefore they encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its course of business.

In order to effectively manage those risks, the Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga;
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara pendapatan dan biaya dan utang/pinjaman dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.

Direksi memonitor arus kas Grup secara seksama.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit merujuk pada risiko kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan deposito, pinjaman kepada pihak berelasi dan piutang dagang. Risiko kredit atas kas dan dana yang ditempatkan pada bank serta institusi keuangan tidak signifikan karena Grup menempatkan dana tersebut pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, sedangkan pinjaman diberikan kepada pihak berelasi, dimana manajemen percaya terhadap reputasi keuangan pihak tersebut. Piutang usaha diberikan kepada pihak yang layak dan terpercaya.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada dewan direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup juga berkeyakinan akan memperoleh kas masukan yang cukup dari kegiatan operasional.

The major guidelines of this policy are the following:

- Minimize interest rate;
- Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payable loans and receivables denominated in the same currency. The same strategy is pursued with regard to interest rate risk; and
- All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.

The directors monitor the Group's cash flow carefully.

Credit Risks Management

Credit risk refers to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its bank balances and deposits, loan receivables from a related party and trade accounts receivable. Credit risk on cash and funds held in banks and financial institutions is limited because the Group places such funds with credit worthy financial institutions, while loan receivables are entered with related companies, where management believes in the credit worthiness of such parties. Trade accounts receivable are also entered with respected and credit worthy third parties and related companies.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Liquidity Risks Management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. In addition, the Group expects to generate sufficient cash inflow from operating activity.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah dibuat berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga adalah mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>		1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>		1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2013							December 31, 2013
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha							Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	12.337	-	-	12.337	Related parties
Pihak ketiga		-	8.185.143	-	-	8.185.143	Third parties
Utang lain-lain							Other accounts payable
Pihak berelasi		-	189.399	-	-	189.399	Related parties
Pihak ketiga		-	209.904	-	-	209.904	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	3.184.930	-	-	3.184.930	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	194.779	-	194.779	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Utang bank	3,25	33.438	12.714.300	-	-	12.747.738	Bank loans
Utang bank jangka panjang	3,5	136.321	4.562.525	46.974.952	-	51.673.798	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank	5,5	4.583	1.050.417	-	-	1.055.000	Bank loans
Utang bank jangka panjang	5,82	961.780	10.326.952	33.942.361	-	45.231.093	Long-term bank loans
Jumlah		<u>1.136.122</u>	<u>40.435.907</u>	<u>81.112.092</u>		<u>122.684.121</u>	Total

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Utang usaha						Trade accounts payable
Pihak berelasi		-	25.212	-	25.212	Related parties
Pihak ketiga		-	12.776.317	-	12.776.317	Third parties
Utang lain-lain						Other accounts payable
Pihak berelasi		-	99.431	-	99.431	Related parties
Pihak ketiga		-	182.869	-	182.869	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar		-	2.557.406	-	2.557.406	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi		-	-	247.828	247.828	Due to a related party
Instrumen tingkat bunga variabel						Variable interest rate instruments
Utang bank	5,68	-	14.104.558	-	14.104.558	Bank loans
Utang bank jangka panjang	4,5	-	11.247.782	5.288.085	16.535.867	Long-term bank loans
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka panjang	5,66	-	24.621.397	73.554.941	98.176.338	Long-term bank loans
Jumlah		-	65.614.972	79.090.854	144.705.826	Total

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya informasi non-derivatif aset keuangan diperlukan untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup sebagaimana likuiditas dikelola berdasarkan aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>		
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2013						December 31, 2013
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		76.416	-	-	76.416	Cash on hand
Putang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	3.683.010	-	3.683.010	Related parties
Pihak ketiga		-	25.162.568	-	25.162.568	Third parties
Putang lain-lain		-	679.433	-	679.433	Other account receivables
Aset lancar lain-lain		-	80.000	-	80.000	Other current asset
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,25	9.704.859	-	-	9.704.859	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	558.566	558.566	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	7,25	-	34.150.315	-	34.150.315	Cash and cash equivalents
		9.781.275	63.755.326	558.566	74.095.167	

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 bulan/ <i>Less than 1 month</i>	1 bulan sampai 1 tahun/ <i>1 month to 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	%	USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Tanpa bunga						Non-interest bearing
Kas		71.769	-	-	71.769	Cash on hand
Piutang usaha						Trade account receivable
Pihak berelasi		-	2.274.953	-	2.274.953	Related parties
Pihak ketiga		-	26.306.875	-	26.306.875	Third parties
Piutang lain-lain		-	754.726	-	754.726	Other account receivables
Instrumen suku bunga variabel						Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0,04 - 1,3	12.594.644	-	-	12.594.644	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	1,25	-	-	150.000	150.000	Restricted cash in bank
Instrumen suku bunga tetap						Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	2,75 - 5,5	5.044.198	-	-	-	Cash and cash equivalent
		<u>17.710.611</u>	<u>29.336.554</u>	<u>150.000</u>	<u>42.152.967</u>	

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	31/12/13 USD	31/12/12 USD	
Fasilitas pinjaman bank dengan jaminan:			Secured bank loan facility:
- jumlah yang digunakan	103.938.760	162.990.438	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>103.938.760</u>	<u>162.990.438</u>	Total
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda mulai tahun 2013 yang diperpanjang dengan perjanjian bersama			Secured bank loan facilities with various maturity dates through to 2013 and which may be extended by mutual agreement
- jumlah yang digunakan	13.346.478	14.000.000	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	-	-	- amount unused
Jumlah	<u>13.346.478</u>	<u>14.000.000</u>	Total

Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko tingkat bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman yang bersifat jangka panjang kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Pada saat ini, Grup memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga dengan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2013.

Interest Rate Risks Management

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The Group holds loans that are long-term in nature with banks using market interest rate. The Group has a policy to manage interest rate risk by changing high interest rate loans to lower interest loans. There is no interest rate hedging activities in place at December 31, 2013.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga telah lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 akan turun/naik masing-masing sebesar USD 295.426 dan USD 76.906. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variable.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

Risiko Valuta Asing

Eksposur mata uang asing Grup sebagian besar timbul dari fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat atas utang usaha. Namun eksposur ini dikompensasi sebagian dengan porsi kas dan setara kas, deposito berjangka, dan piutang yang dalam mata uang Rupiah.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan 5% dalam IDR terhadap mata uang asing yang relevan. 5% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5% dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba atau ekuitas dimana IDR menguat 5% terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan 5% dari IDR terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sebanding pada laba atau ekuitas, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The sensitivity analysis below have been determined based on the exposure to interest rates for non derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole period. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group profit for the year ended December 31, 2013 and 2012 would decrease/increase by USD 295,426 and USD 76,906, respectively. This is mainly attributable to the Group exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

Foreign Currency Risks

The Group's foreign currency exposure arise mainly from the exchange rate fluctuations of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar from its trade payables. However this exposure is partially offset with cash and cash equivalents, time deposits and receivables which are partly in Indonesian Rupiah currency.

The following table details the Group's sensitivity to a 5% increase and decrease in the IDR against the relevant foreign currencies. 5% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 5% change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit or equity where the IDR strengthens 5% against the relevant currency. For a 5% weakening of the IDR against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit or equity, and the balances below would be negative.

	IDR Dampak/Impact		
	2013	2012	
	USD	USD	
Laba (rugi)	(145.336)	136.509	Profit (loss)
Ekuitas	-	-	Equity

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya baik karena mempunyai jangka waktu pendek atau yang berlaku menggunakan tingkat suku bunga pasar:

	31/12/2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
	USD	USD	
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka panjang	84.149.506	84.140.148	Long-term bank loans

Nilai wajar instrumen keuangan diatas ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar, setelah pengakuan awal.

c. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated financial statements approximate their fair values because they have either short-term maturities or carry market interest rate:

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

The Group does not have financial instruments that are measured at fair value, subsequent to initial recognition.

36. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP GRUP

Pasar modal dan keuangan global telah mengalami gejolak-gejolak dan permasalahan kredit. Kemampuan pelanggan Grup dalam mempertahankan operasi dan tingkat profitabilitas serta kemampuan untuk melunasi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo sangat tergantung pada keberhasilan dari kebijakan-kebijakan fiskal dan tindakan lainnya yang diambil dalam usaha untuk mencapai pemulihan ekonomi.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup berada dalam posisi yang baik dalam mengatasi risiko bisnisnya meskipun prospek ekonomi saat ini yang tidak pasti.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa Grup mempunyai sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan operasionalnya hingga waktu mendatang yang dapat diukur. Oleh karena itu, Grup dapat meneruskan asumsi kelangsungan hidup dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. THE IMPACT OF GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE GROUP

The global financial and capital markets have experienced severe credit crunch and volatility. The ability of the Group's customers to maintain operations and profitability and to pay their debts as they mature may be dependent to a large extent on the effectiveness of the fiscal measures and other actions, beyond their control, undertaken to achieve economic recovery.

The management has a reasonable expectation that the Group is well placed to manage its business risks successfully despite the current uncertain economic outlook.

The management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Accordingly, they continue to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements of the Group.

37. TRANSAKSI NON KAS

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
	USD	USD
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	<u>4.394.127</u>	<u>30.736.844</u>

Reclassification of advance payments of property, vessels and equipment to property, vessels and equipment

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 3 sampai 78 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 7 Maret 2014.

37. NON CASH TRANSACTIONS

At December 31, 2013 and 2012, the Group has investing and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 3 to 78 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 7, 2014.
